



Diberikan kepada:

.....

Dari:

.....

Tanggal:

.....

P Kursus
ENGINJILAN
P E M U R I D A N

48-Pelajaran

Versi Ringkas &
Disertai Lembar Kerja

**Don W. Krow &
Andrew Wommack**

LIGHT
PUBLISHING
Menerangi dan Memberkati

KURSUS PENGINJILAN PEMURIDAN

Copyright © 2013 by Don W.Krow & Andrew Wommack

Originally published in English under the title

The Discipleship Evangelism Course

Published by Andrew Wommack Ministries—Europe

P.O. Box 4392, Walsall, WS1 9AR, England

ISBN: 978-1-908529-20-9

ISBN: 978-602-7988-33-0

All Right Reserved Under International Copyright Law.

Permission to Publish in Indonesian by:

LIGHT PUBLISHING

Menerangi dan Memberkati

Telp : 62-21 5698 0977

Fax : 62-21 5698 0978

Telp & SMS : 62-21 3013 0593

SMS : 62-21 9997 5337

E-mail : info@light-publishing.com

Website : www.light-publishing.com

Website : www.shalomebookstore.com

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit sesuai undang-undang Hak Cipta dan moral Kristiani

Light Publishing : Februari 2014

Koordinator : Adi Wangsa

Penerjemah : Yakob Riskihadi

Editor : Dee Arsenalizt

Proofreader : Adi Wangsa

Desain : Happy Cahyadi

Cetakan ke : 1

DAFTAR ISI

Level 1 - Pelajaran:

1. Kehidupan Kekal	9
2. Keselamatan oleh Anugerah	15
3. Dibenarkan oleh Anugerah	23
4. Hubungan dengan Allah	29
5. Sifat Allah	37
6. Pertobatan	43
7. Komitmen	51
8. Baptisan Air	57
9. Identitas dalam Kristus (Bagian 1)	63
10. Identitas dalam Kristus (Bagian 2)	69
11. Apa yang Terjadi Ketika Orang Kristen Berdosa	75
12. Integritas Firman Allah	81
13. Allah Tidak Pernah Salah	87
14. Kuasa dalam Hidup yang Dipenuhi Roh	93
15. Cara Menerima Roh Kudus	99
16. Manfaat Berbahasa Roh	105

Level 2 - Pelajaran:

1. Berpusat pada Diri Sendiri: Sumber Segala Dukacita	111
2. Cara Merenungkan Firman Allah	117
3. Memperbarui Pikiran	121
4. Pentingnya Gereja Kristus	127
5. Pelepasan	137

6. Kuasa Orang Percaya	145
7. Kesembuhan Tercakup dalam Penebusan	153
8. Penghalang Kesembuhan	161
9. Mengampuni Orang Lain	169
10. Pernikahan (Bagian 1)	179
11. Pernikahan (Bagian 2)	185
12. Kasih Allah (Bagian 1)	195
13. Kasih Allah (Bagian 2)	203
14. Keuangan (Bagian 1)	211
15. Keuangan (Bagian 2)	217
16. Apa yang Harus Dilakukan Bila Doa Anda Tampaknya Tidak Dijawab	223

Level 3 - Pelajaran:

1. Aliran Ilahi	231
2. Menggunakan Karunia untuk Melayani	239
3. Mukjizat Memuliakan Allah	251
4. Kuasa dari Hubungan Ilahi	261
5. Penganiayaan	267
6. Raja dan Kerajaan-Nya	275
7. Tujuan dari Iman yang Menyelamatkan	285
8. Menggunakan Hukum Taurat dengan Benar	291
9. Tidak Berada di Bawah Hukum Taurat, Tetapi di Bawah Anugerah	299
10. Tidak Mengingat Dosa Lagi	307
11. Saya Dikasihi, Saya Cantik	317
12. Buah dari Keselamatan (Bagian 1)	325

13. Buah dari Keselamatan (Bagian 2)	333
14. Panggilan untuk Memuridkan	341
15. Cara Menggunakan Kesaksian Anda	349
16. Memanfaatkan Karunia Setiap Orang untuk Memuridkan	359

Level 1 - Pelajaran 1

KEHIDUPAN KEKAL

Oleh Andrew Wommack

Salah satu ayat paling terkenal dalam Alkitab adalah Yohanes 3:16. Sepertinya setiap orang mengetahui ayat itu sejak kecil, tetapi saya percaya ayat itu benar-benar disalahmengerti dan salah diterapkan. Dalam Yohanes 3:16 dikatakan, *“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”*

Secara tradisional, ayat ini sudah dipakai untuk mengajarkan bahwa Yesus datang dan mati untuk dosa-dosa kita agar kita tidak binasa. Walaupun itu memang benar, ayat ini sebenarnya mengatakan bahwa tujuan utama kedatangan Yesus ke dunia dan mati bagi kita adalah agar kita dapat mempunyai hidup yang kekal. Rupanya, dosa kita seperti tembok penghalang antara kita dan kehidupan kekal.

Memang benar Yesus mati untuk dosa kita, dan memang benar bahwa jika kita percaya pada Yesus, kita tidak akan binasa, tetapi arti Injil bukan hanya itu. Pesan sebenarnya dalam Injil adalah bahwa Allah ingin memberi Anda hidup yang kekal. Saya akan menjelaskan hal itu.

Pada malam sebelum Yesus disalibkan, Ia berdoa, dan berkata, *“Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus”* (Yoh. 17:3).

Di sini dikatakan bahwa hidup yang kekal adalah mengenal Bapa, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus, yang diutus-Nya. Itulah hidup yang kekal. Banyak orang berpikir bahwa hidup yang kekal adalah hidup untuk selamanya. Bagaimanapun juga, setiap orang memang hidup untuk selamanya. Anggapan bahwa seseorang takkan ada lagi ketika ia meninggal dunia adalah konsep yang salah. Roh dan jiwa

kembali pada Allah, raga membusuk di kuburan. Kebenarannya, setiap orang yang pernah hidup di muka bumi akan terus hidup dalam bentuk roh. Jadi, mengatakan bahwa kehidupan kekal adalah hidup abadi bukan kebenaran yang utuh — setiap orang hidup selamanya. Dalam ayat ini dikatakan dengan sangat jelas bahwa hidup yang kekal tidak diberikan pada setiap orang.

Beberapa orang berkata, “Kehidupan kekal itu hidup selamanya di surga, kebalikan dari hidup selamanya di neraka.” Tetapi hidup yang kekal adalah apa yang dikatakan Yesus dalam Yohanes 17:3 — mengenal Allah dan Yesus Kristus. Yang dimaksud di sini adalah lebih dari sekadar pengetahuan intelektual. Kata “menkenal” digunakan dalam seluruh Alkitab untuk menggambarkan hubungan pribadi paling intim yang dapat Anda miliki.

Tujuan keselamatan yang sebenarnya bukanlah hidup selamanya di surga, walaupun itu memang gagasan yang hebat. Tujuan yang sebenarnya dari keselamatan adalah memiliki hubungan yang intim — hubungan pribadi dengan Tuhan Allah. Ada banyak orang yang berseru kepada Allah meminta pengampunan atas dosa mereka, tetapi tidak pernah menjadikan hubungan yang intim dengan Allah sebagai tujuan.

Dengan tidak menjelaskan tujuan keselamatan yang sebenarnya, kita merugikan Injil. Ketika kita menghadirkan keselamatan sebagai sesuatu yang hanya berkaitan dengan hal-hal rohani yang hanya menguntungkan kita di masa mendatang, dalam kekekalan, kita tidak menolong orang-orang itu. Ada sebagian orang yang kehidupannya bagaikan neraka di bumi ini. Banyak orang merasa tertekan, hidup dalam kemiskinan, perselisihan, penolakan, sakit hati, dan pernikahan yang gagal. Orang-orang mencoba bertahan hidup hari demi hari, dengan keuangan yang ‘megap-megap’. Dengan menjadikan keselamatan sebagai sesuatu yang hanya berurusan dengan masa mendatang, banyak orang menunda-nunda mengambil keputusan karena mereka terlalu sibuk mencoba bertahan hidup saat ini.

Sebenarnya, Yesus datang bukan hanya untuk memengaruhi tujuan kekal kita agar kita hidup selamanya di surga dalam berkat, bukan dalam hukuman dan terkutuk di neraka, tetapi Yesus juga datang untuk membe-

baskan kita dari dunia yang jahat saat ini (Gal. 1:4). Yesus datang untuk memberi Anda hubungan pribadi yang intim dengan Allah Bapa saat ini.

Yesus datang untuk membawa Anda kembali ke dalam hubungan pribadi yang dekat dengan-Nya. Yesus mengasihi Anda. Yesus ingin mengenal Anda secara pribadi. Yesus ingin memberi Anda kualitas hidup yang lebih besar dari apa pun yang bisa Anda dapatkan dari sumber yang lain.

Yesus mengatakan dalam Yohanes 10:10: *“Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”* Allah ingin memberi Anda hidup yang kekal. Allah ingin memberi Anda hidup yang berkelimpahan, dan saya percaya Anda membutuhkan itu sekarang — dan Anda pasti menginginkannya. Kristus mati bukan hanya untuk mengampuni dosa Anda, melainkan untuk membawa Anda mendekat kepada-Nya. Bila Anda tidak mengenal Tuhan, Anda perlu mengenal-Nya untuk tujuan itu. Bila Anda sudah lahir baru, Anda perlu melangkah lebih jauh dari sekadar mendapatkan pengampunan dosa dan masuk ke dalam hidup yang kekal bersama Bapa.

Fakta-Fakta tentang Kehidupan Kekal

- A. Tujuan Injil adalah hidup yang kekal. (Yoh. 3:16).
- B. Hidup yang kekal adalah mengenal Allah. (Yoh. 17:3).
- C. Menenal Allah berarti hubungan yang intim. (1 Kor. 6:16-17).
- D. Hidup yang kekal sudah tersedia saat ini. (1 Yoh. 5:12).
- E. Allah ingin mempunyai hubungan pribadi dengan Anda. (Why. 3:20).

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Yohanes 3:16. Apa tujuan Allah mengutus Yesus ke dunia?

2. Kata “menenal” dalam Alkitab berarti mempunyai hubungan pribadi yang intim dengan satu pribadi (Kej. 4:1). Bacalah Yohanes

17:3. Menurut ayat ini, apakah artinya kehidupan kekal? _____

3. Bacalah 1 Yohanes 5:11-12. Menurut ayat-ayat ini, kapanakah kehidupan kekal dimulai? _____
4. Bacalah Yohanes 10:10. Yesus datang untuk memberi kita hidup yang seperti apa? _____
5. Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri tentang kualitas atau sifat dari hidup yang berkelimpahan.
6. Apakah Anda percaya bahwa Allah mengutus Yesus, Anak-Nya, ke dunia untuk mati bagi dosa-dosa dunia, dan dengan demikian memberikan kehidupan kekal bagi kita yang percaya? _____
7. Apakah Anda sudah jelas bahwa kehidupan kekal bukan hanya soal lamanya waktu (kekekalan), melainkan soal kualitas dan kuantitas hidup? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Yohanes 3:16 — *“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”*

Kejadian 4:1 — *“Kemudian manusia itu bersetubuh dengan Hawa, isterinya, dan mengandunglah perempuan itu, lalu melahirkan Kain; maka kata perempuan itu: ‘Aku telah mendapat seorang anak laki-laki dengan pertolongan TUHAN.’”*

Yohanes 17:3 — *“Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.”*

1 Yohanes 5:11-12 — *“Dan inilah kesaksian itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.”*

Yohanes 10:10 — “Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”

Kunci Jawaban

1. Bacalah Yohanes 3:16. Apa tujuan Allah mengutus Yesus ke dunia? **Untuk menyelamatkan dunia, memberikan kehidupan kekal bagi semua orang yang percaya kepada Yesus dengan menghapuskan hukuman dosa.**
2. Kata “mengenal” di dalam Alkitab berarti mempunyai hubungan pribadi yang intim dengan satu pribadi (Kej. 4:1). Bacalah Yohanes 17:3. Menurut ayat ini, apakah artinya hidup kekal? **Hidup kekal adalah mengenal Allah dan Yesus Kristus (bukan secara jasmani, melainkan secara intim)**
3. Bacalah 1 Yohanes 5:11-12. Menurut ayat-ayat ini, kapanakah kehidupan kekal dimulai? **Ketika kita menerima Anak Allah (Yesus Kristus) dalam hidup kita.**
4. Bacalah Yohanes 10:10. Yesus datang untuk memberi kita hidup yang seperti apa? **Hidup yang berkelimpahan!**
5. Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri tentang kualitas atau sifat dari hidup yang berkelimpahan. **Hidup yang berkelimpahan adalah kebalikan dari apa yang dikatakan Yesus tentang yang dilakukan pencuri.**
6. Apakah Anda percaya bahwa Allah mengutus Anak-Nya, Yesus ke dunia untuk mati bagi dosa-dosa dunia, dan dengan demikian memberikan hidup kekal bagi kita yang percaya? **Ya.**
7. Apakah Anda sudah jelas bahwa kehidupan kekal bukan hanya soal lamanya waktu (kekekalan), melainkan soal kualitas dan kuantitas hidup? **Ya.**

Level 1 - Pelajaran 2

DISELAMATKAN OLEH ANUGERAH

Oleh Don Krow

Yesus berulang kali menggunakan perumpamaan, yakni cerita-cerita yang menggambarkan kebenaran rohani. Perumpamaan dalam Lukas 18:9-14 diawali dengan, *“Dan kepada beberapa orang yang menganggap dirinya benar dan memandang rendah semua orang lain, Yesus mengatakan perumpamaan ini ...”* Kata-kata Yesus itu ditujukan kepada pendengar tertentu: orang-orang yang yakin dirinya benar, sehingga meremehkan dan memandang rendah orang lain. Ia menceritakan perumpamaan ini kepada orang-orang yang membanggakan perbuatan mereka ini. Kita menyebut mereka orang-orang dengan kebenaran diri sendiri, dan itulah yang Yesus dimaksudkan dengan memandang rendah semua orang lain, seolah-olah mereka berkata, *“Saya lebih baik darimu!”*

Pada ayat 10, Yesus berkata, *“Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa; yang seorang adalah Farisi dan yang lain pemungut cukai.”* Dalam bahasa modern, kita mengatakan mereka pergi ke gereja untuk berdoa, dan yang satu adalah orang Farisi. Orang Farisi adalah orang yang sangat agamawi. Kata “Farisi” sebenarnya berarti “yang dipisahkan”, orang yang sangat agamawi sehingga mereka mengatakan, *“Jangan cemari saya! Jangan terlalu dekat dengan saya. Saya tidak seperti orang lain! Saya lebih baik dari orang lain!”* Orang lainnya Yesus sebut pemungut cukai. Pemungut cukai adalah pegawai pajak dan mereka dikenal sangat jahat, orang-orang berdosa yang suka menipu dan korup. Mereka menarik pajak dengan menghalalkan berbagai cara, menyimpan sebagian besar uang itu di kantong mereka, dan memberikan sebagian kepada pemerintah Romawi. Sehingga mereka dibenci oleh orang-orang sebangsa mereka.

Kisah itu berlanjut pada ayat 11, *“Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezinah dan bukan juga seperti pemungut cukai ini.”* Saya

ingin Anda mengerti itu. Kepada siapa ia berdoa? Sebenarnya ia berdoa kepada dirinya sendiri walaupun ia menyebut “Allah” dan menggunakan kata-kata yang tepat. Allah tidak menerima doanya, dan nanti kita akan melihat mengapa demikian. Perhatikan, dengan kata lain, ia berdoa, “Ya Allah, terima kasih kepada-Mu karena saya tidak seperti orang-orang lain.” Orang Farisi yang agamawi ini, berkata, “Saya tidak seperti orang-orang yang lain, saya tidak berdosa. Saya bukan perampok, bukan orang jahat, bukan pezina, dan saya bukan seperti pemungut cukai yang datang ke sini untuk berdoa itu.” Anda lihat, ia menghina dan merendahkan orang lain karena ia menganggap dirinya lebih baik dari mereka.

Pada ayat 12, orang Farisi itu berkata, *“Aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala penghasilanku.”* Ia sedang mengatakan, “Apakah Engkau melihat apa yang saya lakukan?” Tahukah Anda arti berpuasa? Arti sebenarnya adalah tidak makan. Ia juga memberikan uang pada gereja. Ia termasuk orang yang berkata, “Jangan menyusahkan saya! Saya menjalani kehidupan yang baik! Saya beramal! Saya memberikan uang ke gereja!”

Kemudian kita melihat pemungut pajak pada ayat 13: *“Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadah ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini.”* Perhatikan bahasa tubuhnya: “berdiri jauh-jauh”. Ia bahkan tidak benar-benar masuk ke gereja. Ia sangat malu akan kehidupannya dan hal-hal yang sudah dilakukannya sehingga ia berdiri jauh-jauh, bahkan tidak berani menengadah, tidak berani menatap ke langit, tetapi memukuli dadanya. Kalau Alkitab berbicara tentang memukuli dada dalam Perjanjian Lama, sering kali juga diikuti dengan merobek pakaian mereka, yang merupakan cara untuk mengatakan, “Ya Allah, saya menyesal atas apa yang sudah saya lakukan!” Itulah tanda pertobatan, penyesalan yang mendalam, dan roh yang remuk, dan inilah yang Allah hargai. Pemungut pajak ini, walaupun ia orang berdosa, berseru kepada Allah dan berdoa, “Ya Allah, kasihanilah saya, saya orang berdosa!”

Dalam ayat 14 dikatakan, *“Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.”* Pemungut cukai

itu pulang dalam keadaan dibenarkan. Ia dinyatakan benar di hadapan Allah, didamaikan dengan Allah, diampuni Allah. Mengapa ia diampuni? Mengapa yang pulang dalam keadaan didamaikan dengan Allah ia, bukan orang Farisi yang agamawi itu? Karena orang Farisi itu meninggikan diri dengan mengatakan “Saya lebih baik dari orang lain! Saya tidak berdosa! Saya tidak seperti orang-orang lain”, sedangkan pemungut cukai itu mengetahui bahwa dirinya tidak layak di hadapan Allah, tidak ada yang dapat dipersembahkannya kepada Allah. Ia orang berdosa. Alkitab mengatakan bahwa Yesus tidak datang untuk menyelamatkan orang benar, melainkan orang berdosa, dan kita semua orang berdosa dan sudah kehilangan kemuliaan Allah. Pemungut cukai ini merendahkan diri dan mendapatkan pengampunan.

Kita sedang membicarakan keselamatan oleh anugerah. Anugerah adalah ungkapan yang indah, dan saya akan memberi Anda satu definisi yang dapat diterima, tetapi anugerah maknanya jauh lebih besar dari itu. Perjanjian Baru ditulis dalam bahasa Yunani, kata anugerah diterjemahkan dari kata *charis*. Definisi umum anugerah adalah: kebaikan Allah yang diberikan secara cuma-cuma kepada orang-orang yang tidak layak menerimanya. Pemungut cukai ini tidak layak menerima apa pun dari Allah, tetapi ia menemukan kebaikan Allah karena ia merendahkan diri. Ada kata lain dalam bahasa Yunani, *charisma*, yang adalah *charis* yang diberi akhiran *ma*. Kata itu berarti suatu manifestasi atau bentuk spesifik dari anugerah Allah, dan pemungut cukai ini menemukan membenaran dan pendamaian di hadapan Allah sebagai suatu pemberian.

Dalam Roma 5:17 dikatakan, “*Mereka, yang telah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus.*” Allah mendamaikan Anda dan saya di hadapan-Nya secara cuma-cuma dan, menurut teks itu, sang pemungut cukai menemukan karunia dibenarkan secara cuma-cuma itu hanya melalui Yesus Kristus. Alkitab mengatakan dalam Yohanes 1:17, “*Sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus.*” Anugerah hanya diberikan pada satu macam orang — yakni orang yang merendahkan diri karena tahu ia tidak mempunyai kedudukan apa pun di hadapan Allah, dan ia memohon

belas kasihan Allah. Orang semacam ini akan menemukan belas kasihan dan pengampunan dari Allah.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Lukas 18:9. Apakah artinya perumpamaan? _____
2. Bacalah Lukas 18:9. Kepada siapa Yesus menunjukan perumpamaan ini? _____
3. Bacalah Lukas 18:9 (bagian terakhir dari ayat itu). Orang-orang yang hidup dengan kebenaran diri akan selalu tampak dalam sikap mereka terhadap orang lain. Menurut Lukas 18:9, sikap seperti apakah itu?
 - a. Mereka menyukai orang lain.
 - b. Mereka menghina atau merendahkan orang lain.
 - c. Mereka mengasihi orang lain.
4. Bacalah Lukas 18:10. Dua orang pergi berdoa; dalam bahasa modern, ke mana mereka pergi berdoa? _____
5. Bacalah Lukas 18:10. Siapakah orang-orang ini? _____
6. Bacalah Lukas 18:11. Apa doa orang Farisi itu? _____
7. Bacalah Lukas 18:12. Apakah artinya berpuasa? _____
8. Bacalah Lukas 18:12. Apakah artinya memberikan perpuluhan? _____
9. Bacalah Lukas 18:13. Di mana pemungut cukai itu berdiri? _____
Mengapa? _____
10. Bacalah Lukas 18:13. Mengapa pemungut cukai itu menundukkan dan tidak menengadah? _____
11. Bacalah Lukas 18:13. Apa doa pemungut cukai itu? _____

12. Bacalah Lukas 18:14. Manakah dari antara keduanya yang dibenarkan di hadapan Allah ketika pulang kerumahnya? _____

13. Bacalah Lukas 18:14. Mengapa pemungut cukai itu dibenarkan sedangkan orang Farisi itu tidak? _____
14. Bacalah Lukas 18:14. Apakah Allah mengampuni pemungut cukai itu? _____
15. Bacalah Roma 10:13. Kalau sekarang Anda berlutut dan berseru kepada Allah dengan tulus: “Ya Allah, kasihanilah saya, orang yang berdosa ini,” apakah Allah akan memperlakukan Anda sama seperti Ia memperlakukan pemungut cukai itu? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Lukas 18:9 — *“Dan kepada beberapa orang yang menganggap dirinya benar dan memandang rendah semua orang lain, Yesus mengatakan perumpamaan ini.”*

Lukas 18:10 — *“Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa; yang seorang adalah Farisi dan yang lain pemungut cukai.”*

Lukas 18:11 — *“Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: Ya Allah, aku mengucap syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezinah dan bukan juga seperti pemungut cukai ini.”*

Lukas 18:12 — *“Aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala penghasilanku.”*

Lukas 18:13 — *“Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadah ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini.”*

Lukas 18:14 — *“Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.”*

Roma 10:13 — *“Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan.”*

1 Yohanes 1:8-9 — *“Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah Lukas 18:9. Apakah artinya perumpamaan? **Perumpamaan dalam Alkitab adalah cerita yang mengilustrasikan kebenaran rohani.**
2. Bacalah Lukas 18:9. Kepada siapa Yesus menunjukan perumpamaan ini? **Kepada orang-orang yang menganggap diri mereka benar; dengan kata lain, mereka orang-orang dengan kebenaran diri sendiri.**
3. Bacalah Lukas 18:9 (bagian terakhir dari ayat itu). Orang-orang yang hidup dengan kebenaran diri akan selalu tampak dalam sikap mereka terhadap orang lain. Menurut Lukas 18:9, sikap seperti apakah itu? **b. Mereka menghina atau merendahkan orang lain.**
4. Bacalah Lukas 18:10. Dua orang pergi berdoa; dalam bahasa modern, ke mana mereka pergi berdoa? **Ke gereja.**
5. Bacalah Lukas 18:10. Siapakah orang-orang ini? **Orang Farisi dan seorang pemungut cukai.**
6. Bacalah Lukas 18:11. Apa doa orang Farisi itu? **Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezinah dan bukan juga seperti pemungut cukai ini.**
7. Bacalah Lukas 18:12. Apakah arti berpuasa? **Tidak makan.**
8. Bacalah Lukas 18:12. Apakah artinya memberikan persepuluhan? **Memberikan sepersepuluh dari pendapatan seseorang.**
9. Bacalah Lukas 18:13. Di mana pemungut cukai itu berdiri? **Jauh-jauh. Mengapa? Ia malu masuk ke gereja (atau bait Allah) karena ia orang berdosa. Jadi, ia tinggal di luar.**

10. Bacalah Lukas 18:13. Mengapa pemungut cukai itu menundukkan dan tidak menengadah? **Ia malu. Pernahkah Anda berbuat kesalahan terhadap seseorang dan tidak berani menatap wajah orang itu?**
11. Bacalah Lukas 18:13. Apa doa pemungut cukai itu? **Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini.**
12. Bacalah Lukas 18:14. Yang mana dari antara keduanya yang dibenarkan di hadapan Allah ketika pulang kerumahnya? **Pemungut cukai itu.**
13. Bacalah Lukas 18:14. Mengapa pemungut cukai itu dibenarkan sedangkan orang Farisi itu tidak? **Karena ia merendahkan dirinya di hadapan Allah. Orang Farisi itu penuh kesombongan; ia menganggap dirinya tidak membutuhkan Juruselamat.**
14. Bacalah Lukas 18:14. Apakah Allah mengampuni pemungut cukai itu? **Ya.**
15. Bacalah Roma 10:13. Kalau sekarang Anda berlutut dan berseru kepada Allah dengan tulus: “Ya Allah, kasihani saya, orang yang berdosa ini,” apakah Allah akan memperlakukan Anda sama seperti Ia memperlakukan pemungut cukai itu? **Ya. Ia akan mengampuni saya dan menyucikan saya dari semua ketidakbenaran. Lihat 1 Yohanes 1:8-9.**

Level 1 - Pelajaran 3

DIBENARKAN OLEH ANUGERAH

Oleh Don Krow

Hari ini kita akan membicarakan topik tentang dibenarkan oleh anugerah. Dalam Roma 3:21-23 dikatakan, *“Tetapi sekarang, tanpa hukum Taurat kebenaran Allah telah dinyatakan, seperti yang disaksikan dalam Kitab Taurat dan Kitab-kitab para nabi, yaitu kebenaran Allah karena iman dalam Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya. Sebab tidak ada perbedaan. Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.”*

Perhatikan, dalam ayat ini dikatakan, *“Tetapi sekarang, tanpa hukum Taurat kebenaran Allah telah dinyatakan.”* Saya pernah bertanya kepada seseorang, “Menurut Anda, apa yang harus Anda lakukan supaya masuk ke surga?” Ia menjawab bahwa ia harus menaati Sepuluh Perintah Allah, setia kepada istrinya, menjalani hidup yang bermoral, ditambah beberapa hal lainnya. Saya berkata, “Tahukah Anda apa yang harus Anda lakukan supaya masuk surga, tinggal dalam hadirat Allah atau Kerajaan-Nya? Anda harus memiliki kebenaran setara dengan kebenaran Allah.” Ia berkata, “Apa? Tidak ada orang yang dapat hidup benar seperti Allah. Hanya satu orang yang mempunyai kebenaran seperti itu, dan Ia adalah Yesus Kristus!” Saya berkata, “Tepat! Itulah intinya! Tidak seorang pun dari antara kita yang sanggup menaati hukum Taurat atau Sepuluh Perintah Allah dengan sempurna, di luar ataupun dalam diri kita, tetapi kita harus benar sama seperti Allah supaya dapat diterima di hadapan-Nya.”

Itulah yang dikatakan ayat 21-22, *“Tetapi sekarang, tanpa hukum Taurat kebenaran Allah telah dinyatakan ... yaitu kebenaran Allah karena iman dalam Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya ...”* Kebenaran yang Allah berikan kepada Anda dan saya adalah kebenaran “melalui iman kepada Yesus Kristus”, dan kebenaran itu diberikan kepada semua orang yang percaya. Ada dua macam kebenaran — kebenaran manusia dan kebenaran Allah. Kebenaran manusia adalah perilaku terbaik seseorang

dan perbuatan baik mereka, tetapi tidak dapat membuat Anda diterima di hadapan Allah. Anda membutuhkan kebenaran yang setara dengan kebenaran Allah, dan Ia memberikannya kepada Anda — kebenaran Allah yang tak ada sangkut pautnya dengan hukum Taurat.

Dalam bahasa Yunani, tidak ada istilah yang tepat untuk menggambarkan apa yang sebenarnya dimaksudkan teks ini, yakni Allah memberikan kebenaran-Nya sendiri tanpa ada sangkut pautnya dengan hukum Taurat. Kebenaran yang menurut hukum Taurat adalah melakukan sesuatu yang benar supaya diterima di hadapan Allah. Semua agama di dunia saat ini berpikir bahwa Anda harus melakukan sesuatu supaya Allah menerima Anda. Kata “Injil” berarti “kabar baik”, dan kabar baik dari Injil adalah bahwa Allah memberikan kebenaran-Nya sendiri dan menerima semua orang yang mau percaya pada apa yang Yesus Kristus berikan— kematian-Nya di kayu salib demi dosa-dosa kita dan memberi kita kebenaran yang setara dengan hukum Taurat. Ini kebenaran Allah yang tidak terkait hukum Taurat, tanpa kita harus melakukan sesuatu demi mendapatkannya; dan kebenaran ini diberikan melalui iman kepada Yesus Kristus.

Perhatikan pada ayat 22, dikatakan bahwa ini adalah kebenaran Allah yang diberikan bagi semua orang, melalui percaya kepada Yesus Kristus. Mengapa Allah memberikan kebenaran-Nya kepada setiap orang? *“Sebab tidak ada perbedaan. Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.”* Anda sudah berdosa, saya sudah berdosa, dan kita semua tidak memenuhi standar kesempurnaan Allah. Karena dosa kita, yang paling kita butuhkan adalah penerimaan, hubungan yang benar, dan perdamaian dengan Allah ... dan Allah sudah memberikan semua ini *bukan* melalui pekerjaan menurut hukum Taurat, melainkan melalui iman kepada Yesus Kristus. Kebenaran Allah tidak datang melalui perbuatan Anda, usaha Anda, atau prestasi Anda; kebenaran itu datang melalui iman, ketergantungan, dan penyerahan kepada Tuhan Yesus Kristus.

Bagaimana Abraham (nenek moyang orang Yahudi) diselamatkan? Alkitab mengatakan ia percaya kepada Allah — memercayai janji Allah padanya — dan kemudian kepercayaannya itu diperhitungkan sebagai kebenaran. Kenyataan bahwa Abraham dinyatakan benar di hadapan Allah melalui imannya bukan hanya untuk dirinya saja. Dalam Roma

3:21-22 dikatakan bahwa setiap orang dibenarkan melalui imannya kepada Yesus Kristus. Alkitab mengatakan bahwa karena pembayaran yang Kristus lakukan di kayu salib ketika Ia mencurahkan darah-Nya untuk menghapuskan dosa kita, kebenaran diperhitungkan kepada siapa saja yang percaya kepada Kristus.

Dalam Roma 5:17 (BIS) dikatakan, *“Karena pelanggaran satu orang, kematian menjalar ke mana-mana melalui orang yang satu itu. Betapa lebih besar lagi akibat dari apa yang dilakukan oleh satu orang yang lain, yaitu Yesus Kristus. Melalui Dia, Allah melimpahkan **rahmat-Nya** —**anugerah-Nya** —kepada begitu banyak orang, dan dengan cuma-cuma memungkinkan mereka berbaik kembali dengan Allah; mereka akan berkuasa di dunia ini melalui Kristus.”* Allah menawarkan memberikan kebenaran kepada Anda, mendamaikan Anda dengan diri-Nya. Suatu pemberian atau hadiah memang ada harganya, tetapi yang membayar bukan orang yang menerimanya. Kalau Anda memberi saya hadiah dan meminta saya membayarnya, itu bukan hadiah. Kalau Anda memberi hadiah, Andalah yang membayar pembelian hadiah itu. Allah menyediakan kebenaran untuk Anda dan saya sebagai hadiah, dan hadiah membenaran, pembebasan, dan pendamaian di hadapan Allah ini datang melalui kepercayaan pada Yesus Kristus.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Titus 3:5. Apakah kebenaran yang kita butuhkan adalah kebenaran yang dapat kita hasilkan sendiri? _____

2. Bacalah 2 Korintus 5:21. Kebenaran macam apa yang kita butuhkan? _____

3. Bacalah Roma 3:22. Bagaimana kita menerima kebenaran ini? _____

4. Bacalah Filipi 3:9. Apa artinya kebenaran oleh hukum Taurat? _____

5. Bacalah Galatia 2:21. Bagaimana kita dapat menolak anugerah Allah? _____

6. Bacalah Roma 5:17. Kebenaran Allah diterima sebagai apa? _____
-

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Titus 3:5 — *“Pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus.”*

2 Korintus 5:21 — *“Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.”*

Roma 3:22 — *“Yaitu kebenaran Allah karena iman dalam Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya. Sebab tidak ada perbedaan.”*

Filipi 3:9 — *“Dan berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus, yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan.”*

Galatia 2:21 — *“Aku tidak menolak kasih karunia Allah. Sebab sekiranya ada kebenaran oleh hukum Taurat, maka sia-sialah kematian Kristus.”*

Roma 5:17 (BIS) — *“Karena pelanggaran satu orang, kematian menjalar ke mana-mana melalui orang yang satu itu. Betapa lebih besar lagi akibat dari apa yang dilakukan oleh satu orang yang lain, yaitu Yesus Kristus. Melalui Dia, Allah melimpahkan rahmat-Nya kepada begitu banyak orang, dan dengan cuma-cuma memungkinkan mereka berbaik kembali dengan Allah; mereka akan berkuasa di dunia ini melalui Kristus.”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah Titus 3:5. Apakah kebenaran yang kita butuhkan adalah kebenaran yang dapat kita hasilkan sendiri? **Bukan.**
2. Bacalah 2 Korintus 5:21. Kebenaran macam apa yang kita butuhkan? **Kebenaran Allah (yang didapatkan melalui Kristus).**
3. Bacalah Roma 3:22. Bagaimana kita menerima kebenaran ini? **Melalui percaya pada Yesus Kristus.**

4. Bacalah Filipi 3:9. Apa artinya kebenaran oleh hukum Taurat? Kebenaran diri saya sendiri — perbuatan baik yang dapat saya lakukan.
5. Bacalah Galatia 2:21. Bagaimana kita dapat menolak anugerah Allah? **Kita dapat menolak anugerah Allah dengan mencoba memperoleh keselamatan dengan perbuatan baik kita sendiri, bukan percaya pada Kristus dan kematian-Nya untuk menyelamatkan kita.**
6. Bacalah Roma 5:17. Kebenaran Allah diterima sebagai apa? **Pemberian.**

Level 1 - Pelajaran 4

HUBUNGAN DENGAN ALLAH

Oleh Andrew Wommack

Salah satu hal terpenting dalam hubungan adalah memahami orang lain. Ini juga berlaku dalam hubungan dengan Allah. Anda harus memahami sifat dasar dan karakter Allah supaya dapat memiliki hubungan yang sehat dengan-Nya. Akibat salah memahami karakter dan sifat-Nya, banyak orang tidak mempunyai hubungan yang positif dengan-Nya. Itulah yang terjadi di Taman Eden ketika Adam dan Hawa dicobai oleh si ular. Mereka jatuh ke dalam pencobaan, akhirnya tidak menaati Allah, dan menjerumuskan umat manusia ke dalam dosa. Sebenarnya, kurangnya mereka memahami sifat Allah adalah bagian dari pencobaan itu.

Kisah dalam Kejadian 3:1-5 tidak asing bagi kebanyakan orang: *“Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: ‘Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?’ Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: ‘Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.’ Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: ‘Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.’”*

Ada pernyataan terselubung yang Iblis sampaikan di sini bahwa sebenarnya Allah bukan Allah yang baik ... bahwa Ia mencoba menahan sesuatu dari Adam dan Hawa ... bahwa ia tidak ingin mereka mencapai potensi penuh ... bahwa Ia tidak ingin mereka menjadi seperti diri-Nya ... dan bahwa alasan-Nya membuat peraturan yang melarang mereka memakan buah dari Pohon Pengetahuan yang Baik dan Jahat adalah untuk menghalangi atau merugikan mereka. Iblis mengatakan sesuatu yang bukan

sifat dan karakter Allah ketika iblis memfitnah-Nya dengan mengatakan Allah tidak menginginkan yang terbaik untuk mereka. Hal yang sama juga terjadi pada orang-orang zaman sekarang. Iblis berkata pada mereka, “Kalau kau mengikut Allah dan tidak merasakan semua hal yang bertentangan dengan firman-Nya ini, kamu tidak akan pernah merasakan kebahagiaan yang sebenarnya. Hidup akan sangat membosankan ... seperti mati.” Yang menyedihkan, orang-orang mencoba berbagai pengalaman seperti obat-obat terlarang, alkohol, seks, pemberontakan, memuaskan diri, kesuksesan dalam pekerjaan, dan banyak lagi yang lain, dan ketika mereka menyadari bahwa semua itu tidak memberikan kepuasan yang diinginkan, hidup mereka sudah terlanjur hancur, demikian juga keluarga dan kesehatan mereka.

Kebenarannya: Allah itu baik dan Ia hanya menginginkan yang terbaik untuk kita. Tetapi Iblis mencobai kita dengan percobaan seperti yang digunakannya terhadap Adam dan Hawa di Taman Eden, yang pada dasarnya menyiratkan bahwa Ia bukan Allah yang baik. Orang-orang yang tidak begitu memahami Alkitab dapat terpengaruh oleh kesan yang iblis tanamkan itu karena ada bagian-bagian dalam firman-Nya yang menceritakan bagaimana Ia memperlakukan orang-orang dengan keras dan kejam. Dalam Bilangan 15:32-36, seorang laki-laki sedang mengumpulkan kayu pada hari Sabat dan ia dilempari batu sampai mati karena tidak memelihara hari Sabat. Kedengarannya kejam, tetapi ada tujuan di balik hukuman semacam itu, walaupun hal itu tidak di mengerti oleh kebanyakan orang yang membaca Alkitab secara sambil lalu. Bila kita menyelidiki Alkitab dengan cermat, jelaslah bahwa hukum Taurat dalam Perjanjian Lama diberikan supaya dosa yang kita lakukan menjadi nyata dan jelas, seperti yang Paulus katakan dalam Roma 7:13. Tujuannya adalah menunjukkan bahwa orang tidak menyadari betapa mematakannya pelanggaran yang mereka lakukan dan bahwa itu berarti mereka sedang menentang Allah. Kesalahan mereka adalah membandingkan diri dengan orang lain dan mengukur perbuatan mereka dengan perbuatan orang lain.

Kalau seseorang berbuat dosa dan tidak mati saat itu juga, mereka akan menganggap dosa tidak terlalu buruk, dan standar mereka menjadi turun. Mereka sudah kehilangan perspektif yang benar tentang mana yang benar dan mana yang salah. Allah harus membawa manusia kembali

pada standar yang benar tentang seperti apakah kehidupan yang benar itu, sehingga mereka dapat menolak iblis dan godaannya, serta menyadari apa hasil akhir dari pilihan yang salah. Ketika melakukan itu, Allah harus menerapkan hukum Taurat yang dulu Ia berikan.

Allah tidak memberikan perintah-perintah dalam Perjanjian Lama dengan tujuan untuk mengatakan, “Sebelum kamu melakukan semua ini, Aku tidak dapat menerimamu atau mengasihimu.” Itu bukan sifat atau karakter-Nya. Sebaliknya, Ia memberikan perintah-perintah itu untuk membuat kita lebih mengerti mana yang benar dan mana yang salah dan untuk menyadarkan bahwa kita membutuhkan Juruselamat. Masalahnya, orang-orang berpikir Allah menuntut kesempurnaan sebelum Ia dapat mengasihi mereka, dan ini membuat banyak orang menganggap kasih-Nya kepada mereka sangat tergantung pada baik atau buruknya perbuatan mereka. Mereka merasa bahwa sebelum mereka mencoba melakukan segala sesuatu dengan benar, mereka tidak akan diterima oleh Allah. Padahal, bukan itu pesan yang Alkitab sampaikan.

Allah sangat ingin mendamaikan manusia dengan diri-Nya, bukan menghukum mereka ... bukan mengingat-ingat dosa mereka ... bukan mendakwa mereka karena dosa mereka. Begitulah hati Allah kepada manusia seperti yang diungkapkan dalam Alkitab, dan begitu juga hati-Nya pada Anda saat ini. Anda harus mengerti hati-Nya yang sebenarnya, bahwa “*Allah adalah kasih*” (1 Yoh. 4:8). Ia ingin menghapuskan dosa-dosa Anda dan segala hal yang memisahkan Anda dari-Nya. Ia sudah melakukannya melalui Yesus, dan sekarang Ia menawarkan pada Anda hubungan dengan-Nya, bukan berdasarkan perbuatan Anda, melainkan berdasarkan iman Anda dan penerimaan Anda bahwa Yesus menanggung dosa-dosa Anda. Sekarang Anda dapat mempunyai hubungan dengan Allah, apa pun kegagalan dalam hidup Anda. Ia hanya meminta Anda percaya pada Tuhan Yesus Kristus.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Kejadian 3:1. Apa pertanyaan iblis pada Hawa? _____
-

2. Bacalah Kejadian 2:17 dan Kejadian 3:3. Kata-kata apa yang Hawa tambahkan pada perkataan Allah yang sebenarnya pada Adam? _____

3. Bacalah Kejadian 3:6. Sesudah iblis berhasil menanamkan keraguan dalam pikiran Hawa mengenai perkataan Allah, apa yang Hawa lakukan dalam ayat ini? _____
4. Bacalah Kejadian 3:9-10. Sesudah Adam dan Hawa berdosa, apakah Allah masih berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan mereka? _____

5. Bacalah Kejadian 3:22-24. Mengapa Allah mengusir Adam dan Hawa dari Taman Eden? _____
6. Dapatkah Anda melihat bahwa ini tindakan Allah yang didasari belas kasih, bukan suatu hukuman? _____
7. Bacalah Roma 5:17. Bagaimana kita memperoleh kelimpahan anugerah dan kebenaran dari Allah?
 - a. Membelinya
 - b. Mengusahakannya
 - c. Menerimanya
8. Bacalah Roma 6:23. Apa yang sepantasnya kita terima bila berbuat dosa? _____
9. Sebaliknya, apa yang Allah berikan pada kita karena anugerah-Nya? _____

10. Bacalah Roma 10:3. Bila kita mencoba mendirikan kebenaran kita sendiri di hadapan Allah, apa akibatnya? _____

11. Bacalah 1 Yohanes 1:9 dan Roma 4:3. Apa yang Allah janjikan mengenai SEMUA dosa dan kesalahan kita terhadap-Nya bila kita mau percaya? _____
12. Apa yang dapat Anda pelajari dari sini mengenai karakter Allah? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Kejadian 3:1 — *“Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: ‘Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?’”*

Kejadian 2:17 — *“Tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.”*

Kejadian 3:3 — *“Tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.”*

Kejadian 3:6 — *“Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya.”*

Kejadian 3:9-10 — *“Tetapi TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: ‘Dimanakah engkau?’ Ia menjawab: ‘Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi.’”*

Kejadian 3:22-24 — *“Berfirmanlah TUHAN Allah: ‘Sesungguhnya manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat; maka sekarang jangan sampai ia mengulurkan tangannya dan mengambil pula dari buah pohon kehidupan itu dan memakannya, sehingga ia hidup untuk selama-lamanya.’ Lalu TUHAN Allah mengusir dia dari taman Eden supaya ia mengusahakan tanah dari mana ia diambil. Ia menghalau manusia itu dan di sebelah timur taman Eden ditempatkan-Nyalah beberapa kerub dengan pedang yang bernyala-nyala dan menyambar-nyambar, untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan.”*

Roma 5:17 (BIS) — *“Karena pelanggaran satu orang, kematian menjalar ke mana-mana melalui orang yang satu itu. Betapa lebih besar lagi akibat dari apa yang dilakukan oleh satu orang yang lain, yaitu Yesus Kristus.*

Melalui Dia, Allah melimpahkan rahmat-Nya kepada begitu banyak orang, dan dengan cuma-cuma memungkinkan mereka berbaik kembali dengan Allah; mereka akan berkuasa di dunia ini melalui Kristus.”

Roma 6:23 — *“Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”*

Roma 10:3 — *“Sebab, oleh karena mereka tidak mengenal kebenaran Allah dan oleh karena mereka berusaha untuk mendirikan kebenaran mereka sendiri, maka mereka tidak takluk kepada kebenaran Allah.”*

1 Yohanes 1:9 — *“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.”*

Roma 4:3 — *“Sebab apakah dikatakan nas Kitab Suci? ‘Lalu percayalah Abraham kepada Tuhan, dan Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.’”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah Kejadian 3:1. Apa pertanyaan iblis pada Hawa? **“Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?”**
2. Bacalah Kejadian 2:17 dan Kejadian 3:3. Kata-kata apa yang Hawa tambahkan pada perkataan Allah sebenarnya pada Adam? **Mereka tidak boleh menyentuh buah itu.**
3. Bacalah Kejadian 3:6. Sesudah iblis berhasil menanamkan keraguan dalam pikiran Hawa mengenai perkataan Allah, apa yang Hawa lakukan dalam ayat ini? **Mengambil dan memakan buah dari Pohon itu.**
4. Bacalah Kejadian 3:9-10. Sesudah Adam dan Hawa berdosa, apakah Allah masih berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan mereka? **Ya.**
5. Bacalah Kejadian 3:22-24. Mengapa Allah mengusir Adam dan Hawa dari Taman Eden? **Supaya mereka tidak memakan buah**

dari pohon kehidupan, dan hidup untuk selamanya dalam keadaan berdosa.

6. Dapatkah Anda melihat bahwa ini tindakan Allah yang didasari belas kasih, bukan suatu hukuman? Anda melihat bahwa ini tindakan Allah yang didasari oleh belas kasihan dan bukan suatu hukuman? **Ya.**
7. Bacalah Roma 5:17. Bagaimana kita memperoleh kelimpahan anugerah dan kebenaran dari Allah? C. **Menerimanya**
8. Bacalah Roma 6:23. Apa yang sepantasnya kita terima bila berbuat dosa? **Kematian.**
9. Sebaliknya, apa yang Allah berikan pada kita karena anugerah-Nya? **Hidup yang kekal di dalam Yesus.**
10. Bacalah Roma 10:3. Bila kita mencoba mendirikan kebenaran kita sendiri di hadapan Allah, apa akibatnya? **Kita menjadi tidak takluk pada Yesus sebagai kebenaran kita.**
11. Bacalah 1 Yohanes 1:9 dan Roma 4:3. Apa yang Allah janjikan mengenai SEMUA dosa dan kesalahan kita terhadap-Nya bila kita mau percaya? **Menghapuskannya, melupakannya, dan mengampunkannya.**
12. Apa yang dapat Anda pelajari dari sini mengenai karakter Allah? **Ia penyayang dan penuh kasih.**

Level 1 - Pelajaran 5

SIFAT ALLAH

Oleh Andrew Wommack

Supaya dapat mempunyai hubungan yang positif dengan Tuhan, kita harus mengetahui sifat dan karakter-Nya yang sebenarnya. Apakah Ia marah karena dosa kita, atau apakah Ia Allah yang murah hati yang ingin memberi kita hidup dan berkat-Nya, terlepas dari apa pun perbuatan kita? Sebenarnya Alkitab memberi kita dua pandangan berbeda tentang Allah, bukan karena Ia pernah berubah atau melakukan sesuatu dengan cara berbeda. Dalam Alkitab dikatakan, ada kalanya Allah “meminta pertanggungjawaban atas dosa orang-orang’.

Ini dapat dibandingkan dengan membesarkan anak. Ketika mereka masih sangat kecil, tidak mungkin berunding dengan mereka, memberi tahu mereka mengapa seharusnya mereka berperilaku baik, atau mengapa mereka tidak boleh mementingkan diri sendiri dan merebut mainan adik mereka. Mereka harus diberi tahu peraturannya dan, bila mereka melanggar, akan dihukum. Peraturan itu harus diterapkan sekalipun mereka tidak mengetahui tentang Allah dan iblis, atau tidak mengetahui bahwa mereka memberi tempat kepada Iblis bila mereka mementingkan diri sendiri. Mungkin mereka tidak mengerti konsepnya, tetapi mereka dapat mengerti bahwa bila mereka melanggar perbuatan itu, mereka akan dihukum.

Itulah yang Tuhan lakukan dengan Perjanjian Lama. Sebelum orang-orang dilahirkan baru, mereka tidak mempunyai persepsi rohani seperti yang kita miliki di bawah Perjanjian Baru. Jadi, Ia harus memberikan hukum Taurat dan memaksa mereka dengan hukuman, kadang-kadang bahkan dengan kematian, untuk mencegah mereka berbuat dosa. Karena iblis sedang menghancurkan orang-orang melalui dosa, harus ada kekang yang dipasang terhadap dosa, dan mereka harus dipaksa. Walaupun ini meninggalkan kesan yang keliru bahwa Allah tidak benar-benar mengasihi kita karena dosa kita, bukan itu yang firman Allah ajarkan. Dalam Roma 5:13 dikatakan, “*Sebab sebelum hukum Taurat ada, telah ada dosa di*

dunia. Tetapi dosa itu tidak diperhitungkan kalau tidak ada hukum Taurat.” “Sebelum hukum Taurat ada” maksudnya sebelum Allah memberikan Sepuluh Perintah dan hukum-hukum ibadah lainnya yang berlaku untuk bangsa Yahudi. Sebelum itu, dosa sudah ada di dunia, tetapi tidak diperhitungkan. Kata “diperhitungkan” adalah istilah tata buku; misalnya, Anda pergi ke toko untuk membeli sesuatu dan berkata, “Masukkan itu ke rekening saya.” Ketika harga barang itu sudah dimasukkan ke rekening Anda, harga itu tercatat dan dibebankan pada rekening tabungan Anda, dan pembelian itu diperhitungkan kepada Anda. Bila mereka gagal dalam proses memasukkannya ke rekening Anda, itu berarti harganya tidak tercatat di rekening Anda dan rekening Anda tidak dipotong untuk pembayaran harga barang itu.

Ayat ini mengatakan bahwa sebelum datangnya Sepuluh Perintah Allah, dosa tidak diperhitungkan pada orang-orang. Pernyataan ini mencengangkan. Lihat Kejadian 3 dan 4. Kebanyakan orang berpikir bahwa ketika Adam dan Hawa berdosa terhadap Allah, karena Ia kudus dan sekarang manusia berdosa, Ia tidak mau lagi berurusan dengan manusia yang berdosa. Mereka pikir Allah mengusir manusia dari Taman Eden untuk menyingkirkan mereka dari hadirat-Nya karena Allah yang kudus tidak dapat berhubungan dengan manusia yang tidak kudus. Lebih jauh, mereka pikir bahwa sebelum Anda memereskan perilaku Anda dengan perbuatan yang benar, Allah tidak bisa lagi menjalin hubungan dengan Anda. Itu bertentangan dengan pesan yang Yesus bawa. Roma 5:8 mengatakan Allah menunjukkan kasih-Nya kepada Anda, dan ketika Anda masih berdosa, Kristus mati untuk Anda. Jadi, Perjanjian Baru mengajarkan bahwa Allah menunjukkan kasih-Nya kepada Anda sementara Anda masih hidup dalam dosa, bukan sesudah Anda memperbaiki kelakuan Anda. Salah satu kebenaran agung dalam Injil yang akan mengubah hidup Anda adalah mengerti bahwa Allah mengasihi Anda seperti apa adanya. Ia sangat mengasihi Anda sehingga bila Anda menerima kasih-Nya, Anda tidak akan ingin menjadi seperti sekarang ini. Anda akan berubah, tetapi perubahan itu adalah efek samping kasih Allah, bukan untuk mendapatkan kasih-Nya.

Dalam Kejadian 4 Anda dapat melihat bahwa Allah masih berhubungan dengan manusia, masih berbicara dengan Adam dan Hawa bahkan

sesudah mereka jatuh ke dalam dosa. Ia berbicara pada Kain dan Habel, dan ketika mereka datang untuk memberikan persembahan pada-Nya, Ia berbicara kepada mereka dalam suara yang dapat didengar. Dari reaksi mereka, kita dapat melihat bahwa mereka sudah terbiasa mendengar suara-Nya, dan itu tidak membuat mereka takut. Ketika Kain membunuh adiknya, Habel, dan menjadi pembunuh pertama di bumi, suara Allah terdengar dari surga: “Dimanakah adikmu, Habel?” Kain berbohong kepada Allah, sepertinya tanpa penyesalan. Itu dapat terjadi hanya bila seseorang sudah terbiasa mendengar suara Allah sehingga ia menganggapnya biasa dan tidak takut mendengarnya. Ini menunjukkan bahwa Allah masih berhubungan dengan manusia dan tidak memutuskan hubungan, seperti yang terlanjur dipercayai. Ia tidak memperhitungkan dosa orang itu. Apakah itu berarti Ia mengabaikan dosa mereka, atau menganggap mereka tidak bersalah? Tidak, justru karena itulah akhirnya Ia memberikan hukum Taurat. Allah harus memberikan hukum Taurat untuk mengembalikan manusia pada standar yang benar. Allah harus menunjukkan pada manusia bahwa mereka membutuhkan Juruselamat, dan mereka harus merendahkan diri dan menerima pengampunan sebagai pemberian cuma-cuma. Yang menyedihkan, agama sudah memanipulasi dan membatasi semua ini dan mengajarkan bahwa hukum Taurat diberikan supaya Anda dapat menjalankannya sehingga mendapatkan pengampunan dan diterima Allah. Tidak! Tujuan hukum Taurat dalam Perjanjian Lama adalah untuk memperbesar dosa Anda sampai tingkat tertentu sehingga Anda merasa tidak sanggup menyelamatkan diri sendiri dan berkata, “Ya Allah, kalau ini standar kekudusan-Mu, saya tidak sanggup memenuhinya. Ampuni saya, kasihani saya.” Sifat Allah selalu kasih.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Roma 5:13. Apakah artinya kata “diperhitungkan”? _____

2. Bacalah Roma 7:7. Apakah tujuan hukum Taurat? _____

3. Bacalah Galatia 3:24. Menurut ayat ini, apakah tujuan hukum Taurat? _____

4. Bacalah Yohanes 8:1-11. Bagaimana Yesus menangani perempuan yang tertangkap basah sedang berzina? _____

5. Apakah kata-kata dan tindakan Yesus mencerminkan sifat Allah sebenarnya? Lihat Yohanes 3:34. _____

6. Bacalah 1 Yohanes 4:8. Menurut ayat ini, apakah sifat Allah yang sebenarnya? _____
7. Bacalah Roma 5:6. Kasih Allah ditujukan pada kita ketika keadaan kita masih bagaimana? _____
8. Bacalah Roma 5:8. Allah sudah mengasihi kita ketika keadaan kita masih apa? _____
9. Bacalah Roma 5:10. Allah sudah mengasihi kita ketika kita masih siapa? _____
10. Kalau Anda meminta Yesus Kristus mengampuni Anda, menjadi Juruselamat dan Tuhan Anda, dan Anda juga percaya bahwa Yesus berkorban untuk membayar dosa Anda, apakah Allah mau menunjukkan pada Anda sifat-Nya yang sebenarnya, yaitu penuh belas kasih dan anugerah? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Roma 5:13 — “Sebab sebelum hukum Taurat ada, telah ada dosa di dunia. Tetapi dosa itu tidak diperhitungkan kalau tidak ada hukum Taurat.”

Roma 7:7 — “Jika demikian, apakah yang hendak kita katakan? Apakah hukum Taurat itu dosa? Sekali-kali tidak! Sebaliknya, justru oleh hukum Taurat aku telah mengenal dosa. Karena aku juga tidak tahu apa itu keinginan, kalau hukum Taurat tidak mengatakan: ‘Jangan mengingini!’”

Galatia 3:24 — “Jadi hukum Taurat adalah penuntun bagi kita sampai Kristus datang, supaya kita dibenarkan karena iman.”

Yohanes 8:1-11 — “Tetapi Yesus pergi ke bukit Zaitun. Pagi-pagi benar Ia berada lagi di Bait Allah, dan seluruh rakyat datang kepada-Nya. Ia duduk dan mengajar mereka. Maka ahli-ahli Taurat dan orang-orang

Farisi membawa kepada-Nya seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah. Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah lalu berkata kepada Yesus: 'Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah. Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian. Apakah pendapat-Mu tentang hal itu?' Mereka mengatakan hal itu untuk mencoba Dia, supaya mereka memperoleh sesuatu untuk menyalahkan-Nya. Tetapi Yesus membungkuk lalu menulis dengan jari-Nya di tanah. Dan ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, Ia pun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: 'Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu.' Lalu Ia membungkuk pula dan menulis di tanah. Tetapi setelah mereka mendengar perkataan itu, pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua. Akhirnya tinggallah Yesus seorang diri dengan perempuan itu yang tetap di tempatnya. Lalu Yesus bangkit berdiri dan berkata kepadanya: 'Hai perempuan, dimanakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?' Jawabnya: 'Tidak ada, Tuhan.' Lalu kata Yesus: 'Aku pun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang.'"

Yohanes 3:34 — "Sebab siapa yang diutus Allah, Dialah yang menyampaikan firman Allah, karena Allah mengaruniakan Roh-Nya dengan tidak terbatas."

1 Yohanes 4:8 — "Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih."

Roma 5:6 — "Karena waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka pada waktu yang ditentukan oleh Allah."

Roma 5:8 (BIS) — "Tetapi Allah menyatakan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus mati untuk kita pada waktu kita masih orang berdosa."

Roma 5:10 — "Sebab jikalau kita, ketika masih seteru, diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, lebih-lebih kita, yang sekarang telah diperdamaikan, pasti akan diselamatkan oleh hidup-Nya!"

Kunci Jawaban

1. Bacalah Roma 5:13. Apakah artinya kata “diperhitungkan”? **Membebaskan pada rekening seseorang.**
2. Bacalah Roma 7:7. Apakah tujuan hukum Taurat? **Untuk menyatakan dosa.**
3. Bacalah Galatia 3:24. Menurut ayat ini, apakah tujuan hukum Taurat? **Untuk menunjukkan bahwa manusia membutuhkan Juruselamat, Yesus Kristus.**
4. Bacalah Yohanes 8:1-11. Bagaimana Yesus menangani perempuan yang tertangkap basah sedang berzina? **Ia memperlakukannya dengan belas kasih dan anugerah.**
5. Apakah kata-kata dan tindakan Yesus mencerminkan sifat Allah sebenarnya? Lihat Yohanes 3:34. **Ya.**
6. Bacalah 1 Yohanes 4:8. Menurut ayat ini, apakah sifat Allah yang sebenarnya? **Kasih.**
7. Bacalah Roma 5:6. Allah sudah mengasihi kita ketika kita masih dalam keadaan bagaimana? **Masih lemah; maksudnya, tidak berdaya dan tidak mengenal Tuhan.**
8. Bacalah Roma 5:8. Allah sudah mengasihi kita ketika keadaan kita masih apa? **Orang berdosa.**
9. Bacalah Roma 5:10. Allah sudah mengasihi kita ketika kita masih siapa? **Masih seteru.**
10. Kalau Anda meminta Yesus Kristus mengampuni Anda, menjadi Juruselamat dan Tuhan Anda, dan Anda juga percaya bahwa Yesus berkorban untuk membayar dosa Anda, apakah Allah mau menunjukkan pada Anda sifat-Nya yang sebenarnya, yaitu penuh belas kasih dan anugerah? **Ya.**

Level 1 - Pelajaran 6

PERTOBATAN

Oleh Don Krow

Sebagian orang salah memahami pertobatan. Pertobatan bukan kesempurnaan, melainkan perubahan arah. Kita akan membicarakan perumpamaan tentang anak yang hilang. Perumpamaan yang Yesus ceritakan ini sangat tepat untuk menjelaskan arti pertobatan. Dalam Lukas 15:11-12, Yesus berkata, *“Ada seorang mempunyai dua anak laki-laki. Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa, berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu di antara mereka.”*

Anak bungsu menginginkan warisan sebelum ayahnya meninggal. Hal ini sangat tidak lazim. Tetapi ayahnya mengabaikan permintaan itu dan memberikan warisan bagi anak-anaknya. Ayat 13 mengatakan, *“Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya.”* Si bungsu membawa semua kekayaannya, bagian warisannya, pergi ke negeri yang jauh, dan hidup berfoya-foya di sana. Salah satu terjemahan mengatakan, “berpesta dan menghambur-hamburkan uang itu bersama para pelacur.”

Dalam ayat 14-15 dikatakan, *“Setelah dihabiskannya semuanya, timbullah bencana kelaparan di dalam negeri itu dan ia pun mulai melarat. Lalu ia pergi dan bekerja pada seorang majikan di negeri itu. Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk menjaga babinya.”* Ia memperoleh pekerjaan dari seseorang di negeri itu, yakni memberi makan babi. Ayat 16 mengatakan, “Lalu ia ingin mengisi perutnya dengan ampas yang menjadi makanan babi itu, tetapi tidak seorang pun yang memberikannya kepadanya.” Ia sangat lapar, sedemikian laparnya, sampai ia berkata, “Beri saya apa saja untuk dimakan, makanan babi itu pun boleh,” tetapi tidak seorang pun memberinya makanan. Ia sudah menghamburkan semua warisannya. Ayat 17 mengatakan, *“Lalu ia menyadari keadaannya,*

katanya: Betapa banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi aku di sini mati kelaparan.” Dengan perkataan lain, hamba-hamba ayahnya tidak kekurangan makanan, sedangkan ia hampir mati kelaparan.

Ia mengambil keputusan; ia bertobat. Pertobatan adalah perubahan pikiran, perubahan hati, yang menyebabkan seseorang berbalik dan bergerak ke arah yang baru. Dalam ayat 18-19, ia berkata, *“Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa.”* “Jadikan saya sebagai budak saja, Ayah. Saya sudah berdosa terhadap Ayah, menghamburkan hartamu, dan berdosa terhadap Allah. Biarlah saya menjadi budak saja.” Kemudian ia pergi dan pulang pada ayahnya. Pertobatan itu lebih dari sekadar perubahan sikap, perubahan pikiran, dan perubahan hati; pertobatan membawa orang untuk bertindak berdasarkan apa yang mereka percayai, berbalik (atau kembali) dan berjalan ke arah lain. Kita semua sudah berpaling dari Allah, Bapa kita, dan dari surga, rumah kita. Dalam Yesaya 53:6, Alkitab mengatakan bahwa *“kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri”*, tetapi Allah mengambil dosa-dosa kita karena belas kasih-Nya dan menanggungkannya pada Yesus.

Cerita itu berlanjut pada ayat 20-24. *“Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya.”* Suatu malam, saya menceritakan perumpamaan ini pada seseorang yang belum pernah mendengarnya, dan ia yakin si bungsu akan pulang, sang ayah akan berkata, “Nak, lihat apa yang sudah kaulakukan. Kau sudah memboroskan semua hartaku, semua harta yang kukumpulkan seumur hidupku. Sekarang jadilah budakku.” Kebanyakan orangtua di dunia mungkin akan sangat marah dan bersikap seperti itu, tetapi perhatikan sikap ayah ini: *“Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan [kasih mengalir dari hatinya kepada anaknya]. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia. Kata anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa. Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa ke mari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kena-*

kanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya. Dan ambillah anak lembu tambun itu, sembelihlah dia dan marilah kita makan dan bersukacita. Sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukaria.” Mereka mulai berpesta.

Suatu kali saya menceritakan ini pada seseorang dan ia berkata, “Saya mengerti maksud Yesus. Kalau saya mau kembali kepada Bapa Surgawi memohon belas kasih dan berkata, ‘Bapa, saya sudah berdosa terhadap Engkau, dan saya tidak pantas menjadi anak-Mu,’ Ia akan menerima saya.” Bapa Surgawi kita akan berbelas kasihan, dan Ia tidak akan menjadikan Anda sebagai budak. Ia akan memulihkan Anda pada hubungan yang utuh dengan-Nya sebagai anak. Allah sedang menunggu. Apakah Anda sudah datang pada-Nya? Mengapa Anda tidak berbalik pada Allah, Bapa Anda, dan pada Surga, rumah Anda, sekarang juga?

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Jelaskan arti Pertobatan. _____

2. Bacalah Lukas 13:1-5. Apa yang harus dilakukan orang supaya tidak binasa? _____
3. Bacalah 2 Petrus 3:9. Apa yang Allah inginkan untuk semua orang? _____
4. Bacalah Lukas 16:19-31. Dalam Lukas 16:28, mengapa orang kaya itu ingin seseorang kembali dari kematian dan berbicara pada saudara-saudaranya? _____
5. Bacalah Lukas 16:30. Apa yang harus dilakukan saudara-saudaranya supaya terhindar dari tempat siksaan ini (neraka)? _____

6. Bacalah Kisah Para Rasul 26:18. Walaupun tidak dikatakan secara spesifik, ayat ini berbicara tentang pertobatan. Apa yang akan terjadi pada orang-orang yang bertobat? _____

7. Bacalah Kisah Para Rasul 26:20. Pada bagian akhir ayat ini, ada tiga hal yang harus dilakukan bangsa-bangsa bukan Yahudi. Apa saja ketiga hal itu? _____
8. Bacalah Matius 7:21-23. Menurut Yesus, apa yang dilakukan orang-orang ini yang bukan kehendak Allah? _____
9. Apa yang Anda lihat di sini tentang pentingnya pertobatan yang benar kepada Allah dan bukan hanya di mulut saja? _____

10. Bacalah Yesaya 55:7. Apa yang harus dilakukan orang fasik? _____

11. Apa dua hal yang harus dilakukan orang jahat? _____

12. Apa yang akan Allah lakukan untuk orang yang melakukan hal-hal tersebut di atas? _____
13. Bacalah Lukas 15:7. Apa reaksi surga bila ada satu orang berdosa yang bertobat? _____
14. Bacalah Kisah Para Rasul 3:19. Bila Anda bertobat dan berbalik dari dosa Anda, apa yang akan terjadi pada dosa Anda? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Lukas 13:1-5 — “Pada waktu itu datanglah kepada Yesus beberapa orang membawa kabar tentang orang-orang Galilea, yang darahnya dicampurkan Pilatus dengan darah korban yang mereka persembahkan. Yesus menjawab mereka: ‘Sangkamu orang-orang Galilea ini lebih besar dosanya dari pada dosa semua orang Galilea yang lain, karena mereka mengalami nasib itu? Tidak! kata-Ku kepadamu. Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa atas cara demikian. Atau sangkamu kedelapan belas orang, yang mati ditimpa menara dekat Siloam, lebih besar kesalahannya dari pada kesalahan semua orang lain yang diam di Yerusalem? Tidak! kata-Ku kepadamu. Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa atas cara demikian.’”

2 Petrus 3:9 — “Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.”

Lukas 16:19-31 — “Ada seorang kaya yang selalu berpakaian jubah ungu dan kain halus, dan setiap hari ia bersukaria dalam kemewahan. Dan ada seorang pengemis bernama Lazarus, badannya penuh dengan borok, berbaring dekat pintu rumah orang kaya itu, dan ingin menghilangkan laparnya dengan apa yang jatuh dari meja orang kaya itu. Malahan anjing-anjing datang dan menjilat boroknya. Kemudian matilah orang miskin itu, lalu dibawa oleh malaikat-malaikat ke pangkuan Abraham. Orang kaya itu juga mati, lalu dikubur. Dan sementara ia menderita sengsara di alam maut ia memandang ke atas, dan dari jauh dilihatnya Abraham, dan Lazarus duduk di pangkuannya. Lalu ia berseru, katanya: Bapa Abraham, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus, supaya ia mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku, sebab aku sangat kesakitan dalam nyala api ini. Tetapi Abraham berkata: Anak, ingatlah, bahwa engkau telah menerima segala yang baik sewaktu hidupmu, sedangkan Lazarus segala yang buruk. Sekarang ia mendapat hiburan dan engkau sangat menderita. Selain dari pada itu di antara kami dan engkau terbentang jurang yang tak terseberangi, supaya mereka yang mau pergi dari sini kepadamu ataupun mereka yang mau datang dari situ kepada kami tidak dapat menyeberang. Kata orang itu: Kalau demikian, aku minta kepadamu, bapa, supaya engkau menyuruh dia ke rumah ayahku, sebab masih ada lima orang saudaraku, supaya ia memperingati mereka dengan sungguh-sungguh, agar mereka jangan masuk kelak ke dalam tempat penderitaan ini. Tetapi kata Abraham: Ada pada mereka kesaksian Musa dan para nabi; baiklah mereka mendengarkan kesaksian itu. Jawab orang itu: Tidak, Bapa Abraham, tetapi jika ada seorang yang datang dari antara orang mati kepada mereka, mereka akan bertobat. Kata Abraham kepadanya: Jika mereka tidak mendengarkan kesaksian Musa dan para nabi, mereka tidak juga akan mau diyakinkan, sekalipun oleh seorang yang bangkit dari antara orang mati.”

Lukas 16:30 — *“Jawab orang itu: Tidak, Bapa Abraham, tetapi jika ada seorang yang datang dari antara orang mati kepada mereka, mereka akan bertobat.”*

Kisah Para Rasul 26:18 — *“Untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah, supaya mereka oleh iman mereka kepada-Ku memperoleh pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang yang dikuduskan.”*

Kisah Para Rasul 26:20 — *“Tetapi mula-mula aku memberitakan kepada orang-orang Yahudi di Damsyik, di Yerusalem dan di seluruh tanah Yudea, dan juga kepada bangsa-bangsa lain, bahwa mereka harus bertobat dan berbalik kepada Allah serta melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan pertobatan itu.”*

Matius 7:21-23 — *“Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!”*

Yesaya 55:7 — *“Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani, dan kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya.”*

Lukas 15:7 — *“Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan.”*

Kisah Para Rasul 3:19-20a — *“Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, agar Tuhan mendatangkan waktu kelegaan.”*

Kunci Jawaban

1. Jelaskan arti Pertobatan.
 - a. Ini tentang “berbalik 180°” pada satu komitmen baru.
 - b. Ini adalah perubahan pikiran.
 - c. Perubahan hati yang membuat orang berbalik kepada Allah, dari cara hidup yang lama kepada cara hidup yang sesuai dengan kehendak Allah.
 - d. Perubahan arah, bukan kesempurnaan.
 - e. Untuk mengambil keputusan yang mengubah total arah hidup seseorang.
 - f. Berpaling dari cara hidup lama dan berkomitmen total kepada Allah dan jalan-jalan-Nya.
 - g. Berpaling kepada satu Pribadi, yakni Allah, melalui Yesus Kristus.
2. Bacalah Lukas 13:1-5. Apa yang harus dilakukan orang supaya tidak binasa? **Bertobat.**
3. Bacalah 2 Petrus 3:9. Apa yang Allah inginkan untuk semua orang? **Supaya semua orang bertobat.**
4. Bacalah Lukas 16:19-31. Dalam Lukas 16:28, mengapa orang kaya itu ingin seseorang kembali dari kematian dan berbicara kepada saudara-saudaranya? **Supaya mereka tidak terjerumus ke tempat siksaan ini.**
5. Bacalah Lukas 16:30. Apa yang harus dilakukan saudara-saudaranya supaya terhindar dari tempat siksaan ini (neraka)? **Mereka harus bertobat.**
6. Bacalah Kisah Para Rasul 26:18. Walaupun tidak dikatakan secara spesifik, ayat ini berbicara tentang pertobatan. Apa yang akan terjadi pada orang-orang yang bertobat?
 - a. Matanya akan terbuka.
 - b. Berpaling dari kegelapan kepada terang.

- c. **Berpaling dari kuasa Iblis kepada Allah.**
 - d. **Menerima pengampunan dosa.**
 - e. **Menerima warisan.**
7. Bacalah Kisah Para Rasul 26:20. Pada bagian akhir ayat ini, ada tiga hal yang harus dilakukan bangsa-bangsa bukan-Yahudi. Apa saja ketiga hal itu?
 - a. **Bertobat.**
 - b. **Berpaling kepada Allah.**
 - c. **Membuktikan pertobatan mereka melalui perbuatan mereka.**
 8. Bacalah Matius 7:21-23. Menurut Yesus, apa yang dilakukan orang-orang ini yang bukan kehendak Allah? **Kesalahan atau pelanggaran hukum.**
 9. Apa yang Anda lihat di sini tentang pentingnya pertobatan yang benar kepada Allah dan bukan hanya di mulut saja? **Keselamatan itu dari hati, bukan ucapan bibir saja.**
 10. Bacalah Yesaya 55:7. Apa yang harus dilakukan orang fasik? **Meninggalkan jalannya.**
 11. Apa dua hal yang harus dilakukan orang jahat? **Meninggalkan rancangannya dan kembali kepada Tuhan.**
 12. Apa yang akan Allah lakukan untuk orang yang melakukan hal-hal tersebut di atas? **Mengasihaninya dan memberikan pengampunan secara berlimpah.**
 13. Bacalah Lukas 15:7. Apa reaksi surga bila ada satu orang berdosa yang bertobat? **Ada sukacita di surga.**
 14. Bacalah Kisah Para Rasul 3:19. Bila Anda bertobat dan berbalik dari dosa Anda, apa yang akan terjadi pada dosa Anda? **Dosa-dosa itu akan dihapuskan.**

Level 1 - Pelajaran 7

KOMITMEN

Oleh Don Krow

Lukas 14:25-26 — Pada suatu kali banyak orang berduyun-duyun mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya. Sambil berpaling Ia berkata kepada mereka: “Jika seorang datang kepada-Ku dan ia tidak membenci bapanya, ibunya, isterinya, anak-anaknya, saudara-saudaranya laki-laki atau perempuan, bahkan nyawanya sendiri, ia tidak dapat menjadi murid-Ku.”

“Pada suatu kali banyak orang berduyun-duyun mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya. Sambil berpaling Ia berkata kepada mereka ...” (Luk. 14:25). Kali ini dalam pelayanan Yesus, ada orang banyak yang mengikuti-Nya. Bahasa Inggris tidak dapat menggambarkan hal ini, tetapi dalam bahasa Yunani, ini merupakan waktu yang tidak sempurna. Ini berarti bahwa pada waktu ini, orang yang sangat banyak mulai berulang-ulang dan terus-menerus mengikuti Yesus. Mungkin karena berbagai mukjizat yang Yesus lakukan, atau karena Ia memberi mereka makan, kita tidak tahu pasti alasannya, tetapi sangat banyak orang mengikuti-Nya. Pada waktu inilah Yesus berpaling dan dengan sengaja mengatakan sesuatu yang tampaknya membuat banyak orang meninggalkannya dan tidak mengikuti-Nya lagi.

“Jika seorang datang kepada-Ku [artinya: ingin pergi bersama-Ku, ingin menemani Aku, ingin mengikut Aku, inilah syaratnya] dan ia tidak membenci bapanya, ibunya, isterinya, anak-anaknya, saudara-saudaranya laki-laki atau perempuan, bahkan nyawanya sendiri, ia tidak dapat menjadi murid-Ku” (Luk. 14:26). Ketika saya melihat ayat itu, saya berpikir, *Tuhan, Engkau pasti tidak bermaksud begitu. Apa artinya “membenci” di sini? Mungkin artinya tidak begitu mengasihi atau semacam itu.* Tetapi ketika saya mulai mempelajarinya, saya menemukan bahwa kata-kata itu secara harfiah memang berarti “membenci”.

Yesus menggunakan kata yang paling kuat untuk menekankan maksud-Nya. Ia mengatakan bahwa jika Anda tidak membenci ayah, ibu, saudara-saudara, bahkan hidup Anda sendiri, Anda tidak dapat menjadi murid-Nya. Saya ingin bertanya pada Anda: Apa hubungan paling erat yang pernah Anda miliki di dunia ini? Mungkin itu hubungan dengan ibu dan ayah Anda, atau dengan pasangan dan anak-anak Anda. Apa yang terjadi jika istri Anda tidak mencintai Anda lagi dan meninggalkan Anda, atau ayah dan ibu Anda meninggal? Saat itu, siapa yang masih dekat dengan Anda? Mungkin itu hubungan dengan saudara-saudara kandung Anda. Yesus mengatakan, kecuali Anda membenci mereka, Anda tidak dapat menjadi murid-Nya. Apa maksud-Nya?

Yesus sedang berbicara mengenai hubungan paling erat atau paling dekat yang kita miliki. Ia meminta komitmen dari Anda, komitmen yang menempatkan-Nya sebagai yang utama. Ia ingin menjadi nomor satu dalam hidup Anda. Ia sedang membandingkan hubungan-Nya dengan Anda dengan hubungan-hubungan paling erat lainnya yang Anda miliki di dunia. “Membenci” di sini adalah kata kiasan, perbandingan, dan maksud perkataan Yesus adalah, “Hubungan-Ku denganmu sangat penting sehingga Aku ingin hubungan itu lebih utama daripada apa pun di dunia ini.” Ada satu pribadi yang Anda kasihi melebihi istri, anak-anak, ibu, ayah, atau saudara-saudara Anda. Tahukah Anda siapa pribadi itu? Bukan Allah ... melainkan diri Anda sendiri. Anda lebih mengasihi diri sendiri daripada hubungan-hubungan tererat Anda lainnya.

Mengapa pernikahan retak? Mengapa orang-orang bercerai? Karena mereka lebih mengasihi diri sendiri ketimbang mengasihi pasangan mereka. “Kau tidak melakukannya seperti yang kuinginkan. Jadi, aku akan menceraikanmu.”

Yesus mengatakan ada satu hubungan yang si aku ingin menjadi nomor satu — itulah kehidupan keakuan Anda sendiri. Ini pemuridan yang benar. Ia tidak berbicara tentang pemuridan yang tanpa membayar harga. Ia meminta kita mengikuti-Nya. Ia meminta menjadi nomor satu dalam hidup kita.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Lukas 9:57-62. Apa yang diajarkan teks ini tentang tingkat komitmen dalam mengikut Kristus? _____
2. Bacalah Lukas 8:13-14. Mengapa beberapa orang sepertinya gugur atau berpaling dari iman Kristen? _____
3. Bacalah Yehezkiel 16:8. Allah memakai ilustrasi tentang pernikahan untuk menggambarkan hubungan dengan umat-Nya. Dalam hubungan ini, orang itu menjadi milik siapa? _____
4. Bacalah 1 Korintus 6:19. Anda milik siapa? _____
5. Bacalah 1 Korintus 6:20. Tubuh dan roh Anda milik siapa? _____
6. Bacalah Yakobus 4:4. Dapatkah Anda melakukan perzinaan rohani terhadap Allah? _____
7. Apa yang merupakan perzinaan rohani di mata Allah? Lihat Roma 1:25.
8. Bacalah Yohanes 2:23-25. Apa yang dapat kita pelajari tentang komitmen dan iman dari ayat-ayat ini? _____
9. Bacalah Lukas 14:28-30. Sudahkah Anda menghitung harga untuk mengikut Yesus? Apakah Anda ingin mengikuti-Nya? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Lukas 9:57-62 — *“Ketika Yesus dan murid-murid-Nya melanjutkan perjalanan mereka, berkatalah seorang di tengah jalan kepada Yesus: ‘Aku akan mengikut Engkau, ke mana saja Engkau pergi.’ Yesus berkata kepadanya: ‘Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya.’ Lalu Ia berkata kepada seorang lain: ‘Ikutlah Aku!’ Tetapi orang itu berkata: ‘Izinkanlah aku pergi dahulu menguburkan bapakku.’ Tetapi Yesus berkata kepadanya: ‘Biarlah orang mati menguburkan orang mati; tetapi engkau, pergilah dan beritakanlah Kerajaan Allah di mana-mana.’ Dan seorang lain lagi berkata: ‘Aku akan mengikut Engkau,*

Tuhan, tetapi izinkanlah aku pamitan dahulu dengan keluargaku.’ Tetapi Yesus berkata: ‘Setiap orang yang siap untuk membajak tetapi menoleh ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan Allah.’”

Lukas 8:13-14 — *“Yang jatuh di tanah yang berbatu-batu itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menerimanya dengan gembira, tetapi mereka itu tidak berakar, mereka percaya sebentar saja dan dalam masa pencobaan mereka murtad. Yang jatuh dalam semak duri ialah orang yang telah mendengar firman itu, dan dalam pertumbuhan selanjutnya mereka terhimpit oleh kekhawatiran dan kekayaan dan kenikmatan hidup, sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang.”*

Yehezkiel 16:8 — *“Maka Aku lalu dari situ dan Aku melihat engkau, sungguh, engkau sudah sampai pada masa cinta berahi. Aku menghamparkan kain-Ku kepadamu dan menutupi auratmu. Dengan sumpah Aku mengadakan perjanjian dengan engkau, demikianlah firman Tuhan ALLAH, dan dengan itu engkau Aku punya.”*

1 Korintus 6:19 — *“Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, — dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?”*

1 Korintus 6:20 — *“Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!”*

Yakobus 4:4 — *“Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.”*

Roma 1:25 — *“Sebab mereka menggantikan kebenaran Allah dengan dusta dan memuja dan menyembah makhluk dengan melupakan Penciptanya yang harus dipuji selama-lamanya, amin.”*

Yohanes 2:23-25 — *“Dan sementara Ia di Yerusalem selama hari raya Paskah, banyak orang percaya dalam nama-Nya, karena mereka telah melihat tanda-tanda yang diadakan-Nya. Tetapi Yesus sendiri tidak mempercayakan diri-Nya kepada mereka, karena Ia mengenal mereka semua, dan karena tidak perlu seorang pun memberi kesaksian kepada-Nya tentang manusia, sebab Ia tahu apa yang ada di dalam hati manusia.”*

Lukas 14:28-30 — “Sebab siapakah di antara kamu yang kalau mau mendirikan sebuah menara tidak duduk dahulu membuat anggaran biayanya, kalau-kalau cukup uangnya untuk menyelesaikan pekerjaan itu? Supaya jikalau ia sudah meletakkan dasarnya dan tidak dapat menyelesaikannya, jangan-jangan semua orang yang melihatnya, mengejek dia, sambil berkata: Orang itu mulai mendirikan, tetapi ia tidak sanggup menyelesaikannya.”

Kunci Jawaban

1. Bacalah Lukas 9:57-62. Apa yang diajarkan teks ini tentang tingkat komitmen dalam mengikut Kristus? **Penyerahan mutlak.**
2. Bacalah Lukas 8:13-14. Mengapa Mengapa beberapa orang sepertinya gugur atau berpaling dari iman Kristen? **Mereka tidak pernah berakar dalam firman Allah. Kekhawatiran, kekayaan, dan kesenangan hidup membuat mereka menyimpang.**
3. Bacalah Yehezkiel 16:8. Allah memakai ilustrasi tentang pernikahan untuk menggambarkan hubungan dengan umat-Nya. Dalam hubungan ini, orang itu menjadi milik siapa? **Milik Allah.**
4. Bacalah 1 Korintus 6:19. Anda milik siapa? **Allah.**
5. Bacalah 1 Korintus 6:20. Tubuh dan roh Anda milik siapa? **Allah.**
6. Bacalah Yakobus 4:4. Dapatkah Anda melakukan perzinaan rohani terhadap Allah? **Ya.**
7. Apa yang merupakan perzinaan rohani di mata Allah? Lihat Roma 1:25. **Hati yang berpaling dari-Nya pada berhala-berhala (hal-hal yang Anda tempatkan lebih penting daripada Allah).**
8. Bacalah Yohanes 2:23-25. Apa yang dapat kita pelajari tentang komitmen dan iman dari ayat-ayat ini? **Yesus menginginkan seluruh hati kita (komitmen total).**
9. Bacalah Lukas 14:28-30. Sudahkah Anda menghitung harga untuk mengikut Yesus? Apakah Anda ingin mengikuti-Nya? **Ya.**

Level 1 - Pelajaran 8

BAPTISAN AIR

Oleh Don Krow

Pertanyaan: “Saya ingin tahu apakah kita harus dibaptis agar bisa masuk surga. Saya mengasihi Allah dan sudah dibaptis ketika berumur tujuh tahun. Sekarang saya sudah umur delapan belas, dan seseorang dari gereja nondenominasi mengatakan bahwa orang tidak mungkin diselamatkan dan dibaptis pada umur muda itu. Mereka juga mengatakan bahwa Anda harus dibaptis agar bisa masuk surga, tetapi gereja saya, Gereja Baptis, tidak mengatakan begitu. Saya ingin masuk surga. Sebisanya mungkin, saya hidup untuk Allah, tetapi saya ingin tahu apakah saya harus dibaptis ulang sekarang pada umur yang dianggap sudah memenuhi syarat untuk dibaptis. Tolong jelaskan secepatnya pada saya. Tuhan memberkati. Terima kasih.”

Jawab: Keselamatan dan pengampunan dosa diberikan secara cuma-cuma melalui iman kepada Yesus Kristus. Kisah Para Rasul 10:43 menyatakan: *“Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya.”* Keselamatan datang melalui iman; yakni percaya dan bergantung pada Yesus, maka darah-Nya yang tercurah mendamaikan Anda dengan Allah. Dalam Kisah Para Rasul 10:44-48, Roh Kudus diberikan bagi orang-orang percaya (untuk meneguhkan keselamatan mereka) sebelum mereka dibaptis.

Walaupun ini benar, pada waktu-waktu lain tampaknya pengampunan dosa terjadi saat pembaptisan (Kis. 2:38). Ini karena baptisan merupakan ungkapan iman atau tindakan iman yang dilakukan pada waktu seseorang berpaling kepada Yesus dalam pertobatan dan iman (Markus 16:16 menyatakan, *“Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum”*). Ini juga menjadi cara untuk berseru kepada Tuhan memohonkan hati nurani yang murni (Kis. 22:16 dan 1 Ptr. 3:21).

Jika Anda benar-benar datang kepada Yesus dari hati Anda pada umur tujuh tahun dan dibaptis, Allah menerima iman Anda yang seperti anak kecil. Baptisan memang ada syaratnya. Satu syaratnya adalah pertobatan. Apakah Anda sudah mengalami perubahan dalam hati dan pikiran sebagai hasil dari meninggalkan dosa dan datang kepada Yesus untuk menerima pengampunan-Nya (Kis. 2:38, 20:21, dan 17:30)? Apakah Anda percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat Anda (Mrk. 16:16, Yoh. 3:16, dan Rm. 10:9-10)? Bila tidak, datanglah kepada Yesus sekarang, bertobatlah dari dosa-dosa Anda, datanglah pada anugerah-Nya yang mengampuni Anda, dan buktikan keputusan Anda untuk mengikut Yesus dengan dibaptis air.

Baptisan adalah tindakan yang mengungkapkan iman seseorang kepada Yesus. Tanpa iman, tindakan itu sendiri tak berarti. Orang-orang yang berbalik pada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat bersedia mengungkapkan iman itu dan secara terbuka mengakui Yesus dalam cara yang disaksikan umum ini. Orang-orang yang menolak perintah Yesus ini, sampai tingkat tertentu, menunjukkan iman yang mati. **Iman dikatakan mati apabila orang tidak mau mengungkapkannya** (Yak. 2:18-19). Iman itu sendiri memang menyelamatkan, tetapi iman yang menyelamatkan tidak pernah berdiri sendiri. Iman selalu disertai kesediaan untuk menyatakan diri. Baptisan adalah cara untuk menyatakan atau mengungkapkan iman itu. **Baptisan itu sendiri tidak menyelamatkan; Yesuslah yang menyelamatkan. Air tidak dapat menghapuskan dosa; darah Yesuslah yang menghapuskan dosa.** Tetapi iman mengakses darah-Nya untuk Anda, dan terkadang iman itu diungkapkan pada waktu seseorang dibaptis (Kis. 22:16). Pertanyaannya, apakah Anda sudah bertobat? Apakah Anda percaya pada-Nya (Yesus)? Bila ya, mengapa Anda menunda-nunda — baptiskan diri Anda segera!

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Pertanyaan apa yang diajukan pemuda ini? _____
2. Menurut Kisah Para Rasul 10:43, bagaimana kita menerima keselamatan? _____

3. Baptisan adalah ungkapan iman yang biasanya dilakukan saat kita menerima keselamatan. Bagaimana Kisah Para Rasul 2:38 menyatakan kebenaran ini? _____
4. Bagaimana Markus 16:16 menyatakan kebenaran ini? _____
5. Baptisan adalah cara untuk berseru kepada Tuhan. Bagaimana Kisah Para Rasul 22:16 mengungkapkan kebenaran ini? _____
6. Baptisan adalah cara untuk berseru kepada Tuhan memohonkan hati nurani yang murni. Apakah 1 Petrus 3:21 meneguhkan kebenaran ini? _____
7. Menurut Kisah Para Rasul 2:38, apa syarat baptisan? _____
8. Menurut Markus 16:16, apa syarat baptisan? _____
9. Dapatkah bayi bertobat? _____
10. Dapatkah bayi percaya kepada Yesus? _____
11. Bacalah Kisah Para Rasul 10:43-48. Sesudah percaya kepada Kristus, apa langkah selanjutnya yang seharusnya diambil orang percaya? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Kisah Para Rasul 10:43 — *“Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya.”*

Kisah Para Rasul 2:38 — *“Jawab Petrus kepada mereka: ‘Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.’”*

Markus 16:16 — *“Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.”*

Kisah Para Rasul 22:16 — *“Dan sekarang, mengapa engkau masih ragu-ragu? Bangunlah, berilah dirimu dibaptis dan dosa-dosamu disucikan sambil berseru kepada nama Tuhan!”*

1 Petrus 3:21 — *“Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan —maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah — oleh kebangkitan Yesus Kristus.”*

Kisah Para Rasul 10:44-48 — *“Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu. Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga, sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Allah. Lalu kata Petrus: ‘Bolehkah orang mencegah untuk membaptis orang-orang ini dengan air, sedangkan mereka telah menerima Roh Kudus sama seperti kita?’ Lalu ia menyuruh mereka dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Kemudian mereka meminta Petrus, supaya ia tinggal beberapa hari lagi bersama-sama dengan mereka.”*

Kunci Jawaban

1. Pertanyaan apa yang diajukan pemuda ini? **Apakah ia perlu dibaptis agar masuk surga.**
2. Menurut Kisah Para Rasul 10:43, bagaimana kita menerima keselamatan? **Secara cuma-cuma, sebagai pemberian melalui iman kepada Yesus Kristus.**
3. Baptisan adalah ungkapan iman yang biasanya dilakukan saat kita menerima keselamatan. Bagaimana Kisah Para Rasul 2:38 menyatakan kebenaran ini? **Petrus menyuruh “bertobat dan dibaptis”.**
4. Bagaimana Markus 16:16 menyatakan kebenaran ini? **Yesus berkata, “Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan.” Ini menunjukkan bahwa baptisan dan keselamatan dapat terjadi pada saat yang bersamaan.**

5. Baptisan adalah cara untuk berseru kepada Tuhan. Bagaimana Kisah Para Rasul 22:16 mengungkapkan kebenaran ini? *Ayat ini mengatakan bahwa ketika seseorang berseru kepada nama Tuhan, dosa-dosanya akan dihapus. Rupanya, berseru kepada nama Tuhan dapat melalui perkataan (Luk. 18:13) atau melalui tindakan baptisan, seperti yang dinyatakan di dalam Alkitab.*
6. Baptisan adalah cara untuk berseru kepada Tuhan memohonkan hati nurani yang murni. Apakah 1 Petrus 3:21 meneguhkan kebenaran ini? *Ya.*
7. Menurut Kisah Para Rasul 2:38, apa syarat baptisan? **Pertobatan.**
8. Menurut Markus 16:16, apa syarat baptisan? **Orang itu harus percaya.**
9. Dapatkah bayi bertobat? **Tidak.**
10. Dapatkah bayi percaya kepada Yesus? **Tidak.**
11. Bacalah Kisah Para Rasul 10:43-48. Sesudah percaya kepada Kristus, apa langkah selanjutnya yang seharusnya diambil orang percaya? **Baptisan air.**

Level 1 - Pelajaran 9

IDENTITAS DI DALAM KRISTUS (Bagian 1)

Oleh Andrew Wommack

Surat 2 Korintus 5:17 mengatakan, *“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.”* Frasa “dalam Kristus” adalah istilah yang digunakan lebih dari 300 kali dalam Perjanjian Baru, dan selalu mengacu pada hubungan kesatuan yang sangat penting dengan Allah. Bila hubungan itu terjadi, Anda menjadi ciptaan baru.

Ayat ini membawa pada topik yang menurut saya sangat penting, yakni memahami identitas baru Anda dalam Kristus: Ini tidak terjadi di alam jasmani. Ayat ini tidak berbicara tentang tubuh jasmani Anda. Walaupun Anda menjadi ciptaan yang baru, penampilan Anda tidak berubah. Kalau seseorang bertubuh gemuk sebelum diselamatkan, ia masih tetap gemuk sesudah diselamatkan, kecuali ia mengatur kembali pola makannya. Ini juga tidak berbicara tentang bagian mental atau emosional Anda — yang oleh kebanyakan orang dianggap sebagai “diri mereka” yang sebenarnya. Kalau Anda tidak terlalu pintar sebelum diselamatkan, Anda juga tidak akan terlalu pintar sesudah diselamatkan, tetapi Anda masih tetap mempunyai banyak ingatan dan pola pikir yang sama.

Ada bagian ketiga, dan menurut ayat ini, oleh proses eliminasi, bagian diri kita inilah yang berubah — roh atau manusia batin kita. Ayat yang menegaskan hal ini adalah 1 Tesalonika 5:23, di situ Paulus berdoa untuk orang-orang Tesalonika, *“Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.”* Teks ini menunjukkan bahwa kita mempunyai roh, jiwa, dan tubuh. Tubuh sudah jelas. Ini bagian dari diri kita yang dapat dilihat, yakni manusia luar kita. Kita semua mengakui bahwa ada bagian selain itu; yakni emosional dan mental; yang oleh Alkitab disebut sebagai jiwa. Kita tahu bahwa sekalipun seseorang mungkin tidak menyentuh Anda secara fisik,

ia dapat menyentuh Anda dengan kata-kata mereka, dalam cara yang positif ataupun negatif. Kebanyakan orang mengerti tentang bagian jasmani dan jiwa, tetapi menurut Alkitab, ada bagian lainnya, yaitu roh.

Roh adalah bagian dari diri kita yang berubah dan menjadi baru sesudah menerima keselamatan. Sebenarnya, ini adalah bagian yang memberi hidup. Yakobus 2:26 mengatakan, *“Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati.”* Ini menunjukkan bahwa rohlah yang membuat tubuh jasmani kita hidup. Hidup kita berasal dari roh. Dalam Kejadian 2, ketika Allah menciptakan Adam dan Hawa, tubuh Adam sudah selesai dibuat, tetapi kemudian Allah mengembuskan napas hidup ke dalamnya. Kata “napas” dalam Perjanjian Lama berbahasa Ibrani persis sama dengan kata yang kita gunakan untuk napas, dan diterjemahkan sebagai “roh” pada bagian-bagian yang lain dalam Alkitab. Allah menciptakan tubuh jasmani dan jiwa Adam, tetapi kemudian Ia mengembuskan napas hidup ke dalamnya dan Adam menjadi jiwa yang hidup. Roh adalah bagian dari diri kita yang memberi kehidupan.

Sebelum menerima keselamatan, sebelum seseorang menyerahkan hidupnya sepenuhnya dan Tuhan tinggal di dalam mereka, roh di dalam mereka mati. Efesus 2:1 mengatakan, *“Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu.”* Kita tahu, kita hidup sebelum dilahirkan baru, tetapi kata “mati” di sini maksudnya adalah mati rohani. Dalam Alkitab, kematian tidak berarti lenyap, tidak ada lagi, seperti anggapan banyak orang saat ini. Secara harfiah, mati berarti “pemisahan.” Ketika seseorang mati jasmani, ia bukan tidak ada lagi. Alkitab mengajarkan bahwa ia langsung ke hadirat Allah atau ke neraka. Jiwa dan roh terus hidup, tetapi ada pemisahan dari tubuh jasmani, yang mati dan membusuk.

Ketika Kejadian 2:17 mengatakan *“pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati”*, maksudnya bukan mereka akan mati jasmani, melainkan mati rohani, mereka akan terpisah dari Allah. Roh, bagian yang diembuskan Allah ke dalam kita, yang sebenarnya memberi hidup dan motivasi, menjadi terpisah dari kehidupan supernatural yang Allah berikan ... hidup-Nya yang kudus dan sempurna ... yang oleh Alkitab disebut sebagai hidup yang berkelimpahan. Sejak itu, manusia mulai

mengalami kemerosotan. Ia masih hidup, tetapi ia hidup berdiri sendiri, terpisah dari Allah. Itulah sebenarnya yang menyebabkan semua masalah dalam hidup kita ... semua tekanan emosional yang kita alami.

Ketika seseorang datang kepada Tuhan, ia menerima roh yang baru dan dilahirkan kembali, sebagaimana istilah yang digunakan Yesus dalam Yohanes 3:5. Seperti manusia dilahirkan secara jasmani dengan roh, jiwa, dan tubuh, ketika ia dilahirkan kembali, ia menerima Roh Kristus. Galatia 4:6 mengatakan, *“Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru: ‘ya Abba, ya Bapa!’”* Secara harfiah Allah menempatkan Roh-Nya di dalam kita, dan sekarang kita mempunyai kehidupan yang berkualitas, identitas yang baru, dan pribadi yang sama sekali baru di dalam roh kita.

Pada dasarnya, kehidupan Kristen adalah mempelajari dalam jiwa atau mental Anda apa yang terjadi dalam roh Anda. Sebenarnya, sepertiga dari keselamatan Anda sudah terjadi ketika Anda menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan Anda. Roh Anda diubah sepenuhnya. Roh inilah yang akan Anda miliki hingga kekekalan nanti. Roh itu mempunyai kasih, sukacita, damai sejahtera, dan penuh hadirat Allah. Tidak ada kekurangan dalam roh Anda, tetapi Anda harus mengerti hal itu, dan itulah sebabnya mempelajari firman Allah sangat penting dalam kehidupan Kristen. Anda ciptaan yang baru total, tetapi sebelum Anda mengetahui itu, Anda tidak akan berubah. Kemenangan dalam kehidupan Kristen datang bila Anda dapat melihat ke dalam firman Allah, yang adalah Roh dan hidup, tentang siapa diri Anda sebenarnya, melihat apa yang sudah Allah lakukan, dan mulai memercayainya.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah 2 Korintus 5:17. Bila seseorang berada di dalam Kristus, ia adalah apa? _____
2. Bacalah 2 Korintus 5:17. Apa yang terjadi dengan hal-hal yang lama? _____
3. Bacalah 2 Korintus 5:17. Hal-hal apa yang menjadi baru? _____

4. Bacalah Efesus 2:1. Bagaimana keadaan Anda sebelum lahir baru, atau dihidupkan? _____
5. Bacalah Efesus 2:2. Ketika masih belum mengenal Tuhan, bagaimana Anda hidup? _____
6. Bacalah Efesus 2:3-5. Allah kaya dalam hal apa? _____

7. Bacalah Efesus 2:4. Mengapa Allah penuh belas kasih? _____

8. Bacalah Efesus 2:5. Apa yang Allah lakukan untuk kita saat kita masih mati karena pelanggaran dan dosa? _____

9. Bacalah Efesus 2:5. Bagaimana Allah menyelamatkan kita? _____

10. Bacalah 1 Korintus 6:9-10. Pernahkah Anda melakukan salah satu dari yang dituliskan dalam daftar ini? _____

11. Bacalah 1 Korintus 6:11. Yang dimaksudkan di sini keadaan yang lalu, yang sekarang, atau yang akan datang? _____

12. Bacalah 1 Korintus 6:11. Ketika Anda “lahir baru”. Tiga hal apa yang terjadi pada Anda? _____

13. Bacalah 1 Korintus 6:11. Apakah ini keadaan yang lalu, yang sekarang, atau yang akan datang? _____

14. Bacalah 1 Korintus 6:17. “Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, _____ dengan Dia.”

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

2 Korintus 5:17 — “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.”

Efesus 2:1 — “Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu.”

Efesus 2:2 — “Kamu hidup di dalamnya, karena kamu mengikuti jalan dunia ini, karena kamu mentaati penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka.”

Efesus 2:3-5 — “Sebenarnya dahulu kami semua juga terhitung di antara mereka, ketika kami hidup di dalam hawa nafsu daging dan menuruti kehendak daging dan pikiran kami yang jahat. Pada dasarnya kami adalah orang-orang yang harus dimurkai, sama seperti mereka yang lain. Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita — oleh kasih karunia kamu diselamatkan.”

1 Korintus 6:9-10 — “Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Janganlah sesat! Orang cabul, penyembah berhala, orang berzinah, banci, orang pemburit, pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.”

1 Korintus 6:11 — “Dan beberapa orang di antara kamu demikianlah dahulu. Tetapi kamu telah memberi dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita.”

1 Korintus 6:17 — “Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia.”

Kunci Jawaban

1. Bacalah 2 Korintus 5:17. Bila seseorang berada di dalam Kristus, ia adalah apa? **Ciptaan baru.**
2. Bacalah 2 Korintus 5:17. Apa yang terjadi dengan hal-hal yang lama? **Sudah berlalu.**
3. Bacalah 2 Korintus 5:17. Hal-hal apa yang menjadi baru? **Segala sesuatu.**

4. Bacalah Efesus 2:1. Bagaimana keadaan Anda sebelum lahir baru, atau dihidupkan? **Saya mati karena pelanggaran dan dosa.**
5. Bacalah Efesus 2:2. Ketika masih belum mengenal Tuhan, bagaimana Anda hidup? **Saya mengikuti jalan dunia ini, saya menaati Iblis (penguasa kerajaan angkasa), dan saya hidup dalam roh kedurhakaan.**
6. Bacalah Efesus 2:3-5. Allah kaya dalam hal apa? **Belas kasihan.**
7. Bacalah Efesus 2:4. Mengapa Allah penuh belas kasih? **Karena kasih-Nya yang besar bagi kita.**
8. Bacalah Efesus 2:5. Apa yang Allah lakukan untuk kita saat kita masih mati karena pelanggaran dan dosa? **Menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus.**
9. Bacalah Efesus 2:5. Bagaimana Allah menyelamatkan kita? **Oleh anugerah-Nya.**
10. Bacalah 1 Korintus 6:9-10. Pernahkah Anda melakukan salah satu dari yang dituliskan dalam daftar ini? **Ya.**
11. Bacalah 1 Korintus 6:11. Yang dimaksudkan di sini keadaan yang lalu, yang sekarang, atau yang akan datang? **Yang lalu.**
12. Bacalah 1 Korintus 6:11. Ketika Anda “lahir baru”. Tiga hal apa yang terjadi pada Anda? **Anda disucikan, dikuduskan, dan dibenarkan (dijadikan benar) di hadapan Allah.**
13. Bacalah 1 Korintus 6:11. Apakah ini keadaan yang lalu, yang sekarang, atau yang akan datang? **Yang sekarang.**
14. Bacalah 1 Korintus 6:17. “Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, **menjadi satu roh** dengan Dia.”

Level 1 - Pelajaran 10

IDENTITAS DI DALAM KRISTUS (Bagian 2)

Oleh Andrew Wommack

Dalam pelajaran kita yang lalu, kita sudah membicarakan apa artinya lahir baru, yakni roh kita, hati kita, diubahkan. Kita memakai 2 Korintus 5:17 yang mengatakan, *“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.”* Kita mulai melihat bahwa ketika kita dilahirkan kembali, terjadi perubahan total dalam roh kita, dan satu-satunya cara untuk mengetahui apa yang sedang berlangsung dalam roh kita adalah melalui firman Allah. Kita tidak dapat merasakannya melalui emosi kita, karena itu berlangsung dalam jiwa. Tetapi dalam roh kita, ada perubahan total.

Saya akan menggunakan beberapa ayat yang menunjukkan apa yang terjadi ketika seseorang menerima Yesus dalam hidupnya. Efesus 4:24 mengatakan, *“Dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.”* Ketika seseorang lahir baru, roh mereka dibenarkan dan dikuduskan sepenuhnya. Alkitab sebenarnya berbicara tentang dua macam kebenaran.

Ada kebenaran yang Anda hasilkan dari tindakan Anda sendiri, dan Anda harus mempertahankan kebenaran semacam itu dalam hubungan dengan orang lain. Kalau Anda tidak hidup benar dan tidak berbuat benar, atasan Anda mungkin memecat Anda atau pasangan Anda mungkin menceraikan Anda. Jadi, Anda perlu memiliki kebenaran Anda sendiri. Tetapi Allah tidak menerima Anda berdasarkan kebenaran Anda sendiri. Allah yang memberikan kebenaran-Nya pada Anda.

Dalam 2 Korintus 5:21 dikatakan bahwa Anak Allah yang tidak berdosa dijadikan dosa oleh Allah Bapa agar kita dibenarkan oleh Allah di dalam Dia. Jadi, ada kebenaran yang jauh melampaui kebenaran kita sendiri dan berdasarkan pada apa yang Allah lakukan bagi kita. Secara harfiah kita menerima kebenaran Allah melalui iman kepada Kristus. Kita diciptakan

dalam kebenaran dan kekudusan sempurna. Kita tidak bertumbuh ke dalam kebenaran itu; kita memang sudah benar. Definisi sederhananya, kita sudah berada dalam posisi yang benar di hadapan Allah, kita sudah berdamai dengan Allah.

Allah ingin kita berdiri atas dasar Kristus, bukan yang lain. Perubahan itu terjadi dalam roh kita. Kita sudah diciptakan dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya dan menjadi ciptaan yang sama sekali baru. Efesus 2:10 mengatakan, *“Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik.”* Dalam roh, kita sempurna dan utuh. Tidak ada dosa atau cacat. Efesus 1:13 mengatakan, *“Ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.”*

Beberapa orang dari antara Anda mungkin berpikir, *Ya, ketika pertama kali saya percaya kepada Tuhan, saya memang percaya saya sudah diampuni dan disucikan sepenuhnya, dan semuanya menjadi baik.* Tetapi sejak saat itu, saya sudah berbuat dosa lagi, saya mengecewakan Allah lagi. Kalau itu yang terjadi, Anda gagal dalam hal perbuatan, mental, dan emosional Anda, tetapi roh Anda tidak berbuat dosa. Roh itu dimeteraikan sama seperti buah yang dimasukkan ke stoples, lalu dilapisi parafin agar kedap udara dan mencegah pencemaran dari luar. Allah memeteraikan Anda, maka ketika Anda lahir baru, Anda menerima roh yang baru, dan dosa tidak bisa menembus roh Anda. Anda mempunyai identitas baru. Supaya Anda mempunyai hubungan dengan Allah, Anda harus bersekutu dan menyembah-Nya, berdasarkan keadaan Anda yang baru dalam roh, bukan dalam daging.

Ini benar-benar perubahan besar dalam kehidupan Kristen. Identitas orang itu berubah. Anda tidak boleh berhubungan dengan Allah berdasarkan apa yang Anda lakukan di alam jasmani atau apa yang Anda pikirkan dalam benak Anda, tetapi menurut status Anda di dalam roh berdasarkan apa yang sudah dilakukan-Nya untuk Anda. Itu pekerjaan yang sudah selesai, tidak berubah. Anda diciptakan dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya. Itulah bagian roh Anda, dan untuk bersekutu dengan Allah, Anda harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran. Anda harus berpegang pada identitas Anda dalam Kristus.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah 1 Korintus 6:17. Satu-satunya cara kita dapat mengetahui perubahan total yang terjadi dalam roh kita adalah melalui firman Allah. Menurut ayat ini, apa yang terjadi dengan kita? _____

2. Bacalah Efesus 3:17. Dimanakah Kristus sekarang berdiam? _____

3. Bacalah Efesus 3:17. Bagaimana hal ini terjadi? _____

4. Bacalah 1 Yohanes 5:12. Siapakah yang harus kita miliki untuk mendapatkan keselamatan? _____

5. Bacalah Kolose 1:26-27. Apa misteri yang tersembunyi dari abad ke abad dan dari generasi ke generasi, tetapi sekarang dinyatakan? _____

6. Bacalah Efesus 4:23-24. Apa yang diciptakan dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya? _____

7. Bacalah 2 Korintus 5:21. Kebenaran siapa yang kita miliki? _____

8. Bacalah Efesus 1:4. Bagaimana keadaan orang percaya di hadapan Allah? _____

9. Bacalah Efesus 1:6. Bagaimana kita diterima? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

1 Korintus 6:17 — *“Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia.”*

Efesus 3:17 — *“Sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih.”*

1 Yohanes 5:12 — *“Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.”*

Kolose 1:26-27 — “Yaitu rahasia yang tersembunyi dari abad ke abad dan dari turunan ke turunan, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya. Kepada mereka Allah mau memberitahukan, betapa kaya dan mulianya rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu: Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan!”

Efesus 4:23-24 — “Supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.”

2 Korintus 5:21 — “Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.”

Efesus 1:4 — “Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya.”

Efesus 1:6 — “Supaya terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia, yang dikaruniakan-Nya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihi-Nya.”

Kunci Jawaban

1. Bacalah 1 Korintus 6:17. Satu-satunya cara kita dapat mengetahui perubahan total yang terjadi dalam roh kita adalah melalui firman Allah. Menurut ayat ini, apa yang terjadi dengan kita? **Roh kita disatukan dengan Tuhan.**
2. Bacalah Efesus 3:17. Dimanakah Kristus sekarang berdiam? **Dalam hati kita.**
3. Bacalah Efesus 3:17. Bagaimana hal ini terjadi? **Dengan iman.**
4. Bacalah 1 Yohanes 5:12. Siapakah yang harus kita miliki untuk mendapatkan keselamatan? **Anak Allah (Yesus Kristus).**
5. Bacalah Kolose 1:26-27. Apa misteri yang tersembunyi dari abad ke abad dan dari generasi ke generasi, tetapi sekarang dinyatakan? **Kristus di dalam kita, Ia adalah pengharapan kita akan kemuliaan.**
6. Bacalah Efesus 4:23-24. Apa yang diciptakan dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya? **Manusia baru kita (roh kita yang sudah dilahirkan baru).**

7. Bacalah 2 Korintus 5:21. Kebenaran siapa yang kita miliki? **Kebenaran Allah dalam Kristus.**
8. Bacalah Efesus 1:4. Bagaimana keadaan orang percaya di hadapan Allah? **Kudus dan tak bercacat.**
9. Bacalah Efesus 1:6. Bagaimana kita diterima? **Dalam Dia yang dikasihi-Nya (Yesus Kristus).**

Level 1 - Pelajaran 11

APA YANG TERJADI KETIKA ORANG KRISTEN BERDOSA?

Oleh Don Krow

Hari ini kita akan mencermati topik tentang “Apa yang Terjadi Ketika Orang Kristen Berdosa?” Dalam 1 Yohanes 1:8-9, Alkitab memberi tahu, *“Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.”* Sebagai orang Kristen, adakalanya kita tersandung dan berbuat dosa. Yang membedakan kita dari keadaan kita sebelum bertobat adalah: sekarang kita mempunyai natur baru. Natur ini membuat kita berduka bila berbuat dosa. Kita tidak ingin berbuat dosa; kita ingin hidup benar. Tetapi apa yang terjadi bila kita berbuat dosa? Apakah kita perlu diselamatkan lagi? Apakah itu yang diajarkan Alkitab? Bila demikian, kita tidak mempunyai jaminan, dan dalam pengertian tertentu, kita lebih buruk dari orang-orang dunia. Setidaknya, orang-orang dunia tidak disiksa oleh perasaan berdosa. Sebagai orang percaya, dosa tidak boleh menjadi pusat perhatian kita. Ibrani 10:2 mengatakan bahwa melalui pengorbanan Yesus, orang percaya seharusnya tidak sadar lagi akan dosa. Dengan perkataan lain, dosa seharusnya tidak boleh menjadi fokus dalam hidup kita. Fokus kita seharusnya adalah Allah.

Roma 4:2 mengatakan, *“Sebab jikalau Abraham dibenarkan karena perbuatannya, maka ia beroleh dasar untuk bermegah, tetapi tidak di hadapan Allah.”* Bila keselamatan berdasarkan pada perbuatan baik kita, maka kita dapat menyombongkan diri. Kita dapat berkata, “Hai Tuhan, aku benar-benar menghargai apa yang sudah Kaulakukan di kayu salib, tetapi ingat juga segala yang sudah kulakukan!” Jadi, di sepanjang kekekalan, kita akan memuji Yesus dan memuji diri sendiri atas hal-hal yang sudah kita lakukan. Tidak! Allah sudah merancang keselamatan sedemikian rupa sehingga tidak ada orang yang dapat menyombong atau meninggikan diri. Kita hanya boleh berbangga dalam Tuhan Yesus

Kristus (Rm. 3:27). Hidup yang kekal adalah karunia atau pemberian, tidak dapat diperoleh melalui usaha sendiri (Rm. 6:23).

Roma 4:2 mengatakan bahwa bila Abraham dibenarkan karena perbuatannya, ia akan mempunyai alasan untuk berbangga, tetapi bukan itu yang terjadi. Bagaimana Alkitab mengatakan bahwa seseorang sudah diselamatkan? Oleh kebajikannya sendiri? Oleh perbuatannya? Oleh apa yang dilakukannya? Bagaimana Abraham dinyatakan benar? Apakah melalui hal-hal yang dilakukannya atau tidak dilakukannya, atau hanya karena ia percaya dan bersandar pada Allah melalui iman? Dalam Roma 4:3, Alkitab mengatakan, *“Lalu percayalah Abraham kepada Tuhan, dan Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.”*

Apa yang membuat saya tetap dalam keadaan ini dan tidak binasa, sekalipun adakalanya saya gagal dan berbuat dosa? Itu karena Yesus sudah menanggung semua dosa saya di kayu salib, dan melalui iman kepada-Nya (bukan melalui perbuatan saya), saya dibenarkan (dinyatakan benar di hadapan Allah).

Roma 4:6 mengatakan, *“Seperti juga Daud menyebut berbahagia orang yang dibenarkan Allah bukan berdasarkan perbuatannya.”* Dalam Perjanjian Lama, Daud mengatakan bahwa akan tiba harinya, melalui perjanjian yang baru, saat Allah akan membenarkan manusia bukan karena apa yang dilakukannya. Kemudian pada ayat 7, ia berkata, *“Berbahagialah orang yang diampuni pelanggaran-pelanggarannya, dan yang ditutupi dosa-dosanya.”* Inilah yang menentukan: *“Berbahagialah manusia yang kesalahannya tidak diperhitungkan Tuhan kepadanya.”* (Rm. 4:7). Tidak dikatakan bahwa Ia tidak mungkin, kadang-kadang Ia melakukannya dan kadang-kadang tidak. Dikatakan, *“Berbahagialah manusia yang kesalahannya tidak diperhitungkan Tuhan kepadanya.”* Dalam bahasa Yunani, itu disebut sebagai negatif empatik. Itu berarti Ia tidak akan pernah memperhitungkan dosa Anda. Ini kabar baik dari Perjanjian Baru. Ibrani 10:16 mengatakan, *“Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal budi mereka,”* dan bagian dari kesepakatan itu adalah Allah mengatakan ini di ayat 17: *“Dan Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka.”*

Apa yang membuat Anda tetap dalam posisi kebenaran, sekalipun Anda berbuat dosa dan belum sempat mengakuinya? Iman Anda pada Yesus Kristus. Nama-Nya adalah Yesus, dan Ia menyelamatkan orang-orang dari dosa mereka (Mat. 1:21).

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Roma 4:5. Allah membenarkan orang-orang yang _____

2. Bacalah Roma 4:2-3. Allah memperhitungkan sesuatu kepada Abraham (ketika ia percaya), yakni sesuatu yang sebelumnya tidak dimilikinya. Apakah itu? _____
3. Bacalah Roma 4:22-24. Bila kita percaya seperti Abraham, apa yang akan diperhitungkan Allah pada kita? _____

4. Bacalah Roma 4:6. Allah membenarkan seseorang:
 - a. Menurut perbuatan mereka.
 - b. Terpisah dari perbuatan mereka.
 - c. Tergantung seberapa baiknya mereka.
5. Bacalah Ibrani 10:14. Berapa lama orang percaya dibenarkan di hadapan Allah? _____
6. Bacalah Roma 5:17. Kebenaran diterima:
 - a. Dengan mengusahakannya.
 - b. Sebagai pemberian.
 - c. Dengan bekerja untuk mendapatkannya.
7. Apa artinya “pemberian”? _____
8. Untuk memercayai Yesus sebagai Juruselamat pribadi Anda, Anda harus memercayai Dia sepanjang jalan ke
 - a. Gereja
 - b. Surga
 - c. Roma

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Roma 4:5 — “Tetapi kalau ada orang yang tidak bekerja, namun percaya kepada Dia yang membenarkan orang durhaka, imannya diperhitungkan menjadi kebenaran.”

Roma 4:2-3 — “Sebab jikalau Abraham dibenarkan karena perbuatannya, maka ia beroleh dasar untuk bermegah, tetapi tidak di hadapan Allah. Sebab apakah dikatakan nas Kitab Suci? ‘Lalu percayalah Abraham kepada Tuhan, dan Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.’”

Roma 4:22-24 — “Karena itu hal ini diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran. Kata-kata ini, yaitu ‘hal ini diperhitungkan kepadanya,’ tidak ditulis untuk Abraham saja, tetapi ditulis juga untuk kita; sebab kepada kita pun Allah memperhitungkannya, karena kita percaya kepada Dia, yang telah membangkitkan Yesus, Tuhan kita, dari antara orang mati.”

Roma 4:6 — “Seperti juga Daud menyebut berbahagia orang yang dibenarkan Allah bukan berdasarkan perbuatannya.”

Ibrani 10:14 — “Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan.”

Roma 5:17 — “Sebab, jika oleh dosa satu orang, maut telah berkuasa oleh satu orang itu, maka lebih benar lagi mereka, yang telah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus.”

Kunci Jawaban

1. Bacalah Roma 4:5. Allah membenarkan orang-orang yang **tidak mengenal Allah atau durhaka.**
2. Bacalah Roma 4:2-3. Allah memperhitungkan sesuatu kepada Abraham (ketika ia percaya), yakni sesuatu yang sebelumnya tidak dimilikinya. Apakah itu? **Kebenaran di hadapan Allah.**
3. Bacalah Roma 4:22-24. Bila kita percaya seperti Abraham, apa yang akan diperhitungkan Allah pada kita? **Kebenaran di hadapan Allah.**

4. Bacalah Roma 4:6. Allah membenarkan seseorang: **b. Terpisah dari perbuatan mereka.**
5. Bacalah Ibrani 10:14. Berapa lama orang percaya dibenarkan di hadapan Allah? **Selamanya.**
6. Bacalah Roma 5:17. Kebenaran diterima: **b. Sebagai pemberian.**
7. Apa artinya “pemberian”? **Sesuatu yang diberikan secara cuma-cuma, dan orang yang menerimanya tidak perlu membayar.**
8. Untuk memercayai Yesus sebagai Juruselamat pribadi Anda, Anda harus memercayai Dia sepanjang jalan ke: **b. Surga**

Level 1 - Pelajaran 12

INTEGRITAS FIRMAN ALLAH

Oleh Andrew Wommack

Markus 4 adalah pasal yang sangat jelas dalam menggambarkan integritas firman Allah — yakni kuasa, karakter, dan iman kepadanya. Setidaknya ada sepuluh perumpamaan yang diajarkan dalam satu hari ini. Anda harus membandingkan Markus 4 dengan Matius 13 dan Lukas 8 untuk memahaminya. Ada sejumlah perumpamaan, salah satunya tentang penabur yang menaburkan benih. Dalam Markus 4:26 dikatakan, *“Beginilah hal Kerajaan Allah itu: seumpama orang yang menaburkan benih di tanah.”* Ingatlah bahwa dalam ayat 14 dikatakan benih ini adalah firman Allah. Allah tidak bermaksud mengajari Anda menjadi petani. Ia sedang memakai hal yang ada di alam untuk menggambarkan kebenaran rohani. Ayat 27 mengatakan, *“Lalu pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, dan benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang itu.”* Percayalah, ini penting. dikatakan bahwa orang tidak benar-benar mengerti apa yang terjadi. Ia tidak tahu bagaimana hal ini bisa terjadi.

Beberapa orang berkata, “Saya tidak mengerti apa yang Anda bicarakan. Bagaimana membaca firman Allah benar-benar dapat mengubah saya dan membuat kehidupan Allah itu hidup di dalam saya?” Saya juga tidak sepenuhnya mengerti hal ini, tetapi saya tahu memang itulah yang terjadi. Saya tidak mengerti bagaimana Anda dapat menempatkan sebutir benih kecil di dalam tanah dan sebatang pohon jagung yang utuh dapat muncul dengan tongkol-tongkol jagungnya dan berkembang biak seratus kali lipat. Tidak seorang pun benar-benar memahaminya, tetapi itulah kenyataannya, dan saya beri tahu Anda, memang itulah yang terjadi. Membaca firman Allah dan membiarkannya mulai memenuhi Anda akan mengubah sikap, pengalaman, dan persepsi Anda.

Ayat 28 mengatakan, *“Bumi dengan sendirinya mengeluarkan buah.”* Bumi diciptakan untuk mengecambahkan benih, dan menumbuhkan tunas

dan melepaskan kehidupan itu. Hati Anda diciptakan untuk firman Allah — itulah kenyataannya. Firman Allah ditentukan untuk ditempatkan di hati Anda. Hanya dengan mengambil Alkitab dan memeluknya erat-erat, menaruhnya di meja makan, atau membawanya ke mana-mana, tidak akan ada gunanya. Hal itu tidak melepaskan kuasa di dalam hidup Anda. Anda harus mengambil firman itu, menjadikannya sebagai benih, dan menanamnya dalam hati Anda. Bila Anda melakukan itu, hati Anda dirancang untuk menghasilkan buah dengan sendirinya. Secara otomatis itu akan mengubah segala sesuatu dalam hidup Anda. Ayat ini mengatakan, *“Mula-mula tangkainya, lalu bulirnya, kemudian butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu.”* Ini menyiratkan bahwa ada tahap-tahap atau langkah-langkah untuk bertumbuh dan menjadi matang. Sering kali orang-orang datang pada saya dan mengungkapkan bahwa mereka percaya kepada Allah untuk sesuatu yang benar-benar baik, hal baik yang saya juga setuju. Tetapi kalau mereka tidak pernah berbuat apa-apa, kalau mereka tidak pernah membawa orang lain kepada Tuhan, saya jamin mereka tidak akan mempunyai pelayanan televisi atau radio dalam beberapa minggu ke depan.

Anda harus melakukan segala sesuatu secara bertahap. Ada tahap-tahap untuk menerima dari Allah, dan itulah yang digambarkan dalam perumpamaan ini. Pertama-tama, Anda harus memulai, dan kemudian berharap, lalu ada iman, dan barulah hasilnya muncul. Selalu ada tahap-tahap untuk mencapai kemenangan. Tidak seorang pun dapat pergi dari nol ke ribuan kilometer perjam sekaligus. Walaupun mungkin itu keinginan yang baik, caranya tidak seperti itu. Ayat ini menunjukkan bahwa Kerajaan Allah itu seperti benih. Firman Allah harus ditanam dalam hati Anda dulu dan bertumbuh secara bertahap: pertama tangkainya, lalu bulirnya, kemudian butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu. Ayat berikutnya mengatakan, *“Apabila buah itu sudah cukup masak, orang itu segera menyabit, sebab musim menuai sudah tiba.”* Ada tahap-tahap yang harus dilalui, tetapi akhirnya akan ada masa berbuah dan matang.

Intinya dijelaskan dalam ayat 35, *“Pada hari itu, waktu hari sudah petang, Yesus berkata kepada mereka: ‘Marilah kita bertolak ke seberang.’”* Sepanjang hari, Yesus sudah mengajar mereka tentang kuasa firman Allah, bagaimana firman Allah itu seperti benih, dan bagaimana firman itu akan

melepaskan kehidupan dari Allah ke dalam hidup Anda. Ia sudah mengajar mereka tentang hal ini setidaknya dengan sepuluh perumpamaan. Jadi, di sini Ia menguji mereka. Ia berkata, “Baiklah, inilah firman dari Tuhan — ayo kita pergi ke seberang danau.” Ia tidak mengatakan “Ayo kita naik ke perahu, pergi ke tengah danau, lalu tenggelam,” tetapi “Ayo kita pergi ke seberang.” Kemudian Ia naik ke perahu dan tidur. Dikisahkan, datanglah badai ganas melanda dan air memenuhi perahu. Anda harus ingat, ini bukan kapal pesiar berkabin dengan tempat tidur di bawah geladak sehingga Yesus tetap kering dan tidak tahu apa yang sedang terjadi di luar. Ini perahu terbuka dan Yesus tidur walaupun tergoncang-goncang di tengah air yang memenuhi perahu. Ini bermakna penting, karena Ia tahu apa yang sedang terjadi, tetapi Ia masih mencoba tidur. Murid-murid menjadi kesal, datang pada-Nya, dan berkata, “*Guru, Engkau tidak peduli kalau kita binasa?*” Dengan perkataan lain, mereka sedang mengatakan, “Lakukan sesuatu! Ambil ember dan keluarkan airnya! Dayunglah, lakukan sesuatu! Engkau sama sekali tidak membantu!”

Saat ini, orang sering melakukan hal yang sama terhadap Allah dan berkata, “Allah, mengapa Engkau tidak melakukan sesuatu?” Allah sudah melakukan sesuatu. Ia menyediakan segala yang kita butuhkan melalui penebusan yang Tuhan Yesus lakukan. Ia sudah menyampaikan firman-Nya dan memberi kita semua benih ini. Sekarang, tugas kita adalah menaburnya dalam hati kita. Ia sudah memberi kita Alkitab, dan sekarang, tugas kita adalah mengambil benih itu, menanamnya dalam hati kita, dan merenungkannya sampai benih itu melepaskan kehidupan. Tetapi murid-murid ingin membangunkan Yesus dan berkata, “Mengapa Engkau tidak melakukan sesuatu?” Ia bangun, menghardik angin dan ombak, maka cuaca menjadi tenang. Kemudian Ia berpaling dan berkata pada murid-murid-Nya, “Mengapa kamu ketakutan seperti itu? Masakan kamu tidak punya iman?” Ia tidak berkata, “Hei, maaf ya. Aku seharusnya melakukan sesuatu.” Tidak, bagian-Nya adalah mengajarkan firman Allah pada mereka dan memberi mereka janji, dan bagian mereka adalah menerima firman itu dan memercayai janji itu. Allah sudah menyediakan segala sesuatu melalui Yesus yang datang ke dunia ini. Ia memberi Anda segala yang dibutuhkan untuk sukses dalam setiap segi kehidupan Anda. Ia menyediakannya dalam bentuk benih, yakni firman Allah. Yang harus

Anda lakukan hanyalah mengambil benih firman Allah itu dan menanamnya di hati Anda dengan cara membacanya, merenungkannya, memikirkannya, dan membiarkannya berakar di dalam Anda. Bila Anda melakukannya, Anda akan dapat berdiri dan menghentikan badai-badai dalam hidup Anda.

Saya percaya Allah ingin murid-murid menerima pengajaran yang Yesus sampaikan hari itu dan berkata, “Ayo kita pergi ke seberang.” Mereka dapat berkata, “Menurut segala yang diajarkan-Nya pada kita hari ini, ini adalah janji.” Inilah Pencipta alam semesta yang berkata mari kita pergi ke seberang, bukan mari kita pergi ke tengah danau dan tenggelam di sana. Mereka dapat berpegang pada perkataan itu, mencampurkannya dengan iman, dan menghardik angin dan ombak. Itulah yang Yesus maksudkan ketika berkata: “Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya?” Anda tahu alasannya? Kita perlu percaya firman Allah dan bertindak berdasarkan itu.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Matius 13:19. Bila kita tidak menanamkan firman Allah ke dalam hari kita, apa yang akan terjadi dengan firman itu? _____

2. Bacalah Yosua 1:8. Kapan seharusnya kita merenungkan firman Allah? _____

3. Bacalah Yohanes 6:63. Menurut ayat ini, firman Allah adalah _____

4. Bacalah Matius 4:4. Manusia seharusnya tidak hidup dari makanan jasmani saja, tetapi dari _____

5. Bacalah Efesus 6:17. Firman Allah itu seperti senjata apa? _____

6. Dapatkah pedang menghancurkan musuhnya? _____

7. Bacalah Roma 8:6. Bila kita menempatkan firman Allah pada posisi yang benar di dalam hidup kita, kita akan mempunyai _____

8. Bacalah 2 Korintus 4:18. Apa yang menjadi pusat perhatian kita akan memenuhi hidup kita. Apa seharusnya yang menjadi pusat perhatian kita? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Matius 13:19 — *“Kepada setiap orang yang mendengar firman tentang Kerajaan Sorga, tetapi tidak mengertinya, datanglah si jahat dan merampas yang ditaburkan dalam hati orang itu; itulah benih yang ditaburkan di pinggir jalan.”*

Yosua 1:8 — *“Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.”*

Yohanes 6:63 — *“Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.”*

Matius 4:4 — *“Tetapi Yesus menjawab: ‘Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.’”*

Efesus 6:17 — *“Dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah.”*

Roma 8:6 — *“Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera.”*

2 Korintus 3:18 — *“Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah Matius 13:19. Bila kita tidak menanamkan firman Allah ke dalam hari kita, apa yang akan terjadi dengan firman itu? **Si jahat akan mengambilnya sehingga firman itu tidak dapat berbuah di dalam hidup kita.**

2. Bacalah Yosua 1:8. Kapan seharusnya kita merenungkan firman Allah? **Siang dan malam.**
3. Bacalah Yohanes 6:63. Menurut ayat ini, firman Allah adalah **roh dan hidup.**
4. Bacalah Matius 4:4. Manusia seharusnya tidak hidup dari makanan jasmani saja, tetapi dari **setiap kata yang keluar dari mulut Allah.**
5. Bacalah Efesus 6:17. Firman Allah itu seperti senjata apa? **Pedang.**
6. Dapatkah pedang menghancurkan musuhnya? **Ya.**
7. Bacalah Roma 8:6. Bila kita menempatkan firman Allah pada posisi yang benar di dalam hidup kita, kita akan mempunyai **hidup dan damai sejahtera.**
8. Bacalah 2 Korintus 4:18. Apa yang menjadi pusat perhatian kita akan memenuhi hidup kita. Apa seharusnya yang menjadi pusat perhatian kita? **Tuhan dan kemuliaan-Nya.**

Level 1 - Pelajaran 13

ALLAH TIDAK PERNAH SALAH

Oleh Andrew Wommack

Sekarang saya ingin menceritakan salah satu hal terpenting yang pernah Allah lakukan dalam hidup saya. Tampaknya orang-orang secara otomatis percaya bahwa segala yang terjadi pada mereka berasal dari Allah, bahwa Ia mengendalikan segalanya. Alasannya, karena Allah mahatinggi dan mahakuasa, sehingga mereka menganggap Ia mengendalikan segala yang terjadi dalam hidup mereka. Bahkan orang bukan-Kristen pun percaya hal itu. Ada banyak orang Kristen menjunjung doktrin ini sehingga doktrin ini mengakar dalam hidup mereka. Saya percaya yang Alkitab ajarkan bertentangan dengan ini, dan sangat penting Anda mempelajarinya. Yakobus 1:13-17 mengatakan, *“Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: ‘Pencobaan ini datang dari Allah!’ Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencoba siapapun. Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya. Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut. Saudara-saudara yang kukasihi, janganlah sesat! Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran.”*

Ayat-ayat ini sangat jelas mengatakan bahwa Allah adalah perancang semua yang baik. Dalam Yohanes 10:10, Yesus berkata, *“Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”* Bila itu baik, asalnya dari Allah; bila itu buruk, asalnya dari Iblis. Teologi yang sangat sederhana, bukan? Hal ini sangat penting karena Yakobus 4:7 mengatakan, *“Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!”* Ayat ini mengatakan bahwa kita harus tunduk, atau menyerahkan kendali, kepada Allah dan melawan Iblis. Kata “melawan” di sini berarti aktif menyerang.

Bila orang percaya segala yang terjadi dalam hidup ini berasal dari Allah — misalnya, penyakit, kegagalan dalam bisnis, kehilangan pekerjaan, anak-anak yang memberontak, atau perceraian —itu membuat mereka menjadi pasif. Bila mereka benar-benar percaya Allah adalah perancang suatu situasi dan sedang memakai situasi itu untuk menghukum mereka atau mengubah mereka, mereka akan melawan Allah bila menolaknya. Tetapi Yakobus 4:7 menyuruh kita melawan Iblis, maka ia akan melarikan diri dari kita. Anda harus menundukkan diri kepada Allah. Ini menunjukkan bahwa hal-hal tertentu berasal dari Allah dan hal-hal lainnya berasal dari Iblis. Ada kekuatan jahat di dunia ini, dan tidak segala yang terjadi dalam hidup Anda berasal dari Allah. Bila Anda tidak mengerti hal ini, akhirnya Anda akan tunduk pada Iblis, dan membuat ia semakin kuat.

Dari kitab Roma, saya ingin membicarakan satu ayat yang sangat sering disalahpahami. Saya sering menghadiri upacara pemakaman di mana orang-orang tidak mengetahui apa-apa tentang Allah, tidak ke gereja, dan tidak tahu tentang Alkitab, tetapi mereka tahu ayat ini. Roma 8:28 mengatakan, *“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.”* Ayat ini dipakai untuk mengatakan bahwa apa pun yang terjadi dalam hidup Anda, Allah yang melakukannya dan merencangkannya untuk kebaikan kita. Saya pernah menghadiri upacara pemakaman seorang pemuda dan pemudi yang meninggal karena minum campuran alkohol dan obat-obat terlarang, berkendara, ngebut di jalan yang licin, tergelincir di sudut, menabrak tiang telepon, dan keduanya tewas. Pengkhotbahnya mengutip ayat Alkitab ini, *“Kita tahu, Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan,”* dan mengatakan bahwa Allah pasti mempunyai tujuan dengan melakukannya. Allah tidak membunuh remaja-remaja itu, dan Anda juga bahkan tidak dapat mengatakan Iblis yang melakukannya. Kedua remaja itu sendiri yang menyebabkan kematian mereka. Saya yakin Iblis membujuk mereka untuk memberontak terhadap standar yang ditetapkan orangtua mereka dan yang diajarkan orang lain kepada mereka, tetapi pada akhirnya merekalah yang menentukan pilihan. Mereka sendiri yang mengonsumsi obat-obat terlarang dan alkohol; mereka

sendiri yang menabrak tiang telepon itu. Itu hal yang wajar, dan Allah bukan sumber semua itu.

Apa artinya ketika dikatakan “Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan”? Pertama, ayat itu tidak mengatakan bahwa kita tahu bahwa segala sesuatu berasal dari Allah dan bekerja untuk mendatangkan kebaikan. Dikatakan bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan, tetapi ada syaratnya: *“bagi mereka yang mengasihi Dia.”* Ayat ini tidak berlaku bagi orang yang tidak mengasihi Allah. Ayat ini sangat jelas sehingga tidak perlu diperdebatkan, tetapi yang mengherankan, banyak orang menerapkannya dalam situasi-situasi seperti yang terjadi pada kedua remaja ini yang menenggak alkohol yang dicampur obat-obatan terlarang dan memberontak terhadap Allah dan prinsip-prinsip-Nya. Tuhan bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi orang-orang yang mengasihi-Nya, dan bagi orang-orang yang terpanggil sesuai rencana-Nya.

Dalam 1 Yohanes 3:8 dikatakan, *“Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu.”* Allah menyatakan diri-Nya untuk menghancurkan pekerjaan Iblis. Itulah rencana-Nya, dan itu hanya turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi-Nya dan yang terpanggil sesuai rencana-Nya; yakni orang-orang yang berjalan dalam panggilan ini, yang melawan Iblis, dan yang pergi untuk menghancurkan pekerjaan Iblis. Orang-orang yang melawan Iblis dan hidup bagi Allah dapat mengatakan bahwa apa pun yang Iblis lakukan dalam hidup mereka, Allah dapat mengubahnya dan memakainya untuk kebaikan.

Kita harus mulai menyadari bahwa Allah tidak mengendalikan segala sesuatu dalam hidup kita. Ada musuh yang datang untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan, tetapi Yesus datang untuk memberi kita hidup. Kita harus memilih hidup dan mengakui bahwa Allah tidak bersalah atas segala yang terjadi dalam hidup kita.

Bila Allah adalah manusia yang melakukan hal-hal seperti yang dituduhkan kepada-Nya, seperti menimpakan penyakit kanker, kecacatan, depresi, dukacita, dan kesedihan yang mendalam pada orang-orang, saya

jamin tidak akan ada pemerintah di dunia ini yang tidak akan menangkap, memenjarakan, atau mencoba menghentikan-Nya. Namun, kita pikir Allah berkeliling untuk menghajar orang-orang dan menimpakan semua ini, padahal Ia jauh lebih penuh belas kasih daripada siapapun yang pernah kita temui atau yang pernah kita bayangkan. Ada hal-hal yang merupakan serangan iblis dan ada hal-hal yang alami, dan tidak semua bencana ditentukan oleh Allah. Perusahaan asuransi menulis dalam polis mereka “perbuatan Allah, seperti gempa bumi dan wabah penyakit”. Tidak, Allah bukan perancang semuanya ini.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Yakobus 1:13. Apakah Allah menyebabkan manusia dicobai oleh yang jahat? _____
2. Bacalah Yakobus 1:17. Dari manakah pemberian yang baik berasal? _____
3. Bacalah Yohanes 10:10. Siapakah yang dimaksudkan dengan pencuri? _____
4. Bacalah Yohanes 10:10. Apa tujuannya? _____
5. Bacalah Yohanes 10:10. Apa tujuan Yesus datang? _____
6. Bacalah Yakobus 4:7. Apakah hasil dari menundukkan diri kepada Allah dan melawan Iblis? _____
7. Bacalah Roma 8:28. Apakah Roma 8:28 mengatakan bahwa segala sesuatu berasal dari Allah? _____
8. Bacalah Kisah Para Rasul 10:38. Apakah penyakit berasal dari Allah? _____
9. Bacalah 1 Yohanes 3:8. Apa tujuan Anak Allah menyatakan diri-Nya? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Yakobus 1:13 — *“Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: ‘Pencobaan ini datang dari Allah!’ Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencoba siapapun.”*

Yakobus 1:17 — *“Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran.”*

Yohanes 10:10 — *“Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”*

Yakobus 4:7 — *“Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!”*

Roma 8:28 — *“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.”*

Kisah Para Rasul 10:38 — *“Yaitu tentang Yesus dari Nazaret: bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia.”*

1 Yohanes 3:8b — *“Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu.”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah Yakobus 1:13. Apakah Allah menyebabkan manusia dicobai oleh yang jahat? **Tidak.**
2. Bacalah Yakobus 1:17. Dari manakah pemberian yang baik berasal? **Bapa segala terang.**
3. Bacalah Yohanes 10:10. Siapakah yang dimaksudkan dengan pencuri? **Iblis.**
4. Bacalah Yohanes 10:10. Apa tujuannya? **Mencuri, membunuh, dan membinasakan.**

5. Bacalah Yohanes 10:10. Apa tujuan Yesus datang? **Memberi kita hidup yang berkelimpahan.**
6. Bacalah Yakobus 4:7. Apakah hasil dari menundukkan diri kepada Allah dan melawan Iblis? **Ia lari menjauh dari saya.**
7. Bacalah Roma 8:28. Apakah Roma 8:28 mengatakan bahwa segala sesuatu berasal dari Allah? **Tidak.**
8. Bacalah Kisah Para Rasul 10:38. Apakah penyakit berasal dari Allah? **Tidak.**
9. Bacalah 1 Yohanes 3:8. Apa tujuan Anak Allah menyatakan diri-Nya? **Untuk menghancurkan pekerjaan Iblis.**

Level 1 - Pelajaran 14

KUASA DALAM HIDUP YANG DIPENUHI ROH

Oleh Don Krow

Markus 16:15-16 dikenal sebagai Amanat Agung. Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, *“Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.”* Dalam Kisah Para Rasul 8 ayat 5 dan 12, kita melihat bagaimana pengutusan ini dijalankan melalui khotbah Filipus di Samaria. *“Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ ... Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.”*

Pertanyaannya, apakah orang-orang Samaria ini menjadi orang Kristen menurut Markus 16:15-16. Ya. Filipus pergi ke kota Samaria, mengkhobatkan Yesus Kristus, dan melalui iman kepada Kristus, mereka dibaptis, laki-laki maupun perempuan. Menurut Amanat Agung, kita dapat mengatakan orang-orang ini sudah diselamatkan, tetapi apakah mereka sudah menerima baptisan Roh Kudus?

Alkitab berbicara tentang Yohanes yang membaptis dengan air, tetapi hanya Yesus Kristus yang dapat membaptis dengan Roh Kudus. menurut Alkitab, orang-orang percaya, diselamatkan, dan baptisan air, tetapi mereka belum pernah menerima baptisan Roh Kudus. Kisah Para Rasul 8:14-17 mengatakan, *“Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ. Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus. Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorang pun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus.”*

Kita dapat melihat dari ayat-ayat Alkitab bahwa hanya karena seseorang sudah percaya, dibaptis, dan diselamatkan, tidak berarti mereka sudah menerima baptisan Roh Kudus. Roh Kudus sudah datang ke dalam hidup mereka — dalam Yohanes 20:22, kita melihat bahwa Roh Kudus memberikan hidup baru kepada para murid — tetapi baru pada hari Pentakosta mereka dibaptis Roh Kudus dan menerima kuasa dari Allah. Ada perbedaan antara dibangkitkan oleh Roh Kudus ketika menerima keselamatan dan dibaptis dengan Roh Kudus ketika Ia datang kepada seseorang secara pribadi. Ketika dibaptis dengan Roh Kudus, orang itu tenggelam dalam Roh Kudus yang datang secara pribadi dan memberi kuasa kepada orang itu. Walaupun seseorang sudah diselamatkan, itu tidak berarti ia sudah dibaptis dengan Roh Kudus.

Dalam Kisah Para Rasul 19:1-2 dikatakan, *“Ketika Apolos masih di Korintus, Paulus sudah menjelajah daerah-daerah pedalaman dan tiba di Efesus. Di situ didapati beberapa orang murid. Katanya kepada mereka: ‘Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?’ Akan tetapi mereka menjawab dia: ‘Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus.’”* Paulus berkata, “Apakah kamu sudah menerima Roh Kudus ketika kamu percaya?” Mereka menjawab, “Kami tidak tahu apa-apa tentang Roh Kudus.” Paulus berkata, “Kalau kamu belum dibaptis dengan Roh Kudus ketika percaya, lalu kamu dibaptis dengan baptisan siapa?” Mereka berkata, “Kami dibaptis dengan baptisan Yohanes.” Saya percaya Paulus menjelaskan lebih sempurna tentang Yesus sebagai Kristus, dan orang-orang percaya ini kemudian diidentifikasi dengan Yesus melalui baptisan air. Dalam ayat 6-7 dikatakan, *“Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat. Jumlah mereka adalah kira-kira dua belas orang.”*

Walaupun orang-orang ini adalah murid yang percaya kepada Mesias yang akan datang, mereka belum dibaptis dengan Roh Kudus. seseorang mungkin sudah dilahirkan baru dan dibaptis air, tetapi belum dibaptis dengan Roh Kudus. Baptisan Roh Kudus terjadi secara terpisah dan merupakan pengalaman yang berbeda daripada pertobatan.

Walaupun saya dapat membaptis seseorang dengan air, saya tidak dapat membaptis mereka dengan Roh Kudus; hanya Yesus yang dapat melakukannya. Bila Anda belum pernah meminta Yesus untuk membaptis Anda dengan Roh Kudus, mengapa tidak meminta kepada-Nya sekarang? Lukas 11:13 mengatakan, *“Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya.”* Mengapa tidak meminta kepada-Nya hari ini juga?

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Markus 16:16. Sekarang bacalah Kisah Para Rasul 8:5, 12. Apakah orang-orang yang digambarkan dalam Kisah Para Rasul 8:12 menjadi orang Kristen? _____
2. Bacalah Kisah Para Rasul 8: 14-16. Apakah orang-orang ini menerima baptisan Roh Kudus? _____
3. Bacalah Kisah Para Rasul 19:1-5. Apakah mereka orang percaya? _____
4. Bacalah Kisah Para Rasul 19:6-7. Apakah mereka menerima baptisan Roh Kudus? _____
5. Bacalah Lukas 11:13. Menurut Lukas 11:13, apa yang harus kita lakukan untuk menerima Roh Kudus? _____
6. Bacalah 1 Korintus 14:2. Ketika seseorang berbahasa roh, apa yang sedang dilakukannya? _____
7. Bacalah 1 Korintus 14:14. Ketika seseorang berbahasa roh, apa yang sedang dilakukannya? _____
8. Bacalah 1 Korintus 14:16-17. Ketika seseorang berbahasa roh, apa yang sedang dilakukannya? _____

9. Bacalah Kisah Para Rasul 2:4. Ketika seseorang berbahasa roh, apakah Roh Kudus yang berbicara atau orang itu sendiri yang berbicara? _____
10. Bacalah Kisah Para Rasul 2:4. Siapa yang memberikan ucapan itu pada orang itu? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Markus 16:16 — *“Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.”*

Kisah Para Rasul 8:5, 12 — *“Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ ... Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.”*

Kisah Para Rasul 8:14-16 — *“Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ. Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus. Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorang pun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.”*

Kisah Para Rasul 19:1-5 — *“Ketika Apolos masih di Korintus, Paulus sudah menjelajah daerah-daerah pedalaman dan tiba di Efesus. Di situ didapati beberapa orang murid. Katanya kepada mereka: ‘Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?’ Akan tetapi mereka menjawab dia: ‘Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus.’ Lalu kata Paulus kepada mereka: ‘Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?’ Jawab mereka: ‘Dengan baptisan Yohanes.’ Kata Paulus: ‘Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat,’ dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus. Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.”*

Kisah Para Rasul 19:6-7 — *“Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka*

berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat. Jumlah mereka adalah kira-kira dua belas orang.”

Lukas 11:13 — *“Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya.”*

1 Korintus 14:2 — *“Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorang pun yang mengerti bahasanya; oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia.”*

1 Korintus 14:14 — *“Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohku lah yang berdoa, tetapi akal budiku tidak turut berdoa.”*

1 Korintus 14:16-17 — *“Sebab, jika engkau mengucap syukur dengan rohmu saja, bagaimanakah orang biasa yang hadir sebagai pendengar dapat mengatakan ‘amin’ atas pengucapan syukurmu? Bukankah ia tidak tahu apa yang engkau katakan? Sebab sekalipun pengucapan syukurmu itu sangat baik, tetapi orang lain tidak dibangun olehnya.”*

Kisah Para Rasul 2:4 — *“Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah Markus 16:16. Sekarang bacalah Kisah Para Rasul 8:5, 12. Apakah orang-orang yang digambarkan di Kisah Para Rasul 8:12 menjadi orang Kristen? **Ya.**
2. Bacalah Kisah Para Rasul 8: 14-16. Apakah orang-orang ini menerima baptisan Roh Kudus? **Tidak.**
3. Bacalah Kisah Para Rasul 19:1-5. Apakah mereka orang percaya? **Ya.**
4. Bacalah Kisah Para Rasul 19:6-7. Apakah mereka menerima baptisan Roh Kudus? **Tidak. PERHATIKAN: Ini menunjukkan bahwa pengalaman ini terpisah dari menerima keselamatan.**
5. Bacalah Lukas 11:13. Menurut Lukas 11:13, apa yang harus kita lakukan untuk menerima Roh Kudus? **Meminta.**

6. Bacalah 1 Korintus 14:2. Ketika seseorang berbahasa roh, apa yang sedang dilakukannya? **Berbicara kepada Allah dan mengucapkan hal-hal yang rahasia.**
7. Bacalah 1 Korintus 14:14. Ketika seseorang berbahasa roh, apa yang sedang dilakukannya? **Rohnya sedang berdoa kepada Allah.**
8. Bacalah 1 Korintus 14:16-17. Ketika seseorang berbahasa roh, apa yang sedang dilakukannya? **Memuliakan Allah dengan rohnya dan mengucap syukur (memuji Allah).**
9. Bacalah Kisah Para Rasul 2:4. Ketika seseorang berbahasa roh, apakah Roh Kudus yang berbicara atau orang itu sendiri yang berbicara? **Orang itu yang berbicara.**
10. Bacalah Kisah Para Rasul 2:4. Siapa yang memberikan ucapan itu kepada orang itu? **Roh Kudus.**

Level 1 - Pelajaran 15

CARA MENERIMA ROH KUDUS

Oleh Don Krow

Hari ini kita akan membahas tentang cara menerima Roh Kudus. Kisah Para Rasul 10:1 mengatakan, *“Di Kaisarea ada seorang yang bernama Kornelius, seorang perwira pasukan yang disebut pasukan Italia.”* Ini pangkat dalam militer, mungkin setara dengan kapten yang memimpin satu resimen. Ayat 2 mengatakan, *“Ia saleh, ia serta seisi rumahnya takut akan Allah dan ia memberi banyak sedekah kepada umat Yahudi dan senantiasa berdoa kepada Allah.”* Ia orang benar, melakukan hal-hal yang benar, takut akan Allah, banyak beramal bagi orang-orang miskin, dan Alkitab mengatakan ia selalu berdoa kepada Allah. Tetapi kita akan menemukan — dan ini mengherankan — bahwa sekalipun ia melakukan hal-hal yang benar, sekalipun ia takut akan Allah, dan memiliki kehidupan doa, ia tidak mempunyai hubungan pribadi dengan Allah melalui Yesus Kristus.

Dikatakan dalam ayat 3-6, *“Dalam suatu penglihatan, kira-kira jam tiga petang, jelas tampak kepadanya seorang malaikat Allah masuk ke rumahnya dan berkata kepadanya: ‘Kornelius!’ Ia menatap malaikat itu dan dengan takut ia berkata: ‘Ada apa, Tuhan?’ Jawab malaikat itu: ‘Semua doamu dan sedekahmu telah naik ke hadirat Allah dan Allah mengingat engkau. Dan sekarang, suruhlah beberapa orang ke Yope untuk menjemput seorang yang bernama Simon dan yang disebut Petrus. Ia menumpang di rumah seorang penyamak kulit yang bernama Simon, yang tinggal di tepi laut.’”*

Orang ini, walaupun takut akan Allah, dan dikatakan sebagai orang benar yang sejauh ini melakukan hal-hal yang benar, dan memiliki kehidupan doa di hadapan Allah, didatangi malaikat yang menyuruhnya menjemput Simon Petrus yang akan memberi tahu apa yang harus dilakukannya. Dalam Kisah Para Rasul 10:43, kita melihat apa yang dikatakan Petrus sesuai dengan perintah Allah: *“Tentang Dialah semua nabi bersaksi,*

bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya [nama Tuhan Yesus].” Mengherankan bukan? Orang yang dipuji setinggi ini tidak mempunyai hubungan pribadi dengan Allah melalui Yesus Kristus. Allah berkata, “Hal-hal yang kau lakukan memang hebat, baik sekali, dan sangat berkesan bagi-Ku, tetapi Aku akan menyampaikan apa yang akan Kulakukan. Aku mengutus malaikat datang kepadamu untuk menyuruhmu menjemput seorang laki-laki bernama Petrus, dan dia akan memberitahu apa yang harus kaulakukan.” Dalam Kisah Para Rasul 10:43, ketika Petrus pergi ke rumah Kornelius, ia berkata, “Barangsiapa percaya kepada-Nya [Tuhan Yesus Kristus], ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya.”

Sekarang lihatlah apa yang terjadi di sini. *“Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu” (Kis. 10:44). Kornelius menjadi percaya kepada Kristus dan ia mendapat pengampunan dosa. Saat itu juga, Roh Kudus turun atas ia dan semua orang yang ada di rumah itu. Dikatakan dalam ayat 45, “Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga.” Bagaimana mereka mengetahui hal itu? “Sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Allah” (ayat 46).*

Setiap kali Roh Kudus turun pada seseorang dalam Perjanjian baru, karunia Roh Kudus dinyatakan dan menjadi bukti bahwa mereka menerima kepenuhan Roh. Dalam Perjanjian Baru, mereka biasanya berbahasa Roh atau bernubuat.

Pada suatu malam, saya berlutut di sebuah lapangan di Dallas, Texas, dan berkata, “Allah, saya tidak tahu tentang bahasa roh dan baptisan Roh Kudus yang dibicarakan oleh orang-orang, tetapi kalau ada cara yang dapat saya gunakan untuk memuji-Mu, memuliakan-Mu, cara yang melampaui bahasa Inggris, saya ingin menerimanya.” Saya mulai menyembah Allah, dan ketika saya melakukannya, Roh Kudus memberi saya satu bahasa, ucapan yang tidak saya kenal dan tidak pernah saya pelajari. Alkitab mengatakan di dalam Kisah Para Rasul 2:4, *“Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada*

mereka untuk mengatakannya.” Siapa yang berbicara? Mereka. Siapa yang memberikan kata-katanya? Roh Kudus.

Lukas 11:13 mengatakan, *“Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya.”* Yang harus Anda lakukan sekarang adalah meminta, percaya bahwa Anda sudah menerima, berserah kepada Allah, mulai menyembah Tuhan, maka Ia akan memberikan kata-kata kepada Anda untuk menyembah dan memuji-Nya dalam bahasa yang tidak pernah Anda pelajari.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Jelaskan beberapa istilah yang digunakan Alkitab untuk keselamatan.

2. Bacalah Kisah Para Rasul 11:15. Bagaimana ayat ini menggambarkan pengalaman baptisan Roh Kudus? _____

3. Murid-murid Yesus menerima Roh Kudus (Yoh. 20:22), tetapi beberapa hari kemudian mereka benar-benar dibaptis dengan Roh Kudus (Kis. 2:1-4). Lihat dan bandingkan fakta-fakta ini (Yoh. 20:22 dan Kis. 2:1-4). _____

4. Bacalah Kisah Para Rasul 1:8. Apa tujuan baptisan Roh kudus? _____

5. Bacalah Kisah Para Rasul 2:38-39 dan 1 Korintus 1:7. Apakah baptisan Roh Kudus untuk kita saat ini? _____

6. Bacalah Lukas 11:13. Bila Anda belum menerima baptisan Roh Kudus, apa yang harus Anda lakukan sekarang? _____

7. Bacalah Kisah Para Rasul 2:4. Maukah Anda meminta, menerima, berbicara, dan menyembah Allah dalam bahasa doa yang Allah berikan pada Anda? _____
-

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Yohanes 3:3 — *“Yesus menjawab, kata-Nya: ‘Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.’”*

Kisah Para Rasul 3:19-20a — *“Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, agar Tuhan mendatangkan waktu kelegaan.”*

Markus 16:16 — *“Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.”*

Kolose 2:13 — *“Kamu juga, meskipun dahulu mati oleh pelanggaranmu dan oleh karena tidak disunat secara lahiriah, telah dihidupkan Allah bersama-sama dengan Dia, sesudah Ia mengampuni segala pelanggaran kita.”*

Roma 8:9 — *“Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.”*

Matius 25:46 — *“Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal.”*

Kisah Para Rasul 11:15 — *“Dan ketika aku mulai berbicara, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, sama seperti dahulu ke atas kita.”*

Yohanes 20:22 — *“Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: ‘Terimalah Roh Kudus.’”*

Kisah Para Rasul 2:1-4 — *“Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata*

dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.”

Kisah Para Rasul 1:8 — *“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”*

Kisah Para Rasul 2:38-39 — *“Jawab Petrus kepada mereka: ‘Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.’”*

1 Korintus 1:7 — *“Demikianlah kamu tidak kekurangan dalam suatu karunia pun sementara kamu menantikan penyataan Tuhan kita Yesus Kristus.”*

Lukas 11:13 — *“Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya.”*

Kisah Para Rasul 2:4 — *“Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.”*

Kunci Jawaban

1. Jelaskan beberapa istilah yang digunakan Alkitab untuk keselamatan. **Dilahirkan kembali (Yoh. 3:3), bertobat (Kis. 3:19), percaya dan dibaptis (Mrk. 16:16), diampuni (Kol. 2:13), memiliki Roh Kristus (Rm. 8:9), dan hidup yang kekal (Mat. 25:46).**
2. Bacalah Kisah Para Rasul 11:15. Bagaimana ayat ini menggambarkan pengalaman baptisan Roh Kudus? **Saat Roh Kudus turun kepada seseorang.**
3. Murid-murid Yesus menerima Roh Kudus (Yoh. 20:22), tetapi beberapa hari kemudian mereka benar-benar dibaptis dengan Roh Kudus (Kis. 2:1-4). Lihat dan bandingkan fakta-fakta ini (Yoh. 20:22 dan Kis. 2:1-4). **Dalam Yohanes 20:22, murid-murid menerima**

Roh Kudus. Dalam Kisah para Rasul 2:1-4, murid-murid yang sama kemudian dipenuhi dengan Roh Kudus (yang berarti tenggelam seluruhnya di dalam Roh Kudus). Lihat Kisah Para Rasul 1:8).

4. Bacalah Kisah Para Rasul 1:8. Apa tujuan baptisan Roh kudus? **Memberi kuasa untuk pelayanan (atau kesaksian).**
5. Bacalah Kisah Para Rasul 2:38-39 dan 1 Korintus 1:7. Apakah baptisan Roh Kudus untuk kita saat ini? **Ya. Karunia Roh Kudus akan berhenti pada kedatangan Kristus yang kedua kalinya, tetapi sebelum itu terjadi, karunia Roh Kudus terus berlaku.**
6. Bacalah Lukas 11:13. Bila Anda belum menerima baptisan Roh Kudus, apa yang harus Anda lakukan sekarang? **Memintanya.**
7. Bacalah Kisah Para Rasul 2:4. Maukah Anda meminta, menerima, berbicara, dan menyembah Allah di dalam bahasa doa yang Allah berikan pada Anda? **Ya, saya akan berbicara, tetapi Roh Kudus yang akan memberikan kata-katanya (bahasanya) kepada saya.**

Level 1 - Pelajaran 16

MANFAAT BERBICARA DALAM BAHASA ROH

Oleh Andrew Wommack

Salah satu hal yang terjadi ketika baptisan Roh Kudus pertama kali datang adalah; semua orang yang ada di sana berbicara dalam bahasa roh. Kisah Para Rasul 2:4 mengatakan bahwa pada hari Pentakosta, mereka dipenuhi Roh Kudus dan berbicara dalam bahasa-bahasa yang lain seperti yang Roh Kudus berikan untuk mereka diucapkan. Dalam seluruh Kisah Para Rasul, secara konsisten ada manifestasi hadirat Allah ketika orang-orang menerima Roh Kudus.

Tentu saja, menerima Roh Kudus bukan cuma soal berbahasa roh, tetapi itu salah satu manifestasi yang penting. Surat 1 Korintus 14:13-14 mengatakan, *“Karena itu siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia harus berdoa, supaya kepadanya diberikan juga karunia untuk menafsirkannya. Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohku lah yang berdoa, tetapi akal budiku tidak turut berdoa.”* Bila Anda berdoa dalam bahasa roh, roh Anda lah yang berdoa. Sesudah Anda berbahasa roh, berdoalah meminta supaya Anda menafsirkannya sehingga pengertian Anda mendapatkan manfaat dari sana.

Saya sendiri dapat bersaksi bahwa ketika saya menerima baptisan Roh Kudus dan mulai berbahasa roh, hidup saya berubah secara dramatis. Saya percaya, ketika saya dilahirkan baru, Kristus datang untuk tinggal di dalam saya dan menyimpan segalanya di sana, tetapi ketika Roh Kudus datang pada saya, semua itu mulai dimanifestasikan pada saya dan orang lain. Ada banyak hal yang terjadi. Tahun pertama saya berdoa dalam bahasa roh, pikiran saya mengatakan itu gila, yang semua yang saya lakukan hanya membuang-buang waktu. Saya perlu iman untuk berdoa di dalam bahasa roh, dan ini alasannya Yudas 20 mengatakan Anda membangun diri sendiri di atas dasar iman Anda yang paling suci. Doa itu membawa Anda keluar dari pemikiran dan pertimbangan natural dan membawa Anda ke alam iman yang supernatural.

Hal lain yang saya alami adalah ketika saya berdoa dalam bahasa roh, orang-orang yang sudah bertahun-tahun terlupakan akan terlintas dalam pikiran saya. Saya mulai mendoakan mereka, dan dalam satu atau dua hari, mereka akan menghubungi saya dan saya mendapati bahwa sesuatu yang mengherankan terjadi. Ini berulang kali saya alami sehingga akhirnya saya mulai mereka-reka dan menyadari bahwa ketika saya sedang berdoa dalam bahasa roh, saya sedang berdoa dengan hikmat yang melampaui kemampuan mental saya. Roh saya, yang mengetahui segala sesuatu dan mempunyai pikiran Kristus, sedang berdoa untuk orang-orang dalam cara yang tidak pernah dapat saya lakukan dengan pengertian saya sendiri.

Suatu hari, saya sedang berdoa dalam bahasa roh — seperti yang saya katakan tadi, saya butuh iman untuk berdoa dalam bahasa roh — dan saya bergumul dengan pikiran-pikiran seperti, *Kamu dapat berbicara dalam bahasa Inggris dan melakukan yang lebih baik daripada mengoceh tidak karuan seperti itu.* saya harus mengatasi pikiran-pikiran ini dan menyingkirkannya, dan saya terus berdoa. Seseorang yang sudah empat tahun tak bertemu dengan saya mengetuk pintu saya. Ia masuk, tanpa memberi salam, langsung duduk, mulai menangis dan mencurahkan isi hatinya karena ia mempunyai banyak masalah. Saya duduk sambil berpikir, *Wah, seharusnya tadi saya berdoa dalam bahasa Inggris saja. Pikiran saya selanjutnya adalah, Bagaimana saya bisa tahu apa yang harus saya doakan untuknya kalau saya sudah empat tahun tidak bertemu dia?* Akhirnya, saya mengeti bahwa saya sudah mendoakannya, dan Allah sudah mempersiapkan saya. Saya telah bersyafaat untuknya dalam cara yang tidak mungkin saya lakukan kalau saya berdoa dengan akal budi saya. Tiba-tiba, saya mendapatkan suatu pewahyuan, dan saya berkata padanya, “Saya tahu apa masalahmu.” Saya menceritakan masalahnya kepadanya dan memberinya jawaban.

Anda harus mengerti bahwa ini bermula ketika saya masih bergabung dalam satu denominasi gereja. Ia tidak tahu apa yang terjadi pada saya, dan saya juga tidak mengerti. Hal itu membuat kami sama-sama takut. Tetapi itu kuasa Allah yang dinyatakan, dan Ia memakainya secara supernatural. Ini artinya: Ketika Anda berdoa dalam bahasa roh, roh Andalah yang berdoa. Roh Anda sudah dilahirkan baru, mempunyai pikiran Kristus, dan tahu persis apa yang harus dilakukan. Roh Anda mempunyai

pengurapan dari Allah sehingga Anda mengetahui segala sesuatu, dan tidak ada batas dalam roh Anda. Bila Anda dapat berjalan dalam kuasa dan pernyataan roh Anda, itu akan mengubah kehidupan jasmani Anda. Salah satu cara melakukannya, walaupun ini bukan satu-satunya cara, adalah dengan mulai berbicara di dalam bahasa roh. Sadari dan percayai bahwa ketika Anda melakukannya, Anda sedang membangun diri Anda sendiri di dalam iman Anda yang paling suci, roh Anda sedang mendoakan hikmat Allah yang tersembunyi, dan Anda akan menerima wahyu dari Allah. Kemudian, menurut 1 Korintus 14:13, berdoalah supaya Anda dapat menafsirkannya. Itu tidak berarti Anda harus berhenti berdoa dalam bahasa roh dan berdoa dalam bahasa sehari-hari Anda sebagai tafsirannya; tetapi maksudnya supaya Anda menerima pengertiannya.

Bila Anda menyampaikan pesan dalam bahasa roh dalam satu kebaktian gereja, Anda harus berhenti dan memberikan tafsirannya dalam bahasa sehari-hari yang dipahami semua jemaat. Bila sedang berdoa sendiri, biasanya saya berdoa dalam bahasa roh dan percaya bahwa Allah sedang memberikan pernyataan kepada saya. Kadang-kadang sikap saya berubah. Saya tidak mendapatkan kata-kata spesifiknya, tetapi tiba-tiba saya mengerti segala sesuatu dengan jelas dan mendapatkan perspektif yang berbeda. Mungkin butuh waktu satu minggu sampai saya mendapatkan pernyataan yang utuh, tetapi saya percaya waktu itu harus digunakan untuk berdoa dalam bahasa roh dan percaya bahwa itu satu paket dengan penafsirannya.

Berbahasa roh penting karena beberapa alasan, yang tentunya lebih dari sekadar membuktikan bahwa Anda sudah menerima Roh Kudus. Ini seharusnya menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Ini cara untuk menyampaikan isi hati Anda secara langsung kepada Bapa, dengan mengambil jalan pintas, tanpa melewati otak Anda dengan segala keraguan dan ketakutannya. Ini membangun Anda di atas dasar iman Anda yang paling suci dan memunculkan hikmat Allah yang tersembunyi. Saya berdoa supaya Anda semua dapat mengalir dalam doa ini, menggunakan iman Anda, dan mengalami semua manfaat berbahasa roh.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Yudas 20. Apa manfaat besar yang diterima melalui berdoa dalam Roh Kudus? _____

2. Bacalah Kisah Para Rasul 2:4. Berapa banyak orang yang dipenuhi Roh Kudus? _____
3. Bacalah Kisah Para Rasul 2:4. Apa yang mereka lakukan sebagai hasil kepenuhan itu? _____
4. Bacalah 1 Korintus 14:14. Bagian mana dari diri Anda yang berdoa ketika Anda berdoa dalam bahasa yang tidak dikenal itu? _____

5. Bacalah 1 Korintus 14:2. Ketika orang berbahasa roh, kepada siapa ia berdoa? _____
6. Bacalah 1 Korintus 14:2. Ketika orang berdoa dalam bahasa roh, apakah orang lain mengerti kata-katanya? _____

7. Bacalah 1 Korintus 14:2. Ketika Anda berdoa dalam bahasa roh, apa yang sedang dikatakan roh Anda? _____

8. Bacalah 1 Korintus 14:4. Ketika Anda berdoa dalam bahasa roh, apa yang Anda lakukan? _____
9. Bacalah 1 Korintus 14:16. Ketika Anda berdoa dalam bahasa roh, apa yang sedang Anda lakukan? _____

Ayat-ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Yudas 20 — *“Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus.”*

Kisah Para Rasul 2:4 — *“Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.”*

1 Korintus 14:14 — “Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohku yang berdoa, tetapi akal budiku tidak turut berdoa.”

1 Korintus 14:2 — “Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorang pun yang mengerti bahasanya; oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia.”

1 Korintus 14:4 — “Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri, tetapi siapa yang bernubuat, ia membangun Jemaat.”

1 Korintus 14:16 — “Sebab, jika engkau mengucapkan syukur dengan rohm saja, bagaimanakah orang biasa yang hadir sebagai pendengar dapat mengatakan ‘amin’ atas pengucapan syukurmu? Bukankah ia tidak tahu apa yang engkau katakan?”

Kunci Jawaban

1. Bacalah Yudas 20. Apa manfaat besar yang diterima melalui berdoa di dalam Roh Kudus? **Ketika saya berdoa di dalam Roh Kudus, saya membangun diri saya sendiri.**
2. Bacalah Kisah Para Rasul 2:4. Berapa banyak orang yang dipenuhi Roh Kudus? **Mereka semua.**
3. Bacalah Kisah Para Rasul 2:4. Apa yang mereka lakukan sebagai hasil kepenuhan itu? **Mereka berbicara dalam bahasa roh.**
4. Bacalah 1 Korintus 14:14. Bagian mana dari diri Anda yang berdoa ketika Anda berdoa dalam bahasa yang tidak dikenal itu? **Roh saya yang berdoa.**
5. Bacalah 1 Korintus 14:2. Ketika orang berbahasa roh, kepada siapa ia berdoa? **Allah.**
6. Bacalah 1 Korintus 14:2. Ketika orang berdoa dalam bahasa roh, apakah orang lain mengerti kata-katanya? **Tidak.**
7. Bacalah 1 Korintus 14:2. Ketika Anda berdoa dalam bahasa roh, apa yang sedang dikatakan roh Anda? **Hal-hal yang rahasia, keintiman hanya antara saya dan Allah.**

8. Bacalah 1 Korintus 14:4. Ketika Anda berdoa dalam bahasa roh, apa yang Anda lakukan? **Membangun diri saya sendiri.**
9. Bacalah 1 Korintus 14:16. Ketika Anda berdoa dalam bahasa roh, apa yang sedang Anda lakukan? **Memuji dan bersyukur kepada Allah.**

Level 2 - Pelajaran 1

BERPUSAT PADA DIRI SENDIRI

Oleh Andrew Wommack

Egosentris atau berpusat pada diri sendiri adalah sumber dari sekian banyak masalah yang kita alami. Anda perlu melihat Amsal 13 karena Anda tidak akan percaya jika tidak membacanya sendiri. Pada ayat 10 dikatakan, *“Keangkuhan hanya menimbulkan pertengkaran, tetapi mereka yang mendengarkan nasihat mempunyai hikmat.”* Banyak orang pada mulanya tidak setuju dengan ayat ini dan berkata, “Tunggu sebentar. Kesombongan pasti bukan satu-satunya penyebab pertengkaran. Amsal 17:14 mengatakan bahwa perdebatan atau perbantahan adalah awal dari pertengkaran. Jadi, pertengkaran pasti disebabkan oleh banyak hal, bukan cuma kesombongan. Masalahnya adalah apa yang orang lain lakukan terhadap saya.” Ada juga yang berkata, “Anda tidak mengerti; saya memang orangnya seperti ini.” Tidak. Alkitab mengatakan kesombonganlah yang menimbulkan pertengkaran. Kesombongan bukan salah satu penyebab pertengkaran; kesombongan satu-satunya penyebab pertengkaran. Sebagian orang juga tidak setuju dan berkata, “Saya punya banyak masalah, tetapi kesombongan tidak termasuk di antaranya. Paling-paling, masalahnya adalah saya rendah diri. Tidak akan ada yang menuduh saya sombong.”

Kita harus mendefinisikan lagi arti dari kesombongan. Kesombongan bukan menganggap diri Anda lebih baik dari orang lain. Singkatnya, kesombongan adalah melihat diri Anda sebagai pusat segala sesuatu. Sikap berpusat pada diri sendiri atau egosentris adalah akar dari semua kesombongan. Dalam Bilangan 12:2, Miryam dan Harun, saudara Musa, menentang dan mengkritik Musa karena pernikahan campur. Mereka berkata, *“Sungguhkah TUHAN berfirman dengan perantaraan Musa saja? Bukankah dengan perantaraan kita juga Ia berfirman?”* Kemudian Alkitab mengatakan pada ayat 3 bahwa Musa adalah orang yang paling lembut hati di dunia. Ia tidak tersinggung dengan apa yang mereka katakan. Sebaliknya, ia mulai mendoakan mereka.

Renungkan ini, Musa adalah orang yang paling lembut hati di dunia. Kita tidak tahu jumlah penduduk dunia saat itu, tetapi tentu ada jutaan orang, dan Musa adalah yang paling lembut hati di antara mereka semua. Yang membuat pernyataan ini menjadi mengagumkan adalah, Musa sendiri yang menulisnya. Kebanyakan orang menganggap kalau Anda benar-benar rendah hati atau lembut hati, Anda bahkan tidak akan menyadarinya. Itu kesan yang keliru mengenai kesombongan. Kesombongan bukan hanya menganggap diri Anda lebih baik dari semua orang — kesombongan adalah menganggap diri Anda pusat dari segala sesuatu. Bayangkan sebatang tongkat, ujung yang satu adalah kesombongan dan ujung yang lain rendah diri. Keduanya bertentangan, tetapi keduanya merupakan satu tongkat. Itulah sikap berpusat pada diri sendiri. Entah Anda menganggap diri Anda lebih baik atau lebih buruk dari semua orang, Anda berpusat pada diri sendiri. Segala sesuatu disaring dari sudut pandang itu. Orang yang pemalu adalah orang yang sangat sombong dan egosentris, hanya memikirkan dirinya sendiri.

Yang ingin saya sampaikan di sini adalah bahwa sikap berpusat pada diri sendiri sebenarnya adalah akar dari semua kesombongan, dan bila Anda mengaitkannya dengan Amsal 13:10, “*Keangkuhan hanya menimbulkan pertengkaran,*” yang dimaksudkan adalah sikap egosentris kita sendirilah yang membuat kita marah, bukan apa yang orang lakukan terhadap kita. Sikap egosentris kita yang menyebabkan kita bereaksi terhadap apa yang dilakukan orang lain. Mustahil mencegah orang lain tidak berbuat salah terhadap Anda; itu tidak mungkin. Iman bukanlah mengendalikan orang lain, melainkan menolong Anda mengatasi diri sendiri dan hal-hal dalam diri Anda. Dengan demikian, apa pun yang dilakukan orang lain terhadap Anda, tidak menjadi masalah.

Ketika Yesus disalibkan, Ia dapat berpaling kepada orang-orang yang menyalibkan-Nya dan berkata, “Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.” Ia tidak mengendalikan orang-orang itu, tetapi mengendalikan diri-Nya sendiri. Sikap egosentrislah yang membuat kita marah. Yesus datang ke dunia bukan untuk diri-Nya sendiri, melainkan karena Ia sangat mengasihi dunia sehingga Ia turun ke dunia demi kita. Ketika tergantung di kayu salib, Ia teringat kepada ibu-Nya, dan Ia menyuruh salah seorang murid-Nya merawat ibu-Nya.

Yang membuat Yesus dapat mengampuni dan bertindak di dalam kasih — di tengah penderitaan yang menyakitkan, ketidakadilan, dan segala kesengsaraan yang dialami-Nya — adalah karena Ia tidak berpusat pada diri sendiri.

Sikap berpusat pada diri sendirilah yang membuat Anda marah, tetapi Alkitab mengatakan bahwa Anda harus mati terhadap diri sendiri. Kalau ada mayat di depan saya, saya dapat menghina, menendangnya, meludahinya, atau mengabaikannya, tetapi kalau dia memang benar-benar mayat, dia tidak akan menanggapi. Yang membuat Anda menanggapi hal-hal di sekeliling Anda bukan karena hal-hal yang dari luar itu, melainkan apa yang ada dalam diri Anda. Anda tidak akan sedemikian kuat dalam iman sehingga dapat menyingkirkan semua rintangan dan semua kesalahan yang dilakukan terhadap Anda, tetapi Anda dapat mengatasi diri sendiri. Anda dapat sampai pada titik di mana Anda menjadikan Yesus sebagai Tuhan dalam hidup Anda dan mengasihi-Nya, Kerajaan-Nya, dan orang-orang lain lebih daripada Anda mengasihi diri sendiri. Anda akan menyadari bahwa ketika Anda melakukan itu dan mengatasi diri Anda sendiri, pertengkaran dan perselisihan dalam hidup Anda akan berkurang.

Salah satu kunci utama untuk menerapkan semua yang telah Allah lakukan dalam hidup Anda adalah menyadari bahwa Ia tidak memberi Anda Kerajaan itu untuk tujuan yang mementingkan diri sendiri. Ia tidak melakukan hal-hal ini hanya supaya setiap kebutuhan Anda terpenuhi. Anda perlu belajar bahwa dengan menyangkal diri dan kehilangan hidup Anda, Anda dapat benar-benar mulai menemukan arti hidup Anda. Ketika Anda mengasihi orang lain dan Allah lebih dari mengasihi diri sendiri, Anda akan mulai kehilangan amarah dan sakit hati, juga semua hal buruk dalam diri Anda.

Saya berdoa supaya hari ini Allah akan membawa hal-hal yang saya kemukakan di sini dan memakainya untuk membuka hati Anda supaya Anda menyadari bahwa sikap egosentris Anda sendiri yang menyebabkan Anda berduka. Daripada menyalahkan orang lain, lebih baik Anda menerima tanggung jawab itu, menghadapinya, merendahkan hati di hadapan Allah, dan meminta Ia datang dan menyatakan kebesaran-Nya dalam hidup Anda. Itulah yang akan membawa Anda pada kemenangan.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Markus 9:33-34. Apa yang dipertengkarkan murid-murid dalam perjalanan ke Kapernaum? _____

2. Apakah ini mencerminkan sikap mementingkan diri sendiri pada kita semua? _____
3. Bacalah Markus 9:35. Menurut ayat ini, bila seseorang ingin menjadi yang terutama, mereka harus menjadi apa? _____

4. Jelaskan secara terinci pengajaran Yesus dalam Lukas 22:24-27. ____

5. Bacalah Amsal 13:10. Apa satu-satunya hal yang menyebabkan pertengkaran? _____
6. Bacalah Galatia 2:20. Bagaimana seharusnya kita menjalani hidup kita? _____
7. Bacalah Matius 7:12. Apa penangkal sikap berpusat pada diri sendiri? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Markus 9:33-34 — “Kemudian tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Kapernaum. Ketika Yesus sudah di rumah, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya: ‘Apa yang kamu perbincangkan tadi di tengah jalan?’ Tetapi mereka diam, sebab di tengah jalan tadi mereka mempertengkarkan siapa yang terbesar di antara mereka.”

Markus 9:35 — “Lalu Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid itu. Kata-Nya kepada mereka: ‘Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu, hendaklah ia menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan dari semuanya.’”

Lukas 22:24-27 — “Terjadilah juga pertengkarannya di antara murid-murid Yesus, siapakah yang dapat dianggap terbesar di antara mereka. Yesus berkata kepada mereka: ‘Raja-raja bangsa-bangsa memerintah rakyat mereka dan orang-orang yang menjalankan kuasa atas mereka disebut pelindung-pelindung. Tetapi kamu tidaklah demikian, melainkan yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan. Sebab siapakah yang lebih besar: yang duduk makan, atau yang melayani? Bukankah dia yang duduk makan? Tetapi Aku ada di tengah-tengah kamu sebagai pelayan.’”

Amsal 13:10 — “Keangkuhan hanya menimbulkan pertengkarannya, tetapi mereka yang mendengarkan nasihat mempunyai hikmat.”

Galatia 2:19b-20 — “Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.”

Matius 7:12 — “Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.”

Kunci Jawaban

1. Bacalah Markus 9:33-34. Apa yang dipertengkarannya murid-murid dalam perjalanan ke Kapernaum? **Mereka memperdebatkan tentang siapa yang terbesar di antara mereka.**
2. Apakah ini mencerminkan sikap mementingkan diri sendiri pada kita semua? **Ya.**
3. Bacalah Markus 9:35. Menurut ayat ini, bila seseorang ingin menjadi yang terutama, mereka harus menjadi apa? **Pelayan semua orang.**
4. Jelaskan secara terinci pengajaran Yesus dalam Lukas 22:24-27. **“Terjadilah juga pertengkarannya di antara murid-murid Yesus, siapakah yang dapat dianggap terbesar di antara mereka. Yesus berkata kepada mereka: ‘Raja-raja bangsa-bangsa memerintah rakyat mereka dan orang-orang yang menjalankan kuasa atas**

mereka disebut pelindung-pelindung. Tetapi kamu tidaklah demikian, melainkan yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan. Sebab siapakah yang lebih besar: yang duduk makan, atau yang melayani? Bukankah dia yang duduk makan? Tetapi Aku ada di tengah-tengah kamu sebagai pelayan.”

5. Bacalah Amsal 13:10. Apa satu-satunya hal yang menyebabkan pertengkaran? **Kesombongan.**
6. Bacalah Galatia 2:20. Bagaimana seharusnya kita menjalani hidup kita? **Dengan iman kepada Kristus, bukan berpusat pada kekuatan atau kelemahan kita sendiri.**
7. Bacalah Matius 7:12. Apa penangkal sikap berpusat pada diri sendiri? **Berpusat pada Allah dan pada orang lain. Perlakukan orang lain seperti kita sendiri ingin diperlakukan.**

Level 2 - Pelajaran 2

CARA MERENUNGKAN FIRMAN ALLAH

Oleh Don Krow

Kata *merenungkan* atau *meditasi* berarti “memikirkan, mempertimbangkan dengan saksama, merencanakan dalam pikiran.” Kata Yunaninya menyiratkan “memikirkan sesuatu” dan juga diterjemahkan membayangkan.

Dua alasan kita bermeditasi menurut Alkitab adalah untuk “merenungkan pengetahuan yang benar, disebut juga sebagai memperbarui pikiran dan untuk berhubungan dengan Allah di balik firman-Nya” melalui doa, pujian, dan perenungan; misalnya dengan merenungkan tentang Dia.

Meditasi dapat dilakukan dari pelajaran menurut topiknya. Kita memilih satu topik untuk direnungkan. Misalnya, baptisan. Carilah kata tersebut dalam bahasa Yunani dan Ibrani dari kamus yang baik. Carilah akar katanya. Renungkan konteks dari ayat-ayat yang akan membawa Anda untuk mempelajari topik-topik lain yang berkaitan, misalnya pengampunan (Kis. 2:38), pertobatan (Kis. 2:38), iman (Mrk. 16:16), hati nurani (1 Ptr. 3:21), berseru kepada Tuhan (Kis. 22:16), dan sebagainya.

Anda perlu merenungkan pertanyaan-pertanyaan yang ingin Anda ajukan atau yang muncul dari Alkitab, seperti: Apakah syarat yang harus dipenuhi sebelum dibaptis? Apa tujuan baptisan? Kapan orang harus dibaptis?

Meditasi dapat dilakukan dari studi eksposisi; misalnya studi ayat demi ayat dari salah satu kitab dalam Alkitab. Kuncinya adalah merenungkan satu kata sekian lama sehingga Anda menjadi familiar dengan isinya (ayat-ayat dan pasal-pasalanya).

Meditasi dapat dilakukan melalui studi kata. Apa arti kata-kata tertentu? Apa artinya percaya? Apa artinya kata *Tuhan*? Apa artinya kata *Yesus*? Apa artinya kata *Kristus*? Apa artinya kata *membenarkan*? Dan seterusnya.

Anda dapat merenungkan dari paragraf-paragraf dalam Alkitab. Paragraf adalah satu unit pemikiran dalam penulisan, biasanya berisi

beberapa kalimat. Ketika seorang penulis mengubah subjek yang ditekankan dalam tulisan mereka, biasanya mereka memulai dengan paragraf baru.

Ketika merenungkan melalui ayat-ayat Alkitab, carilah tanda baca seperti tanda tanya. Mengapa pertanyaan ini diajukan? Bagaimana kaitannya dengan konteks itu? Dan sebagainya.

Meditasi Alkitab bukan sekadar mencermati kata-katanya, melainkan mencari Allah di balik firman-Nya itu.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Apa arti kata “meditasi”? _____

2. Sebutkan dua alasan kita bermeditasi menurut Alkitab! _____

3. Apa yang dimaksud dengan studi menurut topik? _____

4. Apa yang dimaksud dengan studi eksposisi dari Alkitab? _____

5. Bacalah Lukas 6:46. Menurut Anda, apa artinya kata “Tuhan”? _____

6. Bacalah Matius 1:21. Menurut Anda, apa artinya kata “Yesus”? _____

7. Bacalah Lukas 23:1-2. Menurut Anda, apa artinya kata “Kristus”? _____

8. Apa yang dimaksud dengan paragraf? _____

9. Meditasi Alkitab bukan sekadar mencermati kata-kata, melainkan juga mencari _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Lukas 6:46 — “*Mengapa kamu berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, padahal kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan?*”

Matius 1:21 — “*Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.*”

Lukas 23:1-2 — “*Lalu bangkitlah seluruh sidang itu dan Yesus dibawa menghadap Pilatus. Di situ mereka mulai menuduh Dia, katanya: ‘Telah kedapatan oleh kami, bahwa orang ini menyesatkan bangsa kami, dan melarang membayar pajak kepada Kaisar, dan tentang diri-Nya Ia mengatakan, bahwa Ia adalah Kristus, yaitu Raja.’*”

Kunci Jawaban

1. Apa arti kata “meditasi”? **Memikirkan, mempertimbangkan dengan saksama, merencanakan di dalam pikiran.**
2. Sebutkan dua alasan kita bermeditasi menurut Alkitab! **Untuk merenungkan pengetahuan yang benar (memperbarui pikiran) dan untuk berhubungan dengan Allah di balik firman-Nya (dengan merenungkan dan memikirkan tentang Dia).**
3. Apa yang dimaksud dengan studi menurut topik? **Memilih satu topik dari Alkitab untuk dipelajari dan direnungkan.**
4. Apa yang dimaksud dengan studi eksposisi dari Alkitab? **Mempelajari satu kitab dalam Alkitab ayat demi ayat.**
5. Bacalah Lukas 6:46. Menurut Anda, apa artinya kata “Tuhan”? **Seseorang yang kita taati (seperti bos).**
6. Bacalah Matius 1:21. Menurut Anda, apa artinya kata “Yesus”? **Sang Penyelamat yang menyelamatkan orang lain dari dosa-dosa mereka.**
7. Bacalah Lukas 23:1-2. Menurut Anda, apa artinya kata “Kristus”? **Yang diurapi untuk menjadi raja.**
8. Apa yang dimaksud dengan paragraf? **Satu unit pemikiran dalam suatu tulisan.**

9. Meditasi Alkitab bukan sekadar mencermati kata-kata, melainkan juga mencari **hubungan dengan Allah di balik firman-Nya**.

Level 2 - Pelajaran 3

MEMPERBARUI PIKIRAN

Oleh Don Krow

Hari ini kita akan membicarakan tentang pembaruan pikiran. Saya ingin membaca dua ayat. Yang pertama dari Filipi 4:8. Di sana dikatakan, *“Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.”* Rasul Paulus dengan jelas mengatakan bahwa ada hal-hal yang seharusnya kita pikirkan. Dengan kata lain, kita dapat memilih pikiran kita. Sekarang saya tahu bahwa kita semua mempunyai pikiran-pikiran yang kadang-kadang bertentangan dengan firman Allah, menurut surat Roma 7: 22-23. Hukum dosa yang berperang di dalam kita menyerang pikiran kita. Tetapi Alkitab memberi tahu dalam surat Filipi bahwa kita tidak harus diam saja dan membiarkan pikiran kita bersarang, kita dapat memilih apa yang kita pikirkan. Alkitab juga memberi tahu bahwa seperti yang dipikirkan orang, begitulah dia (Ams. 23:7). Jadi, apa yang kita pikirkan sangat penting artinya.

Dalam Roma 12:1 dan 2, Alkitab mengatakan, *“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.”* Alkitab mengatakan bahwa kita dapat diubah oleh pembaruan pikiran kita. Tahukah Anda bahwa ketika pesawat luar angkasa Apollo meluncur ke luar angkasa, mereka harus memperbaiki arah setiap sepuluh menit? Mereka pergi ke bulan dalam rute zigzag. Dan ketika akhirnya mendarat, mereka mendapati zona pendaratan yang sudah dirancang seluas 500 mil, tetapi mereka baru mengetahuinya sesudah jaraknya tinggal beberapa kaki. Namun, seluruh penerbangan itu berhasil. Kita perlu

merencanakan jalan dan membuat komitmen total kepada Tuhan Yesus Kristus dengan cara menjadi persembahan yang hidup. Masalah dengan persembahan yang masih hidup adalah, kadang-kadang korban persembahan itu ingin merangkak turun dari mezbah, sehingga kita harus memperbaiki arah dalam pikiran kita. Kita harus mempunyai hati yang berkata, “Allah, saya menginginkan Engkau dan saya menginginkan jalan-Mu.”

Kita bukan hanya harus membuat komitmen total, melainkan juga bagian dari kehidupan Kristen yang berkemenangan menuntut kita melangkah maju dan diubah oleh pembaruan pikiran kita. Kita tidak boleh berpikir seperti dunia, bila kita tidak ingin mendapat hasil yang seperti dunia. Seperti yang kita baca dalam Filipi 4:8, kita dapat memilih apa yang harus dipikirkan. *“Semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.”* Yang dilakukan orang-orang pada zaman Perjanjian Lama adalah menuliskan firman Allah dan memasangkannya pada tiang-tiang pintu dan pakaian mereka. Firman Allah selalu ada di depan mereka. Allah memerintahkan supaya mereka membicarakan firman Allah siang dan malam sehingga mereka dapat melakukan apa yang diperintahkan. Dan mereka juga harus mengajarkan semua ini kepada anak-anak mereka. Apa yang kita pikirkan sangat penting. Sangat penting kita menyimpan firman Allah di hadapan kita sepanjang waktu supaya benar-benar dapat hidup berkemenangan. Kebalikan dari memikirkan apa yang indah, adil, dan baik adalah dengan tidak memikirkan hal-hal yang dari Allah dan dari Roh. Roma 8:6 mengatakan, *“Karena keinginan daging adalah maut,”* tetapi bagian selanjutnya dari ayat itu mengatakan *“tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera.”* Memikirkan hal-hal yang dari Roh Allah adalah kehidupan dan damai sejahtera. Tetapi bila kita mulai memikirkan tentang perzinaan, hal-hal yang dari dunia, uang, ketamakan, dan sebagainya, tahukah Anda apa yang akan terjadi dalam hidup kita? Sebagaimana yang orang pikirkan dalam hatinya, demikianlah ia. Kita akan mulai bertindak berdasarkan hal-hal itu. Kita akan mulai memikirkan hal-hal itu, dan semua itu akan merusak hidup kita. Nah, peperangan rohani yang sebenarnya bagi orang percaya bukan soal melawan atau menghardik Iblis sepanjang waktu, walaupun adakalanya kita perlu melakukan itu. Tetapi peperangan rohani berkaitan dengan apa yang kita pikirkan dan renungkan.

Dalam Yesaya 26:3, Alkitab mengatakan bahwa Allah akan menjaga orang-orang yang pikirannya melekat kepada-Nya dengan damai sejahtera yang sempurna. Adakalanya sepanjang hari kita perlu menyesuaikan arah, sama seperti yang dikatakan dalam Roma 12. Kita perlu berkata, “Allah, itu pikiran-pikiran yang salah. Saya perlu berpaling dan memperbarui pikiran saya dan mulai memikirkan hal-hal yang indah, adil, dan baik.”

Jadi, jika Anda mempunyai kubu, jika Anda dalam perbudakan, jika Anda menyadari bahwa Anda memikirkan hal-hal yang tidak seharusnya dipikirkan, Anda harus segera berbalik arah. Alkitab mengatakan bahwa jika kita mendekat kepada Allah, Ia akan mendekat kepada kita. Kalau kita melawan si musuh, ia akan melarikan diri dari kita (lihat Yak. 4:7-8). Adakalanya saya tergelincir dan merasa tertekan. Pada masa itu, sulit untuk mengambil Alkitab, duduk membacanya dan berkata, “Allah, inilah yang Kau katakan tentang saya. Engkaulah kekuatan saya.” Tahukah Anda bahwa kemenangan Anda sederhana itu? Anda hanya perlu berkata, “Saya akan melawan apa yang Iblis lakukan terhadap saya sekarang juga. Saya akan duduk dan membuka Alkitab, dan saya tidak akan hanya membaca beberapa kata dari halaman-halaman ini, tetapi saya akan mencari Allah di balik kata-kata ini. Saya akan melekatkan pikiran saya kepada-Nya. dan Tuhan, inilah yang Kau katakan tentang saya. Engkau mengatakan saya sudah diampuni. Engkau mengatakan bahwa saya sudah disucikan. Engkau mengatakan bahwa tidak ada yang dapat memisahkan saya dari kasih-Mu.” Bila Anda duduk dan memikirkan semua kebaikan yang sudah Allah lakukan bagi Anda, hanya dalam beberapa menit saja, Anda akan melupakan hal-hal lainnya.

Saya akan memberikan ilustrasinya. Suatu kali, seseorang berkata, “Sekarang, saya minta selama sepuluh menit kau tidak membayangkan gajah-gajah berwarna merah muda.” Tahukah Anda apa yang terjadi? Selama sepuluh menit berikutnya, yang kita lakukan adalah membayangkan gajah-gajah berwarna merah muda. Kemudian ia bertanya, “Apa warna Patung Liberty?” Seseorang menjawab: hijau. Dan ia berkata, “Nah, tangan yang mana dari patung itu yang terangkat?” Dan seseorang menjawab: tangan kanan. Kemudian ia bertanya, “Apa yang dipegang Patung Liberty?” Dan seseorang menjawab: obor. Kemudian orang itu berkata, “Apa yang terjadi dengan pikiranmu tentang gajah-gajah berwarna merah

muda?” Sudah tidak ada. Anda mengerti? Masalahnya bukan soal mengatakan, “Jangan pikirkan hal-hal ini,” karena Anda tahu Anda justru akan memikirkan hal-hal itu. Alkitab mengatakan kita perlu menggantikan pikiran-pikiran itu dengan pikiran ilahi, dan ketika kita melihat hal-hal ini datang lagi menyerang kita dan kita sedang memikirkan sesuatu yang seharusnya tidak kita pikirkan, kita perlu segera mengingat identitas baru kita. Kita perlu segera berpaling kepada Tuhan, berhubungan dengan-Nya, bukan hanya dengan kata-kata yang tertulis pada halaman-halaman Alkitab, melainkan dengan Allah di balik kata-kata itu. dan Alkitab mengatakan dalam Roma 8:6 bahwa ketika kita melakukannya, kita akan melihat perubahan hidup dan melihat damai sejahtera yang Allah berikan, saat pikiran kita tertuju kepada-Nya dan hal-hal yang dari Roh Kudus. Renungkan ini Saudara, dan hari ini berjalanlah dalam kemerdekaan dan kebebasan yang Kristus berikan pada Anda.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Roma 12:1. Apa yang harus kita lakukan dengan tubuh kita?

2. Bacalah Roma 12:2. Ayat ini mengatakan bahwa seharusnya kita berbeda dari _____
3. Bacalah Kisah Para Rasul 17:11. Kita harus menyelaraskan pikiran kita dengan apa? _____
4. Bacalah Roma 8:5-6. Berpikiran rohani berarti _____

5. Bacalah Roma 12:1-2. Menurut ayat-ayat ini, dua hal apa yang perlu kita lakukan? _____

6. Bacalah Yesaya 26:3. Bagaimana kita dapat tinggal dalam damai sejahtera yang sempurna? _____

7. Bacalah Yesaya 26:3. Dengan cara apa saja kita dapat menjaga agar pikiran kita tertuju kepada Tuhan? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Roma 12:1 — *“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.”*

Roma 12:2 — *“Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.”*

Kisah Para Rasul 17:11 — *“Orang-orang Yahudi di kota itu lebih baik hatinya dari pada orang-orang Yahudi di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian.”*

Roma 8:5-6 — *“Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh. Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera.”*

Roma 12:1-2 — *“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.”*

Yesaya 26:3 — *“Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya.”*

Yesaya 26:4 — *“Percayalah kepada TUHAN selama-lamanya, sebab TUHAN ALLAH adalah gunung batu yang kekal.”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah Roma 12:1. Apa yang harus kita lakukan dengan tubuh kita?
Mempersembhkannya kepada Allah.

2. Bacalah Roma 12:2. Ayat ini mengatakan bahwa seharusnya kita berbeda dari **dunia, atau orang-orang tidak percaya.**
3. Bacalah Kisah Para Rasul 17:11. Kita harus menyelaraskan pikiran kita dengan apa? **Alkitab, firman Allah.**
4. Bacalah Roma 8:5-6. Berpikiran rohani berarti **kehidupan dan damai sejahtera.**
5. Bacalah Roma 12:1-2. Menurut ayat-ayat ini, dua hal apa yang perlu kita lakukan? **Berkomitmen kepada Allah menjadikan diri kita sebagai persembahan yang hidup dan mulai memperbarui pikiran kita.**
6. Bacalah Yesaya 26:3. Bagaimana kita dapat tinggal dalam damai sejahtera yang sempurna? **Dengan menjaga supaya pikiran kita tertuju kepada Tuhan.**
7. Bacalah Yesaya 26:3. Dengan cara apa saja kita dapat menjaga agar pikiran kita tertuju kepada Tuhan? **Berdoa, memuji Tuhan, merenungkan firman Allah, bersyukur, dan sebagainya.**

Level 2 - Pelajaran 4

PENTINGNYA GEREJA KRISTUS

Oleh Don Krow

Hari ini kita akan membicarakan tentang pentingnya gereja Kristus. Saya ingin membaca Ibrani 10:25. Dikatakan, *“Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.”* Bila kita melihat pentingnya gereja Kristus, pertanyaan saya adalah, “Apakah gereja?”

Saya mengajarkan program Penginjilan dan Pemuridan di sebuah gereja lokal di Colorado Springs. Kami melatih orang-orang di gereja untuk menginjil dan kami mempraktikkannya. Dalam waktu enam minggu mengajar di gereja lokal ini, kami sudah membentuk dua puluh kelompok studi Alkitab di luar jemaat lokal itu. Selama berbulan-bulan, kami melatih orang-orang dalam kelompok studi Alkitab ini. Pendetanya benar-benar membuat saya bingung ketika suatu kali berkata, “Anda tahu, Alkitab mengatakan bahwa setiap hari Tuhan menambahkan orang-orang yang diselamatkan pada gereja. Mengapa kami tidak melihat orang-orang dari kelompok-kelompok studi Alkitab ini datang ke gereja kami?”

Ketika kami berada di lapangan, orang-orang diselamatkan dan mereka dimuridkan serta dilayani. Tetapi yang sebenarnya dimaksudkan pendeta itu adalah, “Mengapa saya tidak melihat mereka datang ke kebaktian hari Minggu di gedung gereja ini?” Konsep saya tentang gereja agak berbeda dengan konsepnya. Yang dikatakan pendeta itu benar-benar membuat saya merasa tidak enak, dan saya tidak tahu apa yang harus dilakukan. Saya pikir, *Apakah program Penginjilan Pemuridan berfungsi sebagaimana mestinya? Apakah kami benar-benar menjangkau orang-orang?* Saya tahu kami menjangkau banyak orang, tetapi saya bingung mengapa mereka tidak mengikuti kebaktian Minggu pagi.

Saya memutuskan untuk melakukan studi terhadap kata “gereja.” Yang dibicarakan dalam pelajaran ini adalah pelajaran yang saya temukan.

Dalam Roma 16:3, 1 Korintus 16:19, Kolose 4:15, Filemon 2, Kisah Para Rasul 5:42, dan Kisah Para Rasul 20:20, Alkitab terutama berbicara tentang pertemuan gereja Perjanjian Baru mula-mula di rumah seseorang. Saya tahu ada banyak macam gereja. Ada gereja rumah, gereja kecil, gereja besar, dan gereja mega yang sangat besar. Satu hal yang menarik perhatian saya dalam Alkitab adalah bahwa gereja Perjanjian Baru tampaknya mengadakan pertemuan dalam bentuk kelompok kecil di rumah-rumah.

The Expository Dictionary of Bible Word yang ditulis Lawrence O. Richards (halaman 164) mengatakan, “Dapat di mengerti bila ada orang yang bingung mengenai arti kata ‘gereja’; kita menggunakan kata itu dalam sangat banyak pengertian. Itu berarti satu bangunan tertentu (misalnya, gereja di jalan X), satu denominasi atau kepercayaan yang diorganisasikan (Gereja Reformed di Amerika) [atau Gereja Baptis], dan bahkan pertemuan hari Minggu (misalnya, gereja yang Anda hadir saat ini). Tidak satu pun dari antara istilah itu yang benar-benar alkitabiah.” Saya jadi berpikir, *Apa maksudnya ini? Apa sebenarnya arti kata “gereja”?* Saya akan mengutip lagi. Dikatakan, “Karena banyak orang berpikir gereja itu sebuah bangunan untuk tempat ibadah dan bukan satu jemaat yang terlibat dalam penyembahan, pengertian gereja dapat keliru.” Kata Yunani untuk “gereja” adalah *ecclesia* dan secara harfiah berarti satu kumpulan orang yang bertujuan menyembah atau berdoa atau memuji atau beribadah kepada Allah. Saya akan membacakan beberapa hal lain di sini. Dikatakan, “*Ecclesia* dalam Perjanjian Baru dapat mencakup berapa pun jumlah orang percaya. Mungkin itu kelompok-kelompok kecil yang bertemu di rumah-rumah (Rm. 16:5). Kata itu mencakup semua orang percaya yang tinggal di satu kota besar (Kis. 11:22), atau satu wilayah geografis yang besar, seperti Asia atau Galatia.” Lebih jauh lagi, “Yang menjadi ciri khas pertemuan gereja itu adalah bertempat di satu rumah. Ketika jemaat itu mengadakan pertemuan, *‘tiap-tiap orang mempersembahkan sesuatu: yang seorang mazmur, yang lain pengajaran, atau pernyataan Allah, atau karunia bahasa roh, atau karunia untuk menafsirkan bahasa roh’* (1 Kor. 14:26). Orang-orang saling berbagi dan yang lain *‘menanggapi apa yang mereka katakan’* (1 Kor. 14:29) ... kegiatan semacam itu penting untuk keberadaan gereja sebagai komunitas

iman ... Masing-masing orang diharapkan ikut serta dan melayani yang lainnya dengan karunia rohaninya.”

Dalam Ibrani 10:25 dikatakan, *“Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita.”* Gereja adalah sekumpulan orang yang datang untuk menghadap Yesus, memuji Tuhan, menerima pengajaran dari Tuhan, dan menindaklanjuti pengajaran itu. Tujuan utama dari gereja Perjanjian Baru yang mula-mula adalah membangun. Mereka berkumpul dengan tujuan untuk saling membangun dalam iman.

Gereja mula-mula adalah gereja yang menginjil. Orang-orang tersebar ke mana-mana, membagikan iman mereka, yakni iman kepada Yesus Kristus, dan ketika mereka melakukannya, Tuhan menambahkan pada gereja itu — bukan pada gedungnya — melainkan menambahkan pada umat Allah saat mereka bertobat dan percaya. Kemudian mereka menggabungkan diri untuk saling menguatkan, mempraktikkan karunia-karunia rohani mereka, saling melayani, dan menyediakan waktu untuk bersekutu satu dengan yang lain sambil makan bersama. Ketika mereka bersama-sama, mereka menggunakan karunia-karunia rohani mereka untuk saling membangun. Lalu mereka akan pergi ke luar untuk memberitakan firman Allah, dan siklus itu akan terus berputar. Mereka percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, dan mereka berkumpul. Tempat mereka berkumpul tidak menjadi masalah. Mereka dapat berkumpul di sebuah gedung atau rumah seseorang. Mungkin dengan sejumlah besar orang, atau hanya beberapa orang mengadakan pertemuan di rumah-rumah. Itu tidak menjadi masalah, asalkan mereka berkumpul dalam nama Tuhan dengan tujuan untuk menggunakan karunia-karunia mereka, saling menguatkan, dan bersekutu satu dengan yang lain, dan hasilnya adalah saling membangun.

Saya mendapati bahwa apa yang kami lakukan dengan program Penginjilan Pemuridan melalui gereja lokal yang sudah saya sebutkan sebelumnya, dengan bertemu dalam dua puluh kelompok studi Alkitab di seluruh kota, kami mengadakan pertemuan di dua puluh gereja. Ini bukan gereja seperti yang kita kenal saat ini. Tetapi kami bertemu sebagai gereja, dua puluh kali seminggu, karena kami berkumpul dalam nama Tuhan Yesus untuk saling menguatkan, saling menghibur, menghadap kepada Tuhan Yesus, belajar dari firman Allah, dan menggunakan karunia-karunia rohani kami.

Gereja mana pun yang Anda hadiri — tidak menjadi masalah bila Anda berada dalam gereja denominasi atau non-denominasi, entah Anda berkumpul di satu gereja mega atau di satu kelompok kecil di rumah-rumah — Alkitab mengatakan bahwa saat Anda melihat Hari itu semakin dekat, dan dosa berlimpah, anugerah Allah jauh lebih melimpah lagi. Anugerah akan berlimpah dalam perkumpulan-perkumpulan umat Allah ini. Di gereja yang setiap orang percayanya mengambil bagian dalam melayani Yesus Kristus, Anda dapat melayani, mendorong, dan menguatkan satu sama lain sambil mempraktikkan karunia rohani.

Kita semua akan mendapatkan manfaat dengan berkumpul bersama sekelompok orang percaya dengan cara ini. Bahkan sekalipun hanya terdiri dari dua atau tiga orang yang berkumpul dalam nama Tuhan Yesus, kita perlu mengadakan pertemuan secara teratur. Ada baiknya bila dalam pertemuan itu kita menggunakan karunia-karunia roh, mendorong, menguatkan, menghibur satu sama lain, menghadap Yesus, dan saling mendoakan. Ada banyak yang dapat kita bicarakan tentang gereja. Kita dapat berbicara tentang penatua, penilik jemaat, pendeta, dan kepemimpinan gereja, tetapi bukan itu tujuan pelajaran kita hari ini. Tujuan pelajaran ini adalah untuk mengetahui tujuan gereja dan mengetahui bahwa kita tidak boleh menyendiri sebagai orang Kristen. Kita tidak dapat bertahan dengan cara itu. Ketika kita menerima keselamatan, Allah menempatkan kita dalam Tubuh Kristus — yakni tubuh universal orang-orang percaya. Kita saling membutuhkan, dan kita perlu berkumpul sebagai gereja Tuhan untuk saling menguatkan, saling menghibur, dan saling melayani dengan karunia-karunia roh yang diberikan Allah kepada kita. saya mendorong Anda untuk mempunyai persekutuan dengan umat Allah.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Ibrani 10:25. Apa yang tidak boleh kita jauhi? _____

2. Bacalah Kisah Para Rasul 5:42. Setiap hari di bait Allah, dan di setiap rumah, Yesus _____ dan _____

3. Bacalah Kisah Para Rasul 2:42. Apa empat hal yang terus dilakukan gereja mula-mula? _____

4. Bacalah Kisah Para Rasul 2:44-45. Gereja mula-mula terus memberikan uang untuk membangun lapangan parkir gereja. Benar atau Salah.

5. Bacalah 1 Korintus 12:28. Tuliskan delapan karunia yang ditempatkan Allah di gereja-Nya. _____

6. Bacalah 1 Korintus 14:26. Ketika umat Allah berkumpul sebagai gereja, ada kebebasan untuk mengekspresikan karunia-karunia mereka. Sebutkan lima hal yang terjadi ketika mereka bertemu. _____

7. Bacalah Kisah Para Rasul 6:1. Gereja Perjanjian Baru yang mula-mula membagikan makanan setiap hari kepada _____

8. Bacalah Yakobus 1:27. Satu-satunya ibadah yang berkenan di hadapan Allah adalah ibadah yang _____

9. Bacalah 1 Timotius 5:9-11. Janda-janda yang disokong oleh gereja Perjanjian Baru yang mula-mula harus memenuhi syarat apa? _____

10. Bacalah 1 Korintus 9:14. Selain gereja menyokong janda-janda, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, gereja juga menyokong _____

11. Bacalah Matius 25:35-40. Mengapa orang-orang berpikir memberikan uang persembahan adalah satu-satunya cara untuk memberi kepada Allah? _____
12. Bacalah Kisah Para Rasul 4:32-35 dan Amsal 3:9-10. Apa yang dilakukan penatua gereja mula-mula dan pendeta dengan uang yang masuk? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Ibrani 10:25 — *“Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.”*

Kisah Para Rasul 5:42 — *“Dan setiap hari mereka melanjutkan pengajaran mereka di Bait Allah dan di rumah-rumah orang dan memberitakan Injil tentang Yesus yang adalah Mesias.”*

Kisah Para Rasul 2:42 — *“Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.”*

Kisah Para Rasul 2:44-45 — *“Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama, dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing.”*

1 Korintus 12:28 — *“Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar. Selanjutnya mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, untuk menyembuhkan, untuk melayani, untuk memimpin, dan untuk berkata-kata dalam bahasa roh.”*

1 Korintus 14:26 — *“Jadi bagaimana sekarang, saudara-saudara? Bilamana kamu berkumpul, hendaklah tiap-tiap orang mempersembahkan sesuatu: yang seorang mazmur, yang lain pengajaran, atau pernyataan Allah, atau karunia bahasa roh, atau karunia untuk menafsirkan bahasa roh, tetapi semuanya itu harus dipergunakan untuk membangun.”*

Kisah Para Rasul 6:1 — *“Pada masa itu, ketika jumlah murid makin bertambah, timbullah sungut-sungut di antara orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani terhadap orang-orang Ibrani, karena pembagian kepada janda-janda mereka diabaikan dalam pelayanan sehari-hari.”*

Yakobus 1:27 — *“Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia.”*

1 Timotius 5:9-11 — *“Yang didaftarkan sebagai janda, hanyalah mereka yang tidak kurang dari enam puluh tahun, yang hanya satu kali bersuami dan yang terbukti telah melakukan pekerjaan yang baik, seperti mengasuh anak, memberi tumpangan, membasuh kaki saudara-saudara seiman, menolong orang yang hidup dalam kesesakan —pendeknya mereka yang telah menggunakan segala kesempatan untuk berbuat baik. Tolaklah pendaftaran janda-janda yang lebih muda. Karena apabila mereka sekali digairahkan oleh keberahian yang menceraikan mereka dari Kristus, mereka itu ingin kawin.”*

1 Korintus 9:14 — *“Demikian pula Tuhan telah menetapkan, bahwa mereka yang memberitakan Injil, harus hidup dari pemberitaan Injil itu.”*

Matius 25:35-40 — *“Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku. Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.”*

Kisah Para Rasul 4:32-35 — “Adapun kumpulan orang yang telah percaya itu, mereka sehati dan sejiwa, dan tidak seorang pun yang berkata, bahwa sesuatu dari kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama. Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah. Sebab tidak ada seorang pun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualan itu mereka bawa dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya.”

Amsal 3:9-10 — “Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.”

Kunci Jawaban

1. Bacalah Ibrani 10:25. Apa yang tidak boleh kita jauhi? **Persekutuan kita dengan sesama orang percaya.**
2. Bacalah Kisah Para Rasul 5:42. Setiap hari di bait Allah, dan di setiap rumah, Yesus **mengajar** dan **memberitakan Injil**.
3. Bacalah Kisah Para Rasul 2:42. Apa empat hal yang terus dilakukan gereja mula-mula? **Mereka terus bertekun dalam ajaran rasul-rasul, persekutuan, memecahkan roti (makan bersama dan perjamuan kudus), dan berdoa.**
4. Bacalah Kisah Para Rasul 2:44-45. Gereja mula-mula terus memberikan uang untuk membangun lapangan parkir gereja. **Salah.**
5. Bacalah 1 Korintus 12:28. Tuliskan delapan karunia yang ditempatkan Allah di gereja-Nya. **Rasul, nabi, pengajar, orang-orang yang mendapat karunia untuk melakukan mukjizat, menyembuhkan, melayani, memimpin, dan berbicara dalam bahasa roh.**
6. Bacalah 1 Korintus 14:26. Ketika umat Allah berkumpul sebagai gereja, ada kebebasan untuk mengekspresikan karunia-karunia mereka.

Sebutkan lima hal yang terjadi ketika mereka bertemu. **Ada yang mempersembahkan lagu pujian, ada yang memberikan pengajaran, ada yang menyatakan wahyu Allah, ada yang berbahasa roh, dan ada yang menafsirkan bahasa roh itu.**

7. Bacalah Kisah Para Rasul 6:1. Gereja Perjanjian Baru yang mula-mula membagikan makanan setiap hari kepada **janda-janda**.
8. Bacalah Yakobus 1:27. Satu-satunya ibadah yang berkenan di hadapan Allah adalah ibadah **yang memerhatikan anak-anak yatim dan janda-janda dalam kesusahan mereka**.
9. Bacalah 1 Timotius 5:9-11. Janda-janda yang disokong oleh gereja Perjanjian Baru yang mula-mula harus memenuhi syarat apa? **“Yang didaftarkan sebagai janda, hanyalah mereka yang tidak kurang dari enam puluh tahun, yang hanya satu kali bersuami dan yang terbukti telah melakukan pekerjaan yang baik, seperti mengasuh anak, memberi tumpangan, membasuh kaki saudara-saudara seiman, menolong orang yang hidup dalam kesesakan — singkatnya, mereka yang telah menggunakan segala kesempatan untuk berbuat baik. Tolaklah pendaftaran janda-janda yang lebih muda” (1 Tim. 5:9-11).**
10. Bacalah 1 Korintus 9:14. Selain gereja menyokong janda-janda, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, gereja juga menyokong **orang-orang yang memberitakan firman Allah**.
11. Bacalah Matius 25:35-40. Mengapa orang-orang berpikir memberikan uang persembahan adalah satu-satunya cara untuk memberi kepada Allah? **Karena itulah yang diajarkan pada mereka**.
12. Bacalah Kisah Para Rasul 4:32-35 dan Amsal 3:9-10. Apa yang dilakukan penatua dan pemimpin gereja mula-mula dengan uang yang masuk? **Memberi kepada orang-orang miskin, memuliakan Tuhan dengan pemberian itu.**

Level 2 - Pelajaran 5

PELEPASAN

Oleh Don Krow

Hari ini kita akan membahas tentang demonologi. Yesus menggunakan masa pelayanan-Nya di dunia untuk mengusir setan-setan, menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, dan melakukan mukjizat. Kira-kira seperempat dari pelayanan-Nya digunakan untuk mengusir roh-roh jahat dari orang-orang. Alkitab menceritakan kepada kita dalam Kisah Para Rasul 10:38, *“Yaitu tentang Yesus dari Nazaret: bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia.”* Juga, 1 Yohanes 3:8 mengatakan, *“Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu.”* Dulu saya mempunyai pandangan yang berbeda tentang demonologi — bahwa setan-setan, roh-roh jahat, atau malaikat-malaikat yang jatuh, atau apa pun Anda menyebutnya — hanya menampakkan diri di India atau negara-negara dunia ketiga yang orang-orangnya tidak menyembah Allah yang Sejati dan Hidup, melainkan menyembah berhala-berhala. Ternyata saya keliru.

Saya ingin menceritakan pengalaman saya beberapa tahun lalu di sebuah gereja di Dallas, Texas. Semua orang sedang menyanyi ketika tiba-tiba seorang gadis jatuh ke lantai. Tampaknya ia mengalami serangan penyakit. Di sana ada seorang dokter medis bernama dr. Rice. Beberapa orang di gereja tinggal satu blok dengan gereja, dan dokter itu menyuruh membawanya ke sana supaya ia dapat memeriksa gadis itu. Ketika kami membawanya ke rumah mereka, gadis ini bermanifestasi seperti kucing liar! Matanya nyalang, dan ada suara berat laki-laki yang keluar dari mulut gadis remaja bertubuh mungil yang mungkin beratnya kurang dari lima puluh kilo itu. Tiba-tiba roh ini mulai mengata-ngatai saya, **“KAMU AKAN MASUK NERAKA!”** Saya menjawab, **“Tidak. Tidak akan.”** Saya menjadi takut karena belum pernah berhadapan dengan hal seperti ini. Dia berkata, **“YA, KAMU AKAN MASUK NERAKA,”** dan saya

berkata, “Tidak. Saya takkan masuk neraka.” Roh itu sepertinya mempunyai kuasa atau otoritas atas saya, dan saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan untuk menghadapi roh yang ada dalam gadis ini.

Salah seorang teman baik saya sangat ketakutan sehingga langsung melarikan diri. Jadi, tinggal saya yang harus menghadapinya. Saya berpikir, *Apa yang harus saya lakukan?* Gadis itu mempunyai kekuatan supernatural, dan ia mulai berbicara dalam bahasa Jerman yang tak pernah dipelajarinya — dan berbagai manifestasi liar roh jahat itu mulai terjadi. Gadis itu kerasukan, dan walaupun saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan, saya selalu percaya Alkitab mempunyai kuasa. Rasanya seperti anak-anak yang menonton film Drakula yang mengerikan. Vampir itu mendekati korbannya, dan tiba-tiba, orang itu mengeluarkan salib, dan si vampir menjerit. Begitulah yang saya pikir tentang Alkitab. Saya tahu Alkitab mempunyai kuasa, tetapi saya tidak tahu cara mengeluarkan kuasa itu. anugerah Allah menolong saya, karena saya belum pernah mengalami yang seperti ini. Saya membuka Alkitab pada bagian Perjanjian Baru, dan tiba pada surat Filipi. Saya mulai membaca pasal 2 ayat 8-11, *“Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: ‘Yesus Kristus adalah Tuhan,’ bagi kemuliaan Allah, Bapa!”*

Setan itu berkata, “Jangan katakan itu! Saya tidak tahan mendengar kata-kata itu!” Nah, ini dia, pikir saya. Jadi, saya berkata, “Sekarang, dalam nama Yesus, setiap lutut harus bertekuk lutut — semua yang di surga, semua yang di bumi, dan semua yang di bawah bumi.” “Jangan katakan itu! Aku tak tahan mendengar kata-kata itu! Jangan katakan itu!” teriaknya. Saya berpikir, *Setan ini bakalan gila di dalam gadis ini. Yang harus saya lakukan hanyalah membaca firman Allah!* Jadi, saya membacanya lagi, *“Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut*

segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi.” Sekali lagi muncul reaksi yang sama; “Jangan katakan itu, aku tak tahan!” Kemudian setan itu menutup telinga gadis itu dengan tangannya, dan berkata, “Jangan katakan itu! Saya tidak tahan mendengarnya, jangan katakan itu!” Setan itu menjatuhkan gadis itu di depan saya, dan ia mulai berlutut dalam nama Yesus. Dan saya berkata, “Dalam nama Yesus setiap lutut akan bertekuk lutut, di surga, di bumi, ataupun di bawah bumi.”

Baru sesaat sebelumnya, setan itu menunjukkan otoritas dan kuasanya atas saya. Tadinya saya pikir ia akan mencambuk saya, memukuli saya, melemparkan saya keluar dari sana — saya tidak tahu! Yang saya tahu adalah Alkitab mempunyai kuasa, dan saya membukanya dan mulai membaca. Alkitab berkata di Efesus 6:17, “*dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah.*” Anda lihat, ada senjata untuk menyerang seperti pedang yang akan memotong dan melukai musuh. Itulah Pedang Roh, Firman Allah. ingatkah Anda ketika Yesus dicobai? Iblis datang kepada-Nya dan berkata, “Aku akan memberikan kepada-Mu seluruh kerajaan di dunia kalau Engkau mau berlutut dan menyembah aku.” Yesus berkata, “*Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!*” (Mat. 4:10). Kemudian Iblis berulang-ulang mencobai-Nya, dan Yesus berkata, “Ada tertulis, Iblis ... ada tertulis,” lalu mengutip firman Allah. Ia menggunakan pedang Roh, dan Alkitab mengatakan Iblis mundur dan meninggalkan Dia untuk sementara.

Satu-satunya senjata yang kita miliki untuk mengalahkan musuh adalah Pedang Roh, yakni firman Allah. Tahukah Anda pelajaran apa yang saya petik dari sana? Ini: Setiap kali saya ingin mempelajari firman Allah, saya memikirkan tentang betapa laparnya saya dan harus mencari sesuatu untuk dimakan, atau saya akan memikirkan banyak hal yang tidak saya lakukan hari itu. saya tahu orang-orang dalam kelas pemuridan ini akan mengajukan berbagai alasan mereka tidak dapat datang. Akhirnya saya mengetahui sebabnya. Ada sesuatu dalam Alkitab yang Allah ingin kita tahu, dan Iblis tidak ingin kita tahu. Jadi, setiap kali Anda mulai mempelajari firman Allah, atau mengikuti kelas pemuridan, ada sesuatu

dalam firman Allah yang dicegah si musuh agar tidak Anda ketahui — ia tidak ingin Anda mengenal Allah di balik kata-kata ini.

Ada kerajaan kegelapan, dan ada Kerajaan Anak Allah yang terkasih. Dalam Kolose 1:13, Paulus berkata, *“Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih.”* Anda berada di kerajaan yang mana? Dalam suatu kerajaan ada seseorang yang memerintah dan berkuasa. Yesus Kristus adalah raja. Apakah Anda sudah menyerahkan hidup Anda kepada-Nya? Apakah saat ini Anda mengikut Yesus, atau Anda membiarkan hal-hal lain mengambil tempat yang utama dalam hidup Anda? Yesus mengatakan ini di Lukas 6:46, *“Mengapa kamu berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, padahal kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan?”* Ia ingin menjadi yang terutama dalam hidup Anda, menjadi yang nomor satu. Ada juga kerajaan kegelapan yang mencoba menghalangi-Nya menjadi yang terutama, yang menggantikan penguasa dalam hidup Anda. alasannya, si musuh ingin menjadi yang terutama di dalam hidup Anda. Datanglah kepada Yesus saat ini dengan segenap hati dan ketahuilah musuh Anda. Namanya Iblis dan ia mempunyai kuasa jahat, tetapi Alkitab mengatakan bahwa kita berkuasa atasnya.

Dalam Matius 10:8, Yesus berkata, *“Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma.”* Beritakan Injil Kerajaan, maka saat Anda pergi, Anda mempunyai otoritas atas musuh. Jangan biarkan musuh mengalihkan perhatian Anda lagi dari apa yang Allah sediakan untuk Anda. Jadikan Yesus sebagai Tuhan dan yang nomor satu dalam hidup Anda. Anda tidak akan pernah menyesalinya.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Efesus 6:12. Bagaimana ayat ini menggambarkan konflik rohani kita dengan dunia roh jahat? _____

2. Bacalah Markus 16:17. Apa yang ayat ini ajarkan tentang otoritas orang percaya? _____

3. Bacalah Yakobus 4:7. Apa yang harus dilakukan orang yang sedang mencari kelepaan dari roh-roh jahat? _____

4. Bacalah Yakobus 1:14. Bagaimana Iblis menipu kita sehingga sesuatu yang jahat tampak menggiurkan? _____

5. Bacalah Roma 6:13. Bila orang memenuhi hidupnya dengan hal-hal yang dari Kristus, setan-setan akan menjadi tidak nyaman dan pergi dengan sendirinya. Menurut ayat ini, apa yang harus kita lakukan? ____

6. Bacalah Roma 13:14. Setan-setan memberi makan pekerjaan daging, maka buatlah mereka kelaparan dengan berjalan di dalam kasih dan kemurnian Allah. Kita tidak boleh _____
untuk daging.
7. Bacalah Lukas 10:17-19. Yesus tidak pernah menyuruh kita berdoa kepada-Nya untuk mengusir setan-setan. Ia sudah memberi kita otoritas. Ayat ini mengatakan bahwa kita mempunyai kuasa dan otoritas atas _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Efesus 6:12 — *“Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.”*

Markus 16:17 — *“Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka.”*

Yakobus 4:7 — *“Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!”*

Yakobus 1:14 — *“Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya.”*

Roma 6:13 — *“Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang, yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup. Dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran.”*

Roma 13:14 — *“Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata terang dan janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginan.”*

Lukas 10:17-19 — *“Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira dan berkata: ‘Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu.’ Lalu kata Yesus kepada mereka: ‘Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit. Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu.’”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah Efesus 6:12. Bagaimana ayat ini menggambarkan konflik rohani kita dengan dunia roh jahat? **Sebagai perjuangan.**
2. Bacalah Markus 16:17. Apa yang ayat ini ajarkan tentang otoritas orang percaya? **Kita mempunyai otoritas dalam nama Yesus untuk mengusir setan-setan.**
3. Bacalah Yakobus 4:7. Apa yang harus dilakukan orang yang sedang mencari kebebasan dari roh-roh jahat? **Menundukkan diri kepada Allah dan melawan Iblis.**
4. Bacalah Yakobus 1:14. Bagaimana Iblis menipu kita sehingga sesuatu yang jahat tampak menarik? **Ia bekerja dengan hawa napsu kita (untuk membuat sesuatu yang jahat tampak menarik).**
5. Bacalah Roma 6:13. Bila orang memenuhi hidupnya dengan hal-hal yang dari Kristus, setan-setan akan menjadi tidak nyaman dan pergi dengan sendirinya. Menurut ayat ini, apa yang harus kita lakukan? **Jangan menyerah kepada dosa, tetapi berserahlah kepada Allah. Serahkan anggota-anggota tubuh kita sebagai alat kebenaran.**

6. Bacalah Roma 13:14. Setan-setan memberi makan pekerjaan daging, maka buatlah mereka kelaparan dengan berjalan dalam kasih dan kemurnian Allah. Kita tidak boleh **memuaskan** keinginan daging.
7. Bacalah Lukas 10:17-19. Yesus tidak pernah menyuruh kita berdoa kepada-Nya untuk mengusir setan-setan. Ia sudah memberi kita otoritas. Ayat ini mengatakan bahwa kita mempunyai kuasa dan otoritas atas **semua kuasa musuh**.

Level 2 - Pelajaran 6

OTORITAS ORANG PERCAYA

Oleh Andrew Wommack

Dalam sesi hari ini, saya ingin berbicara tentang otoritas yang Allah berikan kepada kita sebagai orang percaya. Untuk memahami hal ini, yang harus kita bicarakan bukan hanya otoritas yang kita miliki, melainkan juga otoritas Iblis. Ia terlalu dibesar-besarkan. Orang Kristen diajar untuk percaya bahwa kita sedang melawan makhluk yang kuasanya lebih unggul dari kita, dan kita hampir tidak dapat mengalahkannya. Alkitab sama sekali tidak mengajarkan begitu. Dalam Efesus 6:12 dikatakan, *“Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.”* Jadi, Iblis adalah satu faktor; ia memang ada. Ia mempunyai hirarki kerajaan dan kuasa yang berhadapan dengan kita, tetapi dalam ayat sebelumnya, dikatakan bahwa kita harus bertahan terhadap tipu muslihat Iblis. Satu-satunya kuasa yang benar-benar dimiliki Iblis untuk melawan kita hanyalah dusta. Ia tidak mempunyai kuasa untuk mengalahkan kita.

Dalam Kejadian 3, kita melihat bahwa ketika percobaan pertama datang kepada Adam dan Hawa, Iblis tidak datang dengan kekuatan besar. Misalnya, bukannya merasuki seekor *mammoth* atau gajah, yang menginjak kepala Adam, mengancam mereka, dan berkata, “Layani aku atau tahu sendiri akibatnya,” Iblis malah merasuki seekor ular, binatang paling cerdik yang Allah ciptakan. “Cerdik” di sini maksudnya “licik, penipu, lihai.” Alasan Iblis merasuki ular adalah karena sebenarnya ia sendiri tidak mempunyai kuasa untuk memaksa Adam dan Hawa untuk melakukan apa pun. Ia hanya dapat menipu. Ia menyerang sifat dan karakter Allah dan mulai mengkritik-Nya. “Allah tidak benar-benar mengasihi kalian — Dia menahan beberapa hal dari kalian,” katanya. Ia menggunakan penipuan untuk mencobai Adam dan Hawa supaya berdosa terhadap Allah. Mereka adalah orang-orang yang mempunyai otoritas, dan alasan

Iblis harus melakukannya dengan cara ini adalah karena ia tidak mempunyai kuasa untuk melawan Allah.

Saya tidak sempat menjelaskan lebih banyak lagi, tetapi satu hal utama yang ingin saya bicarakan adalah mengenai otoritas orang percaya, Anda harus mengetahui bahwa Iblis sama sekali tidak mempunyai kuasa dan otoritas atas Anda. Ia musuh yang sudah dikalahkan. Satu-satunya kekuatannya untuk melawan Anda adalah menyerang dengan dusta. Kalau hidup Anda mulai hancur, Anda boleh bilang “Iblislah yang menyerang saya,” tetapi Andalah yang memberinya amunisi. Andalah yang menanggapi dustanya. Kalau Anda tidak menyerah pada Iblis, ia tidak dapat menyerang dan tidak mempunyai kekuatan untuk melawan Anda. Dalam 2 Korintus 10:3-5 dikatakan, *“Memang kami masih hidup di dunia, tetapi kami tidak berjuang secara duniawi, karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng. Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus.”* Ayat-ayat ini berbicara tentang senjata-senjata dalam peperangan Anda, dan setiap senjata yang disebutkan mengacu pada pikiran Anda, berkaitan dengan pikiran. Iblis tidak mempunyai kuasa untuk melakukan apa pun terhadap Anda, kecuali melalui tipuan.

Saya ingin meringkas beberapa hal. Tentu saja, pada mulanya Allah mempunyai semua otoritas. Semua kuasa dan otoritas berasal dari Allah sebagai satu-satunya pribadi yang mempunyai kuasa dalam diri-Nya sendiri. Semua yang lain menerima kuasa dari-Nya. Ketika Ia menciptakan langit dan bumi, Ia mempunyai semua kuasa dan otoritas. Kemudian dalam Kejadian 1:26, ketika Allah menciptakan Adam dan Hawa, Ia berkata, *“Supaya mereka berkuasa ... atas seluruh bumi.”* Gabungkan itu dengan Mazmur 115:16, *“Langit itu langit kepunyaan TUHAN, dan bumi itu telah diberikan-Nya kepada anak-anak manusia.”* Sebagai Pencipta, Allah mempunyai hak atas segala sesuatu, tetapi Ia memberi manusia kuasa atau otoritas atas bumi. Iblis tidak pernah mempunyai hak dan kuasa untuk memerintah bumi. Ia merebutnya dengan cara menipu manusia agar berbuat dosa. Allah memberikan kuasa itu kepada manusia,

dan ketika manusia jatuh, ia menyerahkan otoritas dan kuasa —yang Allah berikan— kepada Iblis. Allah tidak pernah memberi Iblis kuasa untuk menindas manusia atau untuk memerintah bumi ini.

Alkitab mengatakan bahwa Iblis adalah ilah dunia ini, tetapi itu bukan karena Allah yang menjadikannya sebagai tuan atas dunia ini. Allah tidak pernah menempatkan Iblis dalam posisi di atas manusia. Ia memberi manusia kuasa dan otoritas atas bumi ini. Satu-satunya alasan Iblis dapat menindas, menguasai, atau menyebabkan masalah adalah karena orang-orang menyerahkan otoritas mereka kepadanya, yakni otoritas yang Allah berikan kepada manusia. ini benar-benar menjadi masalah bagi Allah, karena Ia adalah Roh, dan Ia telah memberikan otoritas atas dunia ini kepada manusia. Hanya orang-orang bertubuh jasmanilah yang mempunyai otoritas dan kuasa untuk memerintah dan memberikan pengaruhnya di bumi ini. Iblis harus datang kepada kita dan membuat kita menyerahkan otoritas kita kepadanya. Itulah alasannya ia suka merasuki tubuh manusia. Dalam Alkitab, setan-setan harus mempunyai tubuh karena Iblis tidak dapat berbuat apa pun tanpa menggunakan tubuh jasmani manusia untuk menjalankan rencananya. Karena Allah adalah Roh dan sudah memberikan otoritas kepada manusia, sekarang seolah-olah tangan-Nya terikat. Ini bukan karena Allah tidak mempunyai kuasa dan otoritas, melainkan karena integritas-Nya. Ia sudah memberikan otoritas kepada manusia, dan sesuai firman-Nya sendiri, Ia tidak dapat mengambilnya kembali dan berkata, “Bukan begitu cara yang Kuinginkan; waktunya habis, berhenti, kembalikan kekuasaan itu kepada-Ku.” Tidak, Allah mengikat diri-Nya dengan firman-Nya sendiri. Sepanjang sejarah, Ia mencari seseorang yang dapat dipakai-Nya sebagai saluran yang terbuka, tetapi masalahnya, semua manusia sudah rusak dan sudah menyerahkan diri pada Iblis. Jadi, apa yang harus Allah lakukan?

Akhirnya Allah turun sendiri ke bumi dan menjadi manusia. Ini sangat luar biasa jika Anda dapat memahaminya, karena sekarang Iblis berada dalam masalah besar. Ia sudah memakai kuasa manusia, dan Allah tidak dapat turun tangan secara langsung untuk menyelesaikan semua masalah ini, karena manusia secara sadar dan sah menyerahkan otoritas —pemberian Allah— pada Iblis. Iblis memang bersalah, tetapi manusia memberikan otoritas dan kuasa mereka padanya. Tetapi sekarang, Allah

datang, dan Ia tidak lagi hanya berupa Roh, Ia datang dalam bentuk manusia jasmani. Ini situasi yang tidak menguntungkan bagi Iblis, karena Allah bukan hanya mempunyai otoritas di surga, melainkan juga dengan menjadi manusia Ia mendapatkan otoritas di bumi. Dalam Yohanes 5:26-27, Yesus berkata, *“Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga diberikan-Nya Anak mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri. Dan Ia telah memberikan kuasa kepada-Nya untuk menghakimi, karena Ia adalah Anak Manusia.”* Yang Yesus maksud adalah tubuh jasmani-Nya.

Yesus datang dan menggunakan otoritas yang Allah berikan. Iblis mencobai-Nya, dan Yesus tidak pernah menyerah padanya. Iblis kalah dalam setiap pertempuran dengan-Nya. Kemudian Yesus mengambil dosa-dosa kita, mati karena dosa-dosa itu, masuk ke neraka, bangkit lagi, dan berkata, *“Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.”* (Mat. 28:18). Ia mendapatkan kembali otoritas yang telah Allah berikan kepada manusia, yang disalahgunakan oleh manusia, dan sebagai Allah yang menjelma menjadi manusia, sekarang Yesus mempunyai segala otoritas di surga dan bumi. Pada ayat berikutnya, Ia berkata, *“Sekarang pergilah, dan lakukan hal-hal ini.”* Pada dasarnya, Ia sedang mengatakan, *“Sekarang Aku memiliki segala otoritas di surga dan bumi, dan Aku membaginya padamu.”* Namun, kali ini ada perbedaan unik dalam otoritas yang Allah berikan kembali pada kita sebagai orang percaya. Ini otoritas bersama antara kita dan Tuhan Yesus Kristus. Otoritas itu tidak lagi diberikan kepada kita sepenuhnya seperti kepada Adam dan Hawa. Mereka dapat memberikan otoritas itu kepada pihak lain, membiarkan Iblis menindas mereka, dan membuat mereka tidak berdaya, tetapi sekarang otoritas itu kita miliki bersama Tuhan Yesus Kristus. Ini seperti mempunyai rekening bersama di bank yang mengharuskan ada tanda tangan dari kedua pihak untuk mencairkan cek. Otoritas itu kita miliki bersama Tuhan Yesus, dan otoritas-Nya dibagi bersama gereja.

Walaupun mungkin kita gagal, Allah tidak akan menandatangani penyerahan otoritas ini kepada Iblis. Iblis sama sekali tidak berdaya. Ia tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan apa pun dalam hidup Anda kecuali bila ia menipu Anda dan membuat Anda dengan sukarela menyerah padanya. Mungkin Anda memberinya otoritas dalam hidup

Anda, mungkin Anda sendiri menderita karenanya, tetapi otoritas yang Allah berikan pada manusia tidak pernah akan jatuh lagi sepenuhnya pada Iblis. Sekarang otoritas itu dimiliki bersama antara kita dan Tuhan Yesus, dan Ia akan tetap setia, apa pun yang terjadi. Anda perlu mengetahui bahwa sekarang Anda satu-satunya yang mempunyai otoritas dan kuasa. Iblis sedang menyerang Anda melalui pikiran, dan Anda dapat melawan dengan cara menawan setiap pikiran. Anda harus tahu bahwa Iblis tidak berhak menindas Anda secara jasmani dan menemukan apa yang Alkitab katakan tentang kesembuhan. Yohanes 8:32 mengatakan, *“Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.”* Andalah yang mempunyai kuasa dan otoritas. Allah telah memberikannya kepada Anda, dan satu-satunya hal yang menghalangi Anda menggunakannya adalah karena Anda belum menawan pikiran-pikiran Anda. Anda belum menggunakan senjata-senjata rohani ini untuk memperbarui pikiran Anda dan untuk menyadari apa yang Anda miliki. Adalah suatu penghiburan mengetahui bahwa Anda mempunyai otoritas dan kuasa.

Saya berdoa kiranya Anda menerima hal ini, merenungkannya, dan Allah akan memberi Anda pernyataan bahwa Anda salah seorang yang membuat Iblis gemetar. Anda tidak boleh gemetar terhadap Iblis, karena kepada Andalah Allah memberikan kuasa dan otoritas. Bila Anda melawan Iblis, ia akan kabur dari hadapan Anda (Yak. 4:7).

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Kejadian 3:1. Iblis memang ada, tetapi kuasanya yang sebenarnya hanyalah untuk menipu kita. Ular (Iblis) mencoba membuat Hawa meragukan apa? _____

2. Bacalah Kejadian 3:1. Menurut Anda, mengapa Iblis menggunakan tipuan? _____

3. Bacalah Kejadian 1:26, 28. Siapa yang memberikan otoritas-Nya kepada manusia? _____

4. Bacalah Mazmur 8:4-9. Bagaimana Allah menciptakan manusia? ____

5. Bacalah 2 Korintus 4:4. Menurut ayat ini, apa yang terjadi? _____

6. Bacalah Matius 4:8-9. Apakah ayat-ayat ini menguatkan maksud ini?

7. Bacalah Matius 28:18. Sesudah kematian dan kebangkitan Yesus, siapakah sekarang yang mempunyai semua otoritas di surga dan bumi? _____
8. Bacalah Matius 28:18-19. Menurut ayat ini, kepada siapa otoritas ini diberikan? _____
9. Bacalah Efesus 1:19. Bagi siapakah kuasa Allah yang hebat itu? ____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Kejadian 3:1 — “Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: ‘Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?’”

Kejadian 1:26 — “Berfirmanlah Allah: ‘Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.’”

Kejadian 1:28 — “Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: ‘Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.’”

Mazmur 8:4-9 — “Jika aku melihat langit-Mu, buatan jari-Mu, bulan dan bintang-bintang yang Kautempatkan: apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya? Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat. Engkau membuat

dia berkuasa atas buatan tangan-Mu; segala-galanya telah Kauletakkan di bawah kakinya: kambing domba dan lembu sapi sekalian, juga binatang-binatang di padang; burung-burung di udara dan ikan-ikan di laut, dan apa yang melintasi arus lautan.”

2 Korintus 4:4 — *“Yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.”*

Matius 4:8-9 — *“Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, dan berkata kepada-Nya: ‘Semua itu akan ku berikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku.’”*

Matius 28:18 — *“Yesus mendekati mereka dan berkata: ‘Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.’”*

Matius 28:19 — *“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.”*

Efesus 1:19 — *“Dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya.”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah Kejadian 3:1. Iblis memang ada, tetapi kuasanya yang sebenarnya hanyalah untuk menipu kita. Ular (Iblis) mencoba membuat Hawa meragukan apa? **Firman Allah (Tentulah Allah berfirman ...?)**
2. Bacalah Kejadian 3:1. Menurut Anda, mengapa Iblis menggunakan tipuan? **Ia tidak dapat memaksa mereka untuk tidak taat. Ia harus menipu mereka supaya menyerahkan otoritas mereka.**
3. Bacalah Kejadian 1:26, 28. Siapa yang memberikan otoritas-Nya kepada manusia? **Allah.**
4. Bacalah Mazmur 8:4-9. Bagaimana Allah menciptakan manusia? **Disertai kuasa atas semua ciptaan Allah lainnya.**
5. Bacalah 2 Korintus 4:4. Menurut ayat ini, apa yang terjadi? **Iblis mengambil otoritas manusia dan menjadi ilah dunia ini (sistem atau zaman ini).**

6. Bacalah Matius 4:8-9. Apakah ayat-ayat ini menguatkan maksud ini? **Ya.**
7. Bacalah Matius 28:18. Sesudah kematian dan kebangkitan Yesus, siapa sekarang yang mempunyai semua otoritas di surga dan di bumi? **Yesus.**
8. Bacalah Matius 28:18-19. Menurut ayat ini, kepada siapa otoritas ini diberikan? **Orang percaya.**
9. Bacalah Efesus 1:19. Bagi siapakah kuasa Allah yang hebat itu? **Bagi kita yang percaya.**

Level 2 - Pelajaran 7

KESEMBUHAN TERCAKUP DI DALAM PENEBUSAN

Oleh Andrew Wommack

Sesi hari ini adalah tentang kesembuhan dan bagaimana kesembuhan itu merupakan bagian dari apa yang sudah dibeli Yesus untuk kita. Dalam Markus 2 dan Lukas 5, Yesus sedang mengajar di sebuah rumah yang penuh sesak sehingga seorang lumpuh diturunkan dari atap rumah oleh teman-temannya ke tempat Yesus duduk, dan Yesus menyembuhkan orang itu secara ajaib. Dalam Matius 8:14-16, sesudah Yesus menyembuhkan orang-orang, Alkitab mengatakan, *“Setibanya di rumah Petrus, Yesus pun melihat ibu mertua Petrus terbaring karena sakit demam. Maka dipegang-Nya tangan perempuan itu, lalu lenyaplah demamnya. Ia pun bangunlah dan melayani Dia. Menjelang malam dibawalah kepada Yesus banyak orang yang kerasukan setan dan dengan sepatah kata Yesus mengusir roh-roh itu dan menyembuhkan orang-orang yang menderita sakit.”* Kemudian ayat 17 memberikan alasan terjadinya hal ini: *“Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: ‘Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita.’”* Dalam contoh ini, Yesus sedang menyembuhkan banyak orang, dan secara khusus ayat itu mengacu dan mengutip dari Yesaya 53:3-5: *“Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kita pun dia tidak masuk hitungan. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”*

Teks Alkitab ini mempunyai pengertian yang mendalam. Beberapa orang menerimanya dan berkata, “Tunggu dulu; teks ini berbicara dalam pengertian rohani.” Gereja tempat saya dibesarkan tidak percaya adanya

kesembuhan jasmani. Mereka akan menerima ayat seperti ini dan merohanikannya — menggunakannya untuk mengatakan bahwa kita terluka secara emosional, dan ketika kita menyerahkan hidup kita kepada Tuhan, Ia menyembuhkan kita. Tetapi bila kita menempatkan teks ini bersama teks di awal pelajaran ini, akhirnya selalu adalah penerapan dari ayat-ayat ini. Memang benar, Yesus akan menyembuhkan Anda secara emosional dan dalam cara-cara lainnya, tetapi ayat-ayat ini berbicara tentang kesembuhan untuk tubuh jasmani. Anda dapat melihat hal itu karena dalam Matius 8:17 dikatakan bahwa kesembuhan-kesembuhan yang terjadi adalah penggenapan dari nubuat yang diucapkan Yesaya, yang baru saja kita baca, *“oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”* Dikatakan bahwa ini adalah penggenapan bahwa Ia memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita. Ini berbicara tentang penyakit, luka, dan penderitaan jasmani. Yesus menyembuhkan orang-orang secara jasmani untuk menggenapi ayat yang mengatakan bahwa oleh bilur-bilur-Nya kita disembuhkan.

Dalam 1 Petrus 2:24 dikatakan, *“Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.”* Ini sudah terjadi. Yesus datang, dan bagian dari apa yang dilakukannya adalah menyembuhkan tubuh jasmani Anda. Saya tidak sedang mengecilkan kenyataan bahwa Ia juga datang untuk mengampuni dosa-dosa Anda. Itu penting, dan pengampunan dosa itu seperti pintu, jalan masuk menuju semua yang lain, tetapi Ia tidak datang hanya untuk mengampuni dosa-dosa Anda. Ia juga datang untuk menyembuhkan tubuh Anda. Dalam bahasa Yunani, kata yang digunakan untuk keselamatan dalam Perjanjian Baru adalah *sozo*, sebuah kata yang luas cakupannya dan dapat diterapkan pada berbagai hal. Tetapi bila Anda mencarinya, kata itu juga diterjemahkan “disembuhkan”. Yakobus 5:14-15a menyatakan, *“Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu.”* Kata “menyelamatkan” di sana berasal dari kata Yunani, *sozo*, dan itu berbicara tentang orang sakit yang tubuh jasmaninya disembuhkan. Kata yang sama yang diterjemahkan ratusan

kali sebagai pengampunan dosa dalam Perjanjian Baru juga diterjemahkan sebagai *disembuhkan*.

Ketika Yesus mengutus murid-murid-Nya dalam Matius 10, perintah yang Ia berikan pada mereka adalah untuk menyembuhkan orang sakit, menahirkan orang kusta, membangkitkan orang mati, mengusir setan, dan memberitakan Injil. Dalam perintah yang sama ketika Ia menyuruh mereka memberitakan Injil, Ia juga memerintahkan mereka untuk menyembuhkan orang sakit, menahirkan orang kusta, dan mengusir setan. Kesembuhan termasuk dalam apa yang Yesus lakukan dalam hidup Anda, sama seperti pengampunan dosa.

Sama halnya, Anda takkan pernah berpikir bahwa Tuhan ingin Anda berbuat dosa untuk menunjukkan bahwa Anda dapat belajar melalui dosa Anda, Ia juga tidak ingin Anda menderita penyakit. Allah bukan pencipta penyakit dalam hidup Anda. Kadang-kadang orang mengatakan hal-hal seperti, “Penyakit ini benar-benar merupakan berkat dari Allah, karena penyakit ini membuat saya datang pada-Nya.” Memang benar bahwa dalam situasi kritis, orang-orang datang pada Allah, tetapi Ia tidak mengirim penyakit demi mengajar Anda. Ia tidak akan melakukannya, sama seperti Ia tidak akan membuat Anda berdosa. Apakah Anda dapat belajar sesuatu bila Anda hidup dalam dosa? Bila Anda hidup dalam perzinahan atau homoseksual dan menderita suatu penyakit sebagai akibatnya, dapatkah Anda memetik pelajaran bahwa gaya hidup semacam itu salah? Tentu saja dapat, tetapi bukan Allah yang menyebabkan Anda menjalani gaya hidup seperti itu. Ia tidak menempatkan dosa dalam hidup Anda, namun, Anda dapat memetik pelajaran dari perbuatan dosa. Anda dapat membenturkan kepala ke tembok dan memetik pelajaran bahwa itu tidak boleh dilakukan, tetapi Anda juga dapat mengetahui hal itu tanpa perlu membenturkan kepala Anda ke tembok. Anda tidak perlu mempelajari segala sesuatu dengan cara yang menyakitkan. Allah tidak menempatkan penyakit dalam hidup Anda untuk merendahkan hati Anda dan mengajarkan sesuatu kepada Anda. Yesus mati untuk mengampuni Anda dari dosa-dosa Anda, juga untuk menyembuhkan Anda dari penyakit-penyakit Anda. Ia menanggung dosa-dosa Anda pada tubuh-Nya sendiri, dan oleh bilur-bilur-Nya Anda telah disembuhkan.

Kesembuhan supernatural dari Allah tersedia bagi kita semua dan merupakan bagian dari penebusan oleh kematian Yesus. Bila Anda tidak mau menerima kesembuhan, Allah tidak menjadi marah pada Anda. Anda tidak harus disembuhkan untuk mengasihi Allah. Anda dapat mengasihi Allah dengan segenap hati, tanpa harus percaya adanya kesembuhan, dan Anda masih tetap akan masuk surga. Bahkan mungkin Anda akan lebih cepat sampai di sana karena Anda tidak tahu bagaimana harus hidup dengan sehat. Tetapi Anda harus tahu bahwa kesembuhan itu tersedia bagi Anda. Yesus mati untuk memberikan kesembuhan itu pada Anda. Allah ingin Anda sehat.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Matius 8:16-17. Berapa banyak orang yang Yesus sembuhkan?

2. Bacalah Yesaya 53:3-5. Kesembuhan macam apa yang dibicarakan ayat-ayat ini? _____
3. Bacalah Matius 8:17. Apa yang terjadi pada penyakit dan kelemahan kita? _____
4. Bacalah 1 Petrus 2:24. Menurut ayat ini, dua hal apakah yang Yesus lakukan untuk kita? _____

5. Bacalah Yakobus 5:14-15. Kata “menyelamatkan” pada ayat 15 adalah kata Yunani, *sozo*, yang diterjemahkan “membebaskan, melindungi, menyembuhkan, memelihara, menjadi sehat”. Kata itu juga diterjemahkan dalam Alkitab sebagai “keselamatan”. Menurut ayat-ayat ini dan menurut definisi Yunani dari keselamatan, apa saja yang tercakup dalam keselamatan? _____
6. Bacalah Matius 10:7. Ketika Yesus mengutus murid-murid-Nya, Ia menyuruh mereka memberitakan apa? _____

7. Bacalah Matius 10:8. Yesus menyuruh mereka melakukan apa? _____

8. Bacalah Markus 16:15. Yesus menyuruh murid-murid-Nya melakukan apa? _____

9. Bacalah Markus 16:16. Orang-orang yang menanggapi Injil akan melakukan apa? _____
10. Bacalah Markus 16:17. Tanda-tanda apakah yang mengikuti orang percaya? _____

11. Bacalah Markus 16:18. Tanda-tanda apa lagi yang mengikuti orang percaya? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Matius 8:16-17 — “Menjelang malam dibawalah kepada Yesus banyak orang yang kerasukan setan dan dengan sepatah kata Yesus mengusir roh-roh itu dan menyembuhkan orang-orang yang menderita sakit. Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: ‘Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita.’”

Yesaya 53:3-5 — “Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kita pun dia tidak masuk hitungan. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tula, dipukul dan ditindas Allah. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

Matius 8:17 — “Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: ‘Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita.’”

1 Petrus 2:24 — “Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.”

Yakobus 5:14-15 — “Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni.”

Matius 10:7 — “Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat.”

Matius 10:8 — “Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma.”

Markus 16:15 — “Lalu Ia berkata kepada mereka: ‘Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk.’”

Markus 16:16 — “Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.”

Markus 16:17 — “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka.”

Markus 16:18 — “Mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.”

Kunci Jawaban

1. Bacalah Matius 8:16-17. Berapa banyak orang yang Yesus sembuhkan? **Semua orang yang datang kepada-Nya.**
2. Bacalah Yesaya 53:3-5. Kesembuhan macam apa yang dibicarakan ayat-ayat ini? **Segala macam kesembuhan (termasuk kesembuhan jasmani).**
3. Bacalah Matius 8:17. Apa yang terjadi pada penyakit dan kelemahan kita? **Keduanya ditanggung oleh Yesus.**

4. Bacalah 1 Petrus 2:24. Menurut ayat ini, dua hal apakah yang Yesus lakukan untuk kita? **Ia menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya dan bilur-bilur-Nya menyembuhkan kita.**
5. Bacalah Yakobus 5:14-15. Kata “menyelamatkan” di ayat 15 adalah kata Yunani, *sozo*, yang diterjemahkan “membebaskan, melindungi, menyembuhkan, memelihara, menjadi sehat”. Kata itu juga diterjemahkan di dalam Alkitab sebagai “keselamatan”. Menurut ayat-ayat ini dan menurut definisi Yunani dari keselamatan, apa saja yang tercakup di dalam keselamatan? **Kesembuhan.**
6. Bacalah Matius 10:7. Ketika Yesus mengutus murid-murid-Nya, Ia menyuruh mereka memberitakan apa? **Kerajaan Allah sudah dekat.**
7. Bacalah Matius 10:8. Yesus menyuruh mereka melakukan apa? **Menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, dan mengusir setan-setan.**
8. Bacalah Markus 16:15. Yesus menyuruh murid-murid-Nya melakukan apa? **Pergi ke segala bangsa dan memberitakan Injil kepada semua orang.**
9. Bacalah Markus 16:16. Orang-orang yang menanggapi Injil akan melakukan apa? **Percaya dan dibaptis.**
10. Bacalah Markus 16:17. Tanda-tanda apakah yang mengikuti orang percaya? **Mereka akan mengusir setan-setan dan berbicara dalam bahasa roh.**
11. Bacalah Markus 16:18. Tanda-tanda apa lagi yang mengikuti orang percaya? **Meletakkan tangan atas orang sakit dan orang itu akan sembuh.**

Level 2 - Pelajaran 8

PENGHALANG KESEMBUHAN

Oleh Andrew Wommack

Dalam pelajaran kita yang lalu, saya berbicara tentang kenyataan bahwa Allah ingin menyembuhkan, dan kesembuhan adalah bagian dari penebusan. Semakin banyak yang dapat dikatakan, karena sekalipun Anda menerima dan sudah melihatnya di dalam Alkitab, topik ini tetap menimbulkan banyak pertanyaan, misalnya, “Kalau Allah ingin menyembuhkan kita, mengapa tidak semua orang disembuhkan?” Ada banyak alasan, dan saya hanya menggali permukaannya saja sejauh yang saya ketahui. Ada banyak informasi yang tidak dapat saya tuliskan di sini, tetapi bila Allah ingin menyembuhkan, saya ingin membahas mengapa ada orang-orang yang tidak disembuhkan. Salah satu alasannya adalah ketidaktahuan. Anda tidak dapat beroperasi dalam sesuatu yang tidak Anda ketahui atau tidak Anda mengerti, dan dalam hidup saya sendiri itulah yang terjadi.

Saya dididik untuk percaya bahwa kehendak Allah pasti terjadi dengan sendirinya, bahwa saya tidak mempunyai otoritas, kuasa, atau semacamnya untuk memengaruhinya. Jadi, karena ketidaktahuan saya, beberapa hal terjadi. Ayah saya meninggal ketika saya berumur 12 tahun, dan dua atau tiga orang meninggal di hadapan saya sewaktu saya berumur 21. Ketika itu saya mendoakan supaya mereka semua disembuhkan, tetapi saya tidak melihat manifestasi kesembuhan, bukan karena Allah tidak menghendakinya, melainkan karena ketidaktahuan saya. Ketidaktahuan menjadi alasan mengapa beberapa hal terjadi, tetapi itu tidak boleh dibiarkan. Itu sama seperti hukum gravitasi: orang boleh berkata, “Saya tidak tahu bahwa kalau terjun dari lantai sepuluh saya akan mati.” Anda tidak harus mengetahuinya lebih dulu untuk membuat hukum itu bekerja terhadap Anda. Orang-orang tidak tahu tentang beberapa hukum Allah. Mereka tidak tahu bagaimana sistem kesembuhan bekerja, karena itu ketidaktahuan ini membunuh banyak orang.

Hal lain yang dapat menghalangi kita menerima kesembuhan adalah dosa. Orang-orang tidak senang bila Anda mengatakan itu, karena mereka pikir Anda bermaksud mengatakan semua penyakit adalah akibat dosa, padahal tidak demikian. Bukan itu maksud saya. Dalam Yohanes 9, ada contoh mengenai hal ini. ketika Yesus keluar dari Bait Allah, murid-murid-Nya menunjuk seorang laki-laki di sana yang buta sejak lahir. Pada ayat 2, murid-murid-Nya berkata, *“Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?”* Dengan perkataan lain, mereka sedang mengaitkan secara langsung penyakit orang itu dengan dosa, dengan menanyakan apakah dosa orang itu sendiri atau dosa orang tuanya yang menyebabkan penyakit itu menimpanya. Jawaban Yesus adalah tidak dua-duanya. Ini bukan berarti bahwa orang tua atau anak itu tidak pernah berdosa, melainkan bahwa bukan dosa orang tuanya secara langsung yang menyebabkan laki-laki itu buta. Adalah keliru bila mengatakan bahwa semua penyakit disebabkan oleh dosa, tetapi juga keliru bila mengatakan dosa bukan salah satu faktor penyebabnya.

Dalam Yohanes 5 ada contoh ketika Yesus berada di Kolam Betesda, dan Ia melakukan mukjizat kesembuhan pada seorang laki-laki. Ada orang banyak di tempat itu, dan hanya orang itu saja yang disembuhkan. Bagian selanjutnya dalam pasal itu menunjukkan bahwa orang itu tidak tahu siapa yang menyembuhkannya ketika orang-orang Yahudi menanyakan kepadanya pada ayat 12, *“Siapakah orang itu yang berkata kepadamu: Angkatlah tilammu dan berjalanlah?”* Di ayat 13-14 dikatakan, *“Tetapi orang yang baru sembuh itu tidak tahu siapa orang itu, sebab Yesus telah menghilang ke tengah-tengah orang banyak di tempat itu. Kemudian Yesus bertemu dengan dia dalam Bait Allah lalu berkata kepadanya: ‘Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk.’”* Di sini, Yesus mengatakan bahwa dosa akan menyebabkan ia tertimpa sesuatu yang lebih buruk daripada kelumpuhannya. Yesus mengaitkan penyakit dengan dosa. Ia juga mengatakan dalam Yohanes 9 bahwa orang itu lahir buta bukan disebabkan oleh dosa siapapun.

Beberapa hal dapat terjadi secara alami, tetapi adakalanya penyakit atau masalah merupakan akibat langsung dari dosa. Bahkan dalam kasus-

kasus semacam itu, bukan berarti Allah yang menimpakan semua itu kepada kita. Misalkan saja orang yang menjalani gaya hidup homoseksual, yang menyimpang dari kewajaran. Tubuh manusia tidak diciptakan untuk hidup seperti itu. Penyakit seksual berasal dari gaya hidup semacam itu. Bukan Allah yang merancang penyakit itu — itu hanya pemberontakan alam karena kehidupan tidak dirancang seperti itu. Misalnya, bila Anda pergi dan memakan makanan yang salah, tubuh Anda akan menanggapi, dan bukan Allah yang melakukannya terhadap Anda. Ada hukum alam, faktor alam, di sini. Jadi, memang benar bahwa dosa dapat menjadi salah satu alasan orang tidak disembuhkan.

Bila ada dosa yang Anda sadari dan Anda percaya Allah akan menyembuhkan, Anda harus berhenti berbuat dosa, karena melalui dosa itu Anda memberi Iblis akses langsung yang menghalangi Anda menerima apa yang Allah sedang lakukan dalam hidup Anda. Roma 6:16 mengatakan, *“Apakah kamu tidak tahu, bahwa apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai hamba untuk mentaatinya, kamu adalah hamba orang itu, yang harus kamu taati, baik dalam dosa yang memimpin kamu kepada kematian, maupun dalam ketaatan yang memimpin kamu kepada kebenaran?”* Itu bukan berarti Iblis menjadi tuan dalam pengertian bahwa Anda kehilangan keselamatan dan masuk ke neraka. Yang dimaksudkan di sini adalah entah Anda orang Kristen atau bukan — kalau Anda hidup dalam dosa — Anda memberi Iblis jalan masuk ke dalam kehidupan Anda. Yohanes 10:10 mengatakan bahwa pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan. Tetapi Yesus datang untuk memberi Anda hidup. Jadi, ada Yesus yang mencoba membawa hidup dan kesehatan-Nya pada Anda, tetapi ada juga Iblis yang mencoba membuat Anda sakit. Bila melalui dosa Anda menyerahkan diri pada Iblis, Anda membuatnya kuat dan memberinya kesempatan dalam hidup Anda. Anda dapat berdoa dan meminta Allah menyembuhkan, tetapi tindakan Anda mengizinkan Iblis untuk masuk dan membawa penyakit. Jadi, bila selama ini Anda hidup dalam dosa, Anda harus bertobat.

Saya perlu menambahkan bahwa Anda dapat bersikap sangat introspektif sehingga akan berkata, “Ya, saya selalu kurang dari yang seharusnya” dan hingga mencapai titik yang sekalipun Anda percaya bahwa Allah dapat menyembuhkan, Anda percaya Ia tidak mau melakukannya karena

Anda tidak pantas menerimanya. Itu juga jelas salah. Tidak seorang pun di antara kita yang pernah disembuhkan oleh Allah karena kelayakan kita. Allah belum pernah menemukan orang yang pantas menjadi rekan kerja-Nya, maka Anda tidak perlu menemani Allah bekerja dalam hidup Anda hanya berdasarkan perbuatan Anda, atau kekudusan Anda. Hal itu harus didasarkan pada apa yang sudah Yesus lakukan untuk Anda dan iman Anda kepada-Nya. Pada saat yang sama, Anda tidak dapat mengabaikan perbuatan Anda dan menyerahkan diri pada Iblis tanpa ia halangi. Anda akan melihat kesembuhan bekerja jauh lebih mudah, jauh lebih baik, dalam hidup Anda bila Anda bertobat dan berhenti dari apa pun yang Anda lakukan yang memberi Iblis jalan masuk ke dalam hidup Anda.

Faktor lain mengenai kesembuhan yang tidak terpikir oleh sebagian orang adalah sikap negatif dan ketidakpercayaan orang lain yang dapat memengaruhi Anda. Salah satu contoh klasik tentang hal ini terdapat dalam Markus 6, saat Yesus berada di kampung halaman-Nya dan orang-orang tidak menghargai-Nya karena mereka teringat saat Ia masih kecil. Mereka mengenal ayah dan ibu-Nya, saudara-saudara-Nya, dan tidak menghargai-Nya seperti orang-orang lain. mereka menentang-Nya dan mengkritik-Nya. Markus 6:4-6a mengatakan, *“Maka Yesus berkata kepada mereka: ‘Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di tempat asalnya sendiri, di antara kaum keluarganya dan di rumahnya.’ Ia tidak dapat mengadakan satu mujizat pun di sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya atas mereka. Ia merasa heran atas ketidakpercayaan mereka.”* Ini tidak berarti bahwa Yesus tidak mau melakukan pekerjaan-pekerjaan besar, tetapi Ia tidak dapat melakukannya. Inilah Yesus, Anak Allah, yang datang ke dunia sebagai manusia, yang imannya tidak bercacat. Dan tentu saja tidak ada dosa dalam hidup-Nya. Namun, Ia tidak dapat berbuat banyak untuk orang lain karena ketidakpercayaan mereka. Bacalah juga Matius 13:58: *“Dan karena ketidakpercayaan mereka, tidak banyak mujizat diadakan-Nya di situ.”* Kita melihat bahwa Yesus yang tidak terbatas dan tidak mempunyai dosa yang memberi Iblis jalan masuk, tidak dapat berbuat banyak karena orang-orang di sekeliling-Nya.

Anda harus mengerti bahwa Allah selalu ingin menyembuhkan semua orang. Bila Anda percaya itu, mungkin Anda melakukan kesalahan dengan

pergi ke rumah sakit dan mencoba mengosongkannya dari setiap orang sakit karena Anda percaya Allah ingin mereka semua disembuhkan. Allah memang ingin menyembuhkan mereka semua, tetapi Ia tidak akan bergerak melawan kehendak mereka sendiri. Allah akan melindungi hak mereka untuk sakit, hak mereka untuk tidak disembuhkan. Tidak seorang pun dapat memaksa mereka disembuhkan — dan mereka tidak dapat disembuhkan melalui iman orang lain. Iman orang lain dapat menolong bila mereka bergumul, tetapi tidak seorang pun dapat melakukannya untuk mereka. Anda dapat mendorong mobil bila mobil itu dalam keadaan netral, tetapi Anda tidak dapat mendorong mobil yang diparkir atau dipersneling mundur. Bila seseorang tidak mau disembuhkan, Anda tidak dapat memaksanya. Karena itu, Anda tidak dapat mengosongkan rumah sakit atau pergi ke kebaktian dan melihat setiap orang disembuhkan, tanpa kerja sama dari pihak mereka.

Ada begitu banyak hal yang dapat dibicarakan mengenai hal ini. Ketika Yesus menyembuhkan orang-orang, bahkan membangkitkan orang mati, Ia akan mendekati orang itu dan berkata, “Jangan menangis.” Ia akan melarang ibu itu menangis, kemudian membangkitkan anaknya dari kematian. Iman harus digunakan. Harus ada iman dari pihak kita, dan ada begitu banyak hal lain yang terlibat dalam kesembuhan. Saya sudah membicarakan beberapa di antaranya hari ini, semoga itu semua dapat menolong Anda, tetapi salah satu hal utama yang Anda butuhkan untuk keluar dari sini adalah bahwa Allah itu setia. Ia ingin Anda disembuhkan, tetapi Anda harus belajar bekerja sama dengan-Nya. Ia tidak dapat melakukannya untuk Anda; Ia harus melakukannya melalui Anda. Kesembuhan itu akan datang dari dalam Anda.

Saya berdoa supaya hal-hal ini menolong Anda untuk mulai berserah, membiarkan kuasa Allah mengalir melalui Anda, dan berjalan dalam kesehatan supernatural yang Ia berikan.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Matius 8:17. Apa yang dilakukan Yesus untuk mendapatkan kesembuhan untuk kita? _____

2. Bacalah Hosea 4:6. Beberapa orang tidak disembuhkan karena:
 - a. Ketidaktahuan (kurangnya pengetahuan).
 - b. Mereka tidak pergi ke gereja.
 - c. Mereka tidak cukup baik.
3. Bacalah Yohanes 9:1-3. Menurut murid-murid, apa yang menyebabkan orang ini buta? _____ Apakah pemikiran mereka benar? _____
4. Bacalah Yohanes 5:14. Dosa membuka pintu untuk penyakit, tetapi tidak selalu. Di samping penyakit, apa lagi yang dapat diakibatkan dosa pada seseorang? _____

5. Bacalah Roma 5:12-14 (kalau bisa dari Alkitab *Firman Allah yang Hidup*). Bila dosa tidak selalu menyebabkan penyakit, apa lagi kemungkinan penyebabnya? _____

6. Bacalah Kisah Para Rasul 10:38. Menurut Kisah Para Rasul 10:38, penyakit dapat disebabkan oleh apa? _____

7. Bacalah Matius 13:58. Kesembuhan dapat dihalangi oleh apa? _____

8. Bacalah Yakobus 5:15. Apa yang akan menyelamatkan orang yang sakit? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Matius 8:17 — “Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: ‘Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita.’”

Hosea 4:6 — “Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah; karena engkaulah yang menolak pengenalan itu maka Aku menolak engkau menjadi imam-Ku; dan karena engkau melupakan pengajaran Allahmu, maka Aku juga akan melupakan anak-anakmu.”

Yohanes 9:1-3 — “Waktu Yesus sedang lewat, Ia melihat seorang yang buta sejak lahirnya. Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: ‘Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?’ Jawab Yesus: ‘Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia’.”

Yohanes 5:14 — “Kemudian Yesus bertemu dengan dia dalam Bait Allah lalu berkata kepadanya: ‘Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk.’”

Roma 5:12-14 — “Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa. Sebab sebelum hukum Taurat ada, telah ada dosa di dunia. Tetapi dosa itu tidak diperhitungkan kalau tidak ada hukum Taurat. Sungguhpun demikian maut telah berkuasa dari zaman Adam sampai kepada zaman Musa juga atas mereka, yang tidak berbuat dosa dengan cara yang sama seperti yang telah dibuat oleh Adam, yang adalah gambaran Dia yang akan datang.”

Kisah Para Rasul 10:38 — “Yaitu tentang Yesus dari Nazaret: bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia.”

Matius 13:58 — “Dan karena ketidakpercayaan mereka, tidak banyak mujizat diadakan-Nya di situ.”

Yakobus 5:15 — “Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni.”

Kunci Jawaban

1. Bacalah Matius 8:17. Apa yang dilakukan Yesus untuk mendapatkan kesembuhan untuk kita? **Ia memikul semua kelemahan kita dan menanggung semua penyakit kita.**

2. Bacalah Hosea 4:6. Beberapa orang tidak disembuhkan karena:
a. Ketidaktahuan (kurangnya pengetahuan).
3. Bacalah Yohanes 9:1-3. Menurut murid-murid, apa yang menyebabkan orang ini buta? **Dosa.** Apakah pemikiran mereka benar? **Tidak.**
4. Bacalah Yohanes 5:14. Dosa membuka pintu untuk penyakit, tetapi tidak selalu. Di samping penyakit, apa lagi yang dapat diakibatkan dosa pada seseorang? **Banyak hal yang lebih buruk dari penyakit, bahkan kematian (Rm. 6:23).**
5. Bacalah Roma 5:12-14 (kalau bisa dari Alkitab Firman Allah yang Hidup). Bila dosa tidak selalu menyebabkan penyakit, apa lagi kemungkinan penyebabnya? **Kejatuhan manusia ke dalam dosa (Kej. 3). Oleh pelanggaran Adam membawa dosa dan penyakit ke dalam seluruh umat manusia.**
6. Bacalah Kisah Para Rasul 10:38. Menurut Kisah Para Rasul 10:38, penyakit dapat disebabkan oleh apa? **Penindasan oleh Iblis.**
7. Bacalah Matius 13:58. Kesembuhan dapat dihalangi oleh apa? **Ketidakpercayaan.**
8. Bacalah Yakobus 5:15. Apa yang akan menyelamatkan orang yang sakit? **Doa yang lahir dari iman.**

Level 2 — Pelajaran 9

MENGAMPUNI ORANG LAIN

Oleh Don Krow

Hari ini kita akan mencermati topik tentang pengampunan dari Matius 18:21-22, *“Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: ‘Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?’ Yesus berkata kepadanya: ‘Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali.’”* Menurut saya, Petrus pasti berpikir ia sudah sangat bermurah hati menanyakan berapa kali ia harus mengampuni orang yang bersalah kepadanya, “tujuh kali sehari, apakah cukup?” Yesus menjawab, “Petrus, bukan tujuh kali, melainkan tujuh puluh kali tujuh.” Itu berarti 490 kali, tetapi bukan berarti sesudah 490 kali Anda tidak harus mengampuni lagi. Yang Yesus katakan itu adalah jumlah mustahil pelanggaran yang mungkin terjadi pada seseorang dalam satu hari. Ia sedang mengatakan bahwa pengampunan seharusnya diberikan terus-menerus. Pengampunan harus menjadi ciri khas orang Kristen. Dalam Lukas 23:34, Yesus berkata, *“Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.”* Demikian juga Stefanus sang martir, Dalam Kisah Para Rasul 7:60 berkata, *“Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka!”* Tidak semua orang akan menerima pengampunan, tetapi orang Kristen harus mempunyai hati yang suka mengampuni.

Yesus menceritakan satu perumpamaan tentang pengampunan ketika Ia melanjutkan pada ayat 23 dari Matius 18, *“Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya. Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta. Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk pembayar hutangnya. Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan.”* Nah,

inilah situasinya: Ada seorang laki-laki yang berutang sepuluh juta dolar kepada majikannya. Ia tidak sanggup membayarnya. Ia mengetahuinya dan majikannya juga mengetahuinya. Pada zaman itu, Anda tidak dapat mengklaim bahwa Anda mengalami kebangkrutan seperti yang dapat Anda lakukan di Amerika Serikat. Mereka akan menjual Anda, istri Anda, anak-anak Anda, dan segala yang Anda miliki, dan Anda akan masuk ke dalam perbudakan. Anda akan dipenjarakan sampai utang Anda lunas, dan kalau Anda tidak dapat melunasinya, Anda akan mendekam dalam penjara seumur hidup. Orang itu melakukan satu-satunya yang ia tahu harus dilakukannya: Ia berlutut dan memohon belas kasihan, “Ya, Tuan, bersabarlah terhadap saya! Tolonglah, saya mohon. Saya akan melunasi utang saya. Tetapi bersabarlah!” Perhatikan apa yang terjadi di ayat 27. Dikatakan bahwa majikannya merasa kasihan kepadanya, dan ia menghapuskan utangnya.

Kita mempunyai utang yang tidak sanggup kita lunasi. Alkitab mengatakan bahwa upah dosa adalah maut (Rm. 6:23) — terpisah dari Allah untuk selamanya — semua emas dan perak yang ada di dunia tidak dapat menebus kita. Kemudian karena belas kasihan dan anugerah-Nya, Allah mengutus Anak-Nya, Yesus Kristus, ke dunia untuk melunasi utang yang tidak sanggup kita bayar. Allah mengasihani kita dan berkata, “Aku menghapuskan utangmu.”

Orang yang baru saja dihapuskan utangnya yang sebesar sepuluh juta dolar itu mempunyai seorang rekan yang berutang dua puluh dolar kepadanya. Ia bertemu rekannya itu dan berkata, “Utangku yang sepuluh juta dolar itu baru saja dihapuskan, lalu apa artinya dua puluh dolar itu bagiku? Aku ingin kamu juga bebas sepertiku! Utangmu kuhapuskan, karena utangku yang sebesar sepuluh juta dolar juga dihapuskan!” Itulah yang seharusnya terjadi, tetapi kenyataannya tidak demikian. Mari kita membaca apa yang sebenarnya terjadi dalam Matius 18:28-31, *“Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu! Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan. Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya. Melihat itu kawan-kawannya yang*

lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka.” Ia menjebloskan rekannya itu ke penjara karena dua puluh dolar sesudah utangnya sendiri yang sebesar sepuluh juta dolar dihapuskan! Dapatkah Anda membayangkannya?

Ayat 32-34 mengatakan, *“Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau? Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya.”* Orang ini kemudian dijebloskan ke penjara karena caranya memperlakukan rekannya, dan dengan demikian kehilangan pengampunan yang diterimanya sebelumnya. Pada ayat 35, Yesus berkata, *“Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu.”* Bukankah bodoh jika semua dosa kita — yang seharusnya upahnya adalah maut dan keterpisahan dari Allah selamanya — sudah diampuni tetapi kita tidak mau mengampuni orang lain? Kita memohon kepada Allah, “Ampuni saya dan kasihani saya melalui Yesus Kristus,” dan kita menerima pengampunan, tetapi kemudian tidak mau mengampuni orang lain karena hal kecil yang kita anggap sangat besar — sesudah kita sendiri menerima pengampunan atas segala dosa yang kita lakukan. Allah menganggapnya sebagai suatu kejahatan.

Saya pernah menggembalakan satu gereja, dan ada seorang perempuan muda dalam jemaat yang dapat melihat masa depan. Suatu hari, ia datang kepada saya dan berkata, “Apakah Roh Kudus yang memberi tahu saya hal-hal yang akan datang dan menunjukkan hal-hal yang akan terjadi di masa depan? Saya tahu ketika orang akan mati dan ketika orang akan mengalami kecelakaan lalu-lintas, dan hal-hal semacam itu.” Saya berkata, “Anda tidak akan menyukai jawaban saya, tetapi saya tidak percaya itu pekerjaan Roh Kudus. Menurut saya, itu roh peramal, roh yang sama yang mengikuti Rasul Paulus dalam Kisah Para Rasul 16. Akhirnya Paulus menghardiknyanya dan memerintahkannya keluar dari perempuan itu, lalu perempuan itu kehilangan kemampuannya untuk meramal.” Saya mengatakan kepadanya bahwa itu bukan dari Allah, “Saya ingin Anda

datang kepada Yesus dan bertanya kepadanya, ‘Tuhan, siapakah yang memberitahu saya hal-hal ini dan memberi saya informasi, bahkan sebelum saya diselamatkan? Apakah itu Roh Kudus, atau roh yang lain?’” Suatu hari ia datang lagi kepada saya dan berkata, “Saya sudah berbicara kepada Tuhan mengenai hal itu, dan sepertinya itu tidak apa-apa.” Saya berkata, “Kalau Tuhan bilang begitu ya sudah — saya bukan Gembala Agung.”

Itu terjadi pada awal 1986, dan tahukah Anda apa yang terjadi pada 1986? Kami mempunyai pesawat ulang-alik yang dinamakan Challenger, dan delapan orang naik pesawat itu. Salah seorang di antaranya wanita. Ia guru sekolah. Ketika perempuan muda ini menonton televisi, ia melihat perempuan itu berkata, “Besok saya akan naik pesawat Challenger,” dan berbicara tentang hal itu. Suatu roh berbicara kepada perempuan muda itu, “Dia akan mati, dia akan mati.” Keesokan harinya ketika Challenger diluncurkan, pesawat itu meledak sementara seluruh dunia menontonnya. Semua awak tewas. Perempuan muda itu datang lagi kepada saya dan berkata, “Saudara Don, saya kira yang berbicara kepada saya dan memberikan informasi kepada saya bukan Roh Kudus. Maukah Anda mendoakan saya?” Sesudah kebaktian malam itu, sesudah semua orang pulang, saya memegang tangannya dan berkata, “Hai kamu roh peramal, keluar dari dia!” Tidak terjadi apa-apa. Suatu kali, murid-murid Yesus mencoba mengusir roh jahat dari seorang pemuda dan gagal. Yesus berkata, “Bawa pemuda itu kepada-Ku.” Jadi, saya berkata, “Tuhan, saya tahu apa yang harus saya lakukan, saya membawa perempuan ini kepada-Mu. Tunjukkan kepada kami ada apa sebenarnya.” Istri saya ikut berdoa bersama kami dan Allah memberinya kata-kata marifat. Ia berkata, “Ini ada hubungannya dengan ibunya.” Saya berkata pada perempuan itu, “Maukah Anda mengampuni ibu Anda?” Begitu saya mengucapkannya, satu suara berteriak melaluinya, “TIDAK! Dia sudah membuang saya!” Kemudian saya berkata, “Saya mengikatmu, roh jahat,” dan menanyakan lagi kepada perempuan itu apakah ia mau mengampuni ibunya. Kemudian perempuan itu mengampuni dan melepaskan ibunya oleh anugerah dan pertolongan Allah. Ia dapat mengambil keputusan untuk mengampuni, dan ia sendiri menerima kelepasan dan kemerdekaan.

Seperti yang Yesus katakan dalam perumpamaan pada Matius 18, bila kita tidak mau mengampuni dengan segenap hati sesudah kita sendiri

dibebaskan dari utang yang sangat besar oleh Bapa kita di surga, kita akan diserahkan kepada algojo-algojo. Siapakah algojo-algojo itu? Bisa berupa berbagai hal — kubu-kubu setan, penindasan, penyakit, depresi, kelemahan, dan berbagai hal lainnya. Akarnya adalah sikap tidak mau mengampuni. Tidak mau mengampuni sesudah kita sendiri diampuni akan memberi Iblis tempat berpijak di hidup kita. Alkitab mengatakan kita harus mengambil keputusan untuk mengampuni. Dalam doa Bapa Kami (Mat. 6:9-11), Yesus menyuruh kita mengampuni seperti kita sudah diampuni.

Markus 11:25-26 mengatakan bahwa ketika kita berdoa, bila kita masih ada ganjalan dengan seseorang, kita harus mengampuni. Apa artinya? Seberapa lama sikap tidak mau mengampuni boleh bercokol dalam hati kita? Hanya selama waktu yang dibutuhkan untuk kita datang kepada Tuhan dan berdoa. Dan bila ada orang yang belum kita ampuni, kita seharusnya melepaskan mereka dan berkata, “Allah, saya melepaskan mereka hari ini. saya mengampuni mereka. Saya memilih untuk mengampuni karena Engkau sudah mengampuni saya dari utang yang sedemikian besar.”

Tuhan, saya berdoa untuk siapapun yang membaca pelajaran ini yang masih ada ganjalan dan belum mengampuni, supaya mereka mengambil keputusan sekarang juga untuk melepaskan orang itu, mengampuni orang itu, entah masih hidup atau sudah mati. Saya berdoa supaya mereka mau melepaskan dan membiarkan luka itu disembuhkan oleh kuasa-Mu dan anugerah-Mu hari ini, Tuhan. Saya berterima kasih kepada-Mu, dalam nama Yesus. Amin.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Matius 18:21. Berapa kali Petrus menawarkan diri untuk mengampuni? _____
2. Bacalah Matius 18:22. Berapa kali Yesus mengatakan kita harus mengampuni? _____

3. Bacalah Matius 18:23-24. Hamba itu berutang berapa kepada majikannya? _____

4. Bacalah Matius 18:25. Karena hamba ini tidak dapat mengklaim kebangkrutan, apa yang akan terjadi? _____

5. Bacalah Matius 18:26. Apa permintaan hamba itu? _____
Dapatkah ia melunasi utangnya? _____
6. Bacalah Matius 18:27. Bagaimana sikap yang ditunjukkan majikan itu pada hambanya? _____
Sikap apa yang Allah tunjukkan pada kita dan utang (dosa) kita? _____

7. Bacalah Matius 18:28. Hamba yang sudah diampuni itu mempunyai rekan yang berutang berapa banyak kepadanya? _____

8. Bacalah Matius 18:28. Bagaimana sikap hamba ini kepada rekannya? _____

9. Bacalah Matius 18:29-30. Apa yang dilakukan hamba ini kepada rekannya? _____

10. Bacalah Matius 18:31-33. Bagaimana majikan itu menyebut hamba-nya yang tidak mau mengampuni? _____
11. Bacalah Matius 18:33. Menurut majikan itu, apa yang seharusnya dilakukan hambanya? _____

12. Bacalah Matius 18:34. Ketika majikan itu mengetahui apa yang terjadi, bagaimana perasaannya? _____
13. Bacalah Matius 18:34. Apakah perbuatan (atau keputusan) hamba yang tidak mau mengampuni ini membatalkan pengampunan yang semula diberikan kepadanya? _____
14. Bacalah Matius 18:35. Apa inti perumpamaan ini? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Matius 18:21 — “Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: ‘Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?’”

Matius 18:22 — “Yesus berkata kepadanya: ‘Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali.’”

Matius 18:23-24 — “Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya. Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta.”

Matius 18:25 — “Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk pembayar hutangnya.”

Matius 18:26 — “Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan.”

Matius 18:27 — “Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya.”

Matius 18:28 — “Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu!”

Matius 18:29-30 — “Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan. Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya.”

Matius 18:31-33 — “Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka. Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau?”

Matius 18:33 — “*Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau?*”

Matius 18:34 — “*Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya.*”

Matius 18:35 — “*Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu.*”

Kunci Jawaban

1. Bacalah Matius 18:21. Berapa kali Petrus menawarkan diri untuk mengampuni? **Tujuh kali.**
2. Bacalah Matius 18:22. Berapa kali Yesus mengatakan kita harus mengampuni? **Empat ratus sembilan puluh kali (atau terus-menerus, tidak berkesudahan).**
3. Bacalah Matius 18:23-24. Hamba itu berutang berapa kepada majikannya? **Sepuluh ribu talenta, atau sepuluh juta dolar (jumlah yang mungkin tidak pernah dapat terlunasi).**
4. Bacalah Matius 18:25. Karena hamba ini tidak dapat mengklaim kebangkrutan, apa yang akan terjadi? **Ia, istrinya, anak-anaknya, dan semua yang dimilikinya akan dilelang di pasar budak untuk membayar utangnya.**
5. Bacalah Matius 18:26. Apa permintaan hamba itu? **Supaya majikannya bersabar terhadapnya dan ia akan melunasi semua utangnya.** Dapatkah ia melunasi utangnya? **Mungkin tidak.**
6. Bacalah Matius 18:27. Bagaimana sikap yang ditunjukkan majikan itu pada hambanya? **Belas kasihan dan pengampunan.** Sikap apa yang ditunjukkan Allah kepada kita dan utang (dosa) kita? **Belas kasihan dan pengampunan.**
7. Bacalah Matius 18:28. Hamba yang sudah diampuni itu mempunyai rekan yang berutang berapa banyak kepadanya? **Seratus dinar (upah buruh satu hari).**

8. Bacalah Matius 18:28. Bagaimana sikap hamba ini kepada rekannya? **Tidak sabar, kejam, dan tidak mau mengampuni.**
9. Bacalah Matius 18:29-30. Apa yang dilakukan hamba ini kepada rekannya? **Menjebloskannya ke penjara sampai dapat melunasi utangnya yang kecil itu.**
10. Bacalah Matius 18:31-33. Bagaimana majikan itu menyebut hambanya yang tidak mau mengampuni? **“Hai, hamba yang jahat.”**
11. Bacalah Matius 18:33. Menurut majikan itu, apa yang seharusnya dilakukan hambanya? **Seharusnya ia mempunyai belas kasihan terhadap rekannya seperti majikannya mengasihani. Seharusnya ia membebaskan sang rekan dan mengampuninya.**
12. Bacalah Matius 18:34. Ketika majikan itu mengetahui apa yang terjadi, bagaimana perasaannya? **Ia menjadi marah.**
13. Bacalah Matius 18:34. Apakah perbuatan (atau keputusan) hamba yang tidak mau mengampuni ini membatalkan pengampunan yang semula diberikan kepadanya? **Ya.**
14. Bacalah Matius 18:35. Apa inti perumpamaan ini? **“Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu” (Matius 18:35).**

Level 2 - Pelajaran 10

PERNIKAHAN (Bagian 1)

Oleh Don Krow

Hari ini kita akan membicarakan tentang pernikahan. Pertama-tama, saya ingin memberi Anda statistiknya: 75 persen dari seluruh rumah tangga membutuhkan konseling pernikahan. Salah satu dari dua pernikahan akan berakhir dengan perceraian. Dalam 50 persen pernikahan, salah satu pasangannya tidak setia dalam waktu lima tahun pertama. Bahkan dalam lingkungan Kristen, dikatakan sekitar 30 persen pendeta terlibat hubungan gelap dengan seseorang dari gereja mereka. Menurut saya, jelas kita belum mengerti prinsip-prinsip Alkitab bila statistik itu mendekati kenyataannya. Kita akan mencermati tema tentang pernikahan dan melihat beberapa hal yang dikatakan Allah mengenainya — bagaimana Anda dapat memperkuat hubungan pernikahan Anda.

Pertama-tama, saya ingin mengatakan: Pernikahan adalah ide Allah; Ia yang merancangNya. Kejadian 2:18 mengatakan, *“TUHAN Allah berfirman: ‘Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia.’”* Juga Kejadian 1:31 mengatakan, *“Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik.”* Ingatlah, ini ciptaan yang sempurna. Allah datang dan bersekutu dengan manusia. Ia mempunyai hubungan yang indah dengannya. Setiap hari, Ia datang pada malam yang sejuk dan bersekutu dengan Adam. Kadang-kadang kita pikir kalau kita mempunyai hubungan yang sempurna dengan Allah, kita tidak akan benar-benar membutuhkan apa pun yang lain, tetapi itu keliru. Dalam Kejadian 1:31, Allah berkata mengenai ciptaan-Nya, *“Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik.”* Hal pertama yang dikatakan Allah “tidak baik” ditemukan dalam Kejadian 2:18, *“Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja.”* Jadi, pernikahan adalah gagasan Allah untuk memenuhi kebutuhan manusia, untuk memberinya penolong yang sepadan untuk mengatasi masalah kesepian yang mungkin ia alami dalam hidupnya. Bila

kita mengikuti petunjuk Allah, pernikahan dimaksudkan untuk membawa kebahagiaan, bukan penderitaan.

Kejadian 2:24 adalah pertama kalinya Alkitab benar-benar berbicara banyak tentang pernikahan. Di sana dikatakan, *“Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.”* Pernikahan adalah meninggalkan semua hubungan yang lain untuk memusatkan kembali hidup Anda pada orang lain, dan Allah merancanginya demikian. Ini seperti hubungan tri-tunggal. Entah Anda mengerti maksud saya atau tidak, tetapi dalam hubungan pernikahan, ketika Allah memanggil Adam dan Hawa, bukan hanya Adam yang berhubungan dengan Allah, atau Hawa yang berhubungan dengan-Nya. Sekarang Adam dan Hawa menjadi satu unit, mempunyai tujuan yang sama dalam berhubungan dengan Allah. Alkitab mengatakan dalam 1 Petrus 3:7, *“Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan isterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang.”* Kejadian 5:1-2, teks yang sangat bagus, mengatakan, *“Inilah daftar keturunan Adam. Pada waktu manusia itu diciptakan oleh Allah, dibuat-Nyalah dia menurut rupa Allah; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Ia memberkati mereka dan memberikan nama ‘Manusia’ kepada mereka, pada waktu mereka diciptakan.”* Perhatikan bahwa Adam menamai istrinya, Hawa, tetapi Allah menamai Adam dan Hawa, sebagai satu kesatuan, Adam. Jadi, dalam hubungan pernikahan, bukan lagi Allah dan saya, atau Allah dan perempuan itu — melainkan saya dan istri saya dalam kesatuan, pewaris anugerah, yaitu kehidupan, yang dipanggil untuk melayani Allah, berjalan dalam kesatuan.

Kejadian 2:24, yang baru saja kita baca, mengatakan bahwa seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, dan mereka akan menjadi satu daging. Kata “bersatu” berarti: melekat dengan, menjadi satu, bersehati. Bila hubungan pernikahan Anda saat ini bermasalah, izinkan saya mengajukan beberapa pertanyaan: Apakah hal-hal yang sedang Anda kerjakan, cara Anda memperlakukan pasangan Anda, kata-kata Anda padanya, apakah membuat kalian semakin erat? Atau menyebabkan keretakan, atau keterpisahan? Perintah dalam Alkitab

untuk pernikahan adalah bersatu, melekat. Jadi, hal-hal yang Anda lakukan membangun hubungan Anda atau meruntuhkannya? Anda perlu mencermati beberapa hal ini.

Orang-orang berpikir cinta hanya perasaan emosional: “Saya dulu mencintaimu, tetapi sekarang tidak lagi.” Seandainya Anda berasal dari keluarga disfungsi. Anda datang kepada seorang pendeta atau hakim untuk dinikahkan; Anda menyerahkan hidup Anda kepada calon pasangan Anda; Anda benar-benar ingin pernikahan ini berjalan dengan baik hingga kematian memisahkan kalian. Tetapi karena keluarga Anda yang disfungsi, Anda tidak pernah melihat kasih, tidak pernah melihatnya diekspresikan dalam keluarga Anda, dan tidak pernah melihat orangtua Anda mengungkapkan kasih yang hangat satu sama lain. Pasangan Anda mungkin berasal dari keluarga yang terbiasa mengungkapkan perasaan sayang, sedangkan Anda tidak tahu bagaimana caranya. Walaupun Anda ingin mengasihi pasangan Anda, karena Anda sendiri bertumbuh dalam keluarga yang sangat disfungsi, belum pernah melihat kasih sayang diekspresikan, mungkin Anda akan gagal. Kemungkinannya beberapa tahun saja Anda akan harus konseling dan berkata, “Kami sudah tidak cocok lagi. Saya tidak mencintainya lagi.” Nah, ada kabar baik untuk Anda hari ini: Apabila pernikahan Anda bermasalah, ada sesuatu yang dapat memperbaikinya.

Ketika Anda membeli kulkas baru dan ada masalah dengan kulkas itu, Anda tahu harus membaca buku petunjuknya. Dalam buku itu Anda dapat menemukan apa yang salah, atau Anda dapat membawanya ke tukang servis. Ada buku manual untuk memperbaiki pernikahan Anda. Buku itu adalah Alkitab, atau firman Allah, dan dalam Titus 2:4 dikatakan bahwa kasih adalah sesuatu yang dapat diajarkan, sesuatu yang dapat dipelajari. Jika Anda berasal dari keluarga yang disfungsi dan tidak tahu bagaimana harus mengekspresikan kasih sayang kepada pasangan Anda — dan pernikahan Anda berantakan — ada kabar baik. Dalam 1 Yohanes 5:3 dikatakan, *“Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat.”* Melalui perintah Yesus Kristus, yang menunjukkan kepada kita cara mengasihi, bagaimana harus mengekspresikan kebaikan dan kemurahan,

dan bagaimana harus mengusahakan kesejahteraan pasangan Anda, Allah dapat mengubah situasi sekeliling Anda demi Anda.

Ini baru pembukaan topik pernikahan. Kita akan melanjutkan pelajaran tentang pernikahan dan saya ingin menyampaikan, “Allah memberkati Anda hari ini saat Anda terus belajar.” Kami percaya Allah ingin memberikan lebih banyak hikmat dan pengetahuan saat Anda mempelajari topik ini.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Efesus 5:31-32. Efesus 5:31 adalah kutipan dari Kejadian 2:24. Dengan melihat Efesus 5:32, menurut Anda, apa yang sebenarnya Allah bicarakan dalam teks ini? _____

2. Bacalah Yakobus 4:4-5. Apa yang diajarkan ayat-ayat ini? _____

3. Bacalah 1 Petrus 3:7. Mengapa Anda seharusnya berjalan dalam kesatuan dan kasih dengan istri atau suami Anda? _____

4. Bacalah Yohanes 15:5. Dapatkah pernikahan Anda berhasil tanpa Kristus sebagai Tuhan dalam hidup Anda? _____
5. Bacalah Titus 2:4. Kasih bukan sekadar emosi. Menurut Alkitab, kasih adalah _____
6. Bacalah 1 Yohanes 5:3. Bila kita berjalan menurut perintah Allah, kita berjalan dalam _____
7. Bacalah Matius 7:12. Bila pernikahan kita bermasalah, itu berarti ada salah satu pihak yang tidak berjalan dalam _____
8. Bacalah 1 Korintus 13:4. Kasih adalah:
 - a. Emosional.
 - b. Perasaan hangat.
 - c. Murah hati.

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Efesus 5:31-32 — “Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Rahasia ini besar, tetapi yang aku maksudkan ialah hubungan Kristus dan jemaat.”

Yakobus 4:4-5 — “Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah. Janganlah kamu menyangka, bahwa Kitab Suci tanpa alasan berkata: ‘Roh yang ditempatkan Allah di dalam diri kita, diingini-Nya dengan cemburu!’”

1 Petrus 3:7 — “Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan isterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang.”

Yohanes 15:5 — “Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.”

Titus 2:4 — “Dan dengan demikian mendidik perempuan-perempuan muda mengasihi suami dan anak-anaknya.”

1 Yohanes 5:3 — “Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat.”

Matius 7:12 — “Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.”

1 Korintus 13:4 — “Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong.”

Kunci Jawaban

1. Bacalah Efesus 5:31-32. Efesus 5:31 adalah kutipan dari Kejadian 2:24. Dengan melihat Efesus 5:32, menurut Anda, apa yang sebenarnya

2. Allah bicarakan dalam teks ini? **Hubungan antara Kristus dan gereja-Nya (yang disamakan seperti pernikahan).**
3. Bacalah Yakobus 4:4-5. Apa yang diajarkan ayat-ayat ini? **Allah cemburu dan ingin kita setia kepada-Nya.**
4. Bacalah 1 Petrus 3:7. Mengapa Anda semestinya berjalan dalam kesatuan dan kasih dengan istri atau suami Anda? **Supaya doa saya tidak terhalang.**
5. Bacalah Yohanes 15:5. Dapatkah pernikahan Anda berhasil tanpa Kristus sebagai Tuhan dalam hidup Anda? **Tidak.**
6. Bacalah Titus 2:4. Kasih bukan sekadar emosi. Menurut Alkitab, kasih dapat **diajarkan.**
7. Bacalah 1 Yohanes 5:3. Bila kita berjalan menurut perintah Allah, kita berjalan dalam **kasih.**
8. Bacalah Matius 7:12. Bila pernikahan kita bermasalah, itu berarti ada salah satu pihak yang tidak berjalan dalam **kasih.**
9. Bacalah 1 Korintus 13:4. Kasih itu: **c. Murah hati.**

Level 2 - Pelajaran 11

PERNIKAHAN (Bagian 2)

Oleh Don Krow

Hari ini kita akan mempelajari lagi topik tentang pernikahan, dan pertanyaannya adalah, “Apakah pernikahan itu?” Pernahkah Anda memikirkannya? Menurut Alkitab, pernikahan adalah rancangan Allah. Pernikahan adalah suatu penggabungan atau kesatuan. Kejadian 2:24 mengatakan, “*Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.*” Tahukah Anda, pernikahan lebih dari sekadar ikatan, lebih dari sekadar kesatuan? Misalnya, 1 Korintus 6:15-16 mengatakan bila sebagai orang Kristen saya pergi dan menyatukan diri dengan seorang pelacur, saya menjadi satu daging dengannya. Kemudian renungkan kutipan dari Kejadian 2:24 tentang pernikahan. Menyatukan diri dengan pelacur tidak otomatis membuat saya bercerai dari istri saya atau membuat saya menikah dengan pelacur itu karena saya sudah bersetubuh dengannya. Jadi, apakah pernikahan itu? Bila pernikahan adalah satu kesatuan, bila itu suatu ikatan, bila itu menjadikan satu daging, apa bedanya pernikahan dan prostitusi? Yang jelas, bila Anda bersetubuh dengan pelacur, Anda akan menjadi satu daging dengannya.

Alkitab mengatakan bahwa pernikahan adalah suatu kesatuan, suatu ikatan, tetapi pernikahan juga lebih dari itu. Pernikahan disatukan dengan satu perjanjian. Kata “perjanjian” dalam bahasa Ibrani adalah *berith*, dan maknanya adalah menyatukan atau mengikat. Ini adalah komitmen terakhir yang dapat dilakukan seseorang, bahkan komitmen sampai kematian memisahkan. Sedangkan bila saya tidur dengan pelacur, bila saya melakukan dosa jahat semacam itu, tidak akan ada komitmen dari pihak saya padanya. Esensi dari pernikahan pertama-tama adalah meninggalkan semua yang lain. Alkitab mengatakan bahwa Anda akan meninggalkan ayah dan ibu Anda dan bersatu dengan istri Anda. Yehezkiel berkata, “*Engkau menjadi milik-Ku*” (Yeh. 16:7-9, BIS). Pernikahan berarti meninggalkan semua yang lain untuk yang satu ini — mengikatkan diri

Anda kepada yang satu ini. Jelas, bila Anda berselingkuh setelah menikah, itu akan melanggar prinsip pernikahan, kesatuan yang datang melalui perjanjian atau komitmen. Yehezkiel 16:8 menyebutnya “*janji pernikahan*” (BIS). Dalam Efesus 5, kita belajar bahwa dalam pernikahan, suami harus mengasihi istrinya, bahkan seperti Kristus mengasihi gereja, maka dari itu, pernikahan disebut perjanjian kasih, karena kasih adalah prinsip utama yang mengatur pernikahan. Di atas segalanya, kasih harus menjadi prinsip yang mengendalikan pernikahan.

Pernikahan adalah perjanjian kesatuan. Dikatakan dalam 1 Petrus 3:7 bahwa bila saya tidak menghormati dan menghargai istri saya sebagai kaum yang lebih lemah dan menyadari bahwa kami bersama-sama menjadi ahli waris anugerah kehidupan, doa-doa kami akan terhalang. Bayangkan, kehidupan rohani kita dapat terhalang bila kita tidak berjalan dalam kesatuan dan keharmonisan yang Allah rancang untuk hubungan pernikahan. Amsal 2:16-17 berbicara tentang seorang perempuan yang tidak taat, yang meninggalkan perjanjian pernikahannya, pemandu masa mudanya, dan hubungan pernikahan yang disebut perjanjian oleh Allahnya. Ini perkara yang sangat serius. Pernikahan adalah perjanjian yang kita buat dengan seseorang, tetapi juga perjanjian yang kita buat di hadapan Allah. Walaupun saya senang melayani orang-orang, Allah harus menjadi prioritas, dan prioritas ini harus menjadi fokus dalam pernikahan kami. Pernikahan berarti memfokuskan hidup saya kepada orang lain, dan seperti yang sudah saya katakan, prinsip utama yang mengendalikannya adalah kasih.

Matius 7:12 mengatakan apa pun yang Anda ingin itu dilakukan orang lain terhadap Anda, lakukanlah terhadap mereka, karena inilah isi hukum Taurat dan kitab para nabi. Inilah prinsip yang seharusnya mengendalikan di dalam pernikahan. Ini bukan sikap mementingkan diri sendiri, bukan untuk diri sendiri, bukan tentang apa yang dapat orang ini berikan pada Anda. Alkitab mengatakan dalam 1 Korintus 13:4 bahwa kasih itu murah hati. Itu berarti mencari kesejahteraan orang lain, murah hati dan baik, dan selalu mencari yang terbaik untuk orang lain. Pernikahan dirancang seperti itu karena pernikahan adalah contoh dari bagaimana seharusnya hubungan yang benar dengan Allah. Ia sudah memberi kita ilustrasi. Ia sudah menunjukkan pada kita bagaimana harus mempunyai

pernikahan yang baik, karena Ia ingin kita mempunyai contoh tentang hubungan kekal yang sejati bersama-Nya. Pernikahan hanya berlaku seumur hidup, hal yang fana. Alkitab mengatakan bahwa pada hari kebangkitan, orang tidak menikah dan tidak terikat dalam pernikahan. Allah ingin kita mengerti cara mempunyai pernikahan yang baik — prinsip-prinsip mengasihi — prinsip-prinsip memberi dengan murah hati kepada pasangan kita. Ia berkata, “Aku ingin kamu benar-benar mengerti bahwa Aku memanggilmu ke dalam hubungan pernikahan dengan-Ku — bukan hubungan yang fana, bukan hubungan selama beberapa tahun dan putus begitu saja, tetapi hubungan kekal di mana semua kasih-Ku tercurah selamanya bagimu.”

Saya akan memberikan beberapa prinsip pernikahan. Pernikahan adalah penggabungan, bukan sekadar bermitra. Alkitab berbicara tentang pernikahan dalam Kejadian 4 sebagai kepastian, dan dalam 1 Petrus 3:7 sebagai teman pewaris dari anugerah kehidupan. Pernikahan adalah perjanjian, yang berarti sifatnya mengikat; dituntut suatu komitmen. Dosa tidak memasuki gereja mula-mula; dosa memasuki pernikahan yang pertama, karena itu kita membutuhkan buku petunjuknya untuk mendapatkan instruksi tentang pernikahan, dan menerapkan prinsip-prinsip kasih dalam hidup kita. Kita juga bertanya, “Apakah kasih?” Kasih sebenarnya adalah sikap tidak mementingkan diri sendiri. Yesaya 53:6 mengatakan bahwa kita seperti domba, bahwa kita tersesat dan membawa setiap orang ke jalan kita sendiri, tetapi dalam pernikahan, kita berfokus pada orang lain, yakni pasangan kita, dan mengusahakan kesejahteraan dan kebaikan baginya.

Surat Efesus menyuruh kita mengasihi istri kita seperti mengasihi tubuh kita sendiri. Sebagai suami, kita harus menghargai dan menghormati istri yang telah Allah berikan kepada kita, yang berarti kita harus menghargainya. Mengasihi tubuh kita sendiri tidak berarti Anda duduk-duduk dan berpegangan tangan dengan diri sendiri, menepuk-nepuk diri sendiri, dan berkata, “Oh, aku mencintaimu.” Sama sekali bukan demikian. Mengasihi diri Anda adalah melindungi, melayani, dan memerhatikan diri sendiri. Mestinya kita jangan pernah meremehkan istri kita, jangan pernah menyoroti kelemahannya dan menyiarkannya ke mana-mana, jangan pernah menjadikannya bahan olokan, atau melakukan hal-hal

yang menyakitinya. Kita harus mengasihinya seperti mengasihi diri kita sendiri.

Saya ingin Anda menghadap kepada Allah dalam doa, dan pertama-tama bersyukur kepada-Nya karena telah mengasihi Anda. Kedua, saya ingin Anda bersyukur kepada-Nya atas istri Anda, pasangan yang Allah berikan pada Anda. Itulah bagian dari masalahnya. Anda belum menghargai pasangan Anda; Anda merendahnya, dan Alkitab mengatakan hal itu pada dasarnya adalah sikap mementingkan diri sendiri, dan itu dosa. Dalam Efesus 5 dikatakan bahwa Yesus menyucikan gereja dengan membasuhnya dengan firman Allah, yakni dengan firman yang Ia ucapkan pada gereja-Nya. Ketika Anda mengucapkan perkataan negatif kepada pasangan Anda, ia benar-benar akan menjadi seperti yang Anda ucapkan. Jika Anda mengatakan “Kamu payah, kamu jelek, kamu gembrot”, Anda akan menekan pernikahan Anda dan bukan menghasilkan kesatuan, melainkan keretakan dan perpecahan. Tetapi jika Anda mengucapkan kata-kata yang baik seperti “Sayang, aku menghargai apa yang kaulakukan. Aku menghargaimu. Aku mencintaimu,” dan mendukungnya dengan tindakan Anda, pasangan Anda akan naik ke tingkat yang Anda ucapkan.

Tidakkah sekarang Anda melihat bahwa banyak masalah dalam hubungan pernikahan Anda terletak pada kata-kata yang Anda ucapkan? Anda menjatuhkan pasangan Anda, bukan mengangkatnya. Saya mendorong Anda untuk mengucapkan kata-kata positif kepada pasangan Anda hari ini. Kasih bukan soal perasaan; kasih adalah mencari kesejahteraan dan kebaikan pasangan Anda, bagaimanapun perasaan Anda. Mulailah hari ini dengan tindakan yang baik, sama seperti melapisi kayu dengan pernis, Anda menumpuknya beberapa lapisan. Begitulah caranya kasih dibangun — dengan tindakan kasih sedikit demi sedikit. Mulailah untuk menghargai, menghormati, dan mengucapkan kata-kata kasih kepada pasangan Anda, maka Anda akan melihat perbedaannya. Allah memberkati Anda sementara Anda menerapkan prinsip-prinsip ini.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Amsal 18:22. Pernikahan adalah:
 - a. Hal yang baik

- b. Mengerikan
 - c. Menyenangkan Tuhan
2. Bacalah Ibrani 13:4. Seks dalam pernikahan (atau tempat tidur pernikahan) adalah:
 - a. Dosa
 - b. Kotor dan jahat
 - c. Murni
 3. Bacalah Pengkhotbah 9:9. Pernikahan yang saleh adalah karunia dan upah dari Tuhan untuk Anda dalam hidup ini. Benar atau Salah.
 4. Bacalah 1 Yohanes 3:18. “Hakim Phillip Gilliam menyatakan bahwa dari 28.000 pengadilan anak-anak yang ditanganinya, kurangnya kasih sayang antara ayah dan ibu adalah penyebab terbesar kejahatan remaja yang diketahuinya” (*Together Forever*, hlm. 152). Bagaimana kita harus menunjukkan kasih sayang? _____

 5. Bacalah Efesus 5:28. Saya tidak boleh melantarkan istri saya, seperti saya tidak melantarkan tubuh saya sendiri. Benar atau Salah.
 6. Bacalah 1 Yohanes 3:16. Ucapan “saya mencintaimu” akan menjadi indah bila didukung dengan perbuatan. Yesus mendukung kata-kata-Nya dengan menyerahkan nyawa-Nya untuk kita. Kita harus menyerahkan hidup kita bagi pasangan kita dalam berbagai cara praktis sedapat mungkin. Benar atau Salah. Ceritakan beberapa cara praktis Anda ingin dikasihi. _____
 7. Bacalah Efesus 5:25-26. Istri saya akan berbuat sesuai dengan apa yang saya katakan kepadanya. Saya membuatnya menjadi seperti apa yang saya katakan. Benar atau Salah.
 8. Bacalah Roma 8:38-39 dan 1 Yohanes 4:19. Kita merasa dirayu (atau dikasihi) dengan kata-kata mesra yang diucapkan pada kita yang diikuti tindakan. Allah merayu kita dengan mengucapkan kata-kata yang mesra pada kita dari surat cinta-Nya, yakni Alkitab. Benar atau Salah.

9. Bacalah 1 Yohanes 5:3 dan 2 Yohanes 6. Bagaimana kita harus mengasihi dapat dilihat dari perintah-perintah Yesus. Kita dapat mempelajari prinsip-prinsip kasih ini dari firman Allah. Benar atau Salah.
10. Bacalah Yohanes 14:15. Kasih bukan soal emosi, melainkan kehendak. Setiap perintah dalam Alkitab diberikan untuk kehendak manusia, tak pernah untuk emosi-emosinya. Allah tidak pernah berbicara tentang bagaimana seharusnya perasaan Anda, tetapi Ia berbicara tentang bagaimana seharusnya Anda bertindak. Benar atau Salah.
11. Bacalah Galatia 5:22-23. Kasih tidak muncul secara alami. Kasih harus dipelajari dan dilahirkan ke dalam manusia oleh Roh Kudus. Kasih adalah buah dari:
 - a. Pemikiran manusia
 - b. Sifat manusia
 - c. Roh Allah
12. Bacalah Efesus 5:31-32. Pernikahan yang baik adalah contoh skala kecil dari apa? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Amsal 18:22 — *“Siapa mendapat isteri, mendapat sesuatu yang baik, dan ia dikenan TUHAN.”*

Ibrani 13:4 — *“Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap pernikahan dan janganlah kamu mencemarkan tempat tidur, sebab orang-orang sundal dan pezinah akan dihakimi Allah.”*

Pengkhotbah 9:9 — *“Nikmatilah hidup dengan isteri yang kaukasihi seumur hidupmu yang sia-sia, yang dikaruniakan TUHAN kepadamu di bawah matahari, karena itulah bahagianmu dalam hidup dan dalam usaha yang engkau lakukan dengan jerih payah di bawah matahari.”*

1 Yohanes 3:18 — *“Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.”*

Efesus 5:28 — *“Demikian juga suami harus mengasihi isterinya sama seperti tubuhnya sendiri: Siapa yang mengasihi isterinya mengasihi dirinya sendiri.”*

1 Yohanes 3:16 — *“Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita; jadi kita pun wajib menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita.”*

Efesus 5:25-26 — *“Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman.”*

Roma 8:38-39 — *“Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”*

1 Yohanes 4:19 — *“Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita.”*

1 Yohanes 5:3 — *“Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat.”*

2 Yohanes 6 — *“Dan inilah kasih itu, yaitu bahwa kita harus hidup menurut perintah-Nya. Dan inilah perintah itu, yaitu bahwa kamu harus hidup di dalam kasih, sebagaimana telah kamu dengar dari mulanya.”*

Yohanes 14:15 — *“Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.”*

Galatia 5:22-23 — *“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.”*

Efesus 5:31-32 — *“Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Rahasia ini besar, tetapi yang aku maksudkan ialah hubungan Kristus dan jemaat.”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah Amsal 18:22. Pernikahan adalah: **a. Hal yang baik dan Menyenangkan Tuhan.**
2. Bacalah Ibrani 13:4. Seks dalam pernikahan (atau tempat tidur pernikahan) adalah: **a. Murni**
3. Bacalah Pengkhotbah 9:9. Pernikahan yang saleh adalah karunia dan upah dari Tuhan untuk Anda di dalam hidup ini. **Benar.**
4. Bacalah 1 Yohanes 3:18. “Hakim Phillip Gilliam menyatakan bahwa dari 28.000 pengadilan anak-anak yang ditanganinya, kurangnya kasih sayang antara ayah dan ibu adalah penyebab terbesar kejahatan remaja yang diketahuinya” (*Together Forever*, hlm. 152). Bagaimana kita harus menunjukkan kasih sayang? **Dengan tindakan dan perhatian yang tulus.**
5. Bacalah Efesus 5:28. Saya tidak boleh menelantarkan istri saya sama seperti saya tidak menelantarkan tubuh saya sendiri. **Benar.**
6. Bacalah 1 Yohanes 3:16. Ucapan “saya mencintaimu” akan menjadi indah bila disokong dengan perbuatan. Yesus menyokong kata-kata-Nya dengan menyerahkan nyawa-Nya untuk kita. Kita harus menyerahkan hidup kita untuk pasangan kita dalam berbagai cara praktis sedapat mungkin. **Benar.** Ceritakan beberapa cara praktis Anda ingin dikasihi.
7. Bacalah Efesus 5:25-26. Istri saya akan berbuat sesuai dengan apa yang saya katakan kepadanya. Saya membuatnya menjadi seperti apa yang saya katakan. **Benar. Kata Yunani yang digunakan dalam Efesus 5:26 adalah *rhema*, yang berarti “kata-kata yang diucapkan”.**
8. Bacalah Roma 8:38-39 dan 1 Yohanes 4:19. Kita merasa dirayu (atau dikasihi) dengan kata-kata mesra yang diucapkan kepada kita yang diikuti dengan tindakan. Allah merayu kita dengan mengucapkan kata-kata yang mesra kepada kita dari surat cinta-Nya, yakni Alkitab. **Benar. Firman Allah penuh dengan kata-kata kasih kepada kita.**

9. Bacalah 1 Yohanes 5:3 dan 2 Yohanes 6. Bagaimana kita harus mengasihi dapat dilihat dari perintah-perintah Yesus. Kita dapat mempelajari prinsip-prinsip kasih ini dari firman Allah. **Benar.**
10. Bacalah Yohanes 14:15. Kasih bukan soal emosi, melainkan kehendak. Setiap perintah dalam Alkitab diberikan untuk kehendak manusia, tak pernah untuk emosi-emosinya. Allah tidak pernah berbicara tentang bagaimana seharusnya perasaan Anda, tetapi Ia berbicara tentang bagaimana seharusnya Anda bertindak. **Benar.**
11. Bacalah Galatia 5:22-23. Kasih tidak muncul secara alami. Kasih harus dipelajari dan dilahirkan ke dalam manusia oleh Roh Kudus. Kasih adalah buah dari: **c. Roh Allah.**
12. Bacalah Efesus 5:31-32. Pernikahan yang baik adalah contoh dari apa dalam skala kecil? **Kristus dan gereja-Nya.**

Level 2 - Pelajaran 12

TIPE KASIH ALLAH (Bagian 1)

Oleh Don Krow

Hari ini kita akan berbicara mengenai tipe kasih Allah. Dalam 1 Korintus 13:13 dikatakan, “*Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.*” Kemudian 1 Korintus 14:1 mengatakan, “*Kejarlah kasih itu dan usahakanlah dirimu memperoleh karunia-karunia Roh, terutama karunia untuk bernubuat.*” Alkitab menyuruh kita mengejar kasih dan menjadikannya sebagai tujuan Anda yang tertinggi. Beberapa terjemahan mengatakan Anda harus menjadikannya sebagai pencarian terbesar. Ini satu-satunya yang kita bawa dari kehidupan ini ke dalam kekekalan. Kita tidak akan membawa mobil, rumah, atau uang kita, tetapi kita akan membawa kasih yang Yesus Kristus berikan ke dalam hidup kita oleh Roh Kudus. Kasih adalah satu-satunya yang mempunyai nilai dan substansi kekal.

Apa sebenarnya arti kasih? Saya mengatakan saya mengasihi istri saya, saya suka es krim, saya suka pai apel. Dalam bahasa Inggris digunakan satu kata yang sama, yakni *love* (kasih). Jadi, ketika saya mengatakan saya mengasihi (*love*) istri saya, dan kemudian saya mengatakan saya mengasihi (*love*) kucing itu, apakah istri saya terkesan? Sama sekali tidak. Apakah Anda mengerti maksud saya? Ketika kita menggunakan kata *love* (kasih, cinta, sayang, suka) sebagian orang berpikir bahwa itu artinya hubungan seks, yang lain menganggapnya sebagai perasaan hangat — orang mempunyai berbagai definisi tentang kasih. Dalam bahasa Yunani, ada empat kata utama. Yang pertama, *eros*, yang sebenarnya tidak digunakan dalam Alkitab, dan ini berarti ketertarikan seksual atau cinta seksual. Allah menetapkan jenis kasih ini ketika Ia mengatakan seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya, bersatu dengan istrinya, dan mereka akan menjadi satu daging. Kitab Kidung Agung adalah tentang cinta seksual yang Allah batasi hanya untuk hubungan dalam pernikahan.

Kasih yang lain adalah *storge*. Ini ikatan atau kasih sayang alami dalam hubungan keluarga. Kemudian ada *phileo*, yang berasal dari akar kata *philia*. Kata ini digunakan kira-kira 72 kali dalam Perjanjian Baru dan artinya perasaan sayang yang hangat dan datang-pergi dengan kuat. Kebanyakan orang yang berbicara tentang kasih berpikir itulah arti kasih yang sebenarnya. Jadi, “Saya jatuh cinta, dan cinta saya habis.” Jika pernikahan Anda dibangun atas cinta kasih semacam itu, akan ada masanya Anda bergairah, dan ada masanya Anda sedingin es. Anda dapat jatuh cinta dan kehilangan perasaan cinta berdasarkan itu.

Alkitab mengatakan, kita harus saling mengasihi dengan kasih Allah, yang adalah kasih *agape*. Apa itu kasih “agape”? Ada banyak segi, dan 1 Korintus 13 memberi definisi tentang kasih. Dalam 1 Yohanes 5:3 dikatakan, “*Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menurut perintah-perintah-Nya.*” Perintah-perintah Yesus menunjukkan ekspresi kasih kepada kita, tetapi bila kita ingin meringkasnya, saya akan menggunakan Matius 7:12, “*Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.*” Ini bukan soal orang-orang tidak mengasihi saya, tidak peduli pada saya, atau ini, atau itu. Bukan. Alkitab mengatakan, apa pun yang Anda ingin orang lain lakukan terhadap Anda, lakukanlah lebih dulu terhadap mereka. Itulah kasih. Itu bertentangan dengan daging kita, bertentangan dengan kecenderungan alami kita untuk mencari kesejahteraan dan kebaikan dari orang lain di atas kepentingan kita sendiri. Di sini dibutuhkan Allah. jangan menganggap saya bermaksud mengatakan hal ini dapat terjadi tanpa Allah. Alkitab mengatakan, buah Roh adalah kasih, dan Allah adalah kasih. Ia sumber kasih, dan melalui perintah-perintah-Nya Ia akan menunjukkan pada kita bagaimana harus mengasihi. Ia akan menguatkan kita untuk menentukan pilihan dan keputusan yang tepat dan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar.

Saya bekerja di Andrew Wommack Ministries. Beberapa tahun lalu, pada suatu hari saya ingin pergi dan berdoa seperti yang biasa saya lakukan sesudah bekerja. Saya berada di taman, dan berkata, “Allah, saya benar-benar ingin melayani seseorang.” Hari itu cuaca terasa hangat, dan saya melihat dua orang anak —laki-laki dan perempuan— sedang duduk di

ayunan. Masih tersisa satu ayunan lagi yang kosong. Jadi, saya berjalan ke sana dan duduk di ayunan. Saya berpaling pada gadis kecil itu dan berkata, “Hari yang menyenangkan, ya?” Ia menjawab, “Saya tidak bisa bahasa Inggris,” dan saya bertanya, “Dari mana asalmu?” Ia menjawab bahwa ia dari Romania. Saya tahu ada orang-orang Romania di daerah itu, dan saya melihat orang-orang ini menatap saya, mungkin heran mengapa saya berbicara pada anak-anak mereka. Saya mendekati mereka dan berkata, “Saya ingin menolong kalian.” Mereka berkata, “Anda ingin menolong kami? Mengapa Anda ingin menolong kami? Anda bahkan tidak mengenal kami!” Saya berkata, “Karena Allah ingin menolong kalian.” Saya sudah merenungkan prinsip-prinsip kasih dalam 1 Yohanes 3:18 yang mengatakan, *“Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.”* Kita tidak boleh mengasihi dengan kata-kata saja, tetapi juga harus dengan perbuatan kita. Walaupun biasanya saya tidak membawa uang, hari itu saya membawa sedikit di dompet. Saya mengulurkan uang itu dan berkata, “Ini untuk kalian,” dan memberi mereka uang itu. Karena saya sedang berpuasa hari itu, saya membawa sedikit makanan. Jadi, saya berkata, “Dan ini sedikit makanan untuk keluarga Anda.” Mereka merasa tersentuh dan berkata, “Siapakah Anda?” Saya memberi tahu mereka, “Allah sudah merencanakan agar kita bertemu hari ini, dan saya akan menemui kalian lagi nanti.”

Saya pulang dan menceritakan pada istri saya tentang pertemuan dengan orang-orang Romania itu. Saya mengeluarkan daging panggang dari kulkas dan memasaknya. Keesokan harinya saya membeli sekotak penuh makanan di bazar dan datang lagi ke taman itu bersama istri saya. Orang-orang Romania dan anak-anak mereka ada di sana. Saya berkata, “Saya ada pemberian untuk kalian. Yang saya bawa cukup berat, jadi saya akan naik mobil, dan kalau kalian mau menunjukkan pada saya di mana kalian tinggal, saya akan mengantar barang-barang itu ke tempat tinggal kalian.” Ketika kami sampai di apartemen mereka yang terdiri dari satu kamar tidur, saya mengeluarkan makanan dan peralatan makan itu dari kotak dan mulai membagi-bagikan pada mereka satu per satu. Ketika saya menyerahkannya pada mereka, mereka mulai meneteskan air mata. Seorang perempuan berkata, “Rasanya saya ingin menangis!” Saya

berkata, “Setiap hari Senin malam, kami mengadakan pendalaman Alkitab di rumah kami, dan saya ingin mengundang kalian datang ke sana.” Mereka berkata, “Kami akan datang,” tetapi saya berkata, “Saya tidak ingin kalian datang karena saya sudah memberi kalian semua ini.” Mereka berkata, “Tidak, kami akan datang untuk bertemu teman-teman Anda.”

Karena mereka tidak mempunyai kendaraan, saya menjemput mereka ke rumah saya, dan tidak lama kemudian Allah mulai menjamah mereka. Mereka tidak dapat berbahasa Inggris dengan baik, tetapi Ia menjamah mereka ketika kami mendoakan mereka. Kasih Allah dinyatakan pada mereka. Tidak lama kemudian, kami bertemu suami-istri Romania lainnya, dan saya berkata kepada pasangan yang pertama, “Maukah kalian menolong saya bertemu dengan suami-istri Romania lainnya?” Mereka setuju dan pada suatu hari saya menerima telepon dari mereka, “Mr. Don, kami sudah mendengar tentang Anda. Kami mengalami ‘keterasingan parah’, dan ingin bertemu Anda.” Jadi, saya mengajak teman-teman Romania saya dan pergi menemui mereka. Saya membawa beberapa hadiah kecil, makanan, dan berbagai barang untuk mereka. Ketika saya melakukannya dan mulai mengunjungi mereka, semua berjalan dengan baik, sampai seorang dari pasangan Romania yang pertama berkata, “Kalian perlu datang ke pendalaman Alkitab. Mereka bercerita tentang Yesus, bagus sekali!” Mereka berkata, “Tunggu dulu! Kami berasal dari negara komunis dan tidak tahu soal keberadaan Allah. Kami tidak ingin mendengar tentang Yesus.”

Saya berkata, “Kita berteman saja,” dan mulai mengajak mereka berjalan-jalan setiap akhir pekan dan membelikan mereka pakaian, mantel, dan barang-barang yang diperlukan. Mereka merasa sangat malu dan kikuk. “Bukankah Anda membutuhkan mantel?” “Iya, tapi...” “Kalau begitu mantel ini untuk Anda.” Saya mulai menunjukkan kasih pada mereka lewat tindakan, tetapi mereka tidak mau datang ke pendalaman Alkitab kami sampai saya berkata, “Mungkin ada beberapa orang Amerika di sana yang bisa membantu Anda mendapatkan pekerjaan.” Barulah mereka datang. Pada pendalaman Alkitab malam itu, saya mengatakan sesuatu yang sangat bodoh kepada Tuhan, “Tuhan, Engkau harus memberi saya karunia bahasa roh malam ini karena kami bahkan tidak dapat berkomunikasi satu sama lain dengan lancar.” Ada beberapa

orang Amerika di pendalaman Alkitab malam itu yang memberikan kesaksian. Ketika saya mulai berbicara, perempuan dari pasangan Romania yang kedua mulai mengerti, dan saya tahu ada sesuatu yang terjadi. Sesudah pelajaran malam itu, saya berkata, “Saya akan berdoa untuk Anda,” dan sementara kami berdoa, tiba-tiba Allah menjamah mereka dan memenuhi seluruh ruangan itu dengan kasih-Nya. Kemudian perempuan itu berkata, “Ketika orang-orang Amerika itu berbicara, saya tidak mengerti apa pun yang mereka katakan, tetapi ketika Anda bangun dan mulai berbicara tentang Yesus, kasih-Nya pada kita, dan apa yang Ia lakukan agar kita dapat memiliki hubungan dengan-Nya, saya mengerti setiap kata yang Anda ucapkan! Saya benar-benar mengerti! Ini pasti perbuatan Allah!” Hasilnya, orang-orang diubah, bukan hanya orang-orang Romania.

Apa yang terjadi sesudah itu? Setiap Senin malam, rumah saya mulai dipenuhi orang-orang dari berbagai negara — Romania, Bulgaria, dan Rusia. Allah mengubah orang-orang, dan mereka tahu kami mengasihi mereka. Bahkan hadir juga orang-orang dari Afrika. Walaupun kami sulit berkomunikasi satu sama lain, satu hal yang mereka tahu: Bila kami berdoa, Allah akan menyatakan diri kepada mereka. Mereka juga tahu, saya akan melakukan apa saja untuk mereka dan saya mengasihi mereka. Allah mengubah hidup mereka dan hidup banyak orang lainnya, dan saya ingin memberi tahu Anda bagaimana itu terjadi. Semuanya berawal dari suatu hari di taman, saya melihat beberapa orang yang berbeda warna kulit, berbeda kebangsaan, dengan saya. Saya tidak merasakan kasih sayang yang hangat, tetapi saya tahu bahwa kasih adalah: Apa pun yang Anda ingin orang lain lakukan terhadap Anda, lakukanlah pada mereka. Saya mengusahakan kesejahteraan dan kebaikan untuk mereka, tanpa mendasarinya dengan perasaan saya, dan tahukah Anda apa yang terjadi? Mereka sangat menghargainya sehingga muncullah kasih *philia*, kasih yang didasari perasaan, dan mereka mulai mengatakan pada saya “Saya mengasihimu” dan memeluk serta mencium saya. Dan hal itu menimbulkan perasaan kasih dalam diri saya kepada mereka. bila Anda ingin mempunyai perasaan kasih dalam hidup Anda, praktikkan kasih *agape*. Usahakan kesejahteraan dan kebaikan bagi orang lain, bagaimanapun

perasaan Anda, maka hal ini akan menimbulkan perasaan kasih dalam hati Anda.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah 1 Yohanes 5:3. Kasih Allah ditunjukkan melalui _____

2. Bacalah Roma 13:9-10. Jelaskan bagaimana perintah dalam ayat-ayat ini menunjukkan kasih. _____

3. Bacalah Roma 12:19-21. Bagaimana kita dapat mengasihi musuh kita, bahkan ketika kita tidak merasa senang melakukannya? _____

4. Bacalah Titus 2:4. Apa yang ditunjukkan teks ini tentang kasih? ____

5. Bacalah 1 Korintus 13:4-8. Jelaskan prinsip-prinsip kasih secara detail. _____

6. Bacalah 1 Yohanes 3:18. Bagaimana kita harus menyatakan kasih?

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

1 Yohanes 5:3 — “Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat.”

Roma 13:9-10 — “Karena firman: jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini dan firman lain mana pun juga, sudah tersimpul dalam firman ini, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri! Kasih tidak berbuat jahat terhadap sesama manusia, karena itu kasih adalah kegenapan hukum Taurat.”

Roma 12:19-21 — “Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan, tetapi berilah tempat kepada murka Allah, sebab ada tertulis: Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan, firman Tuhan. Tetapi, jika seterumu lapar, berilah dia makan; jika ia haus, berilah dia minum! Dengan berbuat demikian kamu menumpukkan bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!”

Titus 2:4 — “Dan dengan demikian mendidik perempuan-perempuan muda mengasihi suami dan anak-anaknya.”

1 Korintus 13:4-8 — “Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan.”

1 Yohanes 3:18 — “Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.”

Kunci Jawaban

1. Bacalah 1 Yohanes 5:3. Kasih Allah ditunjukkan melalui **perintah-perintah-Nya**.
2. Bacalah Roma 13:9-10. Jelaskan bagaimana perintah dalam ayat-ayat ini menunjukkan kasih. **Kasih tidak berbuat jahat pada sesama. Setiap perintah menunjukkan kasih dengan cara menunjukkan bagaimana kita harus bersikap kepada sesama kita.**
3. Bacalah Roma 12:19-21. Bagaimana kita dapat mengasihi musuh kita, bahkan ketika kita tidak merasa senang melakukannya? **Bila musuh kita lapar, kita dapat memberi mereka makan; bila mereka haus, kita dapat memberi mereka minum. Kita dapat mencari kesejahteraan dan kebaikan bagi orang lain, bagaimanapun perasaan kita.**

4. Bacalah Titus 2:4. Apa yang ditunjukkan teks ini tentang kasih? **Kasih dapat diajarkan. Kasih bukan sekadar perasaan.**
5. Bacalah 1 Korintus 13:4-8. Jelaskan prinsip-prinsip kasih secara detail. **“Kasih itu sabar, murah hati, tidak cemburu, tidak memegahkan diri, tidak sombong, tidak melakukan yang tidak sopan, tidak mencari keuntungan diri sendiri, tidak pemaarah, tidak menyimpan kesalahan orang lain, tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Kasih menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan.”**
6. Bacalah 1 Yohanes 3:18. Bagaimana kita harus menyatakan kasih? **Janganlah kita mengasihi hanya dengan perkataan, tetapi juga dengan perbuatan kita.**

Level 2 - Pelajaran 13

TIPE KASIH ALLAH (Bagian 2)

Oleh Don Krow

Dalam pelajaran “Tipe Kasih Allah” bagian 1, saya menceritakan tentang pasangan Romania yang saya temui di taman. Saya ingin menceritakan sedikit lagi tentang apa yang terjadi, tetapi sebelum itu, saya ingin mengingatkan beberapa hal yang sudah kita bicarakan tentang kasih Allah. Yesus Kristus adalah ungkapan kasih terbesar yang pernah datang ke muka bumi. Namun, dalam Alkitab tidak pernah dicatat Ia mengatakan “Aku mengasihimu”. Tahukah Anda sebabnya? Karena kasih lebih dari sekadar kata-kata; kasih adalah tindakan. Seandainya saya mengatakan pada istri saya “aku mencintaimu”, tetapi kemudian saya berselingkuh. Apakah ia akan memercayai kata-kata atau perbuatan saya? Ia memercayai saya sesuai perbuatan saya, karena 95 persen kasih bukanlah perkataan. Kasih bukan apa yang Anda katakan, melainkan apa yang Anda lakukan.

Dalam 1 Yohanes 3:18, kita membaca, *“Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.”* Kasih adalah kata-kata yang diwujudkan dengan perbuatan. Dalam Matius 25:35-36, Yesus menggambarkan kasih melalui tindakan yang merupakan dorongan dari kasih itu, dengan berkata, “Aku lapar, dan kamu memberi-Ku makan, Aku haus, dan kamu memberi-Ku minum, Aku telanjang, tidak mempunyai pakaian, dan kamu memberi-Ku pakaian, Aku sakit, dan kamu merawat-Ku.” Kemudian pada ayat 40, Ia berkata, “Dengan melakukan hal ini pada saudara-saudara-Ku yang paling tidak berarti, kamu melakukannya untuk-Ku.” Anda lihat, kasih adalah tindakan; sesuatu yang Anda lakukan. Ibrani 6:10 mengatakan, *“Sebab Allah bukan tidak adil, sehingga Ia lupa akan pekerjaanmu dan kasihmu yang kamu tunjukkan terhadap nama-Nya oleh pelayanan kamu kepada orang-orang kudus, yang masih kamu lakukan sampai sekarang.”* Dalam Matius 22, ketika Yesus ditanya tentang perintah yang terbesar, Ia menjawab: Mengasihi Allah dan mengasihi sesama. Bila dipahami dengan benar, kedua perintah ini sebenarnya

adalah satu. Ketika Anda menunjukkan kasih kepada saudara-saudara-Nya yang paling tidak berarti, Yesus mengatakan Anda sebenarnya sedang menunjukkan kasih kepada-Nya. Alkitab mengajarkan bahwa kita mempunyai kesempatan yang indah untuk mengasihi Yesus Kristus dalam cara-cara yang praktis, yakni dengan mengasihi sesama.

Dalam pelajaran yang lalu, saya menceritakan pada Anda tentang orang-orang Romania yang saya temui di taman. Hidup mereka diubah karena saya mengusahakan kesejahteraan dan kebaikan bagi mereka, tanpa mendasarinya dengan perasaan saya. Mereka berasal dari ras dan kebangsaan yang berbeda, tetapi saya tahu kasih Allah dinyatakan ketika kami menjangkau dan mengusahakan kesejahteraan dan kebaikan untuk orang lain, sama seperti yang Yesus lakukan. Ia tidak ingin disalibkan. Ia berkata, “Bapa, kalau ada cara lain, jadilah demikian, tapi bukan seperti yang Kukehendaki, melainkan kehendak-Mulah yang jadi.” Yesus mengutamakan kesejahteraan dan kebaikan kita, tanpa memperhitungkan perasaan-Nya.

Suatu hari saya menerima telepon dari orang-orang Romania itu. Mereka menangis. Mereka sudah tujuh setengah tahun di Amerika. Sekarang mereka tinggal di Kansas dan bekerja di sana. Mereka berkata, “Akhirnya kami mendapatkan keputusan tentang surat-surat suaka politik kami. Mereka memberi kami waktu tiga puluh hari, lalu kami akan dideportasi.” Biasanya orang-orang hanya mendapatkan kesempatan 2 hingga 5 persen untuk mendapatkan suaka politik di negara ini. Mereka mendatangi seorang pengacara, dan pada dasarnya sang pengacara mengatakan bahwa mereka tidak mempunyai kans. Saya memberitahu mereka bahwa kami akan berdoa dan mencoba menolong mereka, walaupun saya tidak tahu bagaimana caranya. Menurut saya, sangat tidak adil mengirim mereka kembali ke negara mereka — apalagi ketika anak-anak mereka sekarang tidak dapat berbahasa Romania.

Seorang teman saya menelepon anggota DPR kami di Colorado yang mengatakan akan menghubungi Senator Sam Brownback di Kansas, karena orang-orang Romania itu sekarang tinggal di Kansas. Itu bagus, karena saya mempunyai seorang teman bernama Kim yang bekerja untuk Senator Brownback. Saya menghubungi Kim dan ia memiliki empat koneksi di Washington D.C. yang menangani kasus ini. Komunitas itu

di Sublette, Kansas, mendukung orang-orang Romania itu dengan suatu petisi yang ditandatangani yang menyatakan bahwa mereka ingin orang-orang Romania itu tinggal di sini. “Mereka orang-orang baik, mereka membayar pajak, dan mereka bekerja keras. Kami ingin mereka tinggal di sini.” Sebuah surat kabar memberitakan panjang lebar tentang apa yang terjadi. Ini suatu mukjizat, dan karena ada pejabat-pejabat tinggi dalam pemerintah kami yang mengerti apa yang terjadi, orang-orang Romania itu mendapat surat yang mengatakan keputusan itu dibatalkan dan mereka boleh tinggal di Amerika Serikat.

Saya pergi ke Sublette, Kansas. Teman-teman saya tidak mengetahui kedatangan saya, dan ketika saya tiba di sana, mereka sedang berbicara di telepon mengucapkan terima kasih kepada Senator Brownback karena telah menolong mereka mendapatkan suaka politik. Senator tidak dapat datang ke sana karena itu hari terakhir sidang Presiden Clinton, tetapi kantor berita ABC dan NBC ada di sana membawa kamera-kamera. Begitu pembicaraan via telepon itu selesai, mereka bangun, berlari dan memeluk saya, dan kamera-kamera terarah kepada saya. Mereka berkata, “Siapa Anda, dan bagaimana Anda bisa kenal orang-orang ini?” Saya menceritakan kisah selengkapnya tentang bagaimana saya bertemu mereka dan mengupayakan kesejahteraan dan kebaikan untuk mereka karena Allah, dan karena apa yang Yesus katakan dalam Matius 7:12.

Kemudian kami pergi ke gedung olahraga. Di sana ada balon-balon merah, putih, dan biru di mana-mana dan lagu-lagu patriotik dinyanyikan. Ketika teman-teman saya datang, setiap orang mulai berteriak, dan mereka menangis. Sang Walikota berkata, “Hari ini, tanggal 12 Februari, akan menjadi Hari Keluarga Jucan, untuk menghormati orang-orang Romania ini.” Mereka mengambil bendera Amerika yang dikibarkan oleh Senator di atas gedung DPR di Washington, D.C., untuk menghormati mereka dan menghadiahkannya pada mereka. Ia juga menghadiahkan mereka surat-surat yang menyatakan mereka sah boleh tinggal di Amerika — pada dasarnya untuk seumur hidup mereka. Mereka semua memberikan kesaksian, kemudian mereka meminta saya berdoa. Saya berkata, “Ada satu pribadi yang kepada-Nya kita belum berterimakasih hari ini, Dialah Allah Yang Mahakuasa. Di taman di Colorado Springs, CO, tujuh setengah tahun lalu, saya sedang mencari Allah, mengatakan pada-Nya bahwa hari

itu saya ingin menjangkau seseorang dengan kasih-Nya. Saya dipertemukan dengan orang-orang Romania ini.” Kemudian saya mengulangi cerita itu dan berkata, “Allah ingin menolong kalian — selamat datang di Amerika Serikat.”

Semua yang terjadi adalah mukjizat. Saya mengenal orang-orang yang tepat, di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat. Teman saya, Kim, merencanakan Senator Brownback datang dan menemui saya di Andrew Wommack Ministries setahun sebelum semua ini terjadi. Kim berkata, “Anda harus bertemu dengan Don Krow.” Saya tidak tahu alasannya dan saya merasa sangat tidak enak. Ketika itu saya tidak tahu bahwa Allah sedang merencanakan situasi untuk menolong satu keluarga yang kepada mereka Ia sudah menyatakan diri dan kasih-Nya, hanya karena perintah Yesus bahwa apa yang kita ingin orang lain lakukan pada kita, lakukanlah itu pada mereka. Ini mukjizat yang tidak akan pernah mereka lupakan, dan mereka akan mengatakan kepada Anda hari ini, “Semua ini karena Allah.” Anka, sang wanita Romania, berkata, “Iman saya goyah, tetapi Allah setia, dan Ia mengizinkan kami tinggal di Amerika.”

Ada banyak orang saat ini yang merindukan kasih. Satu-satunya cara mereka dapat memperolehnya adalah ketika Anda dan saya mengambil keputusan untuk mengerti prinsip-prinsip kasih dari firman Allah. Kasih itu murah hati, kasih mengusahakan kesejahteraan orang lain — sama seperti Yesus mengusahakan kesejahteraan kita ketika Ia ke kayu salib. Allah memberkati Anda hari ini saat Anda lebih mendalami prinsip-prinsip ini, tentang apa artinya mengasihi dengan kasih Allah.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Matius 7:12. Dengan kata-kata Anda sendiri, ceritakan apa arti aturan emas ini. _____

2. Bacalah Matius 7:12. Untuk menemukan kasih, banyak orang mencoba menemukan orang yang tepat. Apakah Anda seharusnya mencoba menemukan orang yang tepat atau menjadi orang yang tepat? _____

3. Bacalah 1 Yohanes 5:3. Kasih adalah perasaan, atau sesuatu yang Anda lakukan? _____

4. Bacalah 1 Yohanes 3:18. Bila Anda mengatakan “aku mencintaimu!” kepada istri atau suami Anda, tetapi Anda berselingkuh, apakah ia percaya kata-kata atau perbuatan Anda? _____

5. Bacalah Roma 5:6-8. Menurut Anda, apakah Yesus merasa ingin mati? _____

6. Bacalah Galatia 5:22. Dapatkah kita benar-benar mengasihi tanpa Allah sebagai pusat hidup kita? _____
7. Bacalah 1 Yohanes 4:8. Alasan kita membutuhkan Allah untuk menolong kita mengasihi orang lain dengan tulus adalah karena Dia satu-satunya yang _____
8. Bacalah 1 Korintus 13:5. Pilihlah dari kata-kata berikut ini satu deskripsi tentang apa yang bukan kasih: Kasar, egois, tidak mau mengampuni, _____

9. Bacalah 1 Korintus 13:8. Apa satu-satunya yang akan Anda bawa dari kehidupan ini ke kehidupan yang akan datang, atau kehidupan sesudah kematian? _____
10. Bacalah Amsal 10:12. Surat 1 Korintus 13:5 menyatakan, “Kasih tidak menyimpan kesalahan orang lain.” Kasih menutupi berapa banyak dosa? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Matius 7:12 — “Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.”

1 Yohanes 5:3 — “Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat.”

1 Yohanes 3:18 — “Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.”

Roma 5:6-8 — “Karena waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka pada waktu yang ditentukan oleh Allah. Sebab tidak mudah seorang mau mati untuk orang yang benar — tetapi mungkin untuk orang yang baik ada orang yang berani mati —. Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.”

Galatia 5:22 — “Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan.”

1 Yohanes 4:8 — “Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.”

1 Korintus 13:5 (BIS) — “Ia tidak angkuh, tidak kasar, ia tidak memaksa orang lain untuk mengikuti kemauannya sendiri, tidak juga cepat tersinggung, dan tidak dendam.”

1 Korintus 13:8 — “Kasih tidak berkesudahan; nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap.”

Amsal 10:12 — “Kebencian menimbulkan pertengkaran, tetapi kasih menutupi segala pelanggaran.”

Kunci Jawaban

1. Bacalah Matius 7:12. Dengan kata-kata Anda sendiri, ceritakan apa arti aturan emas ini. **Lakukan kepada orang lain apa yang Anda ingin dilakukan orang lain kepada Anda.**
2. Bacalah Matius 7:12. Untuk menemukan kasih, banyak orang mencoba menemukan orang yang tepat. Apakah Anda seharusnya mencoba menemukan orang yang tepat atau menjadi orang yang tepat? **Menjadi orang yang tepat.**
3. Bacalah 1 Yohanes 5:3. Kasih itu perasaan, atau sesuatu yang Anda lakukan? **Sesuatu yang kita lakukan dengan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip (perintah) Allah.**

4. Bacalah 1 Yohanes 3:18. Bila Anda mengatakan “aku mencintaimu!” kepada istri atau suami Anda, tetapi Anda berselingkuh, apakah ia percaya kata-kata atau perbuatan Anda? **Perbuatan Anda. Perbuatan berbicara lebih keras dari kata-kata.**
5. Bacalah Roma 5:6-8. Menurut Anda, apakah Yesus merasa ingin mati? **Tidak, namun Ia mencari kebaikan dan kesejahteraan kita semua, dengan mengabaikan perasaan-Nya sendiri.**
6. Bacalah Galatia 5:22. Dapatkah kita benar-benar mengasihi tanpa Allah sebagai pusat hidup kita? **Tidak.**
7. Bacalah 1 Yohanes 4:8. Alasan kita membutuhkan Allah untuk menolong kita mengasihi orang lain dengan tulus adalah karena Dia satu-satunya yang **adalah kasih.**
8. Bacalah 1 Korintus 13:5. Pilihlah dari kata-kata berikut ini satu deskripsi tentang apa yang bukan kasih: Kasar, egois, tidak mau mengampuni. **Semua kata ini (kasar, egois, tidak mau mengampuni) menggambarkan apa yang bukan kasih.**
9. Bacalah 1 Korintus 13:8. Apa satu-satunya yang akan Anda bawa dari kehidupan ini ke kehidupan yang akan datang, atau kehidupan sesudah kematian? **Kasih. Kasih kekal selamanya.**
10. Bacalah Amsal 10:12. Surat 1 Korintus 13:5 menyatakan, “Kasih tidak menyimpan kesalahan orang lain.” Kasih menutupi berapa banyak dosa? **Segala dosa.**

Level 2 - Pelajaran 14

KEUANGAN (Bagian 1)

Oleh Andrew Wommack

Hari ini, saya ingin membagikan kepada Anda tentang bagaimana Yesus ingin membuat keuangan Anda makmur. Ini sangat penting bagi setiap orang. Uang dibutuhkan untuk hidup, untuk memenuhi kebutuhan Anda, dan untuk menjadi berkat bagi orang lain. Allah tidak meninggalkan kita sendirian dalam bidang ini dan Ia tidak berkata, “Aku peduli dengan hal kerohanianmu, tetapi Aku tidak peduli dengan hal keuanganmu ... urus saja sendiri.” Tidak. Ia mengasihi Anda dalam setiap segi — roh, jiwa, dan tubuh — dan Ia memenuhi kebutuhan Anda. kebanyakan orang mengakui bahwa dalam tingkat tertentu, kemakmuran finansial memang dibutuhkan, tetapi pada dasarnya agama menentang kelimpahan.

Firman Allah mengajar kita supaya tidak tamak dalam berbagai cara, tetapi juga menjelaskan bahwa keuangan adalah berkat. Dalam surat 3 Yohanes 2, Rasul Yohanes berkata, “*Saudaraku yang kekasih, aku berdoa, semoga engkau baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, sama seperti jiwamu baik-baik saja.*” Pernyataan yang tegas. Yohanes berkata, “*Dalam segala sesuatu.*” Ini termasuk kesembuhan, emosi, hubungan, dan keuangan. Tuhan ingin Anda makmur dan sehat dalam segala segi. Ia ingin Anda makmur dalam roh, jiwa, dan tubuh. Itulah kehendak-Nya bagi Anda.

Banyak orang agamawi sebenarnya mengatakan bahwa Allah ingin Anda menjadi miskin, miskin itu saleh, dan semakin Anda miskin, Anda semakin saleh. Saya dibesarkan dalam pemikiran seperti itu, bahwa pendeta tidak boleh kaya, bahwa orang Kristen adalah orang yang harus hidup ala kadarnya. Ini jelas tidak dibenarkan oleh Alkitab. Abraham adalah orang terkaya pada zamannya, sedemikian kayanya sehingga raja-raja memintanya meninggalkan negeri mereka karena hartanya memengaruhi kekayaan negeri mereka. Hal yang sama terjadi pada Ishak dan Yakub. Yusuf adalah orang yang makmur dan kaya raya. Daud memberikan

persembahkan kepada Tuhan dari harta pribadinya yakni emas dan perak senilai lebih dari 2,5 miliar dolar untuk membangun bait suci. Salomo, anak Daud, adalah orang paling kaya yang pernah hidup di muka bumi. Bila Anda melihat di Alkitab, orang-orang yang sungguh-sungguh melayani Allah diberkati secara finansial.

Ada contoh tentang orang-orang yang bergumul dan kekurangan. Dalam Filipi 4:13, Paulus mengatakan bahwa ia dapat menanggung segala sesuatu dalam Kristus dan telah belajar untuk puas dalam situasi apa pun yang dialaminya. Katanya, ia tahu rasanya kekurangan dan rasanya berkelimpahan. Ada masa di mana hamba-hamba Allah mengalami kemiskinan dan kesulitan, tetapi Anda tidak dapat menemukan dalam Alkitab bahwa semakin Anda miskin, Anda semakin saleh. Itu tidak benar, dan Anda boleh pergi ke jalanan dan melihat buktinya. Jadi, ya, memang benar, ketamakan itu salah. Dalam 1 Timotius 6:10 dikatakan, *“Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang.”* Beberapa orang membaca ayat itu dan mengatakan uang adalah akar dari semua kejahatan, padahal ayat itu mengatakan cinta uang adalah akar semua kejahatan. Ada orang-orang yang cinta uang, tetapi tidak mempunyai sepeser pun; yang lain kaya raya tetapi tidak cinta hartanya. Mereka hanya menggunakannya.

Ulangan 8:18 menunjukkan tujuan kemakmuran finansial yang sebenarnya. Tuhan sedang berbicara pada orang-orang Israel, yang akan memasuki Tanah Perjanjian dan akan mengalami kekayaan dan kemakmuran seperti yang belum pernah mereka alami. Ia mengatakan, *“Tetapi haruslah engkau ingat kepada TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan, dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, seperti sekarang ini.”* Menurut ayat ini, tujuan kemakmuran bukan untuk mempunyai harta berlimpah untuk tujuan Anda yang mementingkan diri sendiri, melainkan supaya Anda dapat menegakkan perjanjian Allah di bumi ini. Dengan perkataan lain, Allah memberkati Anda supaya Anda dapat menjadi berkat bagi orang lain. Dalam Kejadian 12:2, Tuhan berkata pada Abraham, *“Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat.”* Sebelum

Anda dapat menjadi berkat bagi orang lain, Anda harus menjadi berkat bagi diri Anda sendiri.

Anda membutuhkan hal-hal tertentu dan mempunyai kebutuhan tertentu yang Allah ingin penuhi, tetapi itu bukan untuk kepentingan diri sendiri. Ia ingin membuat Anda makmur supaya Ia dapat menyalurkan uang melalui Anda, dan supaya Anda dapat menjadi berkat. Dalam 2 Korintus 9:8 dikatakan, *“Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.”* Ini menunjukkan mengapa Allah ingin membuat Anda makmur — supaya Anda dapat berkelimpahan dalam berbagai perbuatan baik. Itulah sebenarnya definisi kemakmuran menurut Alkitab. Apakah artinya kemakmuran? Apakah itu mempunyai rumah bagus, mobil bagus, pakaian indah, dan makanan enak di meja Anda? Menurut ayat ini, kemakmuran artinya mempunyai cukup untuk memenuhi semua kebutuhan Anda dan berkelimpahan dalam setiap perbuatan baik. Bila Anda tidak dapat memberi sesuai dorongan Allah dalam hati Anda, bila Anda ingin menjadi berkat bagi seseorang, tetapi tidak dapat melakukannya, maka menurut Alkitab, Anda belum makmur secara finansial. Allah mengatakan akan memberkati Anda sampai pada tingkat di mana semua kebutuhan Anda terpenuhi, dan Anda dapat berkelimpahan dalam setiap perbuatan baik.

Kemakmuran yang benar menurut Alkitab bukan hanya supaya kebutuhan Anda terpenuhi, melainkan juga supaya Anda dapat menjadi berkat bagi orang lain. Orang yang hanya memikirkan diri sendiri sebenarnya egois. Bila seseorang mengatakan “Saya percaya Allah akan memberi lebih banyak”, mungkin orang lain menganggapnya tamak atau mementingkan diri sendiri, tetapi sebenarnya tergantung pada motivasinya. Bila Anda meminta lebih banyak kepada Allah supaya Anda dapat mempunyai rumah yang lebih besar atau mobil yang lebih bagus, itu bukan sikap yang benar menurut Alkitab. Tetapi bila Anda percaya Allah akan memberikan lebih banyak karena Anda tidak memikirkan diri sendiri dan ingin menjadi berkat bagi orang lain, itulah sikap yang Ia ingin Anda miliki. Ia ingin Anda makmur. Ia menghendaki Anda makmur.

Matius 6 bicara tentang hal-hal yang kita butuhkan dan kemudian mengatakan bila kita mau mencari Kerajaan Allah dan kebenarannya

lebih dulu, maka semua hal itu akan ditambahkan pada kita. Ketika Anda mulai mendahulukan Allah, Ia akan memenuhi semua kebutuhan yang lain. Semua kebutuhan Anda akan terpenuhi, dan Anda akan menjadi berkat bagi orang lain. Allah ingin Anda makmur, tetapi sebenarnya itu tergantung pada motivasi Anda dan tindakan Anda dalam bidang ini.

Saya berdoa supaya Anda merasa tertantang dan supaya hari ini Anda mulai memercayai Allah untuk mendapatkan yang terbaik dari-Nya, yakni supaya Anda makmur.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah 2 Korintus 8:7-8. Ketika Anda memberi kepada orang miskin, ini satu cara untuk membuktikan apa? _____

2. Bacalah 2 Korintus 8:13-14. Ketika kita semua bersatu untuk memberi, apa yang harus ada seperti yang Allah inginkan? _____

3. Bacalah 2 Korintus 8:13-14. Bagaimana kebutuhan setiap orang akan terpenuhi? _____

4. Bacalah Efesus 4:28. Orang yang tadinya mencuri, tidak boleh mencuri lagi, tetapi harus mulai bekerja dan mendapatkan penghasilan sendiri. Menurut Efesus 4:28, apa yang seharusnya mereka lakukan? _____

5. Bacalah Kejadian 13:2 dan 12:2. Allah dapat memercayakan kekayaan kepada Abraham karena Abraham tidak hanya memikirkan diri sendiri, melainkan _____ bagi orang lain.
6. Bacalah 1 Timotius 6:17-18. Apa tiga hal yang harus dilakukan orang kaya dengan uang mereka? _____
7. Dapatkah Allah memercayakan kekayaan kepada Anda? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

2 Korintus 8:7-8 — *“Maka sekarang, sama seperti kamu kaya dalam segala sesuatu, — dalam iman, dalam perkataan, dalam pengetahuan, dalam kesungguhan untuk membantu, dan dalam kasihmu terhadap kami — demikianlah juga hendaknya kamu kaya dalam pelayanan kasih ini. Aku mengatakan hal itu bukan sebagai perintah, melainkan, dengan menunjukkan usaha orang-orang lain untuk membantu, aku mau menguji keikhlasan kasih kamu.”*

2 Korintus 8:13-14 — *“Sebab kamu dibebani bukanlah supaya orang-orang lain mendapat keringanan, tetapi supaya ada keseimbangan. Maka hendaklah sekarang ini kelebihan kamu mencukupkan kekurangan mereka, agar kelebihan mereka kemudian mencukupkan kekurangan kamu, supaya ada keseimbangan.”*

Efesus 4:28 — *“Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan.”*

Kejadian 13:2 — *“Adapun Abram sangat kaya, banyak ternak, perak dan emasnya.”*

Kejadian 12:2 — *“Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat.”*

1 Timotius 6:17-18 — *“Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati. Peringatkanlah agar mereka itu berbuat baik, menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi.”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah 2 Korintus 8:7-8. Ketika Anda memberi kepada orang miskin, ini satu cara untuk membuktikan apa? **Kasih Anda tulus.**

2. Bacalah 2 Korintus 8:13-14. Ketika kita semua bersatu untuk memberi, apa yang harus ada seperti yang diinginkan Allah? **Ke-seimbangan, setiap orang seharusnya memberi semampunya.**
3. Bacalah 2 Korintus 8:13-14. Bagaimana kebutuhan setiap orang akan terpenuhi? **Dengan memberi semampu Anda, ketika Anda mampu melakukannya.**
4. Bacalah Efesus 4:28. Orang yang tadinya mencuri, tidak boleh mencuri lagi, tetapi harus mulai bekerja dan mendapatkan penghasilan sendiri. Apa lagi yang dikatakan Efesus 4:28 yang seharusnya mereka lakukan? **Memberi kepada orang miskin.**
5. Bacalah Kejadian 13:2 dan 12:2. Allah dapat memercayakan kekayaan kepada Abraham karena Abraham tidak hanya memikirkan dirinya sendiri, melainkan **menjadi berkat** bagi orang lain.
6. Bacalah 1 Timotius 6:17-18. Apa tiga hal yang harus dilakukan orang kaya dengan uang mereka? **Berbuat baik, memberi dengan murah hati kepada orang miskin, membagikan kepada orang lain apa pun yang sudah Allah berikan kepada mereka.**
7. Dapatkah Allah memercayakan kekayaan kepada Anda?

Level 2 - Pelajaran 15

KEUANGAN (Bagian 2)

Oleh Andrew Wommack

Hari ini saya ingin membahas lebih banyak tentang keuangan bagi Anda. Pada bagian sebelumnya, saya menjelaskan bahwa Allah menghendaki Anda makmur. Sekarang saya ingin memberi Anda beberapa kunci tentang bagaimana itu bisa terjadi. Lukas 6:38 mengatakan, *“Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.”* Ada banyak prinsip mengenai hal ini, tetapi Anda tidak dapat berbicara tentang kemakmuran tanpa berbicara tentang memberi.

Bila Anda berbicara tentang kemakmuran finansial, banyak orang berkata, “Baiklah, jadi Allah ingin membuat saya makmur, tetapi saya tidak mempunyai apa-apa untuk diberikan.” Anda dapat melihat dalam Alkitab ketika Yesus berbicara tentang janda yang memberikan dua keping uang terakhirnya ke peti persembahan. Yesus sudah melihat orang-orang kaya memasukan persembahan dalam jumlah besar, tetapi Ia memanggil murid-murid-Nya dan mengatakan bahwa perempuan ini memberi lebih banyak dari mereka semua. Ia mengatakannya karena mereka memberi dari kelimpahan, sedangkan perempuan itu memberi dari kemiskinannya. Allah tidak menilai pemberian Anda dari besar-kecil jumlahnya, tetapi dari persentase yang Anda berikan. Bila seseorang mengatakan “Saya tidak mempunyai apa-apa untuk diberikan”, itu tidak benar. Kalau Anda tidak punya apa-apa, Anda dapat memberikan selebar pakaian Anda. Setiap orang mempunyai sesuatu untuk diberikan, jadi singkirkan anggapan bahwa Anda tidak mempunyai apa-apa untuk diberikan. Kenyataannya, ketika tampaknya Anda hanya mempunyai sedikit, justru pemberian Anda dapat menjadi persentase terbesar daripada ketika Anda mempunyai banyak. Orang yang mempunyai sepuluh dolar dan memberikan lima dolar berarti telah memberi lebih besar dari orang yang memberi satu juta dolar padahal mereka mempunyai miliaran

lagi di rekeningnya. Allah merancangNya demikian supaya setiap orang dapat memberi.

Mengapa Allah menyuruh kita memberi? Ada banyak alasan, tetapi salah satu tujuan utamanya adalah Allah ingin Anda memercayai-Nya dalam setiap segi kehidupan Anda. Bila tidak ada Allah, dan bila firman-Nya tidak benar ketika Ia mengatakan “Berilah, maka kamu akan diberi,” mengambil sebagian harta Anda dan membagikannya pada orang lain adalah hal paling bodoh yang dapat Anda lakukan. Bukannya semua kebutuhan Anda akan terpenuhi, yang terjadi malahan sebaliknya bila Allah tidak berjanji memberkati Anda. Dibutuhkan iman untuk dapat memberi dengan cara seperti yang Allah katakan, dan itulah alasannya Ia menyuruh Anda melakukannya.

Dalam Lukas 16, ada perumpamaan tentang bendahara yang berbuat curang terhadap majikannya, dan akhirnya dikatakan: *“Jadi, jikalau kamu tidak setia dalam hal Mamon yang tidak jujur [maksudnya: uang], siapakah yang akan mempercayakan kepadamu harta yang sesungguhnya?”* Kalau Anda tidak memercayai Allah dalam hal-hal yang lebih kecil, mengenai uang, bagaimana Anda akan memperoleh hal-hal yang lebih penting, seperti nilai-nilai rohani? Ayat-ayat ini menempatkan uang pada tingkat yang terkecil dalam penatalayanan. Bila Anda tidak dapat memercayai Allah dalam hal keuangan Anda, bagaimana Anda dapat memercayai-Nya tentang nasib Anda dalam kekekalan? Bagaimana Anda dapat benar-benar percaya bahwa Yesus sudah mengampuni dosa-dosa Anda dan bahwa Anda akan melewati kekekalan di surga? Hal-hal rohani yang seharusnya kita percayakan kepada Tuhan jauh lebih penting dari uang. Uang adalah soal kecil, tetapi intinya adalah mulai memercayai Allah.

Amsal 11:24 mengatakan ada orang-orang yang tampaknya memberi lebih banyak dari yang diperlukan, tetapi mereka malahan menjadi makmur, dan ada orang-orang yang cenderung menghemat apa yang mereka miliki, tetapi malahan menyebabkan kemiskinan dalam diri mereka.

Bila Anda mencari Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya lebih dulu, maka Ia akan menambahkan semua ini kepada Anda. Bila Anda ingin Allah menolong Anda dalam keuangan Anda, dan Anda berdoa memohon

pertolongan-Nya — tetapi tidak mencari Kerajaan Allah lebih dulu, dan tidak mengambil langkah iman, yakni memercayakan keuangan Anda pada-Nya, dan memberi — maka itu berarti sebenarnya Anda tidak memercayai-Nya.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Yohanes 3:16. Apa yang mendorong Allah untuk memberi?

2. Bacalah 1 Korintus 13:3. Apa seharusnya motivasi kita dalam memberi? _____

3. Bacalah Yakobus 2:15-16. Jelaskan arti ayat ini. _____

4. Bacalah Lukas 6:38. Apa yang dikatakan ayat ini kepada Anda? _____

5. Bacalah Efesus 1:7. Apakah Allah memberi dari kekayaan-Nya atau menurut kekayaan-Nya? Jelaskan perbedaannya. _____

6. Bacalah Amsal 19:17. Ketika Anda memberi kepada orang miskin, apa yang sedang Anda lakukan? _____
Apakah Allah akan membalasnya kepada Anda? _____
7. Bacalah Mazmur 41:1-3. Sebutkan lima hal yang Allah lakukan untuk orang-orang yang memberi kepada orang miskin. _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Yohanes 3:16 — “*Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengoruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap*

orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

1 Korintus 13:3 — *“Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikit pun tidak ada faedahnya bagiku.”*

Yakobus 2:15-16 — *“Jika seorang saudara atau saudari tidak mempunyai pakaian dan kekurangan makanan sehari-hari, dan seorang dari antara kamu berkata: ‘Selamat jalan, kenakanlah kain panas dan makanlah sampai kenyang!’, tetapi ia tidak memberikan kepadanya apa yang perlu bagi tubuhnya, apakah gunanya itu?”*

Lukas 6:38 — *“Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.”*

Efesus 1:7 — *“Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya.”*

Amsal 19:17 — *“Siapa menaruh belas kasihan kepada orang yang lemah, memiutangi TUHAN, yang akan membalas perbuatannya itu.”*

Mazmur 41:2-4 — *“Berbahagialah orang yang memperhatikan orang lemah! TUHAN akan meluputkan dia pada waktu celaka. TUHAN akan melindungi dia dan memelihara nyawanya, sehingga ia disebut berbahagia di bumi; Engkau takkan membiarkan dia dipermainkan musuhnya! TUHAN membantu dia di ranjangnya waktu sakit; di tempat tidurnya Kaupulihkannya sama sekali dari sakitnya.”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah Yohanes 3:16. Apa yang mendorong Allah untuk memberi? **Kasih-Nya.**
2. Bacalah 1 Korintus 13:3. Apa seharusnya motivasi kita dalam memberi? **Kasih; misalnya mencari kesejahteraan dan kebaikan bagi orang lain, bagaimanapun perasaan kita (Mat. 7:12).**

3. Bacalah Yakobus 2:15-16. Jelaskan arti ayat ini. **Sembilan puluh lima persen dari kasih tidak diucapkan. Bukan apa yang kita katakan, melainkan apa yang kita lakukan.**
4. Bacalah Lukas 6:38. Apa yang dikatakan ayat ini kepada Anda? **Apa pun ukuran yang Anda gunakan untuk memberi (besar atau kecil), akan digunakan untuk mengukur balasannya pada Anda.**
5. Bacalah Efesus 1:7. Apakah Allah memberi dari kekayaan-Nya atau menurut kekayaan-Nya? Jelaskan perbedaannya. **Menurut kekayaan-Nya. Ia memberikan segalanya untuk menebus kita, yakni Anak Tunggal-Nya.**
6. Bacalah Amsal 19:17. Ketika Anda memberi kepada orang miskin, apa yang sedang Anda lakukan? **Memiutangi Tuhan.** Apakah Allah akan membalasnya kepada Anda? **Ya.**
7. Bacalah Mazmur 41:1-3. Sebutkan lima hal yang Allah lakukan untuk orang-orang yang memberi kepada orang miskin. **Ia menyelamatkan mereka pada waktu kesusahan. Ia melindungi mereka. Ia memberi mereka kemakmuran. Ia menyelamatkan mereka dari tangan musuh. Ia menyembuhkan mereka; memulihkan kesehatan mereka.**

Level 2 - Pelajaran 16

APA YANG HARUS DILAKUKAN BILA DOA ANDA TAMPAKNYA TIDAK DIJAWAB

Oleh Andrew Wommack

Hari ini saya ingin membahas tentang apa yang harus dilakukan bila doa Anda tampaknya tidak dijawab, dan saya ingin menekankan fakta bahwa doa Anda “tampaknya” tidak dijawab. Kebenarannya, Allah selalu menjawab doa yang dinaikkan dengan iman sesuai firman-Nya. Dalam 1 Yohanes 5:14-15 dikatakan, *“Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya. Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya.”* Itulah keberanian kita untuk percaya kepada-Nya. Allah selalu menjawab doa, tetapi kita tidak selalu menyadarinya. Matius 7:7-8 mengatakan, *“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.”* Ayat-ayat itu mengatakan bahwa Allah menjawab doa. Namun, kita pasti dapat mengingat suatu waktu ketika kita meminta sesuatu yang menurut kita hal yang benar, baik, tidak mementingkan diri sendiri, atau tidak berada di luar kehendak Allah, tetapi kita tidak melihat jawaban doa itu.

Firman Allah menyuruh kita meminta, maka hal itu akan diberikan kepada kita; tetapi pengalaman kita menunjukkan bahwa kita meminta, tetapi kita tidak menerima. Mana yang benar? Jawabannya mungkin mengejutkan Anda, kebenarannya adalah mungkin keduanya benar. Kebanyakan orang berpikir, *Tunggu dulu, firman Allah mengatakan Ia akan menjawab, tetapi saya tidak melihat jawaban-Nya.* Yohanes 4:24 mengatakan, *“Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.”* Allah bekerja di alam roh

untuk menjawab doa kita, tetapi dibutuhkan iman dari pihak kita untuk memanifestasikannya. Iman akan membawa segala dari dunia roh dan memindahkannya ke dunia jasmani. Pada dasarnya, inilah yang dimaksudkan Ibrani 11:1, “*Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.*” Tidak dikatakan bahwa iman adalah bukti dari hal-hal yang tidak ada. Hal-hal itu ada, tetapi bukan di dunia jasmani yang tampak, hal-hal itu ada di dunia roh yang tidak tampak. Iman menjangkau ke dunia roh dan menarik hal-hal itu ke dunia jasmani.

Ini sama seperti sinyal radio. Stasiun Radio dan televisi terus memancarkan siaran. Mungkin Anda tidak dapat melihat atau mendengar sinyal itu, tetapi bukan berarti sinyal itu tidak ada. Anda harus menghidupkan radio dan menyetelnya pada frekuensi yang ingin Anda dengar. Maka radio itu akan menarik sinyal-sinyal itu dari alam yang tidak dapat Anda rasakan dan memancarkannya ke alam yang dapat Anda dengar dengan telinga jasmani. Allah menjawab doa kita dengan cara seperti itu: Ia memberikan hal-hal yang Anda minta di alam roh, dan dengan iman, Anda harus mengambilnya dan membawanya ke alam jasmani. Alam jasmani dan rohani bergerak sejajar satu sama lain. Allah bergerak dan menjawab doa Anda, tetapi mungkin Anda tidak pernah melihatnya terwujud di alam jasmani kalau Anda tidak menggunakan iman untuk menjembatani celah antara alam roh yang tidak tampak dan dunia jasmani tempat kita tinggal.

Misalnya, Daniel, seorang hamba Allah, berdoa dan meminta Allah memberinya pernyataan. Untuk menyingkat waktu, saya akan meringkas kisah itu. Tuhan mengutus malaikat Gabriel menampakkan diri kepada Daniel dan menjawab doanya. Daniel 9:22-23 mengatakan, “Lalu ia mengajari aku dan berbicara dengan aku: ‘Daniel, sekarang aku datang untuk memberi akal budi kepadamu untuk mengerti. Ketika engkau mulai menyampaikan permohonan keluarlah suatu firman, maka aku datang untuk memberitahukannya kepadamu, sebab engkau sangat dikasihi. Jadi camkanlah firman itu dan perhatikanlah penglihatan itu!’” Inilah intinya: Gabriel mengatakan bahwa sejak semula Daniel berdoa, Allah sudah memerintahkan ia untuk membawakan jawaban doa Daniel. Bila Anda membaca tentang berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk

membawa jawabannya, kira-kira tiga menit, tiga menit antara perintah Allah dan manifestasi di dunia jasmani.

Kita biasa menganggap bahwa kalau Allah benar-benar Allah, dan apa yang kita minta itu merupakan kehendak-Nya, hal itu akan terjadi dengan sendirinya dalam sekejap; itu tidak benar. Dalam contoh ini, Allah memberikan perintah, dan dibutuhkan waktu kira-kira tiga menit untuk Gabriel menempuh jarak sejauh itu. saya tidak tahu alasannya, dan ini tidak penting. Yang ingin saya tunjukkan di sini adalah bahwa sejak waktu Allah memberikan perintah, ada selang waktu kira-kira tiga menit sebelum jawaban itu tiba. Nah, bila itu waktu paling lama untuk memperoleh jawaban doa kita, kebanyakan orang mungkin dapat menunggu, tetapi tidak selalu begitu.

Dalam Daniel 10, kita menemukan Daniel yang sama sedang berdoa, dan kali ini dibutuhkan waktu tiga minggu sampai jawabannya datang. Banyak orang yang membaca ini akan berkata, “Mengapa Allah menjawab doa Daniel yang lalu dalam waktu tiga menit, dan doa yang kali ini tiga minggu?” Daniel 10:11-12 mengatakan, “Katanya kepadaku: ‘Daniel, engkau orang yang dikasihi, camkanlah firman yang kukatakan kepadamu, dan berdirilah pada kakimu, sebab sekarang aku diutus kepadamu.’ Ketika hal ini dikatakannya kepadaku, berdirilah aku dengan gemetar. Lalu katanya padaku: ‘Janganlah takut, Daniel, sebab telah didengarkan perkataanmu sejak hari pertama engkau berniat untuk mendapat pengertian dan untuk merendahkan dirimu di hadapan Allahmu, dan aku datang oleh karena perkataanmu itu.’” Ini menunjukkan bahwa Allah memerintahkan utusan sejak hari pertama Daniel berdoa. Dibutuhkan waktu tiga minggu untuk jawaban itu terwujud, tetapi Allah setia. Alkitab mengatakan bahwa Ia tetap sama kemarin, sekarang, dan selamanya (Ibr. 13:8).

Bila Anda menggabungkan pasal 9 dan 10, saya percaya Allah langsung menjawab masing-masing doa itu. Yang satu dibutuhkan waktu tiga menit dan yang lain tiga minggu, tetapi bukan Allah yang berubah-ubah. Intinya adalah: Allah menjawab doa kita. Ia melakukan perkara-perkara, tetapi ada banyak perubahan yang bisa terjadi antara waktu Ia menjawab doa dan waktu Anda menerima jawaban itu. Anda harus percaya; iman

harus menjangkau ke alam rohani dan membawa jawabannya ke alam jasmani. Jadi, iman adalah salah satu unsur yang sangat penting.

Di samping itu, Anda juga dapat melihat dalam Daniel 10:13, *“Pemimpin kerajaan orang Persia berdiri dua puluh satu hari lamanya menentang aku; tetapi kemudian Mikhael, salah seorang dari pemimpin-pemimpin terkemuka, datang menolong aku, dan aku meninggalkan dia di sana berhadapan dengan raja-raja orang Persia.”* Ini tidak berbicara tentang manusia jasmani, melainkan roh-roh jahat. Iblis adalah faktor lain dalam proses ini. Kadang-kadang Allah sudah menjawab doa kita, tetapi Iblis menghalangi jawaban itu melalui orang-orang lain. Misalnya, bila Anda sedang menanti jawaban mengenai finansial, Allah tidak akan memberi Anda uang secara pribadi. Ia tidak akan memalsukan mata uang Amerika Serikat ataupun negara-negara lain di dunia ini. Ia tidak akan mencetak uang, mencurahkan dari langit, dan memasukkannya ke dompet Anda. Lukas 6:38 (BIS) mengatakan, *“Berilah kepada orang lain, supaya Allah juga memberikan kepadamu; kalian akan menerima pemberian berlimpah-limpah yang sudah ditakar padat-padat untukmu. Sebab takaran yang kalian pakai untuk orang lain akan dipakai Allah untukmu.”* Allah akan bertindak dan menjawab doa Anda, tetapi jawaban itu dilakukan melalui orang-orang. Beberapa orang terikat oleh ketamakan, dan bila mereka marah kepada Anda, atau Anda membuat mereka sakit hati, Iblis dapat menghalangi jawaban doa Anda melalui mereka. Bila Anda berdoa, khususnya untuk keuangan, Anda perlu menyadari bahwa orang-orang lain mungkin menjadi bagian dari mukjizat keuangan Anda, dan mungkin Anda perlu mendoakan mereka.

Allah setia. Ia tidak pernah tidak menjawab doa yang didasarkan pada firman-Nya dan dinaikkan dengan iman. Ia selalu memberi, tetapi mungkin Anda tidak melihat manifestasinya, tergantung pada faktor-faktor lain. Semoga ini akan menolong Anda membangun iman dan mengetahui bahwa Allah selalu menjawab doa Anda.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Matius 7:7-8. Apa yang dapat kita harapkan dari Allah bila kita meminta? _____

2. Bacalah Matius 7:7-8. Bila kita mencari Allah, apa yang dapat kita harapkan? _____
3. Bacalah Matius 7:7-8. Apa yang dapat kita harapkan bila kita mengetuk? _____
4. Bacalah Yohanes 10:35. Apakah Allah akan memberi kurang dari apa yang dijanjikan firman-Nya? _____
5. Bacalah Yakobus 4:1-3. Mengapa orang-orang ini terhalang dalam menerima berkat dari Allah? _____

6. Bacalah 1 Petrus 3:7. Bila Anda berlaku tidak baik kepada pasangan Anda, apa akibatnya bagi kehidupan doa Anda? _____

7. Bacalah 1 Yohanes 5:14-15. Apa kunci supaya doa Anda dijawab? _____

8. Bacalah Markus 11:24. Ketika Anda berdoa, apa yang harus Anda lakukan? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Matius 7:7-8 — *“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.”*

Yohanes 10:35 — *“Jikalau mereka, kepada siapa firman itu disampaikan, disebut allah — sedang Kitab Suci tidak dapat dibatalkan.”*

Yakobus 4:1-3 — *“Dari manakah datangnya sengketa dan pertengkar di antara kamu? Bukankah datangnya dari hawa nafsumu yang saling berjuang di dalam tubuhmu? Kamu mengingini sesuatu, tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh; kamu iri hati, tetapi kamu tidak mencapai tujuanmu, lalu kamu bertengkar dan kamu*

berkelahi. Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa. Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu.”

1 Petrus 3:7 — *“Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan isterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang.”*

1 Yohanes 5:14-15 — *“Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya. Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya.”*

Markus 11:24 — *“Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah Matius 7:7-8. Apa yang dapat kita harapkan dari Allah bila kita meminta? **Kita dapat berharap hal itu diberikan kepada kita.**
2. Bacalah Matius 7:7-8. Bila kita mencari Allah, apa yang dapat kita harapkan? **Menemukan.**
3. Bacalah Matius 7:7-8. Apa yang dapat kita harapkan bila kita mengetuk? **Pintu dibukakan bagi kita.**
4. Bacalah Yohanes 10:35. Apakah Allah akan memberi kurang dari apa yang dijanjikan firman-Nya? **Tidak.**
5. Bacalah Yakobus 4:1-3. Mengapa orang-orang ini terhalang dalam menerima berkat dari Allah? **Motivasi dan hati mereka salah. Segalanya adalah tentang mereka dan untuk mereka. Motivasi mereka adalah keegoisan.**

6. Bacalah 1 Petrus 3:7. Bila Anda berlaku tidak baik kepada pasangan Anda, apa akibatnya bagi kehidupan doa Anda? **Doa Anda akan terhalang.**
7. Bacalah 1 Yohanes 5:14-15. Apa kunci supaya doa Anda dijawab? **Meminta menurut kehendak-Nya.**
8. Bacalah Markus 11:24. Ketika Anda berdoa, apa yang harus Anda lakukan? **Percaya bahwa Anda sudah menerima, maka Anda akan menerimanya.**

Level 3 - Pelajaran 1

ALIRAN ILAHI

Oleh Andrew Wommack

Saya ingin membagikan beberapa hal tentang bagaimana Anda dapat mulai membiarkan Allah mengalir melalui Anda untuk melayani orang lain. Anda mempunyai kuasa dan urapan Allah dalam diri Anda, tetapi bagaimana Anda mengeluarkannya pada orang lain? Ada sejumlah ayat untuk memulainya. Dalam Filemon 6, Paulus berdoa *“Dan aku berdoa, agar persekutuanmu di dalam iman turut mengerjakan pengetahuan akan yang baik di antara kita untuk Kristus.”* Langkah pertama untuk membiarkan kuasa Allah mengalir melalui Anda kepada orang lain adalah pertama-tama Anda mengakui hal-hal baik yang ada di dalam Anda. Anda tidak dapat memberikan apa yang tidak Anda miliki, tetapi sesudah Anda mengetahui apa yang ada di dalam diri Anda, otomatis banyak hal akan terjadi. Anda akan mulai membagikan kegembiraan Anda kepada orang lain, memberikan kesaksian tentang apa yang telah Allah lakukan dalam hidup Anda, dan dengan begitu ada orang-orang yang tertolong.

Dalam 1 Yohanes 4:7-8 dikatakan, *“Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.”* Setiap kali Anda merasakan kasih mengalir dari Anda kepada orang lain, itulah aliran Allah yang mengalir dari Anda kepada mereka. Dalam bahasa Yunani, ada empat kata utama untuk “kasih”, bentuk yang tertinggi, kasih *agape*, adalah kasih yang supernatural dari Allah. Anda perlu mengetahui perbedaan antara ketertarikan, atau gairah, terhadap seseorang dan bentuk kasih yang tertinggi dan supernatural dari Allah. setiap kali Anda merasakan kasih Allah mengalir dari Anda kepada seseorang, itu bukan untuk melayani diri sendiri. Anda dapat membuktikannya dengan melihat ke 1 Korintus 13:4-8, yang memberikan kualifikasi tentang kasih Allah. Kasih itu tidak iri hati, tidak mementingkan diri sendiri, tidak melayani diri sendiri, tidak mudah dihasut, dan sebagainya.

Anda perlu menganalisis mana yang dapat disebut kasih dan memastikan bahwa itu benar-benar kasih yang dari Allah — bahwa kasih itu tidak mementingkan diri sendiri atau melayani diri sendiri — sehingga Anda tidak mengasihi seseorang karena apa yang dapat dilakukannya untuk Anda. Sementara Anda bertumbuh dalam kasih ini dan secara harfiah mulai mengenali kasih-Nya, maka ketika Anda merasakannya mengalir melalui Anda kepada orang lain, itulah gerakan Allah. Sesudah Anda mengenali kasih Allah yang mengalir melalui Anda kepada seseorang, yang harus Anda lakukan adalah mengikutinya dengan kata-kata penghiburan atau tindakan — lakukan sesuatu.

Adakalanya ketika saya sedang berdoa, orang itu akan datang ke pikiran saya, dan saya akan merasakan kasih dan belas kasihan Allah kepada mereka. Tidak ada alasan hal ini terjadi; ini terjadi secara supernatural. Saya sudah belajar menelepon orang itu, menulis surat untuknya, atau menghubunginya dengan cara lain. Hampir setiap waktu, orang itu akan berkata, “Wah, Tuhan berbicara kepada saya melalui Anda, dan Ia menjamah hidup saya.” Tahukah Anda bagaimana hal itu terjadi? Hal itu terjadi karena saya merasakan kasih ini, belas kasih yang mengalir dari saya kepada orang itu. Ketika saya merasakannya sekarang, saya menyadari itu bukan saya — itu Allah. Allah adalah kasih, dan ketika saya mengasihi orang lain, Dialah yang mengasihi orang itu melalui saya. Inilah cara Yesus melayani. Matius 14:14 mengatakan, *“Ketika Yesus mendarat, Ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka dan Ia menyembuhkan mereka yang sakit.”* Cara kuasa Allah mengalir melalui Yesus adalah melalui simpati dan kasih yang Ia rasakan bagi orang-orang yang dilayani-Nya. Dalam Matius 8:2-3, seorang laki-laki yang menderita kusta, yang dianggap najis dan tidak boleh disentuh menurut hukum Yahudi (tidak seorang pun dapat menyentuhnya, kalau tidak mereka akan tertular dan menjadi najis juga) berseru kepada Yesus dari kejauhan, *“‘Tuan, jika Tuan mau, Tuan dapat mentahirkan aku.’ Lalu Yesus mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata: ‘Aku mau, jadilah engkau tahir.’ Seketika itu juga tahirilah orang itu dari pada kustanya.”* Yesus tergerak oleh belas kasih pada penderita kusta itu dan menyentuhnya. Bila Anda mempelajari Alkitab, Anda akan menemukan simpati dan

kasih Allah seperti ini pada banyak bagiannya. Kasih itu bukan sekadar emosi, melainkan belas kasih yang mengalir keluar melalui kita.

Ketika Yesus tergantung di kayu salib, Ia mengasihi orang-orang di sekitar-Nya sehingga Ia berkata, *“Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat”* (Luk. 23:34). Yang Ia doakan adalah orang-orang yang menyalibkan-Nya, tetapi Ia mengasihani mereka dan meminta Allah mengampuni mereka. Kita tahu Ia tidak bercanda — itu bukan sekadar perasaan, atau emosi — itu pilihan. Namun, Ia merasakan dan melepaskannya pada orang-orang lain. Ada Allah yang tinggal dalam diri setiap kita yang sudah lahir baru. Menurut ayat pada awal pelajaran ini, 1 Yohanes 4:8, Allah adalah kasih, dan Ia ingin mengalir melalui Anda untuk menjangkau orang lain. Untuk melakukan itu, Ia akan melepaskan belas kasihan-Nya. Anda akan merasakannya mengalir keluar dari Anda pada orang lain, dan ketika Anda merasakannya, Anda harus menanggapi.

Anda tidak selalu harus melakukan sesuatu yang istimewa. Anda tidak harus mengatakan “beginilah firman Tuhan”. Kadang-kadang, bila Anda mempunyai perasaan belas kasihan kepada seseorang, teruskan saja dan rangkul dia sambil berkata, “Allah mengasihimu, saya juga mengasihimu.” Saya tahu hal ini terjadi ketika saya berada dalam situasi di mana saya akan diusir dari sebuah gereja. Orang-orang memfitnah saya, dan seseorang bahkan mengancam hendak membunuh saya. Saya merasa sangat kecil hati dan berkata, “Allah apa gunanya? Tidak ada yang menghargai apa yang sedang saya coba lakukan.” Saya sedang melawan Iblis mengenai hal ini, dan seorang teman menelepon dari jauh. Ia berbicara selama beberapa menit, dan saya berkata, “Nah, ada apa kau menelepon saya?” Ia menjawab, “Saya cuma ingin menelepon dan memberitahu bahwa saya mengasihimu. Saya sedang berdoa dan merasakan kasih Allah kepadamu. Saya menghargaimu.” Itu saja yang dikatakannya. Ia tidak tahu apa pun tentang situasi yang sedang saya hadapi, tetapi Allah memakai hal itu. Saya tahu bahwa Allah yang sedang menunjukkan kasih-Nya pada saya melaluinya, dan itu membuat saya tetap melayani dan juga mengubah hidup saya.

Hal itu tidak membutuhkan kata-kata yang mendalam atau indah. Allah itu kasih, dan setiap kali Anda merasakan kasih itu mengalir

melalui Anda, itulah aliran ilahi ... hidup yang mengalir dari Allah. Bila Anda merasakannya, Anda perlu menindaklanjutinya. Lakukan sesuatu, katakan sesuatu, jadilah berkat bagi orang lain. Allah akan menaruh kata-kata dalam mulutmu. Ia akan memakai Anda, dan Ia akan membebaskan orang-orang saat Anda bergerak dengan belas kasihan dan melayani orang-orang di sekeliling Anda.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

Perhatikan: Dalam pelajaran ini, kita akan mencermati bagaimana membiarkan apa yang Allah tempatkan dalam kita mengalir keluar kepada orang lain.

1. Bacalah Filemon 6. Apa langkah pertama membiarkan Allah mengalir melalui kita? _____

2. Bacalah 1 Yohanes 4:7-8. Apakah sumber kita untuk mengasihi orang lain? _____
3. Andrew mengatakan, “Setiap kali Anda merasakan kasih mengalir dari Anda, itu Allah yang sedang mengalir melalui Anda.” Bagaimana 1 Yohanes 4:7 membuktikan fakta ini? _____

4. Bacalah 1 Korintus 13:4-8. Apakah ciri kasih Allah? _____

5. Bacalah Matius 14:14. Bagaimana Yesus melayani orang lain? _____

6. Bacalah Matius 25:37-40. Ketika kita menjangkau orang lain dalam kasih dan simpati (belas kasih), sebenarnya siapakah yang sedang kita kasihi dan kita pedulikan? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Filemon 6 — “Dan aku berdoa, agar persekutuanmu di dalam iman turut mengerjakan pengetahuan akan yang baik di antara kita untuk Kristus.”

1 Yohanes 4:7-8 — “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.”

1 Yohanes 4:7 — “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah.”

1 Korintus 13:4-8 — “Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan; nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap.”

Matius 14:14 — “Ketika Yesus mendarat, Ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka dan Ia menyembuhkan mereka yang sakit.”

Matius 25:37-40 — “Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum?

Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.”

Ibrani 6:10 — *“Sebab Allah bukan tidak adil, sehingga Ia lupa akan pekerjaanmu dan kasihmu yang kamu tunjukkan terhadap nama-Nya oleh pelayanan kamu kepada orang-orang kudus, yang masih kamu lakukan sampai sekarang.”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah Filemon 6. Apa langkah pertama membiarkan Allah mengalir melalui kita? **Mengakui setiap hal baik yang ditempatkan-Nya di dalam kita melalui Kristus Yesus.**
2. Bacalah 1 Yohanes 4:7-8. Apakah sumber kita untuk mengasihi orang lain? **Allah, karena Allah adalah kasih (1 Yoh. 4:8).**
3. Andrew mengatakan, “Setiap kali Anda merasakan kasih mengalir dari Anda, itu Allah yang sedang mengalir melalui Anda.” Bagaimana 1 Yohanes 4:7 membuktikan fakta ini? **“Kasih itu berasal dari Allah” (Dialah sumbernya).**
4. Bacalah 1 Korintus 13:4-8. Apa ciri dari kasih Allah? **Kasih tidak cepat marah, kasih itu sabar. Akan selamanya begitu. Kasih itu baik hati. Kasih menyatakan diri dalam perbuatan-perbuatan baik. Kasih itu tidak iri hati. Tidak marah karena nasib baik atau keberhasilan orang lain. Kasih itu tidak menyombongkan diri. Kasih itu tidak sombong. Tidak melakukan yang tidak pantas. Tidak kasar. Tidak mementingkan diri sendiri. Tidak berpusat pada diri sendiri. Tidak mudah dihasut. Tidak mudah marah. Tidak berpikir jahat. Tidak berburuk sangka terhadap orang lain. tidak mendendam. Tidak bersenang-senang dalam kesalahan. Tidak senang karena ketidakadilan, atau kesalahan. Bergembira karena kebenaran. Menanggung segala sesuatu.**

Selalu suportif. Pantang menyerah. Percaya segala sesuatu. Selalu percaya. Tidak berkesudahan. Bertahan sampai akhir, bahkan sampai kekekalan.

5. Bacalah Matius 14:14. Bagaimana Yesus melayani orang lain? **Ia tergerak oleh belas kasih pada orang lain. Belas kasih dapat juga dikatakan sebagai “perasaan simpati; menaruh kasih, ikut merasakan perasaan orang lain”.**
6. Bacalah Matius 25:37-40. Ketika kita menjangkau orang lain dalam kasih dan simpati (belas kasih), sebenarnya siapakah yang sedang kita kasihi dan kita pedulikan? **Yesus sendiri. Lihat Ibrani 6:10.**

Level 3 - Pelajaran 2

MENGGUNAKAN KARUNIA UNTUK MELAYANI

Oleh Andrew Wommack

Hari ini kita akan berbicara tentang bagaimana Anda dapat membawa kasih Allah yang sudah Anda terima dan membagikannya pada orang lain — bagaimana Anda dapat melayani orang lain secara efektif. Dalam 1 Petrus 4:11 dikatakan, *“Jika ada orang yang berbicara, baiklah ia berbicara sebagai orang yang menyampaikan firman Allah.”* Istilah “orang yang menyampaikan firman Allah” mengacu kepada Perjanjian Lama ketika mereka mempunyai Ruang Mahakudus dan menaruh firman Allah dalam Tabut Perjanjian. Jadi, bila dikatakan “berbicara sebagai orang yang menyampaikan firman Allah”, maksudnya adalah menjadi penyambung lidah Allah, menjadi jurubicara Allah. Ayat ini berlanjut, *“Jika ada orang yang melayani, baiklah ia melakukannya dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah, supaya Allah dimuliakan dalam segala sesuatu karena Yesus Kristus. Ialah yang empunya kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya!”* Di sini dikatakan bahwa Anda perlu melayani orang lain, bukan berdasarkan kemampuan Anda sendiri, melainkan berdasarkan kemampuan yang Allah berikan.

Salah satu kehebatan kehidupan Kristen adalah bahwa kehidupan itu bukan saya atau Anda yang berbicara pada seseorang dan membagikan sesuatu berdasarkan kemampuan kita sendiri, melainkan Allah sendiri yang datang dan tinggal dalam kita. Ia mulai berbicara melalui kita dan mengalir melalui kita. Secara harfiah, kita dapat “kerasukan” Allah dan Roh Allah mengalir melalui kita. Saat kita mulai berkata-kata kepada orang lain, kita perlu ingat bahwa inilah yang disebut karunia Roh dan inilah gunanya karunia itu. Dalam 1 Korintus 12 dikatakan bahwa setiap kita sudah diberi karunia yang berbeda-beda menurut kehendak-Nya. Pada ayat 4-6 dikatakan, *“Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh. Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan. Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang.”* Ini berarti bahwa Allah mengerjakan hal-hal ini di

dalam kita semua, seperti yang dikatakan ayat 7, *“Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama,”* atau untuk kebaikan setiap orang.

Ayat-ayat ini mengatakan bahwa Allah sudah menempatkan kemampuan supernatural dalam diri setiap kita. Mungkin Anda tidak merasakannya, mungkin Anda tidak menyadarinya, tetapi ini janji firman Allah. Bila Anda sudah sampai sejauh ini dalam seri Penginjilan Pemuridan ini, bila Anda sudah menjadikan Yesus sebagai Tuhan Anda, bila Anda sudah mempelajari bagaimana cara menerima dari Allah dan mulai menerapkannya dalam hidup Anda, maka saya percaya kuasa Roh Kudus sedang bekerja dalam diri Anda. Ada mukjizat-mukjizat untuk orang lain dalam diri Anda. Allah telah menempatkan benih mukjizat dalam diri Anda bagi orang lain. Adalah yang memutuskan apakah akan melepaskannya ke dalam hidup orang lain atau tidak. Alkitab mengatakan bahwa Roh Kudus sudah memberikannya pada setiap kita, tanpa terkecuali. Sembilan karunia Roh Kudus didaftarkan dalam 1 Korintus 12, seperti karunia berkata-kata dengan hikmat, berkata-kata dengan pengetahuan, membedakan roh, melakukan mukjizat, kesembuhan, dan sebagainya. Ada karunia-karunia lain yang didaftarkan dalam Roma 12, yang tidak sempat saya bicarakan di sini. Anda perlu mempelajarinya sendiri dan menyadari bahwa Roh Kudus telah menempatkan pengurapan khusus dalam setiap kita — kemampuan khusus — untuk melayani orang lain. Misalnya, tidak setiap orang akan dapat melayani dengan cara seperti yang saya lakukan. Mungkin Anda tidak mempunyai karunia mengajar, tetapi setiap orang di dalam Tubuh Kristus dapat mengajar dengan membagikan iman mereka pada orang lain. Ada orang-orang yang secara khusus dipanggil untuk mengajar, orang-orang yang dipanggil untuk berkhotbah, dan menggembalakan gereja. Karunia lain yang didaftarkan di Roma 12 mengatakan ada orang-orang yang karunianya adalah memberi tumpangan. Banyak di antara Anda mungkin mempunyai satu kemampuan, atau karunia, tanpa menyadarinya. Anda hanya mempunyai kerinduan untuk menjadi berkat bagi orang lain. Mungkin Anda orang yang, bila berjalan memasuki suatu ruangan, membuat orang-orang yang tampaknya sakit merasa tenang. Anda berempati kepada mereka, Anda merasakan apa yang mereka rasakan, dan Anda mempunyai kerinduan untuk menghibur

mereka dan melayani mereka. Tahukah Anda bahwa itu adalah karunia supernatural dari Allah?

Roma 12 mengatakan beberapa orang mempunyai karunia untuk memberi, karunia untuk memperoleh banyak uang dan memberikannya untuk mendanai pekabaran Injil. Itulah karunia mereka, panggilan mereka, dan mungkin sebagian dari antara Anda terpanggil untuk itu. Sebagian lagi mempunyai karunia untuk menasihati. Yang lain mempunyai karunia administrasi, yang oleh gereja disebut sebagai karunia untuk menolong. Ada berbagai macam hal yang dapat dilakukan, bukan hanya di lingkungan gereja, melainkan dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain. Ada juga yang mempunyai kemampuan untuk menghibur orang-orang yang patah semangat, sesuatu yang tidak pernah dapat saya lakukan hanya dengan mengajarkan firman Allah. Anda mempunyai kemampuan supernatural untuk bergaul, merangkul seseorang, memberkatinya, dan membangkitkan semangatnya. Yang saya maksudkan dengan semua ini adalah, Anda jangan melihatnya sebagai hal yang biasa dan berkata, “Ah, memang begitulah kepribadian saya.” Mungkin Anda menggolongkan diri Anda sebagai orang seperti ini, tetapi ketahuilah, kemampuan supernatural yang Allah tempatkan dalam diri Anda adalah yang memberi Anda karunia, bakat, dan perspektif yang membuat Anda tertarik melakukan hal-hal tertentu.

Ketika Anda melayani orang lain, Alkitab mengatakan Anda harus melayani dengan karunia-karunia yang telah Allah tempatkan dalam diri Anda. Kita semua harus menjadi pelayan, entah dalam pekerjaan sepenuh waktu, dalam karier kita, atau di mana pun kita berada. Bila Anda melakukannya dengan tetangga atau orang-orang di toko, Anda perlu melakukannya dengan kemampuan yang Allah berikan, bukan dengan kemampuan Anda sendiri. Jadi, saya mendorong Anda untuk mencari Allah, menemukan karunia-karunia yang Ia tempatkan dalam diri Anda, dan jangan mengabaikannya bila Anda tidak dipanggil pada satu karunia pelayanan yang merupakan suatu pekerjaan. Sadarilah bahwa Roh Kudus sudah menempatkan kemampuan supernatural dalam diri setiap orang, lalu mulailah melayani orang lain melalui karunia yang telah Allah tempatkan dalam Anda.

Akan dibutuhkan waktu dan latihan. Anda tidak akan langsung menjadi sempurna. Jadi, jangan takut untuk melatihnya. Bila Anda melakukan kesalahan, Allah tidak akan turun dari takhta-Nya, dan orang lain akan melihat ketulusan hati Anda. kasih Anda akan melayani mereka sekalipun Anda tidak melakukan sesuatu dengan sempurna. Mulailah melayani orang lain. Sadarilah bahwa diri Anda adalah karunia dari Allah, dan mulailah membagikan pada orang lain karunia supernatural yang telah Allah berikan kepada Anda.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah 1 Petrus 4:11. Kita harus melayani dengan kemampuan siapa?

2. Bacalah 1 Korintus 12:4. Ada berbagai karunia rohani, tetapi siapakah sumber dari semuanya? _____
3. Bacalah 1 Korintus 12:6. Pilihlah pernyataan yang benar.
 - a. Allah hanya bekerja dengan satu cara.
 - b. Ada berbagai cara Allah bekerja melalui orang-orang.
 - c. Allah hanya bekerja melalui pengkhotbah.
4. Bacalah 1 Korintus 12:7. Hadirat Roh Kudus dan karunia-karunia roh diberikan kepada setiap kita demi kebaikan semua orang. Benar atau Salah.
5. Bacalah 1 Korintus 12:8-10. Daftarkan dan definisikan beberapa karunia rohani yang Allah berikan kepada orang-orang. _____

6. Bacalah Roma 12:6-8. Definisikan karunia-karunia roh yang di-daftarkan di sini yang Allah berikan kepada orang-orang. _____

7. Sudahkah Anda melihat ada di antara karunia-karunia ini yang bekerja melalui Anda? Bila ya, karunia apakah itu? _____

8. Bacalah 1 Korintus 12:7. Siapa yang diharapkan mendapat manfaat dari karunia-karunia ini? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

1 Petrus 4:11 — *“Jika ada orang yang berbicara, baiklah ia berbicara sebagai orang yang menyampaikan firman Allah; jika ada orang yang melayani, baiklah ia melakukannya dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah, supaya Allah dimuliakan dalam segala sesuatu karena Yesus Kristus. Ialah yang empunya kemuliaan dan kuasa sampai selamanya! Amin.”*

1 Korintus 12:4 — *“Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh.”*

1 Korintus 12:6 — *“Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang.”*

1 Korintus 12:7 — “Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama.”

1 Korintus 12:8-10 — “Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan. Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan. Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh. Kepada yang seorang Ia memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu.”

Kisah Para Rasul 27:21-25 — “Dan karena mereka beberapa lamanya tidak makan, berdirilah Paulus di tengah-tengah mereka dan berkata: ‘Saudara-saudara, jika sekiranya nasihatku dituruti, supaya kita jangan berlayar dari Kreta, kita pasti terpelihara dari kesukaran dan kerugian ini! Tetapi sekarang, juga dalam kesukaran ini, aku menasihatkan kamu, supaya kamu tetap bertabah hati, sebab tidak seorang pun di antara kamu yang akan binasa, kecuali kapal ini. Karena tadi malam seorang malaikat dari Allah, yaitu dari Allah yang aku sembah sebagai milik-Nya, berdiri di sisiku, dan ia berkata: Jangan takut, Paulus! Engkau harus menghadapi Kaisar; dan sesungguhnya oleh karunia Allah, maka semua orang yang ada bersama-sama dengan engkau di kapal ini akan selamat karena engkau. Sebab itu tabahkanlah hatimu, saudara-saudara! Karena aku percaya kepada Allah, bahwa semuanya pasti terjadi sama seperti yang dinyatakan kepadaku.’”

Kisah Para Rasul 9:11-12 — “Firman Tuhan: ‘Mari, pergilah ke jalan yang bernama Jalan Lurus, dan carilah di rumah Yudas seorang dari Tarsus yang bernama Saulus. Ia sekarang berdoa, dan dalam suatu penglihatan ia melihat, bahwa seorang yang bernama Ananias masuk ke dalam dan menumpangkan tangannya ke atasnya, supaya ia dapat melihat lagi.’”

1 Korintus 13:2 — “*Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna.*”

Markus 16:18 — “*Mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.*”

Ibrani 2:3-4 — “*Bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyalakan keselamatan yang sebesar itu, yang mula-mula diberitakan oleh Tuhan dan oleh mereka yang telah mendengarnya, kepada kita dengan cara yang dapat dipercayai, sedangkan Allah meneguhkan kesaksian mereka oleh tanda-tanda dan mujizat-mujizat dan oleh berbagai-bagai pernyataan kekuasaan dan karunia Roh Kudus, yang dibagi-bagikan-Nya menurut kehendak-Nya.*”

Kisah Para Rasul 11:27-28 — “*Pada waktu itu datanglah beberapa nabi dari Yerusalem ke Antiokhia. Seorang dari mereka yang bernama Agabus bangkit dan oleh kuasa Roh ia mengatakan, bahwa seluruh dunia akan ditimpa bahaya kelaparan yang besar. Hal itu terjadi juga pada zaman Klaudius.*”

1 Korintus 14:3 — “*Tetapi siapa yang bernubuat, ia berkata-kata kepada manusia, ia membangun, menasihati dan menghibur.*”

Kisah Para Rasul 16:16-18 — “*Pada suatu kali ketika kami pergi ke tempat sembahyang itu, kami bertemu dengan seorang hamba perempuan yang mempunyai roh tenung; dengan tenungan-tenungannya tuannya memperoleh penghasilan besar. Ia mengikuti Paulus dan kami dari belakang sambil berseru, katanya: ‘Orang-orang ini adalah hamba Allah Yang Mahatinggi. Mereka memberitakan kepadamu jalan kepada keselamatan.’ Hal itu dilakukannya beberapa hari lamanya. Tetapi ketika Paulus tidak tahan lagi akan gangguan itu, ia berpaling dan berkata kepada roh itu: ‘Demi nama Yesus Kristus aku menyuruh engkau keluar dari perempuan ini.’ Seketika itu juga keluarlah roh itu.*”

Kisah Para Rasul 2:4-11 — “*Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang*

diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya. Waktu itu di Yerusalem diam orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit. Ketika turun bunyi itu, berkerumunlah orang banyak. Mereka bingung karena mereka masing-masing mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri. Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata: 'Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea? Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita: kita orang Partia, Media, Elam, penduduk Mesopotamia, Yudea dan Kapadokia, Pontus dan Asia, Frigia dan Pamfilia, Mesir dan daerah-daerah Libia yang berdekatan dengan Kirene, pendatang-pendatang dari Roma, baik orang Yahudi maupun penganut agama Yahudi, orang Kreta dan orang Arab, kita mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah.'"

1 Korintus 14:13-14 — "Karena itu siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia harus berdoa, supaya kepadanya diberikan juga karunia untuk menafsirkannya. Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohkulah yang berdoa, tetapi akal budiku tidak turut berdoa."

Roma 12:6-8 — "Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita: Jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita. Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar; jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati. Siapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas; siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin; siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita."

2 Timotius 4:11 — "Hanya Lukas yang tinggal dengan aku. Jemputlah Markus dan bawalah ia ke mari, karena pelayanannya penting bagiku."

Kisah Para Rasul 13:1 — "Pada waktu itu dalam jemaat di Antiokhia ada beberapa nabi dan pengajar, yaitu: Barnabas dan Simeon yang

disebut Niger, dan Lukius orang Kirene, dan Menahem yang diasuh bersama dengan raja wilayah Herodes, dan Saulus.”

Kisah Para Rasul 13:15 — *“Setelah selesai pembacaan dari hukum Taurat dan kitab nabi-nabi, pejabat-pejabat rumah ibadat menyuruh bertanya kepada mereka: ‘Saudara-saudara, jikalau saudara-saudara ada pesan untuk membangun dan menghibur umat ini, silakanlah!’”*

Amsal 22:9 — *“Orang yang baik hati akan diberkati, karena ia membagi rezekinya dengan si miskin.”*

Kisah Para Rasul 20:28 — *“Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanan, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperoleh-Nya dengan darah Anak-Nya sendiri.”*

Matius 5:7 — *“Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan.”*

1 Korintus 12:7 — *“Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama.”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah 1 Petrus 4:11. Kita harus melayani dengan kemampuan siapa? **Kemampuan Allah.**
2. Bacalah 1 Korintus 12:4. Ada berbagai karunia rohani, tetapi siapakah sumber dari semuanya? **Allah/Roh Kudus.**
3. Bacalah 1 Korintus 12:6. Pilihlah pernyataan yang benar. **b. Ada berbagai cara Allah bekerja melalui orang-orang.**
4. Bacalah 1 Korintus 12:7. Hadirat Roh Kudus dan karunia-karunia roh diberikan kepada setiap kita demi kebaikan semua orang. **Benar.**
5. Bacalah 1 Korintus 12:8-10. Daftarkan dan definisikan beberapa karunia rohani yang Allah berikan kepada orang-orang. **Berkata-kata dengan hikmat = Penyataan supernatural dari Allah mengenai pikiran dan tujuan-Nya. Lihat Kis. 27:21-25.**

Berkata-kata dengan marifat = Penyataan Supernatural dari Allah tentang fakta atau peristiwa. Lihat Kis. 9:11-12.

Karunia iman = Kemampuan supernatural untuk memercayai Allah tanpa ragu atau logika. Lihat 1 Kor. 13:2.

Karunia untuk menyembuhkan = Kemampuan supernatural untuk menyembuhkan orang sakit tanpa bantuan manusia atau pengobatan. Lihat Mrk. 16:18.

Karunia untuk mengadakan mukjizat = Campur tangan supernatural yang menghasilkan mukjizat yang bertentangan dengan hukum alam. Lihat Ibr. 2:3-4.

Karunia untuk bernubuat = Ucapan supernatural, diilhami oleh Allah, diucapkan dalam bahasa yang dikenal oleh pembicara. Lihat Kis. 11:27-28 dan 1 Kor. 14:3.

Membedakan bermacam-macam roh = Pernyataan supernatural dari Allah tentang keberadaan atau aktivitas roh-roh jahat. Lihat Kis. 16:16-18.

Berkata-kata dalam bahasa roh = Ucapan supernatural, diilhami oleh Allah, dalam bahasa yang tidak dikenal (misalnya, tidak dikenal oleh orang yang berbicara). Lihat Kis. 2:4-11.

Menafsirkan bahasa roh = Ucapan supernatural, diilhami oleh Allah, untuk menafsirkan bahasa yang tidak dikenal. Lihat 1 Kor. 14:13-14.

6. Bacalah Roma 12:6-8. Definisikan karunia-karunia roh yang didaftarkan di sini yang diberikan Allah kepada orang-orang. **Bernubuat= Ucapan supernatural, diilhami oleh Allah, diucapkan dalam bahasa yang dikenal oleh pembicara.**

Melayani = Melayani orang lain, pelayanan praktis . Lihat 2 Tim. 4:11.

Mengajar = Menjelaskan, menguraikan secara terperinci, memberikan instruksi. Lihat Kis. 13:1.

Menasihati = Mendesak, membimbing, membesarkan hati, menghibur, atau memperingatkan. Lihat Kis. 13:15.

Memberi = Memberi dengan murah hati kepada Allah dan sesama. Lihat Ams. 22:9.

Memimpin = Memberikan pimpinan. Lihat Kis. 20:28.

Kemurahan = Menunjukkan belas kasih pada orang yang tertindas atau korban. Lihat Mat. 5:7.

7. Sudahkah Anda melihat ada dari antara karunia-karunia ini yang bekerja melalui Anda? Bila ya, karunia apakah itu?
8. Bacalah 1 Korintus 12:7. Siapa yang diharapkan mendapat manfaat dari karunia-karunia ini? **Setiap orang. Dengan menggunakan karunia-karunia untuk menolong orang lain, Anda membiarkan Allah bekerja melalui Anda.**

Level 3 - Pelajaran 3

MUKJIZAT MEMULIAKAN ALLAH

Oleh Andrew Wommack

Kita sudah berbicara tentang berjalan dalam kuasa Allah dan melayani orang lain melalui karunia-karunia yang Allah berikan pada kita. Saya ingin membagikan beberapa hal tentang bagaimana hal ini benar-benar memuliakan Allah dan bagaimana Ia mengharapkan kita menggunakan kemampuan supernatural-Nya. Ada sangat banyak ayat mengenai hal ini, yang hanya dapat saya bicarakan sedikit. Dalam Matius 9 ada contoh tentang Yesus menyembuhkan orang lumpuh, dan saya akan membicarakannya lebih detail dalam Markus 2. Matius 9:8 mengatakan, *“Maka orang banyak yang melihat hal itu takut lalu memuliakan Allah yang telah memberikan kuasa sedemikian itu kepada manusia.”* Tahukah Anda bahwa karunia-karunia Roh — mukjizat — memuliakan Allah, dan itulah alasannya Ia memberikan kemampuan untuk mengadakan mukjizat kepada kita?

Ketika Anda mulai bersaksi kepada orang lain, wajar jika mereka cenderung meragukan dan mulai bertanya, “Bagaimana saya tahu yang Anda katakan itu benar?” Saya pernah mendengar T.L. Osborne, seorang penginjil terkenal yang memimpin ratusan ribu orang kepada Tuhan, membicarakan pengalamannya ketika ia pertama kali pergi ke ladang misi di luar negeri. Ia mencoba bersaksi kepada orang-orang, dan mereka tidak memercayai apa yang dikatakannya. Akhirnya, suatu hari ia sedang berbicara kepada seorang laki-laki. Ia berkata, “Tetapi Alkitab mengatakan ...,” dan orang itu berkata, “Apa yang membuat buku hitam Anda itu berbeda dari buku hitam lain?” Maka T.L. Osborne berpikir, *Bagaimana orang-orang ini mengetahui bahwa Alkitab itu benar? Saya percaya bahwa Alkitab adalah firman Allah, tetapi bagaimana saya dapat meyakinkan mereka?*

Ia meninggalkan ladang misi dengan perasaan kalah dan kecil hati, pulang ke rumah, dan mulai mencari Allah. Tuhan memberitahunya

bahwa ia harus menggunakan kemampuan supernatural-Nya. Tanda-tanda dan mukjizat bertujuan untuk mengesahkan firman Allah, yang akan mengubah hidup orang. Dalam 1 Petrus 1:23 dikatakan, *“Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal.”* Firman Allah itulah yang mengubah hidup orang, tetapi bagaimana Anda membuat mereka percaya bahwa itu benar-benar Allah yang berbicara? Nah, itulah tujuan mukjizat. Bila kita berkhotbah dan mengatakan bahwa Allah menghendaki seseorang disembuhkan, kita menunjukkannya dengan berbicara kepadanya dalam nama Yesus. Mata mereka yang buta atau telinga mereka yang tuli yang disembuhkan mengesahkan bahwa yang melakukannya adalah Allah. Mukjizat tidak akan mengubah orang, tetapi akan membuat orang percaya bahwa kata-kata yang Anda sampaikan adalah firman Allah.

Contoh dari Alkitab mengenai hal itu terdapat dalam Markus 2:1-9, kisah yang lebih detail tentang orang lumpuh yang disembuhkan: *“Kemudian, sesudah lewat beberapa hari, waktu Yesus datang lagi ke Kapernaum, tersiarlah kabar, bahwa Ia ada di rumah. Maka datanglah orang-orang berkerumun sehingga tidak ada lagi tempat, bahkan di muka pintu pun tidak. Sementara Ia memberitakan firman kepada mereka, ada orang-orang datang membawa kepada-Nya seorang lumpuh, digotong oleh empat orang. Tetapi mereka tidak dapat membawanya kepada-Nya karena orang banyak itu, lalu mereka membuka atap yang di atas-Nya; sesudah terbuka mereka menurunkan tilam, tempat orang lumpuh itu terbaring. Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: ‘Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni!’ Tetapi di situ ada juga duduk beberapa ahli Taurat, mereka berpikir dalam hatinya: ‘Mengapa orang ini berkata begitu? Ia menghujat Allah. Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri?’ Tetapi Yesus segera mengetahui dalam hati-Nya, bahwa mereka berpikir demikian, lalu Ia berkata kepada mereka: ‘Mengapa kamu berpikir begitu dalam hatimu? Manakah lebih mudah, mengatakan kepada orang lumpuh ini: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalan?’”* Sebenarnya, kedua hal itu secara teknis mustahil. Tidak mungkin manusia dapat mengampuni dosa, dan juga tidak mungkin

manusia dapat menyembuhkan orang lumpuh. Jadi, bila Allah dapat melakukan salah satunya, pasti Ia juga dapat melakukan yang lain.

Dalam ayat 10-12, Yesus berkata, “*Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa*’ —berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu —: ‘Kepadamu Kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurnya dan pulanglah ke rumahmu!’ Dan orang itu pun bangun, segera mengangkat tempat tidurnya dan pergi ke luar di hadapan orang-orang itu, sehingga mereka semua takjub lalu memuliakan Allah, katanya: ‘Yang begini belum pernah kita lihat.’” Yesus menerangkan hal ini dengan sangat jelas ketika berkata pada orang lumpuh itu, “Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa.” Ia menghasilkan kesembuhan supaya orang-orang tahu bahwa bila Ia dapat melakukan hal-hal di alam jasmani yang dapat mereka lihat terjadi sesuai perkataan-Nya, maka hal-hal rohani seperti pengampunan dosa juga dapat terjadi. Yesus menggunakan mukjizat untuk mengesahkan perkataan-Nya.

Hal yang sama juga dikatakan dalam Ibrani 2:2-3: “*Sebab kalau firman yang dikatakan dengan perantaraan malaikat-malaikat tetap berlaku, dan setiap pelanggaran dan ketidaktaatan mendapat balasan yang setimpal, bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyalahkan keselamatan yang sebesar itu, yang mula-mula diberitakan oleh Tuhan dan oleh mereka yang telah mendengarnya, kepada kita dengan cara yang dapat dipercayai.*” Dikatakan bahwa Allah meneguhkan perkataan ini dengan kuasa Roh Kudus. Bila dikaitkan dengan Markus 16:20, “*Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.*” Inti yang hendak saya katakan adalah bahwa Allah ingin Anda menggunakan kemampuan dan kuasa supernatural-Nya untuk melayani orang lain. Ia menggunakan mukjizat yang terjadi melalui karunia Roh Kudus untuk meneguhkan apa yang dikatakan-Nya pada orang-orang. Akhirnya, Ia ingin hati orang-orang dimerdekakan, tetapi kadang-kadang cara untuk memasuki hati orang adalah melalui tubuh dan emosi mereka. bila Anda dapat mengatasi segi-segi itu dan melihat seseorang dimerdekakan, maka mereka akan membuka hati dan mengizinkan Tuhan menjamah segenap hidup mereka, dan mereka sepenuhnya menyerahkan diri pada-Nya.

Dalam 1 Korintus 2:1-5, Paulus menulis kepada orang-orang Korintus, mengatakan kepada mereka bagaimana ia mula-mula mendekati mereka: *“Demikianlah pula, ketika aku datang kepadamu, saudara-saudara, aku tidak datang dengan kata-kata yang indah atau dengan hikmat untuk menyampaikan kesaksian Allah kepada kamu. Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan. Aku juga telah datang kepadamu dalam kelemahan dan dengan sangat takut dan gentar. Baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh, supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah.”* Ia menjelaskan bahwa alasan ia tidak menekankan dan menggunakan kata-kata saja, tetapi datang untuk mendemonstrasikan Roh dan kuasa, adalah supaya iman mereka didasarkan pada kuasa Allah, bukan hikmat manusia.

Kekristenan memiliki logika yang indah. Sesudah Anda melihat kebenaran, Anda heran bagaimana dulu Anda tidak melihatnya dan mengapa tidak setiap orang melihatnya. Tetapi kekristenan bukan cuma logika ... kekristenan adalah pengalaman nyata bersama Allah yang nyata. Allah hidup, dan ingin menyatakan diri-Nya dengan kuasa yang sama seperti yang dinyatakan dalam firman-Nya. Ibrani 13:8 mengatakan, *“Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.”* Yesus datang dan Allah meneguhkan-Nya di tengah kita dengan tanda-tanda dan mukjizat. Kisah Para Rasul 10:38 mengatakan, *“Bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia.”* Perkataan-Nya diteguhkan, dan mukjizat-mukjizat itu seperti lonceng yang memanggil orang-orang untuk mendengarkan berita yang disampaikan-Nya. Mereka memuliakan Allah. Banyak ayat yang mengatakan bahwa mukjizat-mukjizat ini memuliakan Allah, dan bila Yesus harus menggunakan kuasa Roh Kudus untuk melayani dan mengubah hidup orang-orang, bagaimana kita berpikir bisa berbuat lebih baik daripada Dia? Bila Yesus mengadakan mukjizat untuk menarik orang-orang kepada-Nya, untuk menerima berita yang Ia sampaikan, bagaimana mungkin kita berpikir kita dapat meyakinkan dunia saat ini tanpa bekerja dalam kuasa super-

natural Allah? Kebenarannya, mukjizat-mukjizat itu memuliakan Allah. Mukjizat seperti lonceng yang menarik orang-orang untuk datang. Seperti membunyikan lonceng makan malam — yang mengenyangkan Anda adalah makanannya, tetapi lonceng itu menarik perhatian Anda untuk datang. Tanpa lonceng itu, beberapa orang tidak mengikuti acara makan malam. Tanpa kuasa Allah yang ajaib, banyak orang tidak mengetahui fakta bahwa Allah itu nyata dan dapat mengubah hati mereka dan mengampuni dosa mereka.

Saya mendorong Anda untuk menyadari bahwa Allah ingin mengalir melalui kita dan melakukan mukjizat-mukjizat ini melalui kita dalam hidup orang lain. Beberapa orang di antara Anda mungkin berkata, “Tetapi itu membuat saya merasa tertekan. Apa yang terjadi bila saya berdoa untuk seseorang dan mereka tidak disembuhkan? Bagaimana saya tahu mukjizat akan terjadi?” Anda harus menyadari bahwa bukan Anda yang melakukan mukjizat; Allah yang melakukannya. Anda tidak bertanggung jawab bila mukjizat terjadi dan orang itu dibebaskan, dan Anda tidak disalahkan bila mukjizat tidak terjadi. Yang Anda lakukan hanya berdoa; Allah yang melakukan mukjizat, tetapi Ia harus mengalir melalui Anda. Allah ingin memakai Anda dalam cara-cara yang ajaib. Anda perlu menggunakan firman Allah, melihat bagaimana firman itu bekerja dalam hidup orang lain, menerapkannya dalam hidup Anda sendiri, dan membiarkan kuasa Allah yang supernatural mulai mengalir melalui Anda hari ini.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Apakah yang dimaksud dengan mukjizat? _____

2. Bacalah Markus 2:10-12. Apa yang ditunjukkan oleh mukjizat Yesus tentang apa yang dapat dilakukan kuasa-Nya? _____

3. Bacalah Markus 16:15-18. Sebagai orang percaya, apa yang harus kita lakukan? _____

4. Baca Kisah Para Rasul 8:5-8, 12. Apa yang dilihat orang-orang, dan bagaimana mereka menanggapi? _____

5. Bacalah Kisah Para Rasul 3:12. Apa yang Rasul Petrus katakan tentang kekudusannya sendiri yang menghasilkan mukjizat? _____

6. Bacalah Kisah Para Rasul 3:16. Bagaimana mukjizat terjadi? _____

7. Adakah contoh-contoh mukjizat yang terjadi dalam Perjanjian Baru yang tidak dilakukan oleh rasul-rasul? _____

8. Bacalah 1 Korintus 1:7. Kapan karunia mukjizat berhenti? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Markus 2:10-12 — “*Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa*” — berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu —: “*Kepadamu Kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurnya dan pulanglah ke rumahmu!*” Dan orang itu pun bangun, segera mengangkat tempat tidurnya dan pergi ke luar di hadapan orang-orang itu, sehingga mereka semua takjub lalu memuliakan Allah, katanya: “*Yang begini belum pernah kita lihat.*”

Markus 16:15-18 — “*Lalu Ia berkata kepada mereka: ‘Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.*”

Kisah Para Rasul 8:5-8, 12 — *“Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ. Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua dengan bulat hati menerima apa yang diberitakannya itu. Sebab dari banyak orang yang kerasukan roh jahat keluarlah roh-roh itu sambil berseru dengan suara keras, dan banyak juga orang lumpuh dan orang timpang yang disembuhkan. Maka sangatlah besar sukacita dalam kota itu ... Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.”*

Kisah Para Rasul 3:12 — *“Petrus melihat orang banyak itu lalu berkata: ‘Hai orang Israel, mengapa kamu heran tentang kejadian itu dan mengapa kamu menatap kami seolah-olah kami membuat orang ini berjalan karena kuasa atau kesalehan kami sendiri?’”*

Kisah Para Rasul 3:16 — *“Dan karena kepercayaan dalam Nama Yesus, maka Nama itu telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kamu kenal ini; dan kepercayaan itu telah memberi kesembuhan kepada orang ini di depan kamu semua.”*

Markus 9:38-39 — *“Kata Yohanes kepada Yesus: ‘Guru, kami lihat seorang yang bukan pengikut kita mengusir setan demi nama-Mu, lalu kami cegah orang itu, karena ia bukan pengikut kita.’ Tetapi kata Yesus: ‘Jangan kamu cegah dia! Sebab tidak seorang pun yang telah mengadakan mujizat demi nama-Ku, dapat seketika itu juga mengumpat Aku.’”*

Kisah Para Rasul 8:5-7 — *“Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ. Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua dengan bulat hati menerima apa yang diberitakannya itu. Sebab dari banyak orang yang kerasukan roh jahat keluarlah roh-roh itu sambil berseru dengan suara keras, dan banyak juga orang lumpuh dan orang timpang yang disembuhkan.”*

Kisah Para Rasul 9:10-18 — *“Di Damsyik ada seorang murid Tuhan bernama Ananias. Firman Tuhan kepadanya dalam suatu penglihatan: ‘Ananias!’ Jawabnya: ‘Ini aku, Tuhan!’ Firman Tuhan: ‘Mari, pergilah*

ke jalan yang bernama Jalan Lurus, dan carilah di rumah Yudas seorang dari Tarsus yang bernama Saulus. Ia sekarang berdoa, dan dalam suatu penglihatan ia melihat, bahwa seorang yang bernama Ananias masuk ke dalam dan menumpangkan tangannya ke atasnya, supaya ia dapat melihat lagi.' Jawab Ananias: 'Tuhan, dari banyak orang telah kudengar tentang orang itu, betapa banyaknya kejahatan yang dilakukannya terhadap orang-orang kudus-Mu di Yerusalem. Dan ia datang ke mari dengan kuasa penuh dari imam-imam kepala untuk menangkap semua orang yang memanggil nama-Mu.' Tetapi firman Tuhan kepadanya: 'Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberikan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel. Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku.' Lalu pergilah Ananias ke situ dan masuk ke rumah itu. Ia menumpangkan tangannya ke atas Saulus, katanya: 'Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus, yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkau lalui, telah menyuruh aku kepadamu, supaya engkau dapat melihat lagi dan penuh dengan Roh Kudus.' Dan seketika itu juga seolah-olah selaput gugur dari matanya, sehingga ia dapat melihat lagi. Ia bangun lalu dibaptis."

1 Korintus 1:7 — "Demikianlah kamu tidak kekurangan dalam suatu karunia pun sementara kamu menantikan penyataan Tuhan kita Yesus Kristus."

Kunci Jawaban

1. Apakah yang dimaksud dengan mukjizat? **Peristiwa luar biasa yang dianggap sebagai manifestasi dari kuasa Allah. Ini juga merupakan campur tangan supernatural dari kuasa Allah atas hukum alam.**
2. Bacalah Markus 2:10-12. Apa yang ditunjukkan oleh mukjizat Yesus tentang apa yang dapat dilakukan kuasa-Nya? **Mengampuni dosa.**
3. Bacalah Markus 16:15-18. Sebagai orang percaya, apa yang harus kita lakukan? **Memberitakan Injil, membaptis orang yang bertobat, mengusir setan-setan, berbicara dalam bahasa roh, dan menyembuhkan orang sakit.**

4. Baca Kisah Para Rasul 8:5-8, 12. Apa yang dilihat orang-orang, dan bagaimana mereka menanggapi? **Mereka melihat mukjizat (ayat 7), mereka percaya kepada Yesus, dan dibaptis air (ayat 12).**
5. Bacalah Kisah Para Rasul 3:12. Apa yang Rasul Petrus katakan tentang kekudusannya sendiri yang menghasilkan mukjizat? **Bukan kekudusannya atau kuasanya sendiri yang menyembuhkan orang itu; melainkan kekudusan dan kuasa Allah.**
6. Bacalah Kisah Para Rasul 3:16. Bagaimana mukjizat terjadi? **Melalui nama Yesus dan iman kepada-Nya.**
7. Apakah ada contoh-contoh mukjizat yang terjadi dalam Perjanjian Baru yang tidak dilakukan oleh rasul-rasul? **Ya. Pengikut Kristus yang tidak disebutkan namanya (Mrk. 9:38-39). Filipus (Kis. 8:5-7), Ananias (Kis. 9:10-18).**
8. Bacalah 1 Korintus 1:7. Kapan karunia mukjizat berhenti? **Pada kedatangan Tuhan Yesus; yakni bila Ia datang kembali ke bumi ini.**

Level 3 - Pelajaran 4

KUASA DARI HUBUNGAN ILAHI

Oleh Don Krow

Hari ini kita berbicara tentang kuasa dari hubungan ilahi. Bila Anda merenungkannya, seluruh Alkitab berbicara tentang topik ini. Misalnya, kata “gereja” adalah kata Yunani *ekklesia*, yang artinya “satu kelompok yang dipanggil keluar”. Bila Anda membaca firman Allah, Anda akan melihat bahwa gereja, atau umat Allah, dihimbau untuk berkumpul. Mereka didorong untuk berdoa bersama dan saling menguatkan dan saling menghibur setiap hari. Mereka didorong oleh kuasa hubungan ilahi saat mereka menjalani hidup bersama. Bila Anda mempertimbangkan kata “penatua”, kata yang digunakan berkali-kali dalam Alkitab, dan digunakan untuk menggambarkan seseorang yang lebih tua, seseorang yang matang, seseorang yang sudah menjalani hidup dalam Kristus, dan yang sukses dalam keluarga dan pernikahannya. Bila pernikahan saya bermasalah, saya akan datang pada seseorang yang saleh, yang sudah memperoleh hikmat ilahi dalam pengalaman hidup selama bertahun-tahun.

Kita juga harus tahu bahwa Alkitab menggambarkan Tubuh Kristus sebagai tubuh jasmani. Tubuh itu mempunyai tangan, mata, telinga, dan bagian-bagian tubuh lainnya. Kita semua bagian dari yang lain. Dan sebagai bagian dari satu tubuh yang sama, kita saling menguatkan. Setiap sendi, setiap bagian dari tubuh mempunyai karunianya sendiri, bakatnya sendiri, caranya sendiri untuk memberikan kekuatan dan pengetahuan.

Dalam Yakobus 5:16 dikatakan, “*Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.*” Ini satu contoh dalam Alkitab tentang kuasa dari hubungan ilahi. Anda tahu, ada sesuatu dalam tubuh Kristus yang hilang. Saya pikir karena kita menekankan keimaman orang percaya, datang langsung kepada Allah dan bukan kepada sesama saudara seiman, kita kehilangan beberapa hal. Alkitab berbicara tentang saling mengaku dosa. Dr. Loren Lewis,

yang sudah lanjut usia, adalah salah seorang sahabat saya, dan kami banyak melewatkan waktu bersama. Ia sarjana bahasa Yunani dan membaca langsung dari bahasa Yunani. Bila ada sesuatu dalam Alkitab yang tidak saya mengerti, saya akan datang padanya dan menanyakan apa yang dikatakan dalam Alkitab berbahasa Yunani mengenai hal itu. Saya juga menanyakan kepadanya tentang keterangan waktu (*tenses*) bahasa Yunani, dan ia banyak menolong saya dalam mempelajari Alkitab. Saya melewatkan waktu berjam-jam bersama orang ini. Ia orang ber hikmat, saleh, dan rumah tangganya harmonis. Ia mempunyai keluarga yang sukses. Dan adakalanya kami saling mengaku kesalahan kami. Saya tahu, kita harus mengakui dosa kita kepada Allah, dan saya tidak mengatakan Anda seharusnya mengakui dosa Anda kepada orang lain seolah orang itu dapat mengampuni dosa, karena kita harus datang langsung kepada Allah. Tetapi kita perlu mempunyai pertanggungjawaban dalam hidup kita.

Kuasa dari mempunyai hubungan ilahi adalah kuasa yang kita butuhkan untuk pertanggungjawaban dan agar seseorang mendorong kita mencari Tuhan. Dalam surat Ibrani, Alkitab menyuruh kita untuk saling menasihati setiap hari, tidak meninggalkan perkumpulan ibadah, saling menghibur, dan saling memperingatkan agar tidak menjadi keras hati karena tipu daya dosa. Semua ini berbicara tentang pentingnya hubungan ilahi. Pada sisi negatif, Alkitab memperingatkan kita berkali-kali tentang hubungan yang tidak ilahi dan bagaimana hubungan seperti itu dapat memengaruhi pikiran kita. Tanpa sadar, kita dapat terseret ke dalam hal-hal yang tidak seharusnya, karena kita tidak melindungi diri dan tidak mengelilingi diri dengan nasihat yang ilahi (Ams. 11:14, 13:20, dan 1 Kor. 15:33). Alkitab berkata, “*Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan?*” (2 Kor. 6:14).

Saat Anda menjalani kehidupan Kristen ini, kelilingi diri Anda dengan hubungan yang ilahi, dan hindari hubungan yang akan memberi pengaruh negatif terhadap Anda. Kita sangat perlu berada di antara orang-orang percaya yang saleh sehingga kita dapat mengasah diri kita (Ams. 27:17) dan mempunyai tempat pertanggungjawaban. Allah memberkati Anda sementara Anda terus merenungkan hal-hal ini.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah 1 Korintus 15:33. Apa yang diajarkan ayat ini tentang hubungan? _____
2. Bacalah 1 Korintus 12:12. Apa yang ditunjukkan ayat ini tentang kehidupan Kristen kita? _____

3. Bacalah Ibrani 10:24. Apa yang dapat kita pelajari tentang hubungan yang ilahi dari Ibrani 10:24? _____

4. Bacalah Ibrani 10:25. Apa yang dapat kita pelajari dari ayat ini tentang hubungan? _____

5. Bacalah Amsal 5:22-23. Mengapa kita harus menjaga hati kita dari hubungan yang tidak ilahi? _____

6. Bacalah 2 Timotius 2:22. Kita harus mengejar kebenaran, iman, kasih, dan damai dengan siapa? _____

7. Bacalah Ibrani 13:7. Siapakah yang harus kita ingat dan kita jadikan teladan? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

1 Korintus 15:33 — *“Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik.”*

1 Korintus 12:12 — *“Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus.”*

Ibrani 10:24 — *“Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik.”*

Ibrani 10:25 — “Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.”

Amsal 5:22-23 — “Orang fasik tertangkap dalam kejahatannya, dan terjerat dalam tali dosanya sendiri. Ia mati, karena tidak menerima didikan dan karena kebodohnya yang besar ia tersesat.”

2 Timotius 2:22 — “Sebab itu jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni.”

Ibrani 13:7 — “Ingatlah akan pemimpin-pemimpin kamu, yang telah menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikanlah akhir hidup mereka dan contohlah iman mereka.”

Kunci Jawaban

1. Bacalah 1 Korintus 15:33. Apa yang diajarkan ayat ini tentang hubungan? **Hubungan yang buruk merusak kebiasaan yang baik.**
2. Bacalah 1 Korintus 12:12. Apa yang ditunjukkan ayat ini tentang kehidupan Kristen kita? **Sama seperti tubuh jasmani, kita semua membutuhkan anggota-anggota lain Tubuh Kristus.**
3. Bacalah Ibrani 10:24. Apa yang dapat kita pelajari tentang hubungan yang ilahi dari Ibrani 10:24? **Orang-orang yang mempunyai hubungan yang ilahi mendorong orang lain untuk mengasihi dan berbuat baik.**
4. Bacalah Ibrani 10:25. Apa yang dapat kita pelajari dari ayat ini tentang hubungan? **Kita perlu berkumpul, bersekutu, dan saling menguatkan.**
5. Bacalah Amsal 5:22-23. Mengapa kita harus menjaga hati dari hubungan yang tidak ilahi? **Supaya kita tidak disesatkan oleh kebodohan (ayat 23).**

6. Bacalah 2 Timotius 2:22. Kita harus mengejar kebenaran, iman, kasih, dan damai bersama siapa? **Bersama mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni.**
7. Bacalah Ibrani 13:7. Siapakah yang harus kita ingat dan kita jadikan teladan? **Para pemimpin kita yang menyampaikan firman Allah kepada kita.**

Level 3 - Pelajaran 5

PENGANIAYAAN

Oleh Don Krow

Hari ini kita akan mencermati topik tentang penganiayaan dan kata-kata Yesus dalam Matius 10:16-23. Ia ingin mempersiapkan murid-murid-Nya untuk menghadapi perlawanan; Ia ingin mereka mengetahui bahwa perlawanan pasti akan datang. Semua orang yang menjalani hidup yang ilahi dan berpusat pada Kristus akan menderita aniaya (2 Tim. 3:12). Ini tidak bisa Anda tolak. Musuh mungkin ada di baliknya, tetapi penganiayaan adalah bagian dari berdiri membela kebenaran. Alkitab mengatakan bahwa orang-orang yang hidup benar dalam Kristus akan menderita penganiayaan. Yesus sedang mempersiapkan murid-murid-Nya dengan berkata, “*Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala*” (Mat. 10:16). Kata “lihat” berarti, “Dengarkan Aku, hai kamu sekalian. Aku ingin kalian mengerti hal ini. Aku akan mengutus kalian seperti domba ke tengah serigala.” Domba adalah binatang yang pertahanannya paling lemah dan paling bergantung pada bantuan dari luar. Domba tidak memiliki taring, tidak memiliki racun seperti ular — tanpa pertahanan. Satu-satunya pertahanannya adalah gembalanya.

Tanggung jawab sang gembala adalah melindungi kawanan domba dari serigala, tetapi Yesus mengatakan sebaliknya: “Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah kawanan serigala.” Bukankah itu mengagumkan? Alasannya, Ia sedang mempersiapkan mereka untuk menghadapi perlawanan. Efesus 6:12 mengatakan, “*Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.*” Akan ada perlawanan. Bagian dari kehidupan Kristen adalah perlawanan, dan Yesus ingin Anda mengetahuinya. Ia ingin mempersiapkan Anda untuk menghadapi hal itu. “*Sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular,*” kata-Nya (Mat. 10:16). Kata “cerdik” dimaksudkan dalam setiap situasi, Anda tidak mencari masalah,

tetapi Anda mempunyai hikmat. Cerdiklah seperti ular, tetapi tuluslah seperti merpati.

Kemudian Ia berkata, *“Tetapi waspadalah terhadap semua orang”* (Mat. 10:17). Si musuh akan memakai manusia. Efesus 2:2 mengatakan ada *“penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka”*. Iblis akan memakai manusia untuk melawan kita, melawan tujuan Yesus Kristus, dan melawan firman Allah. *“Tetapi waspadalah terhadap semua orang; karena ada yang akan menyerahkan kamu kepada majelis agama dan mereka akan menyesah kamu di rumah ibadatnya”* (Mat. 10:17). Paulus berkata, *“Lima kali aku disesah orang Yahudi, setiap kali empat puluh kurang satu pukulan”* (2 Kor. 11:24). Yesus mengatakan Anda akan diseret ke hadapan pemerintah — bahkan pemerintah kadang-kadang akan dipakai untuk melawan tujuan Yesus Kristus. Anda akan dihadapkan kepada pemerintah dan raja-raja demi Yesus, demi kesaksian yang disampaikan kepada mereka atau yang menentang mereka.

Saya seorang pengajar di Charis Bible College. Saya mengajar mata kuliah tentang penginjilan, dan saya menunjukkan kepada para mahasiswa bagaimana mereka dapat memakai surat penginjilan dan kesaksian pribadi untuk menjangkau orang-orang yang terhilang. Saya pernah melakukannya. Saya mengirim surat penginjilan ke lima puluh hingga seratus orang. Hanya beberapa hari sesudahnya, saya menerima telepon dari seorang perempuan di kota bernama Mary Anne. Ia berkata, “Anda tidak akan lepas dari hukuman; Anda tidak bisa menceritakan kepada saya tentang Yesus Kristus; Anda tidak akan bisa lolos begitu saja. Dari mana Anda mengetahui nama saya?” Saya menjawab, “Saya mendapatkannya dari buku telepon.” Ia berkata, “Anda penipu! Nama dan alamat saya tidak ada di buku telepon!” Saya berkata, “Tetapi memang dari situlah saya mendapatkannya.” Ia berkata, “Besok Anda akan berurusan dengan polisi.” Saya berpikir, *Apakah Alkitab ini benar?* Dan polisi memang mendatangi saya keesokan harinya. Mereka menghabiskan waktu dua jam untuk menginterogasi saya.

Apakah Anda mengerti maksud saya? Anda diperlakukan seperti penjahat, sehingga polisi harus menghabiskan waktu dua jam untuk menanganinya. Mengapa begitu? Karena Yesus Kristus, karena Injil.

Apakah firman Allah benar? Bila Anda berdiri di atas firman Allah, bila Anda berani bersaksi, bila Anda berani memberitakan Yesus, bila Anda berani menjalani hidup yang benar di depan orang-orang, akan ada perlawanan. Ada kekuatan jahat, ada kekuatan baik. Yesus ingin murid-murid-Nya siap.

Dalam Matius 10:19, Yesus berkata, *“Apabila mereka menyerahkan kamu, janganlah kamu khawatir akan bagaimana dan akan apa yang harus kamu katakan, karena semuanya itu akan dikaruniakan kepadamu pada saat itu juga.”* Bersama Roh Allah, Anda akan mempunyai hikmat seperti Stefanus pada zaman dulu. Orang-orang tidak tahan mendengar hikmat yang diucapkannya. Pada ayat 22-23, Yesus berkata, *“Dan kamu akan dibenci semua orang oleh karena nama-Ku; tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat. Apabila mereka menganiaya kamu dalam kota yang satu, larilah ke kota yang lain.”* Perlawanan terhadap kebenaran, terhadap tujuan Yesus Kristus adalah realitas bila Anda seorang pelaku firman Allah, bukan sekadar pendengar.

Suatu hari, saya sedang berada di taman ketika saya melihat seorang perempuan tua duduk di ayunan. Saya berpikir, *Dia tidak berbahaya; dia tidak dapat menyakiti saya!* Saya menanyakan kepadanya apakah saya boleh duduk di ayunan bersamanya, dan saya duduk dan memulai percakapan dengannya. Namanya Jane. Saya berkata, “Omong-omong, Jane, apa pekerjaanmu? Ia menjawab, “Oh, saya sudah tua; saya tidak bekerja lagi. Saya sudah pensiun.” Kemudian ia bertanya, “Anda sendiri, apa pekerjaanmu?” Saya menjawab, “Saya bekerja di satu pelayanan organisasi pendamping gereja.” Tiba-tiba raut wajahnya berubah. Ia berkata, “Jangan ceritakan kepada saya tentang Allah! Jangan ceritakan kepada saya tentang Yesus!” Saya berkata, “Oh, Jane, jangan bicara seperti itu,” dan ia menjawab, “Kalau Yesus Kristus ada di depan saya, akan saya ludahi muka-Nya!” Saya berkata, “Jane! Jangan bicara begitu! Pasti ada banyak orang yang menyakiti hatimu di gereja sehingga kau bicara begitu. Jane, jangan bicara seperti itu! Saya akan menceritakan kepadamu tentang keluarga saya.” Ia berkata, “Tidak! Saya bilang kau jangan berbicara lagi kepada saya. Kau pasti akan menceritakan tentang Yesus Kristus dan apa yang Allah lakukan dalam keluargamu, dan saya tidak akan membiarkan itu. Kau tidak boleh bicara lagi.” Saya berkata, “Jane,

saya harus menceritakan tentang Yesus kepadamu.” Ia berkata, “Tidak! TUTUP MULUTMU!”

Ia membawa seekor anjing kecil yang diikat tali, dan ia menarik anjing kecil itu sampai anjing itu terduduk dan menggeram pada saya. Lalu perempuan tua itu pergi. Itulah perempuan yang kehilangan kendali karena ada roh dalam dirinya, yakni roh ketidaktaatan. Ia dikendalikan oleh si musuh. Saya berpikir, *Belum pernah ada orang yang membentak-bentak saya. Belum pernah ada orang yang memperlakukan saya begitu.* Tetapi yang saya rasakan hanya simpati, kasih kepada Jane. Ia tidak dapat mengendalikan dirinya, sedangkan saya mengendalikan diri dengan baik. Saya pulang dan berdoa, “Tuhan, tahukah Kau? Mukjizat terbesarnya adalah, saya dapat mengendalikan diri. Ketika seseorang menyerang saya, saya merasakan kasih dan simpati padanya.”

Penganiayaan dan perlawanan akan datang bila kita pergi dalam nama Yesus. Roh Allah yang memberikan keberanian untuk memberitakan Yesus bahkan ketika kita ditolak karena nama-Nya akan memberikan juga penghiburan dan kekuatan bagi kita dalam setiap situasi.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah 2 Timotius 3:12. Apa yang akan dialami oleh orang-orang yang hidup benar? _____
2. Bagaimana Anda mendefinisikan “penganiayaan”? _____

3. Bacalah Markus 4:16-17. Kesusahan dan penganiayaan di sini disebabkan oleh apa? _____

4. Bacalah Kisah Para Rasul 8:1, 4. Apa hasil dari penganiayaan di Yerusalem? _____
5. Bacalah Matius 5:10-12. Ada berkat untuk orang-orang yang dianiaya: _____

6. Bacalah Matius 5:12. Ketika orang-orang percaya dianiaya demi kebenaran, apa yang dapat mereka harapkan di masa depan? _____

7. Bacalah Kisah Para Rasul 9:4-5. Siapakah yang dianiaya Saulus? ____

8. Bacalah Kisah Para Rasul 9:1. Dalam kenyataannya, siapakah yang dianiaya Saulus? _____

9. Bacalah Galatia 6:12. Orang-orang Yahudi yang menentang Paulus dalam surat Galatia mencoba menambahkan hukum agama kepada Injil. Dengan begitu, mereka menghindari apa? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

2 Timotius 3:12 — *“Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya.”*

Markus 4:16-17 — *“Demikian juga yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu, ialah orang-orang yang mendengar firman itu dan segera menerimanya dengan gembira, tetapi mereka tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila kemudian datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, mereka segera murtad.”*

Kisah Para Rasul 8:1, 4 — *“Saulus juga setuju, bahwa Stefanus mati dibunuh. Pada waktu itu mulailah penganiayaan yang hebat terhadap jemaat di Yerusalem. Mereka semua, kecuali rasul-rasul, tersebar ke seluruh daerah Yudea dan Samaria ... Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil.”*

Matius 5:10-12 — *“Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu.”*

Matius 5:12 — *“Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu.”*

Kisah Para Rasul 9:4-5 — “*Ia rebah ke tanah dan kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata kepadanya: ‘Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?’ Jawab Saulus: ‘Siapakah Engkau, Tuhan?’ Kata-Nya: ‘Akulah Yesus yang kauaniaya itu.’”*

Kisah Para Rasul 9:1 — “*Sementara itu berkobar-kobar hati Saulus untuk mengancam dan membunuh murid-murid Tuhan. Ia menghadap Imam Besar.”*

Galatia 6:12 — “*Mereka yang secara lahiriah suka menonjolkan diri, merekalah yang berusaha memaksa kamu untuk bersunat, hanya dengan maksud, supaya mereka tidak dianiaya karena salib Kristus.”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah 2 Timotius 3:12. Apa yang akan dialami oleh orang-orang yang hidup benar? **Penganiayaan.**
2. Bagaimana Anda mendefinisikan “penganiayaan”? **Mengganggu; menyebabkan menderita karena kepercayaan.**
3. Bacalah Markus 4:16-17. Kesusahan dan penganiayaan di sini disebabkan oleh apa? **Karena firman Allah; karena memberitakan firman Allah.**
4. Bacalah Kisah Para Rasul 8:1, 4. Apa hasil dari penganiayaan di Yerusalem? **Orang-orang tersebar memberitakan firman Allah.**
5. Bacalah Matius 5:10-12. Ada berkat untuk orang-orang yang dianiaya **demi kebenaran.**
6. Bacalah Matius 5:12. Ketika orang-orang percaya dianiaya demi kebenaran, apa yang dapat mereka harapkan di masa depan? **Upah yang besar di surga.**
7. Bacalah Kisah Para Rasul 9:4-5. Siapakah yang dianiaya Saulus? **Yesus.**
8. Bacalah Kisah Para Rasul 9:1. Dalam kenyataannya, siapakah yang dianiaya Saulus? **Murid-murid Tuhan (orang-orang Kristen).**
9. Bacalah Galatia 6:12. Orang-orang Yahudi yang menentang Paulus dalam surat Galatia mencoba menambahkan hukum agama kepada

Injil. Dengan begitu, mereka menghindari apa? **Penganiayaan karena salib Kristus. Dengan kata lain, mereka menghindari penganiayaan yang datang karena memberitakan bahwa kita diselamatkan hanya oleh anugerah melalui iman kepada Kristus.**

Level 3 - Pelajaran 6

RAJA DAN KERAJAAN-NYA

Oleh Don Krow

Dalam Perjanjian lama, Israel adalah bangsa yang teokrasi, itu yang membedakan Israel dari bangsa-bangsa lain. Dengan kata lain, bangsa itu diperintah langsung oleh Allah (Yes. 43:15). Di kemudian hari dalam sejarah Israel, mereka ingin menjadi seperti bangsa-bangsa lain di dunia, diperintah oleh seorang raja (1 Sam. 8:5-19). Jadi, Allah mengabulkan permintaan mereka dan memilih untuk mereka seorang raja bernama Saul (1 Sam. 10:24-25). Kemudian, karena ketidaktaatan Saul, Allah mengangkat Daud untuk menjadi raja. Daud adalah orang yang berkenan di hati Allah (Kis. 13:21-22 dan 1 Raj. 15:3).

Raja harus menjadi wakil yang terlihat dari Allah yang tidak terlihat (Ul. 17:14-20). Bila raja mengikut Tuhan, ia dan kerajaannya akan makmur. Bila raja memberontak terhadap Tuhan, ia dan kerajaannya akan masuk ke dalam penawanan dan kehancuran (1 Sam. 15:22-23).

Ketika Allah memilih seorang raja, Ia akan mengutus seorang nabi untuk mengurapi orang itu dengan minyak. Ini melambangkan Roh Kudus yang turun atas orang itu untuk memberinya kuasa dan mengurapinya untuk memerintah. Pada waktu itulah Roh Allah akan turun atasnya dan mengubah hatinya untuk memerintah dalam kebenaran, karena Allah menyertainya (1 Sam. 10:1, 6-7, dan 9). Dari pengurapan untuk memerintah (atau untuk menjadi raja) inilah muncul gagasan tentang Mesias. Kata “diurapi” dalam bahasa Ibrani adalah *Mashiac* (Mesias) dan diterjemahkan *christos* (Kristus) dalam bahasa Yunani. Nabi-nabi Perjanjian Lama menubuatkan bahwa kelak, akan datang Mesias (atau Yang Diurapi), dan Allah yang empunya surga akan mendirikan satu kerajaan yang tidak akan pernah hancur (Dan. 2:44, 7:14, dan 27). Dalam Alkitab, bila Anda memerhatikan, Yesus tidak pernah menjelaskan kepada orang-orang Yahudi apa Ia maksud ketika berbicara tentang kerajaan itu. Itu adalah

konsep Perjanjian lama yang sudah mereka cari (Yes. 9:6-7, 11:1-6; Dan. 2:44, 7:13-14, 18, dan 27).

Tidak mungkin memahami berita tentang Yesus tanpa mempunyai pemahaman dasar tentang Kerajaan Allah. Kerajaan itulah berita yang Yesus sampaikan, dan satu-satunya berita yang Ia perintahkan untuk dikhotbahkan murid-murid-Nya (Mrk. 1:14-15, Luk. 9:1-2, Kis. 28:23-31, Luk. 16:16, dan Mat. 24:14). Berita ini juga disebut sebagai “keselamatan” atau pemberian “hidup yang kekal” (Ibr. 2:3; Mat. 19:16, 19:23; Kis. 28:23-24, 28, dan 30-31). Dalam frasa “Kerajaan Allah” terkandung gagasan tentang sekelompok orang yang akan diperintah oleh Allah. Untuk masuk Kerajaan Allah, ada syarat-syarat yang harus dipenuhi. Harus ada perubahan hati. Perubahan hati inilah yang disebut Alkitab sebagai pertobatan. Inilah perubahan hati terhadap Allah; artinya, berbalik dari Iblis, dosa dan jalan-jalannya, kepada Allah, Kristus dan jalan-jalan-Nya. ketika orang bertobat, Allah memberikan (sebagai pemberian melalui darah Yesus yang dicurahkan) pengampunan dosa dan hidup yang kekal (Rm. 6:23). “Kabar baik” ini disebut “Injil anugerah” atau pemberitaan tentang “Kerajaan Allah” (Kis. 20:24-25). Kerajaan Allah berciri anugerah (Mat. 20:1-16) dan telah datang diam-diam dan secara rahasia dalam pelayanan Yesus (Mat. 13:33). Suatu hari, kelak, Kerajaan Allah akan datang dengan kemuliaan dan dapat dilihat (Mat. 13:36-43).

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Daniel 2:44. Nabi-nabi Perjanjian Lama menubuatkan bahwa kelak Mesias (Yang Diurapi) akan datang, dan Allah yang empunya surga akan mendirikan kerajaan yang:
 - a. Akan berlangsung selama 1.000 tahun.
 - b. Tidak akan pernah hancur.
 - c. Sifatnya sementara.
2. Bacalah Matius 4:17, 23. Apa berita yang disampaikan Yesus? _____

3. Bacalah Markus 1:14-15. Yesus memberitakan Injil _____

4. Bacalah Lukas 4:43. Yesus diutus Allah untuk _____

5. Bacalah Yohanes 4:25. Dalam Alkitab, Yesus tidak pernah menjelaskan kepada orang-orang Yahudi apa yang Ia maksud dengan Kerajaan Allah. Itu adalah konsep Perjanjian Lama yang mereka:
 - a. Tidak banyak ketahui.
 - b. Pikir tidak akan pernah datang.
 - c. Cari.
6. Bacalah Lukas 9:1-2. Tiga hal apa yang dilakukan kedua belas murid? _____

7. Bacalah Lukas 10:1-2, 8-9. Yesus memerintahkan ketujuh puluh murid itu memberitakan apa? _____
8. Bacalah Lukas 23:2. Menurut definisi orang-orang Yahudi sendiri, kata “Kristus” berarti _____
9. Bacalah Kisah Para Rasul 17:7. Bertentangan dengan hukum Romawi, orang-orang Yahudi mengatakan bahwa Rasul Paulus mengajarkan adanya _____ lain yaitu _____
10. Bacalah Kisah Para Rasul 19:8-10. Paulus berbicara dengan berani di Efesus membantah dan meyakinkan orang lain tentang _____

11. Bacalah Kisah Para Rasul 28:23-31. Di ayat 31, apa yang dikhotbahkan Rasul Paulus? _____

12. Bacalah Matius 24:14. Apa berita yang harus dikhotbahkan di seluruh dunia? _____
13. Bacalah Kisah Para Rasul 20:24-25. Kadang-kadang Injil Kerajaan disebut sebagai Injil _____
14. Bacalah Lukas 16:16. Tidak mungkin memahami berita tentang Yesus tanpa mempunyai pemahaman dasar tentang Kerajaan Allah. Kerajaan

Allah adalah berita yang disampaikan Yesus dan satu-satunya yang Ia perintahkan pada murid-murid-Nya untuk:

- a. Diberitakan.
- b. Diabaikan.
- c. Direnungkan.

15. Bacalah Matius 6:10. Pada dasarnya, Kerajaan Allah adalah pemerintahan Allah. Bagaimana hal ini diungkapkan dalam ayat ini?

16. Bacalah Kolose 1:13-14 dan Roma 14:9. Dalam frasa “Kerajaan Allah” terkandung gagasan tentang sekelompok orang yang akan:

- a. Meminta Yesus masuk ke hati mereka.
- b. Menerima pemerintahan Allah (dan menolak pemerintahan Iblis) dan menerima pengampunan-Nya.
- c. Bergabung dengan gereja.

17. Bacalah Matius 4:17. Untuk masuk Kerajaan Allah, harus ada perubahan hati. Perubahan hati ini disebut Alkitab sebagai:

- a. Hukuman.
- b. Pekerjaan berdasarkan hukum Taurat.
- c. Pertobatan.

18. Bacalah Kisah Para Rasul 26:18. Sudahkah Anda berpaling dari _____ kepada terang, dari _____ Iblis kepada _____ untuk menerima pengampunan dosa Anda? _____

19. Bacalah Yehezkiel 36:26-27 dan Kisah Para Rasul 11:15-18. Sudahkah Anda menerima hati yang baru dan roh yang baru yang memampukan Anda hidup di jalan Allah? _____

20. Bacalah Lukas 18:13-14. Sudahkah Anda berseru kepada Allah memohon pengampunan dosa? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Daniel 2:44 — *“Tetapi pada zaman raja-raja, Allah semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya, dan kekuasaan tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain: kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan dan menghabisinya, tetapi kerajaan itu sendiri akan tetap untuk selama-lamanya.”*

Matius 4:17, 23 — *“Sejak waktu itulah Yesus memberitakan: ‘Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!’ ... Yesus pun berkeliling di seluruh Galilea; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Allah serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan di antara bangsa itu.”*

Markus 1:14-15 — *“Sesudah Yohanes ditangkap datanglah Yesus ke Galilea memberitakan Injil Allah, kata-Nya: ‘Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil!’”*

Lukas 4:43 — *“Tetapi Ia berkata kepada mereka: ‘Juga di kota-kota lain Aku harus memberitakan Injil Kerajaan Allah sebab untuk itulah Aku diutus.’”*

Yohanes 4:25 — *“Jawab perempuan itu kepada-Nya: ‘Aku tahu, bahwa Mesias akan datang, yang disebut juga Kristus; apabila Ia datang, Ia akan memberitakan segala sesuatu kepada kami.’”*

Lukas 9:1-2 — *“Maka Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, lalu memberikan tenaga dan kuasa kepada mereka untuk menguasai setan-setan dan untuk menyembuhkan penyakit-penyakit. Dan Ia mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah dan untuk menyembuhkan orang.”*

Lukas 10:1-2, 8-9 — *“Kemudian dari pada itu Tuhan menunjuk tujuh puluh murid yang lain, lalu mengutus mereka berdua-dua mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya. Kata-Nya kepada mereka: ‘Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengiriskan pekerja-pekerja untuk tuaian itu ... Dan jikalau kamu masuk ke dalam sebuah kota dan kamu diterima di situ, makanlah apa yang dihidangkan kepadamu, dan sembuhkanlah orang-orang sakit yang ada di situ dan katakanlah kepada mereka: Kerajaan Allah sudah dekat padamu.’”*

Lukas 23:2 — *“Di situ mereka mulai menuduh Dia, katanya: ‘Telah kedapatan oleh kami, bahwa orang ini menyesatkan bangsa kami, dan melarang membayar pajak kepada Kaisar, dan tentang diri-Nya Ia mengatakan, bahwa Ia adalah Kristus, yaitu Raja.’”*

Kisah Para Rasul 17:7 — *“Dan Yason menerima mereka menumpang di rumahnya. Mereka semua bertindak melawan ketetapan-ketetapan Kaisar dengan mengatakan, bahwa ada seorang raja lain, yaitu Yesus.”*

Kisah Para Rasul 19:8-10 — *“Selama tiga bulan Paulus mengunjungi rumah ibadat di situ dan mengajar dengan berani. Oleh pemberitaannya ia berusaha meyakinkan mereka tentang Kerajaan Allah. Tetapi ada beberapa orang yang tegar hatinya. Mereka tidak mau diyakinkan, malahan mengumpat Jalan Tuhan di depan orang banyak. Karena itu Paulus meninggalkan mereka dan memisahkan murid-muridnya dari mereka, dan setiap hari berbicara di ruang kuliah Tiranus. Hal ini dilakukannya dua tahun lamanya, sehingga semua penduduk Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani.”*

Kisah Para Rasul 28:23-31 — *“Lalu mereka menentukan suatu hari untuk Paulus. Pada hari yang ditentukan itu datanglah mereka dalam jumlah besar ke tempat tumpangannya. Ia menerangkan dan memberi kesaksian kepada mereka tentang Kerajaan Allah; dan berdasarkan hukum Musa dan kitab para nabi ia berusaha meyakinkan mereka tentang Yesus. Hal itu berlangsung dari pagi sampai sore. Ada yang dapat diyakinkan oleh perkataannya, ada yang tetap tidak percaya. Maka bubarlah pertemuan itu dengan tidak ada kesesuaian di antara mereka. Tetapi Paulus masih mengatakan perkataan yang satu ini: ‘Tepatlah firman yang disampaikan Roh Kudus kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi Yesaya: Pergilah kepada bangsa ini, dan katakanlah: Kamu akan mendengar dan mendengar, namun tidak mengerti, kamu akan melihat dan melihat, namun tidak menanggapi. Sebab hati bangsa ini telah menebal, dan telinganya berat mendengar, dan matanya melekat tertutup; supaya jangan mereka melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu berbalik sehingga Aku menyembuhkan mereka. Sebab itu kamu harus tahu, bahwa keselamatan yang dari pada Allah ini disampaikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan mendengarnya.’ [Dan setelah Paulus berkata demikian, pergilah orang-*

orang Yahudi itu dengan banyak perbedaan paham antara mereka.] Dan Paulus tinggal dua tahun penuh di rumah yang disewanya sendiri itu; ia menerima semua orang yang datang kepadanya. Dengan terus terang dan tanpa rintangan apa-apa ia memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus.”

Matius 24:14 — “Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.”

Kisah Para Rasul 20:24-25 — “Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah. Dan sekarang aku tahu, bahwa kamu tidak akan melihat mukaku lagi, kamu sekalian yang telah kukunjungi untuk memberitakan Kerajaan Allah.”

Lukas 16:16 — “Hukum Taurat dan kitab para nabi berlaku sampai kepada zaman Yohanes; dan sejak waktu itu Kerajaan Allah diberitakan dan setiap orang menggagahnya berebut memasukinya.”

Matius 6:10 — “Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.”

Kolose 1:13-14 — “Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih; di dalam Dia kita memiliki penebusan kita, yaitu pengampunan dosa.”

Roma 14:9 — “Sebab untuk itulah Kristus telah mati dan hidup kembali, supaya Ia menjadi Tuhan, baik atas orang-orang mati, maupun atas orang-orang hidup.”

Matius 4:17 — “Sejak waktu itulah Yesus memberitakan: ‘Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!’”

Kisah Para Rasul 26:18 — “Untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah, supaya mereka oleh iman mereka kepada-Ku memperoleh pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang yang dikuduskan.”

Yehezkiel 36:26-27 — “Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.”

Kisah Para Rasul 11:15-18 — “Dan ketika aku mulai berbicara, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, sama seperti dahulu ke atas kita. Maka teringatlah aku akan perkataan Tuhan: Yohanes membaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus. Jadi jika Allah memberikan karunia-Nya kepada mereka sama seperti kepada kita pada waktu kita mulai percaya kepada Yesus Kristus, bagaimanakah mungkin aku mencegah Dia?’ Ketika mereka mendengar hal itu, mereka menjadi tenang, lalu memuliakan Allah, katanya: ‘Jadi kepada bangsa-bangsa lain juga Allah mengaruniakan pertobatan yang memimpin kepada hidup.’”

Lukas 18:13-14 — “Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadah ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini. Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.”

Kunci Jawaban

1. Bacalah Daniel 2:44. Nabi-nabi Perjanjian Lama menubuatkan bahwa kelak Mesias (Yang Diurapi) akan datang, dan Allah yang empunya surga akan mendirikan kerajaan yang: **b. Tidak akan pernah hancur.**
2. Bacalah Matius 4:17, 23. Apa berita yang disampaikan Yesus? **Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat.**
3. Bacalah Markus 1:14-15. Yesus memberitakan Injil **Kerajaan Allah.**
4. Bacalah Lukas 4:43. Yesus diutus Allah untuk **memberitakan Kerajaan Allah.**

5. Bacalah Yohanes 4:25. Dalam Alkitab, Yesus tidak pernah menjelaskan kepada orang-orang Yahudi apa yang Ia maksud dengan Kerajaan Allah. Itu adalah konsep Perjanjian Lama yang mereka: **c. cari.**
6. Bacalah Lukas 9:1-2. Tiga hal apa yang dilakukan kedua belas murid? **Mengusir setan-setan, menyembuhkan orang sakit, dan memberitakan Kerajaan Allah.**
7. Bacalah Lukas 10:1-2, 8-9. Yesus memerintahkan ketujuh puluh murid itu memberitakan apa? **Kerajaan Allah.**
8. Bacalah Lukas 23:2. Menurut definisi orang-orang Yahudi sendiri, kata “Kristus” berarti **Raja.**
9. Bacalah Kisah Para Rasul 17:7. Bertentangan dengan hukum Romawi, orang-orang Yahudi mengatakan bahwa Rasul Paulus mengajarkan adanya **Raja** lain yaitu **Yesus.**
10. Bacalah Kisah Para Rasul 19:8-10. Paulus berbicara dengan berani di Efesus membantah dan meyakinkan orang lain tentang **Kerajaan Allah.**
11. Bacalah Kisah Para Rasul 28:23-31. Di ayat 31, apa yang dikhotbahkan Rasul Paulus? **Kerajaan Allah dan mengajarkan hal-hal tentang Tuhan Yesus Kristus.**
12. Bacalah Matius 24:14. Apa berita yang harus dikhotbahkan di seluruh dunia? **Injil Kerajaan Allah.**
13. Bacalah Kisah Para Rasul 20:24-25. Kadang-kadang Injil Kerajaan disebut sebagai Injil **anugerah Allah.**
14. Bacalah Lukas 16:16. Tidak mungkin memahami berita tentang Yesus tanpa mempunyai pemahaman dasar tentang Kerajaan Allah. Kerajaan Allah adalah berita yang disampaikan Yesus dan satu-satunya yang Ia perintahkan pada murid-murid-Nya untuk: **a. Diberitakan.**
15. Bacalah Matius 6:10. Pada dasarnya, Kerajaan Allah adalah pemerintahan Allah. Bagaimana hal ini diungkapkan dalam ayat ini? **Kehendak Allah terlaksana di bumi seperti kehendak-Nya terlaksana di surga.**

16. Bacalah Kolose 1:13-14 dan Roma 14:9. Dalam frasa “Kerajaan Allah” terkandung gagasan tentang sekelompok orang yang akan:
b. Menerima pemerintahan Allah (dan menolak pemerintahan Iblis) dan menerima pengampunan-Nya.
17. Bacalah Matius 4:17. Untuk masuk Kerajaan Allah, harus ada perubahan hati. Perubahan hati ini disebut Alkitab sebagai: **c. Pertobatan.**
18. Bacalah Kisah Para Rasul 26:18. Sudahkah Anda berpaling dari **kegelapan** kepada terang, dari **kuasa** Iblis kepada **Allah** untuk menerima pengampunan dosa Anda?
19. Bacalah Yehezkiel 36:26-27 dan Kisah Para Rasul 11:15-18. Sudahkah Anda menerima hati yang baru dan roh yang baru yang memampukan Anda hidup di jalan Allah?
20. Bacalah Lukas 18:13-14. Sudahkah Anda berseru kepada Allah memohon pengampunan dosa?

Level 3 - Pelajaran 7

SASARAN IMAN YANG MENYELAMATKAN

Oleh Don Krow

Seandainya pada hari pernikahan seorang laki-laki, sementara ia berdiri di hadapan pendeta, sang pendeta tiba-tiba mulai mengucapkan kata-kata ini: “Apakah kau menerima wanita ini untuk menjadi koki pribadimu, membersihkan rumahmu, dan mencuci piring-piring kotormu? Apakah sejak hari ini kau menerima dia untuk menyedot debu dari lantaimu dan membersihkan semua perabotmu seumur hidup kalian?” Tiba-tiba calon istrinya berteriak, “Berhenti! Kalau kau ingin aku menjadi orang yang melakukan segalanya untukmu, pekerjaan pembantu saja. Aku ingin kau mencintaiku dan menerimaku apa adanya. Kalau kau menerimaku apa adanya, aku akan melakukan semua itu untukmu, tapi aku ingin kau menerimaku! Segenap diriku! Aku tidak ingin kau hanya memanfaatkanku dan bukan menerima seluruh pribadiku.”

A.W. Tozer mengatakan ini, “Anehnya, beberapa pengajar tidak mengerti bahwa satu-satunya objek iman yang benar dan menyelamatkan adalah Kristus. Hanya Dia; bukan “peran-Nya sebagai Juruselamat” atau “ketuhanan-Nya”, melainkan Kristus sendiri. Allah tidak memberikan keselamatan kepada orang yang percaya pada salah satu jabatan Kristus, dan jabatan Kristus tidak pernah dijadikan sebagai tujuan iman. Kita juga tidak didorong untuk percaya pada penebusan, atau salib, atau keimaman Sang Juruselamat. Semua itu diwujudkan dalam pribadi Kristus, tetapi semua itu tidak pernah dipisah-pisahkan atau dibagi-bagi. Kita juga tidak diizinkan menerima salah satu jabatan Kristus dan menolak jabatan lainnya. Gagasan bahwa kita boleh melakukannya adalah kesesatan zaman modern. Dan sama seperti semua kesesatan, ada konsekuensi buruknya bagi orang Kristen” (*The Root of the Righteous*, hlm. 84-86).

Mengertikah Anda? Mengapa kita menekankan bagian dari Kristus (kebaikan-Nya), jabatan Kristus, dan bukan Kristus itu sendiri? Itu sama

seperti menikahi seorang wanita hanya untuk dijadikan koki Anda, bukan karena pribadi sang wanita.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Yohanes 1:12. Semua orang yang menerima:
 - a. Dia (Tuhan Yesus Kristus),
 - b. Yesus sebagai Juruselamat,
 - c. Yesus sebagai Tuhan,
 - d. Yesus sebagai imam,Diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah.
2. Bacalah Kisah Para Rasul 16:31. Kepada siapa kita harus memercayakan diri? _____
3. Bacalah Lukas 6:46. Apa artinya kata “Tuhan”? _____

4. Bacalah Matius 1:21. Apa artinya kata “Yesus”? _____

5. Bacalah Lukas 23:2. Apa artinya kata “Kristus”? _____

6. Bacalah Roma 1:16. Menurut ayat ini, Injil, atau kabar baik, adalah

7. Bacalah Roma 1:1-3. Injil Allah berpusat pada, atau tentang, _____
_____. Sebagian dari Anak-Nya atau seluruh pribadi Anak-Nya? _____
8. Bacalah Yohanes 6:54. Bila Anda memakan sesuatu, apakah artinya itu? _____

9. Bacalah Galatia 3:27. Ketika seseorang dibaptis ke dalam Kristus, mereka mengenakan _____ Bagian mana dari Kristus yang mereka kenakan? _____

10. Bacalah Kisah Para Rasul 9:5-6. Ketika Saulus bertobat, dua pertanyaan apakah yang diajukan kepada Yesus? _____

11. Bacalah Roma 7:4. Dengan siapa kita menikah? _____
_____ Dengan bagian mana dari-Nya kita menikah?

12. Apakah Anda menikmati pernikahan yang baik dengan Kristus?
_____ Apakah Anda berbicara, berkomunikasi,
mengasihi, dan menyembah Dia? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Yohanes 1:12 — *“Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya.”*

Kisah Para Rasul 16:31 — *“Jawab mereka: ‘Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu.’”*

Lukas 6:46 — *“Mengapa kamu berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, padahal kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan?”*

Matius 1:21 — *“Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.”*

Lukas 23:2 — *“Di situ mereka mulai menuduh Dia, katanya: ‘Telah kedapatan oleh kami, bahwa orang ini menyesatkan bangsa kami, dan melarang membayar pajak kepada Kaisar, dan tentang diri-Nya Ia mengatakan, bahwa Ia adalah Kristus, yaitu Raja.’”*

Roma 1:16 — *“Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani.”*

Roma 1:1-3 — *“Dari Paulus, hamba Kristus Yesus, yang dipanggil menjadi rasul dan dikuduskan untuk memberitakan Injil Allah. Injil itu telah dijanjikan-Nya sebelumnya dengan perantaraan nabi-nabi-Nya*

dalam kitab-kitab suci, tentang Anak-Nya, yang menurut daging diperanakkan dari keturunan Daud.”

Yohanes 6:54 — *“Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.”*

Galatia 3:27 — *“Karena kamu semua, yang dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus.”*

Kisah Para Rasul 9:5-6 — *“Jawab Saulus: ‘Siapakah Engkau, Tuhan?’ Kata-Nya: ‘Akulah Yesus yang kauaniaya itu. Tetapi bangunlah dan pergilah ke dalam kota, di sana akan dikatakan kepadamu, apa yang harus kauperbuat.’”*

Roma 7:4 — *“Sebab itu, saudara-saudaraku, kamu juga telah mati bagi hukum Taurat oleh tubuh Kristus, supaya kamu menjadi milik orang lain, yaitu milik Dia, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, agar kita berbuah bagi Allah.”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah Yohanes 1:12. Semua orang yang menerima: **a. Dia (Tuhan Yesus Kristus)** diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah.
2. Bacalah Kisah Para Rasul 16:31. Kepada siapa kita harus memercayakan diri? **Tuhan Yesus Kristus.**
3. Bacalah Lukas 6:46. Apa artinya kata “Tuhan”? **Tuan, pemerintah, bos, orang yang berhak mengendalikan hidup kita. Kata ini juga berarti ilahi.**
4. Bacalah Matius 1:21. Apa artinya kata “Yesus”? **Yesus sebagai Juru-selamat.**
5. Bacalah Lukas 23:2. Apa artinya kata “Kristus”? **Yesus sebagai Raja dan Mesias.**
6. Bacalah Roma 1:16. Menurut ayat ini, Injil, atau kabar baik, adalah **Kristus sendiri, yang mencakup semua kebaikan-Nya.**

7. Bacalah Roma 1:1-3. Injil Allah berpusat pada, atau tentang **Anak Allah, Yesus Kristus Tuhan kita**. Sebagian dari Anak-Nya atau seluruh pribadi Anak-Nya? **Seluruh pribadi-Nya**.
8. Bacalah Yohanes 6:54. Bila Anda memakan sesuatu, apakah artinya itu? **Anda menerima semuanya. Dalam pengertian lain, apa yang Anda makan menjadi hidup Anda, kekuatan Anda**.
9. Bacalah Galatia 3:27. Ketika seseorang dibaptis ke dalam Kristus, mereka mengenakan **Kristus**. Bagian mana dari Kristus yang mereka kenakan? **Seluruh diri-Nya**.
10. Bacalah Kisah Para Rasul 9:5-6. Ketika Saulus bertobat, dua pertanyaan apakah yang diajukannya kepada Yesus? **Siapakah Engkau, dan Engkau ingin aku melakukan apa?**
11. Bacalah Roma 7:4. Dengan siapa kita menikah? **Dengan Tuhan Yesus Kristus**. Dengan bagian mana dari-Nya kita menikah? **Seluruh diri-Nya**.
12. Apakah Anda menikmati pernikahan yang baik dengan Kristus? Apakah Anda berbicara, berkomunikasi, mengasihi, dan menyembah-Nya?

Level 3 - Pelajaran 8

MENGGUNAKAN HUKUM TAURAT DENGAN BENAR

Oleh Don Krow

Suatu hari, saya dan Joe sedang mengobrol dengan Bill dan Steve di danau. Muncul pertanyaan, “Bagaimana mungkin orang dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah padahal dia belum pernah mendengar tentang Allah atau Yesus Kristus?” Saya berkata, “Bill, seandainya kamu datang ke rumah Steve, tetapi dia sedang pergi dan hanya istri yang ada di rumah. Kalau kamu terlibat perselingkuhan dengannya, apakah kau merasa bersalah karena telah menodai istri sahabatmu? Sekalipun kau belum pernah mendengar tentang Sepuluh Perintah Allah atau membaca Alkitab? Dari mana datangnya perasaan bersalah dan perasaan bertanggungjawab itu?”

Mengertikah Anda, melalui hukum Taurat dan hati nurani Anda, setiap orang telah Allah beri kemampuan untuk mengetahui mana yang benar dan merasa bersalah atas kesalahannya. Hukum Taurat dan hati nurani berfungsi untuk menghakimi diri sendiri, entah mendakwa atau membebaskan, terkait perbuatan seseorang (Rm. 2:14-15).

Sampai saat itu Bill sudah menunjukkan kepada saya betapa baiknya ia. Ia tidak merasa membutuhkan Juruselamat. Saya beralih pada Keluaran 20 dan mulai membacakan Sepuluh Perintah Allah untuk Bill. “Bill, apakah Allah selalu menjadi yang terutama dalam hidupmu, dan apakah kau selalu mengasihi-Nya lebih dari apa pun di dunia ini? Bila tidak, kau sudah melanggar perintah pertama” (Kel. 20:3). “Pernahkah kau menyukai sesuatu melebihi Allah? Kalau ya, kau sudah melanggar perintah kedua” (Kel. 20:4). “Pernahkah kau mengucapkan nama Yesus Kristus dengan tidak hormat? Kamu bersalah melanggar perintah ketiga” (Kel. 20:7). “Apakah kau selalu meluangkan waktu satu hari untuk menghormati dan menyembah Allah? Kau sudah melanggar perintah keempat” (Kel. 20:8). “Apakah kau selalu menghormati ayahmu dan ibumu ketika masih muda? Kau sudah melanggar perintah kelima”

(Kel. 20:12). “Pernahkah kau merasa sangat marah pada seseorang? Kau sudah melanggar perintah keenam (bandingkan Kel. 20:13 dengan Mat. 5:21-22). “Pernahkah kau memandang seorang perempuan dan bergairah kepadanya? Kau sudah melanggar perintah ketujuh” (bandingkan Kel. 20:14 dengan Mat. 5:27-28). “Pernahkah kau mengambil sesuatu yang bukan milikmu? Kau sudah melanggar perintah kedelapan” (Kel. 20:15). “Apakah kau selalu mengatakan kebenaran? Kalau tidak, kau sudah melanggar perintah kesembilan (Kel. 20:16). “Pernahkah kau menginginkan milik orang lain? Kau sudah melanggar perintah kesepuluh” (Kel. 20:17). “Mengertikah kau mengapa Yesus mengatakan Ia datang untuk menyelamatkan orang-orang berdosa?” (Mrk. 2:16-17).

Masalah dengan menganggap diri kita sudah cukup baik, atau mencoba untuk menjadi cukup baik untuk masuk surga, adalah fakta bahwa kita sudah melanggar semua dari Sepuluh Perintah Allah. Yakobus 2:10 mengatakan bahwa siapa yang memelihara seluruh hukum Taurat, tetapi gagal dalam salah satunya, ia BERSALAH melanggar hukum Taurat. Hukum Taurat tidak pernah dimaksudkan untuk membuat Anda menjadi benar, tetapi hanya untuk mengungkapkan dosa Anda (Rm. 3:19-20).

Kita semua membutuhkan Juruselamat! Kata “Juruselamat” mengandung gagasan tentang orang yang dapat menyelamatkan Anda dari hukuman dosa. Yesus menyelamatkan orang-orang yang sedang menuju kebinasaan, sehingga mereka dapat memiliki hidup kekal (Mat. 1:21).

Supaya menjadi cukup baik untuk masuk surga, kita harus mempunyai kebenaran yang sama seperti kebenaran Allah (2 Kor. 5:21). Kabar baik dari Injil adalah, Yesus bukan hanya mengampuni dosa Anda, Ia juga memberikan kebenaran-Nya sendiri secara cuma-cuma pada kita (Rm. 5:17: *“Sebab, jika oleh dosa satu orang, maut telah berkuasa oleh satu orang itu, maka lebih benar lagi mereka, yang telah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus.”*).

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Markus 2:16-17. Yesus datang untuk menyelamatkan siapa?

2. Bacalah Roma 2:1. Ketika kita menghakimi orang lain, apa yang sedang kita lakukan terhadap diri sendiri? _____
 _____ Mengapa? _____

3. Bacalah Yakobus 2:10. Bila kita menjalankan sebagian besar hukum Taurat, tetapi gagal dalam beberapa hal, kita bersalah terhadap apa?

4. Bacalah Galatia 3:10. Bila kita ingin dibenarkan karena melakukan hukum Taurat, berapa banyak dari hukum itu yang harus kita jalankan? _____
 _____. Dan berapa lama kita harus menjalankan perintah-perintah ini? _____
 _____ Mengertikah Anda mengapa kita tidak dapat diselamatkan dengan mencoba menjadi cukup baik? _____
5. Bacalah Galatia 2:16. Pembeneran adalah karunia kebenaran, pemberian Allah, yang membuat seseorang dibenarkan di hadapan Allah dan memiliki hubungan dengan Allah. Pembeneran terhadap orang berdosa diberikan melalui iman kepada Yesus Kristus dan dicapai satu kali untuk selamanya melalui kematian dan kebangkitan-Nya (1 Korintus 15:3-4 dan Rm. 4:25). Manusia tidak dibenarkan oleh apa? _____
 Bagaimana seseorang diselamatkan? _____
 _____. Berapa banyak orang akan dibenarkan oleh hukum Taurat? _____
6. Bacalah Roma 6:14. Sebagai orang Kristen, Anda:
 - a. Berada di bawah hukum Taurat.
 - b. Berada di bawah anugerah.
7. Bacalah Yehezkiel 18:20. Bila Anda berada di bawah hukum Taurat, apa hukuman atas dosa-dosa Anda? _____
8. Bacalah Roma 4:6-8. Di bawah anugerah, tiga hal apakah yang Allah lakukan terhadap dosa-dosa Anda? _____

9. Bacalah Roma 5:1. Sekarang, karena kita sudah dibenarkan, apa keuntungan yang kita nikmati? _____
10. Bacalah Roma 5:9. Sekarang, karena kita sudah diselamatkan oleh darah Yesus, kita akan diselamatkan dari apa? _____
11. Bacalah Roma 10:4. Kristus menggenapi hukum Taurat sebagai sarana untuk memperoleh _____ di hadapan Allah.
12. 12. Bacalah 1 Korintus 1:30. Allah membuat Yesus Kristus menjadi _____, _____, dan _____ kita.
13. Bacalah Filipi 3:9. Bila Anda berada di bawah hukum Taurat, Anda sedang mencoba memperoleh _____ Anda sendiri.
14. Bacalah 1 Korintus 11:1. Sebagai orang Kristen, kita hidup di bawah hukum Kristus. Hukum Kristus bukanlah serangkaian aturan yang harus ditaati; melainkan menjalani hidup sebagai tanggapan kepada satu pribadi. Pribadi itu adalah _____
15. Bacalah Roma 8:3. Hukum Taurat tidak pernah dapat menyelamatkan kita, bukan karena hukum Taurat salah, melainkan karena dalam kelemahan _____ kita, kita tidak dapat memenuhinya.

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Markus 2:16-17 — *“Pada waktu ahli-ahli Taurat dari golongan Farisi melihat, bahwa Ia makan dengan pemungut cukai dan orang berdosa itu, berkatalah mereka kepada murid-murid-Nya: ‘Mengapa Ia makan bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?’ Yesus mendengarnya dan berkata kepada mereka: ‘Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit; Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa.’”*

Roma 2:1 — *“Karena itu, hai manusia, siapapun juga engkau, yang menghakimi orang lain, engkau sendiri tidak bebas dari salah. Sebab, dalam menghakimi orang lain, engkau menghakimi dirimu sendiri, karena engkau yang menghakimi orang lain, melakukan hal-hal yang sama.”*

Yakobus 2:10 — *“Sebab barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian dari padanya, ia bersalah terhadap seluruhnya.”*

Galatia 3:10 — *“Karena semua orang, yang hidup dari pekerjaan hukum Taurat, berada di bawah kutuk. Sebab ada tertulis: ‘Terkutuklah orang yang tidak setia melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab hukum Taurat.’”*

Galatia 2:16 — *“Kamu tahu, bahwa tidak seorang pun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat, tetapi hanya oleh karena iman dalam Kristus Yesus. Sebab itu kami pun telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan oleh karena iman dalam Kristus dan bukan oleh karena melakukan hukum Taurat. Sebab: ‘tidak ada seorang pun yang dibenarkan’ oleh karena melakukan hukum Taurat.”*

Roma 6:14 — *“Sebab kamu tidak akan dikuasai lagi oleh dosa, karena kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah anugerah.”*

Yehezkiel 18:20 — *“Orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati. Anak tidak akan turut menanggung kesalahan ayahnya dan ayah tidak akan turut menanggung kesalahan anaknya. Orang benar akan menerima berkat kebenarannya, dan kefasikan orang fasik akan tertanggung atasnya.”*

Roma 4:6-8 — *“Seperti juga Daud menyebut berbahagia orang yang dibenarkan Allah bukan berdasarkan perbuatannya: ‘Berbahagialah orang yang diampuni pelanggaran-pelanggarannya, dan yang ditutupi dosa-dosanya; berbahagialah manusia yang kesalahannya tidak diperhitungkan Tuhan kepadanya.’”*

Roma 5:1 — *“Sebab itu, kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus.”*

Roma 5:9 — *“Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Allah.”*

Roma 10:4 — “Sebab Kristus adalah kegenapan hukum Taurat, sehingga kebenaran diperoleh tiap-tiap orang yang percaya.”

1 Korintus 1:30 — “Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita.”

Filipi 3:9 — “Dan berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus, yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan.”

1 Korintus 11:1 — “Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus.”

Roma 8:3 — “Sebab apa yang tidak mungkin dilakukan hukum Taurat karena tak berdaya oleh daging, telah dilakukan oleh Allah. Dengan jalan mengutus Anak-Nya sendiri dalam daging, yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa karena dosa, Ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging.”

Kunci Jawaban

1. Bacalah Markus 2:16-17. Yesus datang untuk menyelamatkan siapa? **Orang-orang berdosa.**
2. Bacalah Roma 2:1. Ketika kita menghakimi orang lain, apa yang sedang kita lakukan terhadap diri sendiri? **Menghukum diri kita sendiri; yakni menjatuhkan hukuman pada diri kita sendiri.** Mengapa? **Karena kalau kita menghakimi orang lain, berarti kita melakukan hal yang sama seperti mereka.**
3. Bacalah Yakobus 2:10. Bila kita menjalankan sebagian besar hukum Taurat, tetapi gagal dalam beberapa hal, kita bersalah terhadap apa? **Kita bersalah terhadap seluruhnya.**
4. Bacalah Galatia 3:10. Bila kita ingin dibenarkan karena melakukan hukum Taurat, berapa banyak dari hukum itu yang harus kita jalankan? **Seluruhnya.** Dan berapa lama kita harus menjalankan perintah-perintah ini? **Kita harus selalu menjalankannya (tanpa**

gagal satu kali pun). Mengertikah Anda mengapa kita tidak dapat diselamatkan dengan mencoba menjadi cukup baik? **Ya.**

5. Bacalah Galatia 2:16. Pembenaan adalah karunia kebenaran, pemberian Allah, yang membuat seseorang dibenarkan di hadapan Allah dan memiliki hubungan dengan Allah. Pembenaan terhadap orang berdosa diberikan melalui iman kepada Yesus Kristus dan dicapai satu kali untuk selamanya melalui kematian dan kebangkitan-Nya (1 Korintus 15:3-4 dan Rm. 4:25). Manusia tidak dibenarkan oleh apa? **Perbuatannya sendiri; yakni menuruti hukum Taurat.** Bagaimana seseorang diselamatkan? **Melalui iman (kepercayaan) pada Yesus Kristus.** Berapa banyak orang akan dibenarkan oleh hukum Taurat? **Tidak satu pun.**
6. Bacalah Roma 6:14. Sebagai orang Kristen, Anda: **b. Berada di bawah anugerah.**
7. Bacalah Yehezkiel 18:20. Bila Anda berada di bawah hukum Taurat, apa hukuman atas dosa-dosa Anda? **Kematian.**
8. Bacalah Roma 4:6-8. Di bawah anugerah, tiga hal apakah yang Allah lakukan terhadap dosa-dosa Anda? **Mengampuninya, menutupinya, dan tidak memperhitungkannya pada saya.**
9. Bacalah Roma 5:1. Sekarang, karena kita sudah dibenarkan, apa keuntungan yang kita nikmati? **Perdamaian dengan Allah (Ia tidak murka pada kita).**
10. Bacalah Roma 5:9. Sekarang, karena kita sudah diselamatkan oleh darah Yesus, kita akan diselamatkan dari apa? **Murka Allah (hukuman atas dosa-dosa kita).**
11. Bacalah Roma 10:4. Kristus menggenapi hukum Taurat sebagai sarana untuk memperoleh **kebenaran** di hadapan Allah.
12. Bacalah 1 Korintus 1:30. Allah membuat Yesus Kristus menjadi **hikmat, kebenaran, pengudusan, dan penebusan** bagi kita.
13. Bacalah Filipi 3:9. Bila Anda berada di bawah hukum Taurat, Anda sedang mencoba memperoleh **kebenaran** Anda sendiri.

14. Bacalah 1 Korintus 11:1. Sebagai orang Kristen, kita hidup di bawah hukum Kristus. Hukum Kristus bukanlah serangkaian aturan yang harus ditaati; melainkan menjalani hidup sebagai tanggapan kepada satu pribadi. Pribadi itu adalah **Kristus**.
15. Bacalah Roma 8:3. Hukum Taurat tidak pernah dapat menyelamatkan kita, bukan karena hukum Taurat salah, melainkan karena dalam kelemahan **daging** kita, kita tidak dapat memenuhinya.

Level 3 - Pelajaran 9

BUKAN DI BAWAH HUKUM TAURAT, NAMUN DI BAWAH ANUGERAH

Oleh Don Krow

Tadi malam saya bermimpi tentang seorang perempuan yang tak henti-hentinya dihukum karena semua kesalahan yang dilakukannya (dosa-dosanya). Seorang laki-laki mengikutinya, dan setiap kali ia melakukan kesalahan, laki-laki itu akan menggeleng-geleng muak, melepaskan sabuknya, dan memukuli perempuan itu. Bila perempuan itu mengucapkan perkataan yang salah atau melakukan sesuatu yang salah, orang itu akan menghukumnya. Perempuan itu berjalan dengan susah payah mencoba tersenyum dan bersikap baik, tetapi ia tetap saja melakukan hal-hal yang membuatnya mendapat kesulitan. Yang dilakukannya itu bukan hal-hal besar, tetapi setiap kesalahan kecil yang dilihat laki-laki itu akan membuatnya dipukuli. Sepertinya perempuan itu tidak mempunyai harapan. Ia tidak dapat mencegah dirinya agar tidak melakukan hal-hal yang membuatnya mendapat masalah. Saya merasa kasihan kepadanya. Saya ingin menolongnya terlepas dari laki-laki kejam yang selalu memukulinya. Kemudian saya terbangun.

Saya mulai memikirkan tentang anugerah Allah, kebaikan dan kemampuan Allah yang tidak bisa kita beli dan tidak sepantasnya kita terima. Ketika hati dibangun dalam anugerah, kita tidak lagi mencoba mendapatkan penerimaan Allah melalui perbuatan kita atau dengan mencoba melakukan hukum Taurat dengan kekuatan dan kemampuan kita sendiri. Kita akhirnya dapat terlepas dari pukulan-pukulan yang kita terima karena melanggar hukum Taurat. Kita diselamatkan oleh Yesus.

Pikirkan tentang kebaikan itu. Itu berarti mendapatkan penerimaan, dukungan, atau berkat. Bila Anda menginginkan kebaikan dari orang lain, apa yang Anda lakukan? Anda mencoba melakukan dan mengatakan apa saja yang akan menyenangkan mereka, dan bukan yang membuat mereka tidak senang. Ini berarti berperilaku benar sepanjang waktu. Apakah itu

benar-benar mungkin dicapai? Sama seperti menolak gravitasi. Anda dapat melakukannya untuk sementara waktu, tetapi pada akhirnya, Anda akan gagal. Hal itu lebih kuat dari Anda.

Saya teringat pada perempuan dalam mimpi saya. saya merasa seperti itu ketika berusaha keras melakukan segalanya benar, tetapi gagal dalam satu hal kecil. Saya pikir seandainya saja saya dapat berhasil melakukannya sepanjang hari tanpa gagal, saya akan mencapai sesuatu. Tetapi kenyataannya tidak begitu, kekurangan-kekurangan saya selalu menyebabkan saya menjadi tidak sempurna. Saya yakin bukan saya saja yang mengecewakan Bapa Surgawi, saya juga akan menghukum dan memukuli diri sendiri. Saya selalu kalah. Saya berfokus pada kemampuan dan ketidakmampuan saya. Tidak pernah memenuhi standar, tidak pernah cukup baik, saya membutuhkan seorang penolong!

Dalam belas kasihan-Nya, Allah mengirimkan seorang penolong untuk kita; nama-Nya Yesus. Allah mengutus-Nya untuk membebaskan kita dari diri kita dan usaha kita yang sia-sia untuk memenuhi tuntutan hukum Taurat. Yesus menanggung hukuman karena kita gagal memenuhi hukum Taurat, dengan demikian kita tidak harus mati, tetapi sebaliknya, kita dibebaskan dan mempunyai hidup yang kekal bersama-Nya. Yesus memberi kita karunia kebenaran supaya kita dapat menjadi orang benar dan kudus di hadapan Allah Bapa dan memenuhi semua tuntutan hukum Taurat. Kita didamaikan dengan Allah melalui apa yang dilakukan-Nya bagi kita dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya. Kita mendapatkan perkenanan Allah, walaupun tidak pantas menerimanya. Itulah anugerah.

Bila Anda percaya akan hal ini, pasti tidak ada keraguan dalam hati Anda. Anda tahu, Ia melakukannya karena kasih-Nya pada Anda. Jagalah supaya hati Anda benar, aman, teguh dalam anugerah-Nya; jangan ragu, karena Ia sudah memberikan segala yang kita butuhkan untuk hidup berkelimpahan dalam Yesus.

Bila kita terus memandang dan berfokus pada kekurangan, kesalahan, dan dosa kita, bukan pada Yesus, yang memimpin dan menyempurnakan iman kita, hati kita akan sedih dan sulit untuk percaya bahwa kita dapat menerima apa saja dari Allah. Kita percaya dan menerima kebenaran dan

anugerah-Nya dengan hati kita. Hati kita harus sepenuhnya menjadi milik-Nya. Pada saat itulah kita akan puas dan tenang.

“Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan” (Ams. 4:23).

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bagaimana definisi “anugerah” dalam pelajaran ini? _____

2. Ketika hati dibangun dalam anugerah, kita tidak lagi mencoba memperoleh penerimaan Allah melalui _____ kita.
3. Bacalah Ibrani 10:14. Kekurangan-kekurangan Don selalu membuatnya tidak sempurna. Bagaimana kita disempurnakan, menurut ayat ini? _____

4. Bacalah Roma 5:17. Yesus memberi kita _____ kebenaran supaya kita dapat dibenarkan dan kudus di hadapan Allah Bapa dan memenuhi semua tuntutan hukum Taurat.
5. Bacalah Yesaya 26:3. Bila kita terus memandang dan berfokus pada kekurangan, kesalahan, dan dosa kita, bukan pada Yesus yang memimpin dan menyempurnakan iman kita, hati kita akan sedih, dan sulit untuk percaya bahwa kita dapat menerima dari Allah. Kepada siapa seharusnya pikiran kita tertuju? _____

6. Bacalah Efesus 3:17. Hati kita harus seperti hati-Nya. Pada saat itulah kita akan _____
7. Bacalah Roma 4:5. Keselamatan adalah upah atau pemberian cuma-cuma oleh anugerah Allah? _____

8. Bacalah Roma 5:17. Kebenaran (didamaikan dengan Allah) adalah suatu pemberian. Apakah Anda harus bekerja untuk mendapatkan pemberian? _____ Bagaimana Anda

mendapatkan suatu pemberian? _____

9. Bacalah Roma 6:23. Apa pemberian cuma-cuma oleh anugerah Allah yang dimaksud dalam ayat ini? _____
10. Bacalah Titus 3:5. Berapa banyak perbuatan baik Anda membuat Anda menerima keselamatan? _____
11. Bacalah Roma 6:14. Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri artinya berada di bawah anugerah Allah. _____
12. Bacalah Roma 11:6. Bila berkat Allah diberikan pada kita oleh anugerah, berkat itu bukan hasil _____ kita.
13. Bacalah Roma 3:24. Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri arti ayat ini. _____
14. Bacalah Efesus 1:7. Dosa kita diampuni menurut _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Ibrani 10:14 — “Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan.”

Roma 5:17 (BIS) — “Karena pelanggaran satu orang, kematian menjalar ke mana-mana melalui orang yang satu itu. Betapa lebih besar lagi akibat dari apa yang dilakukan oleh satu orang yang lain, yaitu Yesus Kristus. Melalui Dia, Allah melimpahkan rahmat-Nya kepada begitu banyak orang, dan dengan cuma-cuma memungkinkan mereka berbaik kembali dengan Allah; mereka akan berkuasa di dunia ini melalui Kristus.”

Yesaya 26:3 — “Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya.”

Efesus 3:17 — “Sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih.”

Roma 4:5 — “Tetapi kalau ada orang yang tidak bekerja, namun percaya kepada Dia yang membenarkan orang durhaka, imannya diperhitungkan menjadi kebenaran.”

Roma 6:23 — “Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Titus 3:5 — “Pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus.”

Roma 6:14 — “Sebab kamu tidak akan dikuasai lagi oleh dosa, karena kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia.”

Roma 11:6 — “Tetapi jika hal itu terjadi karena kasih karunia, maka bukan lagi karena perbuatan, sebab jika tidak demikian, maka kasih karunia itu bukan lagi kasih karunia.”

Roma 3:24 — “Dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.”

Efesus 1:7 — “Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya.”

Kunci Jawaban

1. Bagaimana definisi “anugerah” dalam pelajaran ini? **Kebaikan dan kemampuan Allah yang tidak bisa kita beli dan sebenarnya kita tidak pantas menerimanya.**
2. Ketika hati dibangun dalam anugerah, kita tidak lagi mencoba memperoleh penerimaan Allah melalui **perbuatan** kita.
3. Bacalah Ibrani 10:14. Kekurangan-kekurangan Don selalu membuatnya tidak sempurna. Bagaimana kita disempurnakan, menurut ayat ini?

Oleh pengorbanan Yesus, Ia telah menyempurnakan kita untuk selamanya.

4. Bacalah Roma 5:17. Yesus memberi kita **anugerah** kebenaran supaya kita dapat dibenarkan dan kudus di hadapan Allah Bapa dan memenuhi semua tuntutan hukum Taurat.
5. Bacalah Yesaya 26:3. Bila kita terus memandang dan berfokus pada kekurangan, kesalahan, dan dosa kita, bukan pada Yesus yang memimpin dan menyempurnakan iman kita, hati kita akan sedih, dan sulit untuk percaya bahwa kita dapat menerima dari Allah. Kepada siapa seharusnya pikiran kita tertuju? **Pikiran kita seharusnya tertuju kepada Tuhan.**
6. Bacalah Efesus 3:17. Hati kita harus seperti hati-Nya. Pada saat itulah kita akan **puas dan tenang.**
7. Bacalah Roma 4:5. Keselamatan adalah upah atau pemberian cuma-cuma oleh anugerah Allah? **Pemberian cuma-cuma oleh anugerah Allah.**
8. Bacalah Roma 5:17. Kebenaran (didamaikan dengan Allah) adalah suatu pemberian. Apakah Anda harus bekerja untuk mendapatkan pemberian? **Tidak.** Bagaimana Anda mendapatkan suatu pemberian? **Dengan mengambil dan menerimanya.**
9. Bacalah Roma 6:23. Apa pemberian cuma-cuma oleh anugerah Allah yang dimaksudkan dalam ayat ini? **Hidup yang kekal (bukan kematian yang kekal).**
10. Bacalah Titus 3:5. Berapa banyak perbuatan baik Anda membuat Anda menerima keselamatan? **Tidak ada.**
11. Bacalah Roma 6:14. Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri artinya berada di bawah anugerah Allah. **Kita tidak menerima hukuman yang sepadan dengan dosa kita, tetapi menerima yang terbaik dari Allah melalui Kristus. Kebenaran, penerimaan, dan pengampunan menjadi bagian kita (semuanya sebagai pemberian karena belas kasihan Allah).**

12. Bacalah Roma 11:6. Bila berkat Allah diberikan kepada kita oleh anugerah, berkat itu bukan hasil **pekerjaan** kita.
13. Bacalah Roma 3:24. Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri arti ayat ini. **Kebenaran (pembenaran) adalah pemberian cuma-cuma oleh anugerah Allah yang diberikan kepada orang percaya karena pekerjaan penebusan Kristus di kayu salib.**
14. Bacalah Efesus 1:7. Dosa kita diampuni menurut **kekayaan anugerah Allah.**

Level 3 - Pelajaran 10

TIDAK MENGINGAT DOSA LAGI

Oleh Don Krow

Suatu hari, seorang pemabuk naik ke mobilnya. Ia mengemudi di jalur yang salah, dan bertabrakan dengan mobil lain. Dalam kecelakaan ini, seorang gadis berumur 18 tahun tewas. Keluarga gadis ini menuntut orang itu dan memperoleh ganti rugi 1,5 juta pounds dalam perkara ini.

Bukannya mengambil seluruh uang itu, keluarga ini hanya mengambil sebesar 936 pounds. Alasannya adalah mereka ingin orang itu membayar sejumlah ini dalam cara spesifik. Mereka ingin orang yang mabuk itu mengingat apa yang sudah dilakukannya. Ia harus menulis selebar cek, dengan nama gadis yang sudah ditewaskannya, sebanyak 1 pound setiap minggu dan mengirimkannya kepada keluarga itu. Pasti Anda berpikir jumlah 936 pounds itu tidak ada artinya dibandingkan dengan 1,5 juta pounds. Mulanya, membayar 1 pound seminggu terasa mudah, tetapi lama kelamaan, menulis cek dengan nama gadis yang telah ditewaskannya mulai mengganggu pikirannya. Setiap minggu ia menjadi depresi, memikirkan gadis yang sudah ditewaskannya itu.

Sesudah bertahun-tahun melakukan hal itu, akhirnya ia berhenti mengirimi cek. Keluarga gadis itu menyeretnya lagi ke pengadilan dan menuntutnya melanjutkan pembayaran. Dalam waktu enam atau tujuh tahun terakhir, ia berhenti membayar sampai empat atau lima kali. Tetapi setiap kali, ia diseret lagi ke pengadilan dan diminta untuk melanjutkan pembayaran.

Keluarga itu mengatakan bahwa mereka sudah tidak marah lagi. Mereka hanya ingin mengingatkan ia pada apa yang telah dilakukannya.

Bila Anda merenungkan hal itu, keluarga itu terikat dalam perbudakan sama seperti orang yang harus membayar ganti rugi itu. Setiap minggu, mereka menerima cek yang mengingatkan mereka akan kehilangan putri mereka. Dengan demikian, mereka juga tidak bisa melupakan kematian putri mereka.

Orang itu sekarang menggugat keluarga itu dengan tuduhan “memberikan hukuman yang kejam dan tidak lazim”. Ia berkata, “Hukuman ini bisa membuat saya mati! Hukuman ini menghancurkan hidup saya! Saya tidak pernah bisa melupakan masa lalu saya dan hidup dengan tenang.”

Seperti cerita ini, saya sudah bertemu banyak orang Kristen yang merasa mereka berada di bawah hukuman yang sama. Mereka diberi tahu bahwa “Yesus sudah membayar semuanya”, tetapi masih merasa seolah-olah mereka harus membayar kewajiban agama setiap minggu, atau kalau tidak, Allah tidak akan menerima mereka.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Hubungan seperti apa yang dapat dimiliki orang ini dengan keluarga itu dalam keadaan seperti ini? _____

2. Bacalah Ibrani 10:1. Apa yang tidak dapat dilakukan hukum Taurat? _____

3. Bacalah Ibrani 10:1. Apa yang dikatakan ayat ini yang menunjukkan pada kita bahwa pengorbanan dalam Perjanjian Lama tidak dapat membuat kita sempurna? _____

4. Bacalah Ibrani 10:2. Bila korban persembahan benar-benar dapat menghapuskan dosa, apa dampaknya bagi orang yang menjalankan ibadah itu? _____

5. Apa yang terpaksa dilakukan pengemudi yang mabuk itu? _____

6. Bacalah Ibrani 10:14. Allah menyempurnakan umat-Nya dengan:
 - a. Perbuatan baik.
 - b. Pergi ke gereja.

- c. Melakukan Sepuluh Perintah Allah.
 - d. Pengorbanan Yesus.
7. Bacalah Ibrani 10:14. Pengorbanan Yesus (yang diterima dengan iman) menyempurnakan orang percaya:
- a. Sampai pada waktu mereka berbuat dosa lagi.
 - b. Dari dosa-dosa mereka di masa lalu.
 - c. Sampai selamanya.
8. Bacalah Kejadian 20:1-18. Siapakah dua orang yang disebutkan dalam kisah ini? _____
9. Bacalah Kejadian 20:2, 5. Siapakah orang yang membohongi orang lainnya dalam kisah ini? _____
10. Bacalah Kejadian 20:7. Saya percaya Allah tidak menyetujui tindakan Abraham. Tetapi Allah berpihak kepada siapa, Abraham atau Abimelekh? _____ Mengapa? Bacalah Kejadian 15:1, 18, dan Yakobus 2:23 _____
11. Bacalah Kejadian 20:7, 17-18. Walaupun Abraham berada pada pihak yang salah, Allah menyuruh siapa mendoakan siapa?
- a. Abraham harus mendoakan Abimelekh.
 - b. Abimelekh harus mendoakan Abraham.
 - c. Mereka harus saling mendoakan.
12. Bacalah Roma 8:31. Walaupun kadang-kadang kita gagal, siapa yang ada di pihak kita? _____
13. Bacalah Roma 4:8. Walaupun kita melakukan kesalahan, Allah mengatakan Ia tidak akan melakukan apa? _____
14. Bacalah Ibrani 8:12-13. Dalam Perjanjian Baru, Allah berjanji tidak akan melakukan apa? _____

15. Bacalah Efesus 2:5, 8-9. Bagaimana kita diselamatkan? _____

16. Bacalah Titus 3:5. Bagaimana kita tidak diselamatkan? _____
_____. Bagaimana kita
diselamatkan? _____

17. Bacalah Efesus 1:6. Kita akan memuji Allah sepanjang kekekalan
karena telah menyelamatkan kita oleh _____.
Karena Ia sudah menjadikan kita _____
dalam Anak-Nya yang terkasih (Yesus Kristus).

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Ibrani 10:1 — “Di dalam hukum Taurat hanya terdapat bayangan saja dari keselamatan yang akan datang, dan bukan hakekat dari keselamatan itu sendiri. Karena itu dengan korban yang sama, yang setiap tahun terus-menerus dipersembahkan, hukum Taurat tidak mungkin menyempurnakan mereka yang datang mengambil bagian di dalamnya.”

Ibrani 10:2 — “Sebab jika hal itu mungkin, pasti orang tidak mempersembahkan korban lagi, sebab mereka yang melakukan ibadah itu tidak sadar lagi akan dosa setelah disucikan sekali untuk selama-lamanya.”

Ibrani 10:14 — “Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan.”

Kejadian 20:1-18 — “Lalu Abraham berangkat dari situ ke Tanah Negeb dan ia menetap antara Kadesh dan Syur. Ia tinggal di Gerar sebagai orang asing. Oleh karena Abraham telah mengatakan tentang Sara, isterinya: ‘Dia saudaraku,’ maka Abimelekh, raja Gerar, menyuruh mengambil Sara. Tetapi pada waktu malam Allah datang kepada Abimelekh dalam suatu mimpi serta berfirman kepadanya: ‘Engkau harus mati oleh karena perempuan yang telah kauambil itu; sebab ia sudah bersuami.’ Adapun Abimelekh belum menghampiri Sara. Berkatalah ia: ‘Tuhan! Apakah Engkau membunuh bangsa yang tak bersalah? Bukankah orang itu sendiri mengatakan kepadaku: Dia saudaraku? Dan perempuan itu sendiri telah mengatakan: Ia saudaraku. Jadi hal ini kulakukan dengan

hati yang tulus dan dengan tangan yang suci.’ Lalu berfirmanlah Allah kepadanya dalam mimpi: ‘Aku tahu juga, bahwa engkau telah melakukan hal itu dengan hati yang tulus, maka Aku pun telah mencegah engkau untuk berbuat dosa terhadap Aku; sebab itu Aku tidak membiarkan engkau menjamah dia. Jadi sekarang, kembalikanlah isteri orang itu, sebab dia seorang nabi; ia akan berdoa untuk engkau, maka engkau tetap hidup; tetapi jika engkau tidak mengembalikan dia, ketahuilah, engkau pasti mati, engkau dan semua orang yang bersama-sama dengan engkau.’ Keesokan harinya pagi-pagi Abimelekh memanggil semua hambanya dan memberitahukan seluruh peristiwa itu kepada mereka, lalu sangat takutlah orang-orang itu. Kemudian Abimelekh memanggil Abraham dan berkata kepadanya: ‘Perbuatan apakah yang kaulakukan ini terhadap kami, dan kesalahan apakah yang kulakukan terhadap engkau, sehingga engkau mendatangkan dosa besar atas diriku dan kerajaanku? Engkau telah berbuat hal-hal yang tidak patut kepadaku.’ Lagi kata Abimelekh kepada Abraham: ‘Apakah maksudmu, maka engkau melakukan hal ini?’ Lalu Abraham berkata: ‘Aku berpikir: Takut akan Allah tidak ada di tempat ini; tentulah aku akan dibunuh karena isteriku. Lagipula ia benar-benar saudaraku, anak ayahku, hanya bukan anak ibuku, tetapi kemudian ia menjadi isteriku. Ketika Allah menyuruh aku mengembara keluar dari rumah ayahku, berkatalah aku kepada isteriku: Tunjukkanlah kasihmu kepadaku, yakni: katakanlah tentang aku di tiap-tiap tempat di mana kita tiba: Ia saudaraku.’ Kemudian Abimelekh mengambil kambing domba dan lembu sapi, hamba laki-laki dan perempuan, lalu memberikan semuanya itu kepada Abraham; Sara, isteri Abraham, juga dikembalikannya kepadanya. Dan Abimelekh berkata: ‘Negeriku ini terbuka untuk engkau; menetaplah, di mana engkau suka.’ Lalu katanya kepada Sara: ‘Telah kuberikan kepada saudaramu seribu syikal perak, itulah bukti kesucianmu bagi semua orang yang bersama-sama dengan engkau. Maka dalam segala hal engkau dibenarkan.’ Lalu Abraham berdoa kepada Allah, dan Allah menyembuhkan Abimelekh dan isterinya dan budak-budaknya perempuan, sehingga mereka melahirkan anak. Sebab tadinya TUHAN telah menutup kandungan setiap perempuan di istana Abimelekh karena Sara, isteri Abraham itu.”

Kejadian 20:2, 5 — “Oleh karena Abraham telah mengatakan tentang Sara, isterinya: ‘Dia saudaraku,’ maka Abimelekh, raja Gerar, menyuruh mengambil Sara ... Bukankah orang itu sendiri mengatakan kepadaku: Dia saudaraku? Dan perempuan itu sendiri telah mengatakan: Ia saudaraku. Jadi hal ini kulakukan dengan hati yang tulus dan dengan tangan yang suci.”

Kejadian 20:7 — “Jadi sekarang, kembalikanlah isteri orang itu, sebab dia seorang nabi; ia akan berdoa untuk engkau, maka engkau tetap hidup; tetapi jika engkau tidak mengembalikan dia, ketahuilah, engkau pasti mati, engkau dan semua orang yang bersama-sama dengan engkau.”

Kejadian 15:1, 18 — “Kemudian datanglah firman TUHAN kepada Abram dalam suatu penglihatan: ‘Janganlah takut, Abram, Akulah perisaimu; upahmu akan sangat besar.’ ... Pada hari itulah TUHAN mengadakan perjanjian dengan Abram serta berfirman: ‘Kepada keturunanmulah Kuberikan negeri ini, mulai dari sungai Mesir sampai ke sungai yang besar itu, sungai Efrat.’”

Yakobus 2:23 — “Dengan jalan demikian genaplah nas yang mengatakan: ‘Lalu percayalah Abraham kepada Allah, maka Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.’ Karena itu Abraham disebut: ‘Sahabat Allah.’”

Kejadian 20:7, 17-18 — “Jadi sekarang, kembalikanlah isteri orang itu, sebab dia seorang nabi; ia akan berdoa untuk engkau, maka engkau tetap hidup; tetapi jika engkau tidak mengembalikan dia, ketahuilah, engkau pasti mati, engkau dan semua orang yang bersama-sama dengan engkau ... Lalu Abraham berdoa kepada Allah, dan Allah menyembuhkan Abimelekh dan isterinya dan budak-budaknya perempuan, sehingga mereka melahirkan anak. Sebab tadinya TUHAN telah menutup kandungan setiap perempuan di istana Abimelekh karena Sara, isteri Abraham itu.”

Roma 8:31 — “Sebab itu apakah yang akan kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?”

Roma 4:8 — “Berbahagialah manusia yang kesalahannya tidak diperhitungkan Tuhan kepadanya.”

Ibrani 8:12-13 — “‘Sebab Aku akan menaruh belas kasihan terhadap kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka.’ Oleh karena Ia berkata-kata tentang perjanjian yang baru, Ia menyatakan yang pertama sebagai perjanjian yang telah menjadi tua. Dan apa yang telah menjadi tua dan usang, telah dekat kepada kemusnahannya.”

Efesus 2:5, 8-9 — “Telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita — oleh anugerah kamu diselamatkan ... Sebab karena anugerah kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.”

Titus 3:5 — “Pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus.”

Efesus 1:6 — “Supaya terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia, yang dikaruniakan-Nya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihi-Nya.”

Kunci Jawaban

1. Hubungan seperti apa yang dapat dimiliki orang ini dengan keluarga itu dalam keadaan seperti ini? **Hubungan yang diwarnai sikap tidak mengampuni, kepahitan, dan perselisihan.**
2. Bacalah Ibrani 10:1. Apa yang tidak dapat dilakukan hukum Taurat? **Menyempurnakan orang yang beribadah (menjadikannya tanpa cacat atau cela).**
3. Bacalah Ibrani 10:1. Apa yang dikatakan ayat ini yang menunjukkan pada kita bahwa pengorbanan dalam Perjanjian Lama tidak dapat membuat kita sempurna? **Persembahan korban itu diulang-ulang — setiap hari, setiap minggu, setiap bulan. Kenyataan bahwa persembahan korban itu diulang-ulang membuktikan bahwa korban itu tidak dapat mengatasi masalah dosa secara permanen.**
4. Bacalah Ibrani 10:2. Bila korban persembahan benar-benar dapat menghapuskan dosa, apa dampaknya bagi orang yang menjalankan

ibadah itu? **Itu akan membuat mereka tidak lagi menyadari atau mengingat dosa (kegagalan yang selalu dialami).**

5. Apa yang terpaksa dilakukan pengemudi yang mabuk itu? **Selalu memikirkan dosanya.**
6. Bacalah Ibrani 10:14. Allah menyempurnakan umat-Nya dengan: **c. Pengorbanan Yesus.**
7. Bacalah Ibrani 10:14. Pengorbanan Yesus (yang diterima dengan iman) menyempurnakan orang percaya: **c. Sampai selamanya.**
8. Bacalah Kejadian 20:1-18. Siapakah dua orang yang disebutkan dalam kisah ini? **Abraham dan Abimelekh.**
9. Bacalah Kejadian 20:2, 5. Siapakah orang yang membohongi orang lainnya dalam kisah ini? **Abraham.**
10. Bacalah Kejadian 20:7. Saya percaya Allah tidak menyetujui tindakan Abraham. Tetapi Allah berpihak kepada siapa, Abraham atau Abimelekh? **Abraham.** Mengapa? Bacalah Kejadian 15:1, 18, dan Yakobus 2:23. **Karena Abraham mempunyai perjanjian dengan Allah dan ia sahabat Allah.**
11. Bacalah Kejadian 20:7, 17-18. Walaupun Abraham berada pada pihak yang salah, Allah menyuruh siapa mendoakan siapa? **a. Abraham harus mendoakan Abimelekh.**
12. Bacalah Roma 8:31. Walaupun kadang-kadang kita gagal, siapa yang ada di pihak kita? **Allah.**
13. Bacalah Roma 4:8. Walaupun kita melakukan kesalahan, Allah mengatakan Ia tidak akan melakukan apa? **Memperhitungkan dosa kita.**
14. Bacalah Ibrani 8:12-13. Dalam Perjanjian Baru, Allah berjanji tidak akan melakukan apa? **Allah tidak akan mengingat-ingat dosa kita.**
15. Bacalah Efesus 2:5, 8-9. Bagaimana kita diselamatkan? **Oleh anugerah-Nya; yakni, oleh kebaikan-Nya yang sebenarnya kita tidak pantas menerimanya.**
16. Bacalah Titus 3:5. Bagaimana kita tidak diselamatkan? **Oleh perbuatan benar yang kita lakukan.** Bagaimana kita diselamatkan?

Menurut belas kasih-Nya. Ia membasuh kita dengan kelahiran baru dan menjadikan kita ciptaan yang oleh Roh Kudus-Nya.

17. Bacalah Efesus 1:6. Kita akan memuji Allah sepanjang kekekalan karena telah menyelamatkan kita oleh **anugerah-Nya**. Karena Ia sudah menjadikan kita **diterima** dalam Anak-Nya yang terkasih (Yesus Kristus).

Level 3 - Pelajaran 11

SAYA DIKASIHI, SAYA CANTIK

Oleh Don Krow

Suatu hari, Michael datang ke kantor saya untuk menyampaikan informasi yang sangat rahasia tentang salah seorang rekan mahasiswa. Ketika saya sedang mengajar dalam salah satu sesi di Charis Bible College, tampaknya Patricia sedang menulis catatan di buku pelajaran hukumnya. Catatannya seperti ini: “Saya dikasihi, saya cantik,” dan sebagainya. Patricia juga jenis orang yang selalu berpakaian dalam cara yang menarik perhatian pada dirinya. Alasan sebenarnya Patricia memengungkapkan kata-kata ini adalah kenyataan bahwa ia merasa tidak dikasihi dan tidak cantik. Ia merasa tertolak dan tidak dikasihi.

Sebagai manusia, kita semua mempunyai kebutuhan dasar yang sama — keinginan untuk dikasihi, diterima, dan dihargai, dan juga mempunyai perasaan harga diri dan mengetahui bahwa kita benar di hadapan Allah. Banyak agama zaman sekarang membuat kita merasa tidak dikasihi, tidak berharga, dan tidak diterima. Salah satu senjata terkuat yang iblis gunakan terhadap orang percaya adalah perasaan bersalah dan terhukum, sementara itu membuat kita merasa sangat rohani karenanya.

Pertanyaannya: Berapa banyak di antara Anda yang ketika pertama kali datang kepada Yesus diberitahu bahwa Ia bukan hanya mengasihi Anda, melainkan juga dengan menerima-Nya, Ia akan menjadi kebenaran Anda yang sempurna? Kenyataannya, kebenaran yang Ia berikan akan menjadi seluruh kebenaran yang akan Anda butuhkan (1 Korintus 1:30 mengatakan, “*Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita.*”). Inilah kabar baik Injil: “*Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada*

tertulis: ‘Orang benar akan hidup oleh iman.’” (Rm. 1:16-17). “Tetapi kalau ada orang yang tidak bekerja, namun percaya kepada Dia yang membenarkan orang durhaka, imannya diperhitungkan menjadi kebenaran.” (Rm. 4:5). Allah tidak memanggil kita untuk beriman pada iman, atau beriman pada sesuatu, tetapi percaya dan bergantung pada-Nya.

Itulah kasih Allah yang terbesar. Kasih-Nya sudah sempurna. Ia sendiri adalah kasih (1 Yoh. 4:8). Tetapi Anda dapat lebih banyak menerima, merasakannya, dan mengalaminya. Semakin Anda memercayai-Nya, semakin Anda mengasihi-Nya. Alkitab berkata, “*Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita*” (1 Yoh. 4:19). Renungkan hal ini, percayalah dan terimalah!

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Roma 8:38-39. Rasul Paulus meyakinkan kita tentang apa?

2. Ketika saya masih kuliah, seorang profesor menyodorkan catatan bertuliskan: “Pembenaran adalah tindakan yudisial yang dengan itu Allah membenarkan setiap orang yang percaya, bukan menjadikan orang itu sebagai orang benar.” Ketika saya mempelajari sendiri Alkitab saya, saya menjadi yakin bahwa pembenaran adalah pemberian kebenaran yang membuat Anda benar di mata Allah. Bacalah Roma 5:19. Melalui ketaatan Yesus Kristus (menggenapi hukum Taurat dan disalibkan), banyak orang akan:

- a. Dinyatakan benar.
- b. Dianggap benar.
- c. Dijadikan sebagai orang benar.

3. Bacalah 2 Korintus 5:21. “Dia [Yesus Kristus] yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya [Allah] menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia **kita** _____.”

4. Bacalah Kolose 1:21-22. Yesus Kristus datang ke dunia dan mati untuk dosa kita. Karena itu, kita berdiri di hadirat Allah sebagai orang-orang yang kudus, tidak bersalah, dan sempurna di:
 - a. Mata pasangan Anda.
 - b. Mata teman-teman Anda.
 - c. Mata Allah.
5. Bacalah Efesus 1:6. Kita akan memuji Allah sepanjang kekekalan atas anugerah-Nya karena Ia telah menjadikan kita _____

6. Bacalah Ibrani 10:14. Melalui Yesus dan pengorbanan-Nya di kayu salib, kita disempurnakan untuk berapa lama?
 - a. Sampai Anda berbuat dosa lagi
 - b. Sampai Anda pergi ke gereja.
 - c. Selamanya.
7. Bacalah Ibrani 10:15-17. Dalam Perjanjian Baru, Allah berjanji untuk mengingat dosa kita:
 - a. Setiap kali kita berbuat dosa.
 - b. Ketika kita tidak membayar persepuluhan.
 - c. Tidak mengingat-ingatnya lagi.
8. Bacalah Roma 6:1-2. Anugerah Allah lebih besar dari semua dosa kita. Apakah kita harus terus berbuat dosa supaya anugerah Allah dapat ditunjukkan lebih besar? _____
9. Bacalah Ibrani 9:12. Penebusan (kebebasan dari hukuman atas dosa-dosa kita) macam apa yang diperoleh Yesus untuk kita?
 - a. Penebusan sementara.
 - b. Penebusan sebagian.
 - c. Penebusan kekal.
10. Bacalah Roma 8:33. Siapakah yang dapat mendakwa orang-orang pilihan Allah. _____

11. Bacalah Roma 8:34. Siapakah yang dapat menghukum (membawa ke dalam penghakiman) umat Allah. _____
12. Bacalah Roma 8:35. Siapakah yang dapat memisahkan orang Kristen dari kasih Allah. _____
13. Bacalah Roma 8:31. Apa kesimpulan untuk pelajaran pemuridan ini?

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Roma 8:38-39 — “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Roma 5:19 — “Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar.”

2 Korintus 5:21 — “Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.”

Kolose 1:21-22 — “Juga kamu yang dahulu hidup jauh dari Allah dan yang memusuhi-Nya dalam hati dan pikiran seperti yang nyata dari perbuatanmu yang jahat, sekarang diperdamaikan-Nya, di dalam tubuh jasmani Kristus oleh kematian-Nya, untuk menempatkan kamu kudus dan tak bercela dan tak bercacat di hadapan-Nya.”

Efesus 1:6 — “Supaya terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia, yang dikaruniakan-Nya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihi-Nya.”

Ibrani 10:14 — “Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan.”

Ibrani 10:15-17 — “Dan tentang hal itu Roh Kudus juga memberi kesaksian kepada kita, sebab setelah Ia berfirman: ‘Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan mereka sesudah waktu itu,’ Ia berfirman pula:

‘Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal budi mereka, dan Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka.’”

Roma 6:1-2 — *“Jika demikian, apakah yang hendak kita katakan? Bolehkah kita bertekun dalam dosa, supaya semakin bertambah kasih karunia itu? Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya?”*

Ibrani 9:12 (BIS) — *“Kristus memasuki Ruang Mahasuci di dalam kemah itu hanya sekali saja untuk selama-lamanya. Pada waktu itu Ia tidak membawa darah kambing jantan atau darah anak lembu untuk dipersembahkan; Ia membawa darah-Nya sendiri, dan dengan itu Ia membebaskan kita untuk selama-lamanya.”*

Roma 8:33 — *“Siapakah yang akan menggugat orang-orang pilihan Allah? Allah, yang membenarkan mereka? Siapakah yang akan menghukum mereka?”*

Roma 8:34 — *“Kristus Yesus, yang telah mati? Bahkan lebih lagi: yang telah bangkit, yang juga duduk di sebelah kanan Allah, yang malah menjadi Pembela bagi kita?”*

Roma 8:35 — *“Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan atau kesesakan atau penganiayaan, atau kelaparan atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?”*

Roma 8:31 — *“Sebab itu apakah yang akan kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah Roma 8:38-39. Rasul Paulus meyakinkan kita tentang apa? **Ia meyakinkan kita bahwa tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah — kehidupan atau kematian, malaikat atau roh-roh, masa kini atau masa mendatang, kuasa-kuasa di atas atau di bawah. Tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang kita temukan dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.**
2. Ketika saya masih kuliah, seorang profesor menyodorkan catatan bertuliskan: “Pembenaran adalah tindakan yudisial yang dengan itu

Allah membenarkan setiap orang yang percaya, bukan menjadikan orang itu sebagai orang benar.” Ketika saya mempelajari sendiri Alkitab saya, saya menjadi yakin bahwa membenaran adalah pemberian kebenaran yang membuat Anda benar di mata Allah. Bacalah Roma 5:19. Melalui ketaatan Yesus Kristus (menggenapi hukum Taurat dan disalibkan), banyak orang akan: **c. Dijadikan sebagai orang benar.**

3. Bacalah 2 Korintus 5:21. “Dia [Yesus Kristus] yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya [Allah] menjadi dosa karena kita, supaya **dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.**”
4. Bacalah Kolose 1:21-22. Yesus Kristus datang ke dunia dan mati untuk dosa kita. Karena itu, kita berdiri di hadirat Allah sebagai orang-orang yang kudus, tidak bersalah, dan sempurna di: **c. Mata Allah.**
5. Bacalah Efesus 1:6. Kita akan memuji Allah sepanjang kekekalan atas anugerah-Nya karena Ia telah menjadikan kita **diterima di dalam Anak-Nya yang terkasih (yaitu, Kristus).**
6. Bacalah Ibrani 10:14. Melalui Yesus dan pengorbanan-Nya di kayu salib, kita disempurnakan untuk berapa lama? **c. Selamanya.**
7. Bacalah Ibrani 10:15-17. Dalam Perjanjian Baru, Allah berjanji untuk mengingat dosa kita: **c. Tidak mengingat-ingatnya lagi.**
8. Bacalah Roma 6:1-2. Anugerah Allah lebih besar daripada semua dosa kita. Apakah kita harus terus berbuat dosa supaya anugerah Allah dapat ditunjukkan lebih besar? **Tidak boleh!**
9. Bacalah Ibrani 9:12. Penebusan (kebebasan dari hukuman atas dosa-dosa kita) macam apa yang diperoleh Yesus untuk kita? **c. Penebusan kekal.**
10. Bacalah Roma 8:33. Siapakah yang dapat mendakwa orang-orang pilihan Allah. **Tidak ada.**
11. Bacalah Roma 8:34. Siapakah yang dapat menghukum (membawa ke dalam penghakiman) umat Allah. **Tidak ada.**
12. Bacalah Roma 8:35. Siapakah yang dapat memisahkan orang Kristen dari kasih Allah. **Tidak ada.**

13. Bacalah Roma 8:31. Apa kesimpulan untuk pelajaran pemuridan ini?
Allah ada di pihak kita, maka tidak ada yang dapat melawan kita.

Level 3 - Pelajaran 12

BUAH DARI KESELAMATAN (Bagian 1)

Oleh Don Krow

Dapatkah tindakan iman yang dilakukan satu kali saja “menyelamatkan” bila tidak berlanjut? Dapatkah tindakan itu tidak dilakukan lagi, tetapi janji itu tetap diterima? Abraham percaya kepada Allah, dan hal itu diperhitungkan padanya sebagai kebenaran (Kej. 15:6). Bila iman Abraham berhenti, apakah kebenaran itu tidak diperhitungkan lagi?

Dari Alkitab, kita tahu bahwa “iman” dimulai sebagai satu tindakan yang dilakukan satu kali dan sudah selesai (*aorist tense*) tetapi berlanjut dalam kehidupan Kristen sebagaimana ditunjukkan oleh *bentuk kalimat saat ini* (*present tense*). Perintah yang diberikan dalam bentuk *present tense* diharapkan mempunyai aplikasi yang berkelanjutan atau berulang. Ketika menggunakan bentuk *present tense*, bila kita memberikan kata-kata atau frasa berikutnya kepada pembaca Alkitab, kita akan menambah pemahamannya terhadap teks Alkitab. Kata-kata ini adalah: **berulang-ulang; terus-menerus, sebagai kebiasaan atau gaya hidup, atau tak terputus.**

Pertimbangkan teks-teks berikut ini dan bagaimana bentuk *present tense* bahasa Yunani memengaruhinya:

Yohanes 3:16 — Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya (*present tense: percaya dan terus percaya*) kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Ibrani 10:14 — Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selamanya mereka yang Ia kuduskan (*present tense: orang-orang yang dipisahkan dan terus dipisahkan, bahwa persembahan satu kali itu telah menyempurnakan untuk selamanya*).

1 Yohanes 3:9 — Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak (*present tense: ia tidak terus berbuat dosa sebagai gaya hidupnya, yang menun-*

jukkan hati yang tidak bertobat) berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada (present tense: benih Allah tetap ada dan terus tinggal) di dalam dia dan ia tidak dapat (present tense: sebagai gaya hidupnya) berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah.

Markus 1:15 — Kata-Nya: “Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah (*present tense: bertobat dan terus bertobat dalam setiap situasi atau bila dibutuhkan*) dan percayalah (*present tense: percaya dan terus percaya*) kepada Injil!”

Yohanes 5:24 — Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya (*present tense: dan terus percaya*) kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.

Lukas 15:7 — Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat (*present tense: dan terus bertobat*), lebih dari pada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan.

Kisah Para Rasul 17:30 — Dengan tidak memandang lagi zaman kebodohan, maka sekarang Allah memberitakan (*present tense: dan terus memberitakan*) kepada manusia, bahwa di mana-mana semua mereka harus bertobat (*present tense: dan terus bertobat*).

Yohanes 6:47 — Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya (*present tense: dan terus percaya*), ia mempunyai hidup yang kekal.

Roma 4:5 — Tetapi kalau ada orang yang tidak bekerja, namun percaya (*present tense: dan terus percaya*) kepada Dia yang membenarkan orang durhaka, imannya diperhitungkan menjadi kebenaran.

Kisah Para Rasul 26:20 — Tetapi mula-mula aku memberitakan kepada orang-orang Yahudi di Damsyik, di Yerusalem dan di seluruh tanah Yudea, dan juga kepada bangsa-bangsa lain, bahwa mereka harus bertobat (*present tense: dan terus bertobat*) dan berbalik (*present tense: dan terus berbalik*) kepada Allah serta melakukan (*present tense: dan terus melakukan pekerjaan, atau perbuatan, yang*

membuktikan pertobatanmu) pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan pertobatan itu.

Kesimpulan: Bentuk *present tense* digunakan ratusan kali dalam Alkitab. Saya tidak bermaksud menunjukkan semua ayat dalam kaitannya dengan topik ini. Kebenaran tentang iman yang menyelamatkan adalah bahwa iman itu terus berlanjut dan diajarkan oleh teologi Arminian maupun Calvinis, walaupun keduanya mempunyai perspektif berbeda.

Kalvinis, yang mengakui jaminan kekal, mengajarkan bahwa orang percaya yang benar mungkin akan tersandung atau terjatuh, tetapi mereka akan bertekun dalam iman Kristen (1 Kor. 1:8). Orang-orang yang percaya kepada jaminan kekal percaya juga bahwa orang Kristen yang benar mempunyai pengalaman mati terhadap dosa dan tidak akan terus berada di dalamnya (Rm. 6:1-3). Orang-orang yang di kemudian hari akan meninggalkan Kristus menunjukkan bahwa mereka tidak pernah benar-benar dilahirkan kembali (1 Yoh. 2:19).

Teologi Arminian mengajarkan bahwa orang percaya yang benar dapat menyimpang dari iman Kristen. Secara umum, mereka percaya dan mengajarkan bahwa orang-orang yang tersesat ini kehilangan keselamatan mereka. Sistem mereka tidak memberi tempat untuk orang-orang Kristen KTP untuk hidup dalam pemberontakan terus-menerus atau dosa yang di sengaja tanpa menghasilkan buah-buah yang membuktikan pertobatan mereka.

Rasul Yohanes berkata, *“Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri”* (1 Yoh. 1:8), tetapi ia juga berkata, *“Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi”* (1 Yoh. 3:9). Ini paradoks, bukan ketidakkonsistenan dalam Alkitab. Semua orang Kristen berbuat dosa (1 Yoh. 1:8), tetapi semua orang Kristen juga taat (1 Yoh. 2:3). Dosa dan kedagingan masih ada pada orang Kristen, tetapi dosa tidak dapat menguasai mereka atau menjadi ciri mereka (1 Yoh. 3:9). Pertobatan dan iman yang benar menuntut perubahan pikiran, perubahan hati, perubahan arah, walaupun tidak sempurna (Kis. 26:18 dan 1 Yoh. 1:8). “Buah” masih merupakan ujian dari realitas dan ketulusan iman. Iman adalah keyakinan supernatural yang kokoh yang mengatur perilaku orang percaya dan hasilnya dalam perbuatan. Ini ditunjukkan oleh contoh-contoh

iman dalam Ibrani 11 yang membawa pada tindakan. Dengan perkataan lain, apa yang kita lakukan adalah hasil dari apa yang kita percayai. Surat Yakobus 2:18 mengatakan, “*Tunjukkanlah kepadaku imanmu itu tanpa perbuatan, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku dari perbuatan-perbuatanku.*”

Ketika rasul-rasul berbicara dengan nada negatif tentang perbuatan, yang mereka maksudkan adalah “perbuatan menurut hukum Taurat”; yakni apa pun yang dilakukan atau diusahakan orang untuk memperoleh keselamatan.

Alkitab juga berbicara tentang buah keselamatan, yang adalah perbuatan baik, atau pekerjaan iman. Semua itu adalah perbuatan, atau tindakan, yang dihasilkan dari pertobatan dan iman (Kis. 26:20, Mat. 3:7-10, 1 Tes. 1:3, dan Yak. 2:14-26), mereka menunjukkan bukti keselamatan. Kesatuan yang diungkapkan antara pertobatan dan iman adalah keduanya mempunyai buah atau bukti yang sama: perbuatan baik. Kita tidak diselamatkan oleh perbuatan baik, tetapi diselamatkan untuk melakukan perbuatan baik (Ef. 2:8-10, untuk kontras antara diselamatkan oleh dan untuk). Perbuatan adalah ujian dari iman, dan anugerah yang tidak memengaruhi kehidupan dan perbuatan seseorang tidak dapat dianggap sebagai anugerah yang benar dari Allah (Tit. 2:11-12). Yesus mengajarkan bahwa dari buahnya ialah orang percaya yang benar akan dikenali (Mat. 3:8, 7:16-20, 25:34-40; Yoh. 13:35, 14:23; Kis. 26:20; Rm. 2:6-11; Yak. 2:14-18; dan 1 Yoh. 3:10).

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Perintah yang diberikan dalam bentuk *present tense* diharapkan ____

2. Bacalah Yohanes 3:16. Menurut bentuk *present tense* dalam bahasa Yunani, apa yang dinyatakan dalam Yohanes 3:16? _____

3. Bacalah 1 Yohanes 3:9. Orang yang lahir dari Allah tidak berbuat dosa. Apa artinya? _____

4. Bacalah Lukas 15:7. Ada sukacita di surga bila ada satu orang berdosa yang _____
5. Bacalah Kisah Para Rasul 17:30. Allah memerintahkan semua orang di mana pun untuk _____
6. Bacalah Kisah Para Rasul 26:20. Apa yang dinyatakan ayat ini?

7. Bacalah 1 Yohanes 2:3. Apa hasil dari mempunyai hubungan pribadi dengan Allah, yakni mengenal Dia? _____

8. Bacalah Yakobus 2:18. Yakobus berkata, “Tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatan (ini tidak mungkin dilakukan), dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui _____
9. Bacalah 1 Tesalonika 1:3. Perbuatan, atau tindakan, yang dihasilkan dari iman disebut _____
10. Bacalah Galatia 2:16, 21. Pekerjaan hukum Taurat adalah perbuatan yang dilakukan orang untuk mencoba mendapatkan keselamatan atau _____ (ayat 21). Perbuatan-perbuatan itu tidak dapat menyelamatkan dan tidak mempunyai kuasa untuk menyelamatkan.
11. Bacalah Roma 2:7-10. Ayat-ayat ini menggambarkan buah apa dari dua kelompok orang? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Yohanes 3:16 — “*Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengorbankan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*”

1 Yohanes 3:9 — *“Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah.”*

Lukas 15:7 — *“Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan.”*

Kisah Para Rasul 17:30 — *“Dengan tidak memandang lagi zaman kebodohan, maka sekarang Allah memberitakan kepada manusia, bahwa di mana-mana semua mereka harus bertobat.”*

Kisah Para Rasul 26:20 — *“Tetapi mula-mula aku memberitakan kepada orang-orang Yahudi di Damsyik, di Yerusalem dan di seluruh tanah Yudea, dan juga kepada bangsa-bangsa lain, bahwa mereka harus bertobat dan berbalik kepada Allah serta melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan pertobatan itu.”*

1 Yohanes 2:3 — *“Dan inilah tandanya, bahwa kita mengenal Allah, yaitu jikalau kita menuruti perintah-perintah-Nya.”*

Yakobus 2:18 — *“Tetapi mungkin ada orang berkata: ‘Padamu ada iman dan padaku ada perbuatan’, aku akan menjawab dia: ‘Tunjukkanlah kepadaku imanmu itu tanpa perbuatan, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku dari perbuatan-perbuatanku.’”*

1 Tesalonika 1:3 — *“Sebab kami selalu mengingat pekerjaan imanmu, usaha kasihmu dan ketekunan pengharapanmu kepada Tuhan kita Yesus Kristus di hadapan Allah dan Bapa kita.”*

Galatia 2:16, 21 — *“Kamu tahu, bahwa tidak seorang pun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat, tetapi hanya oleh karena iman dalam Kristus Yesus. Sebab itu kami pun telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan oleh karena iman dalam Kristus dan bukan oleh karena melakukan hukum Taurat. Sebab: ‘tidak ada seorang pun yang dibenarkan’ oleh karena melakukan hukum Taurat ... Aku tidak menolak kasih karunia Allah. Sebab sekiranya ada kebenaran oleh hukum Taurat, maka sia-sialah kematian Kristus.”*

Roma 2:7-10 — “Yaitu hidup kekal kepada mereka yang dengan tekun berbuat baik, mencari kemuliaan, kehormatan dan ketidakbinasaan, tetapi murka dan geram kepada mereka yang mencari kepentingan sendiri, yang tidak taat kepada kebenaran, melainkan taat kepada kelaliman. Penderitaan dan kesesakan akan menimpa setiap orang yang hidup yang berbuat jahat, pertama-tama orang Yahudi dan juga orang Yunani, tetapi kemuliaan, kehormatan dan damai sejahtera akan diperoleh semua orang yang berbuat baik, pertama-tama orang Yahudi, dan juga orang Yunani.”

Kunci Jawaban

1. Perintah yang diberikan dalam bentuk present tense diharapkan **terus berlanjut, berulang, dan diterapkan.**
2. Bacalah Yohanes 3:16. Menurut bentuk present tense dalam bahasa Yunani, apa yang dinyatakan dalam Yohanes 3:16? **Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya (present tense: percaya dan terus percaya) kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.**
3. Bacalah 1 Yohanes 3:9. Orang yang lahir dari Allah tidak berbuat dosa. Apa artinya? **Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak (present tense: ia tidak terus berbuat dosa sebagai gaya hidupnya, yang mana menunjukkan hati yang tidak bertobat) berbuat dosa lagi.**
4. Bacalah Lukas 15:7. Ada sukacita di surga bila ada satu orang berdosa yang **bertobat dan terus bertobat.**
5. Bacalah Kisah Para Rasul 17:30. Allah memerintahkan semua orang di mana pun untuk **bertobat dan terus bertobat.**
6. Bacalah Kisah Para Rasul 26:20. Apa yang dinyatakan ayat ini? **Tetapi mula-mula aku memberitakan kepada orang-orang Yahudi di Damsyik, di Yerusalem dan di seluruh tanah Yudea, dan juga kepada bangsa-bangsa lain, bahwa mereka harus bertobat (present tense: dan terus hidup dalam pertobatan) dan berbalik (present tense: dan terus berbalik) kepada Allah serta melakukan (present tense: dan terus melakukan pekerjaan atau perbuatan yang**

membuktikan pertobatan Anda) **pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan pertobatan itu.**

7. Bacalah 1 Yohanes 2:3. Apa hasil dari mempunyai hubungan pribadi dengan Allah, yakni mengenal Dia? **Melakukan apa yang dikatakan-Nya, melakukan perintah-perintah-Nya.**
8. Bacalah Yakobus 2:18. Yakobus berkata, “Tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatan (ini tidak mungkin dilakukan), dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui **perbuatanku.**
9. Bacalah 1 Tesalonika 1:3. Perbuatan, atau tindakan, yang dihasilkan dari iman disebut **pekerjaan iman.**
10. Bacalah Galatia 2:16, 21. Pekerjaan hukum Taurat adalah perbuatan yang dilakukan orang untuk mencoba mendapatkan keselamatan atau **kebenaran** (ayat 21). Perbuatan-perbuatan itu tidak dapat menyelamatkan dan tidak mempunyai kuasa untuk menyelamatkan.
11. Bacalah Roma 2:7-10. Ayat-ayat ini menggambarkan buah dari dua kelompok orang, apa kedua kelompok itu? **Orang percaya dan orang tidak percaya.**

Level 3 - Pelajaran 13

BUAH DARI KESELAMATAN (Bagian 2)

Oleh Don Krow

Perhatikan ayat ini: *“Inilah tandanya anak-anak Allah dan anak-anak Iblis: setiap orang yang tidak berbuat kebenaran, tidak berasal dari Allah, demikian juga barangsiapa yang tidak mengasihi saudaranya.”* (1 Yoh. 3:10). Tidak dikatakan, “Beginilah kita menyelamatkan diri sendiri”. Dikatakan, ***“Inilah tandanya anak-anak Allah ...”*** (1 Yoh. 3:10).

Yesus mengatakannya begini, ***“Jadi dari buahnya adalah kamu akan mengenal mereka.”*** (Mat. 7:20).

Dalam Alkitab, Allah berbicara tentang keselamatan dalam dua cara: (1) keselamatan sebagai anugerah melalui iman (Ef. 2:8-9) dan (2) dalam hal perbuatan baik, setiap orang yang sudah diselamatkan akan melakukannya (Ef. 2:10). Mengapa kita takut berbicara mengenai **buah** orang percaya? Alkitab tidak menutup mulut dari topik itu. **Dengan inilah kita tahu tandanya** kita berada dalam Kerajaan Allah dan di bawah pemerintahan Allah:

1 Yohanes 2:3-5 — Dan inilah tandanya, bahwa kita mengenal Allah, yaitu jikalau kita menuruti perintah-perintah-Nya. Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-Nya, ia seorang pendusta dan di dalamnya tidak ada kebenaran. Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam orang itu sungguh sudah sempurna kasih Allah; dengan itulah kita ketahui, bahwa kita ada dalam Dia.

Bila Anda tahu bahwa Ia benar, **Anda tahu** bahwa setiap orang yang melakukan apa yang benar lahir dari Allah (1 Yoh. 2:29). (Bukankah ini masuk akal? Sifat Allah dan Kristus adalah kebenaran, dan setiap orang yang melakukan kebenaran membuktikan tentang sifat-Nya atau, seperti yang Yohanes katakan, bahwa ia lahir dari-Nya).

1 Yohanes 3:5-10 — Dan kamu tahu, bahwa Ia telah menyatakan diri-Nya, supaya Ia menghapus segala dosa, dan di dalam Dia tidak ada dosa. Karena itu setiap orang yang tetap berada di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi (*Dalam bahasa Yunani, ini ditulis dalam bentuk present tense; menunjukkan suatu perbuatan yang terus-menerus, kebiasaan. Pembaca Alkitab dapat menambah pengertian mereka tentang teks ini dengan menerapkan kata-kata: terus-menerus, berulang-ulang, tidak terputus-putus, kebiasaan, sebagai gaya hidup.*); setiap orang yang tetap berbuat dosa, tidak melihat dan tidak mengenal Dia. Anak-anakku, janganlah membiarkan seorang pun menyesatkanmu. Barangsiapa yang berbuat (*Present tense: berulang-ulang*) kebenaran adalah benar, sama seperti Kristus adalah benar; barangsiapa yang tetap berbuat dosa (*Present tense: kebiasaan sebagai gaya hidup karna naturnya*), berasal dari Iblis, sebab Iblis berbuat dosa dari mulanya. Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu. Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi (*Present tense: sebagai gaya hidupnya yang menunjukkan hati yang tidak bertobat*); sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa (*Present tense: terus-menerus*), karena ia lahir dari Allah. Inilah tandanya (*bagaimana kita mengetahui*) anak-anak Allah dan anak-anak Iblis: setiap orang yang tidak berbuat kebenaran, tidak berasal dari Allah, demikian juga barangsiapa yang tidak mengasihi saudaranya.

1 Yohanes 3:14 — Kita tahu, bahwa kita sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup, yaitu karena kita mengasihi saudara kita. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tetap di dalam maut.

1 Yohanes 4:6 — Kami berasal dari Allah: barangsiapa mengenal Allah, ia mendengarkan kami(*rasul-rasul*); barangsiapa tidak berasal dari Allah, ia tidak mendengarkan kami (*rasul-rasul*). Itulah cara kita mengenali tandanya Roh kebenaran dan roh yang menyesatkan.

1 Yohanes 4:8 — Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih(*Kasih adalah tanda orang percaya, karena natur Allah adalah kasih*).

1 Yohanes 5:2 — Inilah tandanya, bahwa kita mengasihi anak-anak Allah, yaitu apabila kita mengasihi Allah (*present tense: dan terus mengasihi-Nya*) serta melakukan (*present tense: dan terus melakukan*) perintah-perintah-Nya.

1 Yohanes 5:18-19 — Kita tahu, bahwa setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa (*present tense: sebagai gaya hidup yang menunjukkan hati yang tidak bertobat*); tetapi Dia yang lahir dari Allah melindunginya, dan si jahat tidak dapat menjamahnya. Kita tahu, bahwa kita berasal dari Allah dan seluruh dunia berada di bawah kuasa si jahat.

MENGAPA RASUL YOHANES MEMBAGIKAN SEMUA INI KEPADA KITA? “Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, **tahu**, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal.” (1 Yoh. 5:13).

Kesimpulan: Kebenaran, kekudusan, kasih, buah dari Roh Allah adalah bukti dari kelahiran baru. Anda tidak mempunyai keberanian untuk percaya bahwa Anda milik-Nya (Allah) bila Anda menjalani gaya hidup berdosa. Hati nurani akan menuduh, dan tidak ada keberanian terhadap Allah. Rasul Petrus menasihatkan supaya Anda meneguhkan panggilan dan pilihan Anda (2 Ptr. 1:10); meyakinkan hati Anda bahwa Anda benar-benar milik-Nya dengan gaya hidup yang menanggapi Injil yang mulia. Saya tidak mengatakan “Dengan begitu kita diselamatkan”; yang saya katakan adalah “**Dengan itulah kita tahu** bahwa kita milik-Nya.”

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Kisah Para Rasul 8:3, 18:22. Surat I Yohanes berbicara tentang “buah” atau bukti dari orang percaya yang benar. Ini isu yang muncul dari hati. Ketika hati orang percaya didapati tidak benar (seperti hati Simon), apakah yang harus mereka lakukan? _____

2. Bacalah 2 Petrus 1:5-11. Apa bukti bahwa seseorang benar-benar dipanggil dan dipilih Allah? _____

3. Bacalah Matius 25:34-40. Apa kualitas yang ditunjukkan oleh orang percaya dalam ayat-ayat ini? _____

4. Bacalah Yohanes 13:35. Murid-murid Yesus dikenal dari apanya? ____

5. Bacalah Matius 7:21-23. Mengapa orang-orang ini berpaling dari Kerajaan Allah? _____

6. Bacalah Yohanes 14:23. Bila seseorang mengasihi Yesus, apa yang akan dilakukannya? _____

7. Bacalah Kisah Para Rasul 26:20. Apa yang dikatakan ayat ini? _____

8. Bacalah Yakobus 2:17. Bila iman Anda tidak diikuti oleh pekerjaan atau perbuatan, lalu iman itu jenis apa? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Kisah Para Rasul 8:13, 18-22 — “*Simon sendiri juga menjadi percaya, dan sesudah dibaptis, ia senantiasa bersama-sama dengan Filipus, dan takjub ketika ia melihat tanda-tanda dan mujizat-mujizat besar yang terjadi ... Ketika Simon melihat, bahwa pemberian Roh Kudus terjadi oleh karena rasul-rasul itu menumpangkan tangannya, ia menawarkan uang kepada mereka, serta berkata: ‘Berikanlah juga kepadaku kuasa itu, supaya jika aku menumpangkan tanganku di atas seseorang, ia boleh menerima Roh Kudus.’ Tetapi Petrus berkata kepadanya: ‘Binasalah kiranya uangmu itu bersama dengan engkau, karena engkau menyangka,*

bahwa engkau dapat membeli karunia Allah dengan uang. Tidak ada bagian atau hakmu dalam perkara ini, sebab hatimu tidak lurus di hadapan Allah. Jadi bertobatlah dari kejahatanmu ini dan berdoalah kepada Tuhan, supaya Ia mengampuni niat hatimu ini.’”

2 Petrus 1:5-11 — *“Justru karena itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan, dan kepada pengetahuan penguasaan diri, kepada penguasaan diri ketekunan, dan kepada ketekunan kesalehan, dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara, dan kepada kasih akan saudara-saudara kasih akan semua orang. Sebab apabila semuanya itu ada padamu dengan berlimpah-limpah, kamu akan dibuatnya menjadi giat dan berhasil dalam pengenalanmu akan Yesus Kristus, Tuhan kita. Tetapi barangsiapa tidak memiliki semuanya itu, ia menjadi buta dan picik, karena ia lupa, bahwa dosa-dosanya yang dahulu telah dihapuskan. Karena itu, saudara-saudaraku, berusahalah sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung. Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.”*

Matius 25:34-40 — *“Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku. Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan*

untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.”

Yohanes 13:35 — *“Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.”*

Matius 7:21-23 — *“Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!”*

Yohanes 14:23 — *“Jawab Yesus: ‘Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia.’”*

Kisah Para Rasul 26:20 — *“Tetapi mula-mula aku memberitakan kepada orang-orang Yahudi di Damsyik, di Yerusalem dan di seluruh tanah Yudea, dan juga kepada bangsa-bangsa lain, bahwa mereka harus bertobat dan berbalik kepada Allah serta melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan pertobatan itu.”*

Yakobus 2:17 — *“Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.”*

Kunci Jawaban

1. Bacalah Kisah Para Rasul 8:3, 18:22. Surat I Yohanes berbicara tentang “buah” atau bukti dari orang percaya yang benar. Ini isu yang muncul dari hati. Ketika hati orang percaya didapati tidak benar (seperti hati Simon), apakah yang harus mereka lakukan? **Bertobat dari dosa (kejahatan) dan berdoa memohon pengampunan Allah atas pikiran hati Anda.**
2. Bacalah 2 Petrus 1:5-11. Apa bukti bahwa seseorang benar-benar dipanggil dan dipilih Allah? **Mereka menambahkan pada iman**

mereka semua kualitas yang dari Roh Kudus, kualitas-kualitas sifat baru mereka.

3. Bacalah Matius 25:34-40. Apa kualitas yang ditunjukkan orang percaya dalam ayat-ayat ini? **Tindakan praktis yang lahir dari iman — seperti memberi makan orang yang kelaparan, memberi tumpangan, memberi pakaian pada orang yang miskin, merawat orang sakit, menjenguk orang yang dipenjara, dan sebagainya.**
4. Bacalah Yohanes 13:35. Murid-murid Yesus dikenal dari apanya? **Kasih yang mereka tunjukkan satu kepada yang lain.**
5. Bacalah Matius 7:21-23. Mengapa orang-orang ini berpaling dari Kerajaan Allah? **Mereka pembuat kejahatan. Dalam bahasa Yunani, digunakan bentuk *present tense*, yang menunjukkan bahwa kejahatan itu sudah menjadi gaya hidup mereka, sifat mereka. Yesus mengatakan bahwa Ia tidak pernah mengenal mereka. Mereka orang-orang agamawi yang terhilang yang tidak pernah mengalami perubahan hati, perubahan pikiran, yang membuat mereka berpaling kepada Allah.**
6. Bacalah Yohanes 14:23. Bila seseorang mengasihi Yesus, apa yang akan dilakukannya? **Menuruti firman-Nya, atau melakukan perkataan-Nya.**
7. Bacalah Kisah Para Rasul 26:20. Apa yang dikatakan ayat ini? **Buktikan pertobatan Anda dengan apa yang Anda lakukan.**
8. Bacalah Yakobus 2:17. Bila iman Anda tidak diikuti oleh pekerjaan atau perbuatan, lalu iman itu jenis apa? **Iman yang mati, iman yang tidak menyelamatkan (Yak. 2:14).**

Level 3 - Pelajaran 14

PANGGILAN KEPADA PEMURIDAN

Oleh Andrew Wommack

Hari ini kita akan membicarakan tentang menjadi seorang murid dan bagaimana memuridkan orang lain. Saya ingin mengingatkan Anda bahwa Tuhan memerintahkan kita bukan untuk pergi dan membuat orang bertobat, bukan hanya untuk membuat orang mengaku Yesus sebagai Tuhan mereka dan menerima pengampunan dosa, melainkan untuk memuridkan. Walaupun dua hal yang pertama itu sangat penting, dan saya sama sekali tidak bermaksud meremehkan hal itu, tujuan sebenarnya haruslah lebih dari sekadar lahir baru, tujuannya adalah menuju pada kedewasaan rohani. Sasaran orang Kristen, yang adalah seorang murid, haruslah pergi dan memuridkan orang lain.

Yesus menyuruh kita pergi dan memuridkan, membawa orang pada kedewasaan dan dapat memuridkan lagi. Gereja kita di dunia saat ini tidak melakukan ini. Kita meletakkan tanggung jawab untuk membuat orang-orang lahir baru pada para rohaniwan. Kita mempunyai para penginjil yang melakukan perjalanan keliling, mengadakan kebaktian penginjilan besar-besaran, dan melihat ribuan orang mengambil keputusan untuk mengikut Tuhan. Walaupun sebagian di antara mereka tidak benar-benar lahir baru, mereka hanya mengalami luapan emosi, saya yakin ada orang-orang yang benar-benar lahir baru dan memiliki hubungan dengan Tuhan. Sering kali, soal pemuridan tidak ditekankan.

Saya membandingkan ini dengan orang yang menyukai bayi. Akan sangat tidak bertanggung jawab bila mempunyai bayi, bergembira karenanya, tetapi hanya senang melihatnya lahir. bila Anda mempunyai anak, Anda harus memikul tanggung jawab untuk mendidik dan membesarkannya. Kita mengatakan kepada orang-orang, “Yang terpenting adalah lahir baru, menerima Yesus sebagai Tuhan Anda.” Ketika itu terjadi, kita menepuk-nepuk mereka dan berkata, “Sekarang kamu sudah

menjadi orang Kristen. Percayalah kepada Allah, pelajarilah Alkitab, dan semuanya akan baik-baik saja.” Bukan itu penekanan Tuhan.

Karena itu, kita menghasilkan orang-orang yang banyak di antaranya membuat komitmen sungguh-sungguh kepada Tuhan, tetapi tidak mengalami kedewasaan. Mereka tidak dapat mereproduksi iman mereka karena tidak ada materi yang dapat menolong mereka. Bukannya menjadi saksi yang positif bagi Yesus, mereka justru menjadi saksi yang negatif. Ia ingin kita pergi dan menjangkau orang-orang sedemikian rupa sehingga mereka menjadi murid-murid yang terlatih dan dapat mereproduksi iman mereka pada diri orang-orang lain.

Bila Anda memimpin satu orang kepada Tuhan setiap enam bulan, memisahkan diri Anda dan memuridkan mereka sampai mereka menjadi orang Kristen dewasa yang dapat mereproduksi iman mereka, pada akhir enam bulan hanya akan ada dua orang Kristen. Kemudian bila masing-masing membawa satu orang kepada Tuhan, memisahkan diri Anda dan memuridkan mereka selama enam bulan, pada akhir tahun akan ada empat orang Kristen. Ini tidak dapat dibandingkan dengan orang yang dapat memimpin seribu orang kepada Tuhan dalam satu kebaktian penginjilan dan membuat orang-orang itu menerima Yesus. Kebanyakan orang akan berkata, “Metode pemuridan ini hanya menghasilkan empat petobat dalam tahun pertama, sedangkan metode yang lain akan menghasilkan ribuan petobat. Kita harus mengikuti yang kedua itu.” Orang yang dapat memimpin seribu orang kepada Tuhan akan sudah memimpin 35.000 orang kepada Tuhan. Itu baik, dan tidak ada orang yang akan mengkritiknya; tetapi itu hanya setetes air di ember bila dibandingkan dengan jumlah penduduk dunia. Pada dasarnya, begitulah cara kerja gereja.

Bila kita menekankan pemuridan, orang yang membawa satu orang kepada Tuhan setiap enam bulan dan kedua orang itu melakukan hal yang sama, hanya dalam waktu kira-kira dua belas setengah tahun mereka akan menginjili lebih dari jumlah penduduk dunia. Sebagian orang berpikir, *Tidak mungkin*, tetapi saya menantang Anda untuk menghitungnya. Saya mengalikannya, dan dalam waktu kira-kira dua belas setengah tahun, satu orang memuridkan satu orang setiap enam bulan, membuat orang itu

memuridkan lagi anggota Tubuh Kristus, dapat menginjili lima setengah miliar orang dibandingkan dengan dua belas ribu lima ratus orang dengan metode lainnya.

Bila kami dapat membawa Anda ke tempat yang Anda bukan hanya mengalami kemenangan dan kedewasaan, melainkan mempunyai kerinduan untuk pergi dan memuridkan orang lain, bila Anda menjadi pelatih dan bukan orang yang dilatih, inilah beberapa hal yang dapat terjadi seandainya satu orang memegang konsep ini, mengikut Tuhan sampai pada kedewasaan rohani, dan mulai memuridkan orang lain. Bila Anda melakukan ini dengan satu orang setiap tahun, pada akhir satu tahun, akan ada Anda dan orang yang Anda muridkan — Anda berdua. Pada akhir tahun kedua, akan ada empat orang. Tetapi bila Anda dapat terus melakukan itu, pada akhir dari tahun kesepuluh, akan ada 1.024 orang yang telah dimuridkan dan sedang menghasilkan anggota-anggota Tubuh Kristus. Bila Anda terus melanjutkan, hanya dengan satu orang pada mulanya yang menerima ini, pada akhir tahun kedua puluh, akan ada lebih dari satu juta orang. Mengagumkan, bukan? Ini metode pelipatgandaan yang ditetapkan Tuhan — pergi dan memuridkan, bukan pergi dan menobatkan. Ini cara terbaik untuk memperluas Kerajaan Allah dengan menjangkau orang, tetapi pola pikir kita maunya yang gampang saja.

Berapa banyak orang yang pergi ke kebaktian penginjilan besar-besaran, membuat komitmen, mengaku menjadi orang Kristen, masih menyimpan kemarahan, kepahitan, dan iri hati, dan menjadi saksi yang buruk? Bila kita ingin menghitung statistik, berapa banyak orang yang sudah berpaling dari Injil yang benar karena mereka melihat orang yang mengaku Kristen bertingkah buruk, sehingga mereka berpikir, *Saya sama baiknya dengan orang-orang munafik di gereja itu. Saya tidak butuh kekristenan.*

Intinya, pemuridan adalah metode yang Allah tetapkan untuk menginjili dunia. Kebenaran itu tidak memerdekakan Anda sebelum Anda berakar dalam firman Allah (Yoh. 8:31-32). Itulah yang Allah inginkan untuk masing-masing orang sehingga mereka dapat mengalami kepenuhan-Nya, dan itu juga metode penginjilan yang ditetapkan-Nya. Orang-orang yang tidak setuju telah menggantikannya dengan metode lain yang tidak berhasil.

Hari ini saya berdoa supaya Allah berbicara tentang hal ini ke hati Anda untuk menunjukkan kepada Anda nilai pemuridan. Saya mendorong Anda untuk maju dan menjadi murid, lalu memuridkan orang-orang lain.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Mungkin Anda akan heran bila mengetahui Yesus tidak pernah memanggil siapapun menjadi “orang Kristen”. Ia memanggil orang-orang untuk menjadi “murid”. Telusuri Injil (Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes), dan pada selembarnya, carilah dan tuliskan sebanyak mungkin ayat yang menunjukkan bahwa panggilan Yesus adalah pemuridan.
2. Dalam kitab Kisah Para Rasul, orang-orang tidak diundang untuk menjadi “orang Kristen”, mereka dipanggil untuk menjadi “murid”. Telusuri kitab Kisah Para Rasul, dan di selembarnya, carilah dan tuliskan sebanyak mungkin ayat yang menunjukkan bahwa orang-orang dipanggil untuk memuridkan.
3. Dalam Alkitab, kata “murid” digunakan 273 kali. Dalam seluruh Alkitab, kata “orang Kristen” digunakan tiga kali. Tuliskan pada selembarnya, tiga kali kata “orang Kristen” digunakan dalam Alkitab.
4. Bacalah Matius 10:25. Menurut ayat ini, apa artinya murid?
5. Bacalah Lukas 14:26. Menjadi murid Yesus berarti mengorbankan tanpa syarat kehidupan seseorang untuk mendapatkan kehidupan yang sama sekali baru. Benar atau Salah.
6. Bacalah Lukas 14:33. Setidaknya dalam beberapa kasus, menjadi murid Yesus berarti secara harfiah meninggalkan segalanya, memprioritaskan Yesus. Benar atau Salah.
7. Bacalah Matius 19:29. Setiap orang yang sudah meninggalkan rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ayah, ibu, istri, anak-anak, atau negerinya, demi Yesus, akan menerima seratus kali lebih banyak dan akan menerima hidup yang kekal. Benar atau Salah.
8. Bacalah Kisah Para Rasul 14:22. Murid-murid perlu bertekun dalam iman. Benar atau Salah.

9. Bacalah Ibrani 10:14. Sebagian orang keberatan bila dikatakan Alkitab menekankan pemuridan. Alasannya, menjadi “orang Kristen” tidak menuntut usaha apa pun (hanya oleh anugerah), tetapi untuk menjadi “murid” dituntut pengorbanan dan komitmen nyata. Kebenarannya, penebusan oleh Kristus tidak menuntut usaha dari pihak kita; penebusan itu sudah sempurna dan tidak menuntut apa pun dari kita, tetapi panggilan Kristus adalah supaya kita memiliki kehidupan yang sempurna. Benar atau Salah.
10. Bacalah Kisah Para Rasul 11:26. Panggilan Kristus bukan untuk dua macam orang percaya, sebagian adalah orang Kristen yang tetap duniawi dan sebagian lagi murid. Dalam kenyataannya, orang Kristen dan murid seharusnya sama. Benar atau Salah.
11. Bacalah Matius 28:19. Yesus mengutus orang percaya untuk pergi dan:
 - a. Memuridkan.
 - b. Menobatkan semua bangsa.
12. Bacalah Matius 28:20. Orang percaya harus mengajar yang lain untuk menaati semua perintah Yesus. Benar atau Salah.
13. Bacalah Yohanes 1:12. Yesus menawarkan karya penyelamatan-Nya (pengampunan, membenaran, dsb.), tetapi bukan tanpa menerima pribadi-Nya. Benar atau Salah.

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Matius 10:25 — *“Cukuplah bagi seorang murid jika ia menjadi sama seperti gurunya dan bagi seorang hamba jika ia menjadi sama seperti tuannya. Jika tuan rumah disebut Beelzebul, apalagi seisi rumahnya.”*

Lukas 14:26 — *“Jikalau seorang datang kepada-Ku dan ia tidak membenci bapanya, ibunya, isterinya, anak-anaknya, saudara-saudaranya laki-laki atau perempuan, bahkan nyawanya sendiri, ia tidak dapat menjadi murid-Ku.”*

Lukas 14:33 — *“Demikian pulalah tiap-tiap orang di antara kamu, yang tidak melepaskan dirinya dari segala miliknya, tidak dapat menjadi murid-Ku.”*

Matius 19:29 — *“Dan setiap orang yang karena nama-Ku meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, bapa atau ibunya, anak-anak atau ladangnya, akan menerima kembali seratus kali lipat dan akan memperoleh hidup yang kekal.”*

Kisah Para Rasul 14:22 — *“Di tempat itu mereka menguatkan hati murid-murid itu dan menasihati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman, dan mengatakan, bahwa untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah kita harus mengalami banyak sengsara.”*

Ibrani 10:14 — *“Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan.”*

Kisah Para Rasul 11:26 — *“Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang. Di Antiokhialah murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut Kristen.”*

Matius 28:19 — *“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.”*

Matius 28:20 — *“Dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”*

Yohanes 1:12 — *“Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya.”*

Kunci Jawaban

1. Mungkin Anda akan heran bila mengetahui Yesus tidak pernah memanggil siapapun menjadi “orang Kristen”. Ia memanggil orang-orang untuk menjadi “murid”. Telusuri Injil (Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes), dan pada selemba kertas, carilah dan tuliskan sebanyak mungkin ayat yang menunjukkan bahwa panggilan Yesus adalah pemuridan.
2. Dalam kitab Kisah Para Rasul, orang-orang tidak diundang untuk menjadi “orang Kristen”, mereka dipanggil untuk menjadi “murid”. Telusuri kitab Kisah Para Rasul, dan pada selemba kertas, carilah

dan tuliskan sebanyak mungkin ayat yang menunjukkan bahwa orang-orang dipanggil untuk memuridkan.

3. Dalam Alkitab, kata “murid” digunakan 273 kali. Dalam seluruh Alkitab, kata “orang Kristen” digunakan tiga kali. Tuliskan di selembar kertas, tiga kali kata “orang Kristen” digunakan dalam Alkitab. **Kis. 11:26, Kis. 26:28, dan 1 Ptr. 4:16.**
4. Bacalah Matius 10:25. Menurut ayat ini, apa artinya murid? **Murid adalah orang yang menjadi seperti guru atau tuannya.**
5. Bacalah Lukas 14:26. Menjadi murid Yesus berarti mengorbankan tanpa syarat kehidupan seseorang untuk mendapatkan kehidupan yang sama sekali baru. **Benar.**
6. Bacalah Lukas 14:33. Setidaknya dalam beberapa kasus, menjadi murid Yesus berarti secara harfiah meninggalkan segalanya, memprioritaskan Yesus. **Benar.**
7. Bacalah Matius 19:29. Setiap orang yang sudah meninggalkan rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ayah, ibu, istri, anak-anak, atau negerinya, demi Yesus, akan menerima seratus kali lebih banyak dan akan menerima hidup yang kekal. **Benar.**
8. Bacalah Kisah Para Rasul 14:22. Murid-murid perlu bertekun dalam iman. **Benar.**
9. Bacalah Ibrani 10:14. Sebagian orang keberatan bila dikatakan Alkitab menekankan pemuridan. Alasannya, menjadi “orang Kristen” tidak menuntut usaha apa pun (hanya oleh anugerah), tetapi untuk menjadi “murid” menuntut pengorbanan dan komitmen yang nyata. Kebenarannya, penebusan oleh Kristus tidak menuntut usaha dari pihak kita; penebusan itu sudah sempurna dan tidak menuntut apa pun dari kita, tetapi panggilan Kristus adalah supaya kita memiliki kehidupan yang sempurna. **Benar.**
10. Bacalah Kisah Para Rasul 11:26. Panggilan Kristus bukan untuk dua macam orang percaya, sebagian adalah orang Kristen yang tetap duniawi dan sebagian lagi murid. Dalam kenyataannya, orang Kristen dan murid seharusnya sama. **Benar.**

11. Bacalah Matius 28:19. Yesus mengutus orang percaya untuk pergi dan: **a. Memuridkan.**
12. Bacalah Matius 28:20. Orang percaya harus mengajar yang lain untuk menaati semua perintah Yesus. **Benar.**
13. Bacalah Yohanes 1:12. Yesus menawarkan karya penyelamatan-Nya (pengampunan, pembenaran, dsb.), tetapi bukan tanpa menerima pribadi-Nya. **Benar.**

Level 3 - Pelajaran 15

MENGGUNAKAN KESAKSIAN ANDA

Oleh Don Krow

Hari ini saya ingin berbicara kepada Anda tentang menggunakan kesaksian pribadi Anda. Kisah Para Rasul 5:42 mengatakan, “” Perhatikan bahwa murid-murid zaman gereja mula-mula bertemu di bait Allah setiap hari, dan dari rumah ke rumah, mereka terus mengajar dan mengkhhotbahkan Yesus sebagai Kristus. Banyak orang merasa pendekatan dari rumah ke rumah atau pintu ke pintu tidak wajar atau tidak menyenangkan. Saya ingin membagikan beberapa hal yang sudah kami pelajari berkenaan dengan pergi, membuka pintu untuk pemuridan, melihat orang-orang bertobat dan berbalik kepada Yesus Kristus.

Itu tidak sesulit yang Anda dengar selama ini, dan salah satu hal yang saya perhatikan dalam Alkitab adalah bahwa Rasul Paulus menggunakan kesaksian pribadinya tiga kali ketika berbicara kepada orang yang belum bertobat. Dalam Kisah Para Rasul 9, 22, dan 26, ia memberikan kesaksiannya, pengalamannya, dan apa yang terjadi pada dirinya saat ia berbicara pada orang-orang yang belum percaya. Salah satu pendekatan terbaik yang kita temukan dalam memberitakan Yesus Kristus kepada orang lain adalah apa yang kita sebut sebagai “doa keliling”. Kita pergi ke satu rumah, mengetuk pintu, dan memberi tahu mereka, “Kami baru datang ke daerah ini untuk mendoakan orang-orang. kami percaya Allah mendengar dan menjawab doa kami, dan kami ingin tahu apakah Anda mempunyai masalah dalam keluarga — kesehatan atau masalah lainnya — dan ingin supaya kami mendoakan Anda.” Kadang-kadang mereka menjawab, “Ya, saya mempunyai masalah,” dan ingin kami berdoa; pada waktu yang lain, mereka merasa tidak senang senang atau malu, dan berkata, “Tidak, saat ini belum ada yang perlu didoakan.” Bila demikian, kami mulai menceritakan kesaksian pribadi kami.

Saya berkata, “Saya lihat Anda mempunyai anak-anak. Saya sendiri mempunyai tiga anak. Pada 14 Desember 1981, kedua anak perempuan

kembar saya lahir. Ketika anak kembar yang kedua lahir, ia lahir dalam keadaan mati.” Mereka menjawab, “Oh, saya turut bersedih mendengarnya.” Saya berkata, “Jangan sedih dulu. Saya akan menceritakan apa yang terjadi.” Saya mulai bercerita. Anak kembar yang kedua lahir sungsang; yakni kakinya dulu yang keluar. Ia tidak mendapatkan oksigen selama proses kelahiran itu. Ia keluar dalam keadaan mati.

Bidan mengangkatnya, memukul pantatnya dengan keras, menyedot keluar cairan dari paru-parunya, melakukan apa saja sebisanya, dan akhirnya menyerah. Sebagaimana seorang ayah yang baru saja kehilangan anak perempuannya, apa yang mesti saya lakukan? Pada titik itu, saya berkata kepada orang-orang di pintu, “Saya ingin bertanya pada kalian, apakah kalian banyak membaca Alkitab?” Mereka berkata, “Sedikit,” atau kadang-kadang, “Tidak, jarang.” Saya menjelaskan, “Saya menanyakan itu karena Alkitab mengatakan dalam Kisah Para Rasul 10:38 bahwa Yesus berkeliling sambil berbuat baik, menyembuhkan semua orang yang ditindas iblis, karena Allah menyertai-Nya. Saya baru saja menceritakan pada Anda apa yang terjadi. Anda boleh percaya, boleh tidak, tapi bayi saya mati, dan tadinya saya pikir, beberapa hari lagi kami akan menguburkannya.” Saya berpikir, *Saya ingin menggendongnya*. Ketika saya mulai mengangkatnya, ada suatu hadirat jahat yang melingkupinya, yang di dalam Alkitab disebut sebagai roh jahat. Roh itu menyerang saya secara jasmani dan membuat saya lumpuh sesaat. Segera, ketika itu terjadi, saya berkata, “Dalam nama Yesus Kristus, kuperintahkan kau roh jahat, keluar dari bayi ini, dan kuperintahkan hidup masuk ke dalam anak ini dalam nama Yesus.” Bayi kecil itu, yang tidak pernah bernapas, tersedak, menarik napas, dan kemudian berhenti bernapas. Saya berkata lagi, “Dalam nama Yesus Kristus, kau roh jahat, kuperintahkan kamu keluar dari anak ini sekarang juga, dan hidup masuk ke dalamnya!” Kali ini ia tersengal beberapa kali, bernapas, dan terus bernapas.

Saya menyebut orang yang sedang saya ajak bicara itu dengan namanya. Saya berkata, “Anda tahu, sesudah kira-kira tiga menit, orang yang tidak mendapat oksigen ke otak akan mengalami kerusakan otak. Putri saya normal sempurna dalam segalanya. Kami memberinya nama Vita, yang dalam bahasa Latin berarti “kehidupan”, karena kami ingin menceritakan kisah tentang apa yang Allah lakukan padanya. Ia mengembalikan ke-

hidupan padanya. Sejak saat itu, saya banyak mempelajari Alkitab, dan inilah yang saya temukan: Sama seperti roh jahat pada anak saya, ada kerajaan kegelapan, daerah kekuasaan Iblis dan pemerintahannya, dan ada Kerajaan Anak Allah yang terkasih.

“Ketika Yesus datang ke dunia, ia mulai memanggil orang-orang keluar dari kerajaan kegelapan untuk masuk ke Kerajaan-Nya sendiri melalui pertobatan dan iman pada-Nya — menerima pengampunan dosa dan berbalik untuk mengikut Yesus. Saya tidak tahu apa yang Anda percayai, tetapi saya baru saja menceritakan pada Anda apa yang terjadi dalam keluarga dan kehidupan saya. Saya ingin menceritakan pada Anda alasan sebenarnya kami datang ke rumah Anda. Yesus menyuruh kami untuk pergi dan menjadikan semua orang sebagai murid-Nya. Saya tahu, banyak orang sibuk dan tidak dapat atau tidak mau ke gereja. Bila ada sesuatu yang ingin Anda tanyakan, Anda tidak dapat mengangkat tangan dan berkata, ‘Pak Pendeta, apa maksud kata-kata yang baru saja Anda ucapkan?’ Karena itulah kami datang ke rumah Anda.” Dalam waktu sepuluh menit kami sudah mengajarkan firman Allah. Kemudian kami membaca ayat-ayat Alkitab dan mengajukan pertanyaan untuk memastikan kami semua mengerti. Memang percakapannya ke sana ke mari. Kami tidak berkhotbah pada orang-orang atau memberi tahu mereka apa yang Alkitab katakan, tetapi mencoba menolong mereka menemukan apa yang Alkitab katakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

“Apakah Anda tertarik? Kami akan menyediakan waktu yang sesuai untuk Anda, datang ke rumah Anda, dan sekadar mengobrol dengan Anda, dan memberi Anda pelajaran. Kalau Anda tidak mendapatkan apa-apa dari sejak pelajaran pertama, kalau hal ini tidak ada gunanya, tidak menghibur, menguatkan, dan membangun Anda, Anda tidak akan melihat kami lagi. Kami datang ke sini bukan untuk mengganggu Anda, mengajak Anda ke gereja atau organisasi tertentu, atau semacamnya. Kami hanya ingin menceritakan pada Anda apa yang sudah Yesus Kristus lakukan untuk Anda dan menolong Anda memahami firman Allah untuk Anda. Ada banyak hal dalam Alkitab yang tidak kita ketahui atau kita mengerti sepenuhnya, tapi kami ke sini untuk memberi Anda studi singkat. Apakah Anda tertarik?” Banyak orang berkata, “Ya, saya tertarik.” Jadi, kami menetapkan waktu untuk pergi ke rumah mereka dan memulai pelajaran

pemuridan ini. Kami tidak datang ke sana untuk melakukan “penginjilan *mikrowave*”, menyuruh mereka mengucapkan dosa singkat padahal mereka bahkan tidak mengerti apa yang sedang mereka lakukan. Kami mengikuti pelajaran pemuridan dan menolong mereka mengerti tentang Kristus dan mengapa Ia disalibkan.

Saya menceritakan pada seorang pendeta tentang pelajaran pemuridan kami, dan ia berkata, “Don, apa yang terjadi sesudah pelajaran pertama?” Sesudah pelajaran pertama, orang mengerti apa yang perlu mereka lakukan untuk menanggapi Yesus Kristus dan mendapatkan belas kasih dan pengampunan yang ditawarkan-Nya. Kami bukan pedagang keliling yang suka memaksa. Bukan begitu pendekatan kami. Tetapi melalui pelajaran pertama, dari hati, mereka akan menyadari apa yang perlu mereka lakukan. Kemudian ia bertanya, “Lalu apa yang terjadi sesudah pelajaran ke-15?” Saya berkata, “Sesudah pelajaran ke-15, kalau orang itu masih tetap bersama kami, mereka akan bertobat dari dosa-dosa mereka dan dibaptis air lalu dibaptis Roh Kudus. Kami melihat hal seperti itu terjadi, bukan sesudah pelajaran ke-15, melainkan sesudah pelajaran ke-6.”

Dalam Matius 28, Yesus menyuruh kita pergi ke segala bangsa dan memuridkan mereka, dan dalam proses itu, membaptis mereka dalam nama Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Di tengah proses pemuridan, kita membuat orang yang belum percaya menjadi mengerti tentang Yesus Kristus dan mengapa Ia disalibkan. Sementara mengajarkan pengertian itu minggu demi minggu, kita membangun hubungan persahabatan dengan mereka. Mereka akan mulai mengasihi dan memercayai kita. Kita membawa firman Allah pada mereka, bukan mengkhotbahi mereka. Kita membacakan ayat-ayat Alkitab, meminta mereka membacanya, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sedemikian rupa sehingga mereka melihat jawaban dari firman Allah untuk diri mereka sendiri. Minggu demi minggu, kita melihat orang-orang akhirnya bersedia secara terbuka mengakui Kristus karena mereka tahu apa artinya menerima Kristus, mengikuti-Nya, dan berkomitmen pada-Nya. Ini jauh berbeda dari pendekatan banyak penginjilan saat ini.

Cara kami keluar untuk menjangkau orang-orang yang terhilang, pertama-tama adalah dengan kesaksian pribadi, dan kita masing-masing

mempunyai kesaksian pribadi. Sering kami juga menulis traktat sendiri. Saya menulis satu traktat yang berjudul “Kematian Anak Perempuan”, yang saya tinggalkan di pintu rumah orang-orang. Orang-orang lain dalam tim Penginjilan Pemuridan kami juga menulis traktat-traktat, seperti “Budak yang Dimerdekakan”, oleh Joe Rose, yang dulunya terikat oleh alkohol dan obat-obat terlarang; “Kematian Seorang Pecandu”, oleh Rocky Forry, yang dulunya terikat oleh narkoba sejak berumur 15 tahun dan sekarang dimerdekakan Yesus. Kami menceritakan kesaksian-kesaksian ini di rumah-rumah orang.

Beberapa orang berkata, “Tetapi saya tidak mempunyai kesaksian yang menarik. Saya tidak melihat bayi saya dibangkitkan dari kematian setelah delapan menit.” Saya tahu, banyak orang tidak mempunyai kesaksian semacam itu. Mungkin Anda mempunyai kesaksian seperti Andrew Wommack yang mengalami kuasa Allah menopang hidupnya, yang sepanjang masa kecilnya melindunginya dari dosa, kecemaran, dan kejahatan yang dilakukan kebanyakan orang. masing-masing kita mempunyai kesaksian, dan bila Anda menganggap kesaksian Anda tidak cukup menarik, gunakan kesaksian saya. Ketika pertama kali kami membentuk tim Penginjilan Pemuridan dan mulai menjangkau orang-orang, Joe Rose menggunakan kesaksian saya. Sesudah beberapa waktu, ia malah menyampaikannya dengan cara yang lebih baik dari saya sendiri. Jadi, saya berkata, “Hei Joe, teruskan dan ceritakan pada mereka apa yang terjadi padaku.”

Bila Rasul Paulus menggunakan kesaksian pribadinya tiga kali dalam Perjanjian Baru untuk menjangkau orang-orang terhilang, Anda juga dapat melakukannya. Zaman sekarang, kita mempunyai komputer dengan berbagai program seperti Word Perfect, Microsoft Word, dan sebagainya. Sangat mudah untuk membuat traktat berisi kesaksian Anda sendiri. Jauh lebih efektif mengatakan, “Yang saya ceritakan ini bukan kisah dari buku yang saya beli di toko buku Kristen. Ini saya alami sendiri.”

Saya ingin Anda mulai menulis kesaksian Anda sendiri — apa yang terjadi pada Anda — bagaimana Anda datang kepada Yesus Kristus. Kemudian membagikan kesaksian Anda kepada orang lain seolah Anda sedang menghadiahkannya di depan pintu rumah seseorang.

Bila Anda memerlukan informasi lebih lanjut mengenai topik ini, silakan kunjungi situs web saya: www.krowtracts.com dan lihatlah informasi tentang “Kiat-Kiat untuk Menyaksikan Iman Anda”. Tulis kesaksian pribadi Anda, bagikan, dan tulislah “Kiat-Kiat untuk Menyaksikan Iman Anda”. Sangat penting Anda mempelajarinya — bukan sekadar membacanya — saat Anda pergi dan menginjili semua bangsa, seorang demi seorang. Allah memberkati Anda.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Bacalah Markus 16:15. Kepada siapa Injil diberitakan? _____

2. Bacalah Matius 28:19-20. Siapa yang harus dimuridkan? _____

3. Bacalah Kisah Para Rasul 8:5, 26, 16:13-15, 23, 20:20-21. Di mana penginjilan itu berlangsung? _____

4. Bacalah Markus 4:11-12. Sebelum pertobatan yang benar dapat terjadi, orang harus:
 - a. Melihat
 - b. Merasa
 - c. Mendengar
 - d. Mengerti
 - e. Semua di atas
5. Bacalah Kisah Para Rasul 28:23-24. Ketika Paulus menjelaskan dan bersaksi tentang Injil, berapa lama ia melakukannya untuk meyakinkan orang-orang dengan berita tentang Yesus itu? _____

6. Bacalah Kisah Para Rasul 16:14. Ketika seseorang benar-benar berbalik pada Kristus, apa yang harus dibuka? _____

7. Bacalah Kisah Para Rasul 2:37. Apa yang terjadi ketika hati seseorang terbuka dan mereka menjadi percaya? _____

8. Bacalah Kisah Para Rasul 16:31, 2:38. Dan apa yang harus dilakukan orang itu? _____

9. Bacalah Kisah Para Rasul 2:42 dan Yohanes 8:31-32. Dan kemudian apa yang harus dilakukan orang itu? _____

10. Bacalah Roma 10:14-15. Dalam urutan terbalik (dalam ayat-ayat ini), bagaimana orang datang kepada Kristus? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Markus 16:15 — *“Lalu Ia berkata kepada mereka: ‘Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk.’”*

Matius 28:19-20 — *“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Ku-perintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”*

Kisah Para Rasul 8:5, 26 — *“Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ ... Kemudian berkatalah seorang malaikat Tuhan kepada Filipus, katanya: ‘Bangunlah dan berangkatlah ke sebelah selatan, menurut jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza.’ Jalan itu jalan yang sunyi.”*

Kisah Para Rasul 16:13-15, 23 — *“Pada hari Sabat kami ke luar pintu gerbang kota. Kami menyusur tepi sungai dan menemukan tempat sembahyang Yahudi, yang sudah kami duga ada di situ; setelah duduk, kami*

berbicara kepada perempuan-perempuan yang ada berkumpul di situ. Seorang dari perempuan-perempuan itu yang bernama Lidia turut mendengarkan. Ia seorang penjual kain ungu dari kota Tiatira, yang beribadah kepada Allah. Tuhan membuka hatinya, sehingga ia memperhatikan apa yang dikatakan oleh Paulus. Sesudah ia dibaptis bersama-sama dengan seisi rumahnya, ia mengajak kami, katanya: 'Jika kamu berpendapat, bahwa aku sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan, marilah menumpang di rumahku.' Ia mendesak sampai kami menerimanya. ... Setelah mereka berkali-kali didera, mereka dilemparkan ke dalam penjara. Kepala penjara diperintahkan untuk menjaga mereka dengan sungguh-sungguh."

Kisah Para Rasul 20:20-21 — *"Sungguhpun demikian aku tidak pernah melalaikan apa yang berguna bagi kamu. Semua kuberitakan dan kuajarkan kepada kamu, baik di muka umum maupun dalam perkumpulan-perkumpulan di rumah kamu; aku senantiasa bersaksi kepada orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani, supaya mereka bertobat kepada Allah dan percaya kepada Tuhan kita, Yesus Kristus."*

Markus 4:11-12 — *"Jawab-Nya: 'Kepadamu telah diberikan rahasia Kerajaan Allah, tetapi kepada orang-orang luar segala sesuatu disampaikan dalam perumpamaan, supaya: Sekalipun melihat, mereka tidak menanggapi, sekalipun mendengar, mereka tidak mengerti, supaya mereka jangan berbalik dan mendapat ampun.'"*

Kisah Para Rasul 28:23-24 — *"Lalu mereka menentukan suatu hari untuk Paulus. Pada hari yang ditentukan itu datanglah mereka dalam jumlah besar ke tempat tumpangnya. Ia menerangkan dan memberi kesaksian kepada mereka tentang Kerajaan Allah; dan berdasarkan hukum Musa dan kitab para nabi ia berusaha meyakinkan mereka tentang Yesus. Hal itu berlangsung dari pagi sampai sore. Ada yang dapat diyakinkan oleh perkataannya, ada yang tetap tidak percaya."*

Kisah Para Rasul 16:14 — *"Seorang dari perempuan-perempuan itu yang bernama Lidia turut mendengarkan. Ia seorang penjual kain ungu dari kota Tiatira, yang beribadah kepada Allah. Tuhan membuka hatinya, sehingga ia memperhatikan apa yang dikatakan oleh Paulus."*

Kisah Para Rasul 2:37 — “Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: ‘Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?’”

Kisah Para Rasul 16:31 — “Jawab mereka: ‘Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu.’”

Kisah Para Rasul 2:38 — “Jawab Petrus kepada mereka: ‘Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.’”

Kisah Para Rasul 2:42 — “Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.”

Yohanes 8:31-32 — “Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: ‘Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.’”

Roma 10:14-15 — “Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia? Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia. Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang mem-beritakan-Nya? Dan bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya, jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis: ‘Betapa indahnya kedatangan mereka yang membawa kabar baik!’”

Kunci Jawaban

1. Bacalah Markus 16:15. Kepada siapa Injil diberitakan? **Setiap makhluk, setiap orang.**
2. Bacalah Matius 28:19-20. Siapa yang harus dimuridkan? **Orang-orang dari segala bangsa.**
3. Bacalah Kisah Para Rasul 8:5, 26, 16:13-15, 23, 20:20-21. Di mana penginjilan itu berlangsung? **Di kota, padang gurun, tepi sungai, penjara, di depan umum, dan dari rumah ke rumah.**

4. Bacalah Markus 4:11-12. Sebelum pertobatan yang benar dapat terjadi, orang harus: **e. Semua di atas.**
5. Bacalah Kisah Para Rasul 28:23-24. Ketika Paulus menjelaskan dan bersaksi tentang Injil, berapa lama ia melakukannya untuk meyakinkan orang-orang dengan berita tentang Yesus itu? **Dari pagi sampai malam, mungkin sekitar enam sampai delapan jam.**
6. Bacalah Kisah Para Rasul 16:14. Ketika seseorang benar-benar berbalik pada Kristus, apa yang harus dibuka? **Hati, bagian inti dari keberadaan manusia.**
7. Bacalah Kisah Para Rasul 2:37. Apa yang terjadi ketika hati seseorang terbuka dan mereka menjadi percaya? **Bila mereka menanggapi dengan benar, mereka akan bertanya, “Apa yang harus saya lakukan?”**
8. Bacalah Kisah Para Rasul 16:31, 2:38. Dan apa yang harus dilakukan orang itu? **Bertobat dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, dan dibaptis.**
9. Bacalah Kisah Para Rasul 2:42 dan Yohanes 8:31-32. Dan kemudian apa yang harus dilakukan orang itu? **Bertekun dalam pengajaran rasul-rasul. Terus mempelajari dan mempraktikkan perkataan Yesus.**
10. Bacalah Roma 10:14-15. Dalam urutan terbalik (dalam ayat-ayat ini), bagaimana orang datang pada Kristus? **Seseorang diutus. Seseorang berkhotbah, atau memberitakan. Karena mereka mendengar berita tentang Kristus, mereka dapat percaya. Karena mereka percaya, mereka berseru kepada nama Tuhan dan menerima keselamatan.**

Level 3 - Pelajaran 16

MEMANFAATKAN KARUNIA SETIAP ORANG UNTUK MEMURIDKAN

Oleh Don Krow

Hari ini kita akan berbicara tentang menggunakan karunia setiap orang untuk memuridkan. Karunia-karunia itu dapat digunakan. Kami sudah bekerja dengan program pemuridan ini selama berbulan-bulan, dan sukses besar. Kami melihat hidup orang-orang diubah dengan dilahirkan baru, dibaptis Roh Kudus, dan dibaptis air. Suatu hari, saya sedang mengobrol dengan seorang teman dan saya berkata, “Kita kehilangan beberapa hal.” Ia menjawab, “Menurut saya, semuanya berjalan dengan sangat baik. Apa maksudmu?”

Yang ingin saya bagikan dengan Anda adalah bagaimana membawa gereja yang berorientasi ke dalam — yang orang-orangnya hanya duduk, mendengarkan khotbah pendeta, lalu pulang — menjadi gereja yang berorientasi ke luar, di mana mereka menjangkau ke luar tembok gereja. Ini statistiknya: 95 persen dari semua orang Kristen tidak pernah membawa seorang pun kepada Tuhan dan 90 persen penginjilan diarahkan pada orang Kristen. Gedung gereja adalah daerah yang paling banyak diinjili di dunia. Kita menginjili ruang-ruang sekolah Minggu, dan kita menginjili ruang gereja. Kita menginjili gedung gereja, Anda pikir gereja perlu bertobat.

Gedung-gedung gereja baru muncul pada abad ketiga di bawah pemerintahan Constantinus. Sejak saat itu, gereja menjadi berorientasi ke dalam dan bersembunyi di balik tembok-tembok gedung. Kami ingin berbicara tentang menjangkau ke luar tembok-tembok itu, mengubah gereja yang berorientasi ke dalam menjadi gereja yang berorientasi ke luar. Menurut statistik hanya ada 0,5 persen (kurang dari satu persen) program yang menjangkau ke luar tembok gedung gereja kita. Hal itu menunjukkan bahwa tidak ada denominasi besar di Amerika Serikat saat ini yang mempunyai rencana untuk benar-benar menjangkau orang-orang

terhilang. Menjangkau dan memuridkan orang-orang di luar gedung gereja adalah bagian dari kekristenan yang perlu ditemukan kembali.

Melalui Reformasi, Martin Luther menarik perhatian gereja dengan pernyataan tentang pembenaran melalui iman. Pada tahun 1800-an, penginjilan besar-besaran muncul melalui John Wesley. Tetapi tampaknya pemuridan dan penginjilan pribadi dengan pribadi belum ditemukan lagi sejak zaman rasul-rasul. Mungkin Anda berkata, “Saya tidak tahu caranya.” Melalui program ini, kami akan menunjukkan caranya kepada Anda — caranya sangat mudah. Kami akan menunjukkan kepada Anda betapa mudahnya menginjili orang-orang dan bertemu dengan orang-orang baru di rumah mereka dengan menggunakan kesaksian Anda. Inilah yang akan menjadi fokus saya sekarang. Inilah kabar baiknya.

Bagaimana Anda melakukan apa yang ingin Anda lakukan, bukan yang orang lain inginkan untuk Anda lakukan (yang benar-benar tidak ingin Anda lakukan), melainkan benar-benar yang ingin Anda lakukan? Itulah yang sedang kita bicarakan. Ketika saya menunjukkan pada orang-orang bagaimana cara kerja Penginjilan Pemuridan, dengan berkata, “Lihat, inilah yang sedang kami lakukan: Kami sedang menjamah kehidupan orang-orang. Mereka diselamatkan, lahir baru, dipenuhi dengan Roh Kudus, dan dibaptis air.” Orang-orang berkata, “Bagus sekali!” Tetapi kalau saya berkata, “Nah, berapa banyak di antara kalian yang mau bergabung dengan saya,” mungkin hanya ada tiga orang dari antara dua ratus orang, karena sisanya merasa takut atau tidak tahu bagaimana cara melakukannya. Atau bila saya berkata, “Nah, lupakan saja. Jangan khawatir soal itu; kalian tidak perlu takut. Kita akan pergi dan mengikuti pendalaman Alkitab lalu menyiapkan pelajaran-pelajaran pemuridan untuk kalian.” Berapa banyak yang mau mengajar? Mungkin akan ada lebih dari sepuluh atau dua belas orang yang mengatakan, “Ya, saya mau mengajar.” Tetapi tidak akan lebih dari itu.

Yang ingin kami lakukan adalah menunjukkan pada Anda bagaimana setiap karunia dalam Tubuh Kristus dapat digunakan untuk menjangkau orang-orang terhilang, untuk mengasihi dan memuridkan mereka. Akan dibutuhkan setiap karunia, dan karunia-karunia itu ditemukan hanya dalam Tubuh Kristus, gereja lokal. Beberapa orang berkata, “Saya ingin berdoa meminta baptisan Roh Kudus, karunia kesembuhan, dan hal-hal

semacam itu.” Ada waktu yang dibutuhkan dalam pemuridan kita untuk membawa Anda pada tujuan itu. Yang lain berkata, “Saya merasa tidak nyaman dengan itu,” tetapi dapatkah Anda membuat kue? Dapatkah Anda mengirim kartu? Dapatkah Anda menelepon? Dapatkah Anda mengecat pagar? Dapatkah Anda menjaga bayi untuk seorang ibu tunggal yang sedang kami layani dan memberinya waktu satu jam untuk dinikmatinya sendiri sehingga ia dapat keluar rumah? Dapatkah Anda melakukan hal-hal praktis? Bagaimana dengan berdoa syafaat? Beberapa orang dipanggil untuk berdoa syafaat. Kami akan menunjukkan orang-orang yang sedang kami layani, memberikan nama-nama mereka, dan Anda — sendiri atau bersama kelompok — dapat mulai mendoakan mereka dan tim-tim Penginjilan Pemuridan yang pergi ke luar setiap minggunya.

Setiap orang mempunyai kesempatan untuk menjangkau orang lain, untuk memuridkan mereka. Kami memiliki program di mana setiap karunia dapat digunakan. Kami membentuk tim-tim yang terdiri dari seorang guru dan seorang asisten guru yang pergi ke luar untuk melayani dalam kapasitas pemuridan. Kemudian dua orang dalam pelayanan pertolongan mengikuti mereka untuk melakukan hal-hal praktis, seperti membagikan makanan, membuat kue, atau menelepon untuk menanyakan kabar. Kami juga mempunyai para pendoa syafaat yang mendoakan kami dan orang-orang yang kami layani.

Tahukah Anda apa yang kami lihat? Kami melihat Allah mengubah hidup orang-orang karena mereka digembalakan dan diperhatikan, karena kasih-Nya ditunjukkan pada mereka. Dan tahukah Anda siapa yang melakukan pelayanan itu? Pelayanan itu dilakukan oleh orang-orang yang memang seharusnya melakukannya — yakni orang-orang. Efesus 4:11 mengatakan bahwa jabatan rasul, nabi, penginjil, gembala, dan pengajar diberikan pada orang-orang kudus yang sempurna supaya mereka dapat melayani. Gereja sedang melakukan pelayanan, bukan hanya orang yang disebut “gembala”. Bila gembala mengajar dan memperlengkapi gereja untuk melayani dan mereka pergi melayani, itulah kesuksesan yang sebenarnya.

Saya akan gambarkan hal ini. Bila kita menyatakan perang pada negara lain dan presiden kita berkata, “Kita kehilangan terlalu banyak orang dalam perang ini, maka saya memutuskan untuk memulangkan semua

anggota pasukan dan mengirimkan para jenderal saya saja untuk maju berperang.” Seluruh dunia akan menertawakan kita, dan memang itulah yang sebenarnya terjadi. Iblis menertawakan kita karena kita mengutus para jenderal saja untuk mengerjakan semuanya. “Biarkan mereka yang melakukannya — kita membayar mereka saja untuk melakukannya.” Kita gagal membentuk pasukan. Allah ingin membentuk pasukan, dan setiap karunia yang kita miliki dapat digunakan dalam Penginjilan Pemuridan.

Kami ingin membantu membentuk pasukan, memperlengkapinya dengan sarana yang kuat untuk memuridkan — bukan hanya di kota kami sendiri — melainkan menjangkau ke seluruh dunia. Hal itu dapat dilakukan melalui sarana-sarana yang sudah kami kembangkan, pelajaran-pelajaran pemuridan dan semua strategi yang telah Allah berikan pada kami.

Allah memberkati Anda saat setiap orang bersama-sama menggunakan karunia-karunia mereka untuk melayani orang-orang yang terhilang, orang-orang percaya baru, dan melakukan perintah Yesus untuk pergi dan memuridkan semua bangsa.

Pertanyaan-Pertanyaan Pemuridan

1. Berikut ini adalah gambaran singkat tentang cara kami membentuk tim untuk menginjili, memuridkan, dan menjangkau orang-orang terhilang. Gereja Anda boleh bergabung dengan salah satu tim ini. Bila Anda menindaklanjutinya, menggunakan semua karunia Anda untuk melayani, Anda dapat membawa satu orang ke dalam Kerajaan Allah dan kedewasaan rohani dengan cepat. Berikut ini adalah kuesioner yang dapat Anda berikan kepada para jemaat gereja Anda. Kemudian bentuklah tim-tim untuk menindaklanjutinya.

Saya tertarik dalam hal-hal ini: (beri tanda “V” satu atau lebih)

- ☐ Mendatangi rumah orang-orang baru.
- ☐ Mengajarkan pelajaran pemuridan.
- ☐ Berdoa syafaat: Mendoakan orang-orang terhilang dan tim-tim Penginjilan Pemuridan.
- ☐ Membagikan makanan atau barang-barang lain pada keluarga-keluarga miskin.

- ___ Menghubungi orang lain melalui telepon atau kunjungan.
- ___ Penginjilan Kebaikan: Membuat kue untuk orang lain, mengirim kartu, menolong dengan cara tertentu.
- ___ Membantu ibu tunggal dan anak-anak.
- ___ Menyediakan transportasi ke gereja, dsb.
- ___ Yang lain: Saya ingin _____

2. Berikut ini adalah contoh formulir tindak lanjut pemuridan yang digunakan sesudah mengajarkan satu pelajaran pemuridan. Formulir ini akan menunjukkan pada pendeta atau orang yang berwenang tentang berapa banyak pelajaran yang sudah disampaikan dan hasil dalam masing-masing studi.

Formulir Hasil Tindak-Lanjut Pemuridan

Tanggal kehadiran/pelajaran: _____

Pengajar: _____

Nama pelajar: _____

Tempat mengajar: _____

Topik pelajaran: _____

Bagaimana pelajaran ini berlangsung? _____

3. Bacalah Yakobus 1:22. Bila kita hanya mendengar firman Allah, tetapi tidak pernah mempraktikkannya, apa yang sudah kita lakukan?

4. Bacalah Matius 7:24-27. Untuk menjadi orang bijak, kita tidak cukup hanya mendengar perkataan Yesus, lalu apa yang harus kita lakukan?

5. Bacalah Efesus 4:11-12. Siapa yang melayani? _____

6. Bacalah Kisah Para Rasul 8:1, 4. Siapa yang pergi berkeliling memberitakan firman Allah? _____

7. Bacalah Kisah Para Rasul 8:1, 4. Siapa yang tidak pergi memberitakan firman Allah? _____
8. Bacalah Kisah Para Rasul 11:19-22. Dalam gereja Perjanjian Baru mula-mula, orang percaya melakukan pelayanan, dan ditindaklanjuti dengan kepemimpinan dan pengajaran oleh para rasul. Dalam gereja kita saat ini, para pemimpin yang memulai segala sesuatu dan orang percaya mengikutinya. Bagaimana Kisah Para Rasul 11:19-22 membuktikan pernyataan ini? _____

9. Bacalah 1 Korintus 12:14-18. Masing-masing bagian dari Tubuh Kristus diperlukan. Kita tidak boleh membandingkan diri dengan orang lain. Sebaliknya, komitmen total kepada Kristus bukanlah melakukan segalanya, melainkan melakukan apa yang Allah perlengkapi Anda. Apa yang akan Anda lakukan dengan informasi yang Anda terima dalam pelajaran ini? _____

Ayat-Ayat untuk Menjawab Pertanyaan

Yakobus 1:22 — *“Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri.”*

Matius 7:24-27 — *“Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu. Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, tetapi rumah itu tidak rubuh sebab didirikan di atas batu. Tetapi setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir. Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, sehingga rubuhlah rumah itu dan hebatlah kerusakannya.”*

Efesus 4:11-12 — *“Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus.”*

Kisah Para Rasul 8:1, 4 — *“Saulus juga setuju, bahwa Stefanus mati dibunuh. Pada waktu itu mulailah penganiayaan yang hebat terhadap jemaat di Yerusalem. Mereka semua, kecuali rasul-rasul, tersebar ke seluruh daerah Yudea dan Samaria. ... Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil.”*

Kisah Para Rasul 11:19-22 — *“Sementara itu banyak saudara-saudara telah tersebar karena penganiayaan yang timbul sesudah Stefanus dihukum mati. Mereka tersebar sampai ke Fenisia, Siprus dan Antiokhia; namun mereka memberitakan Injil kepada orang Yahudi saja. Akan tetapi di antara mereka ada beberapa orang Siprus dan orang Kirene yang tiba di Antiokhia dan berkata-kata juga kepada orang-orang Yunani dan memberitakan Injil, bahwa Yesus adalah Tuhan. Dan tangan Tuhan menyertai mereka dan sejumlah besar orang menjadi percaya dan berbalik kepada Tuhan. Maka sampailah kabar tentang mereka itu kepada jemaat di Yerusalem, lalu jemaat itu mengutus Barnabas ke Antiokhia.”*

1 Korintus 12:14-18 — *“Karena tubuh juga tidak terdiri dari satu anggota, tetapi atas banyak anggota. Andaikata kaki berkata: ‘Karena aku bukan tangan, aku tidak termasuk tubuh’, jadi benarkah ia tidak termasuk tubuh? Dan andaikata telinga berkata: ‘Karena aku bukan mata, aku tidak termasuk tubuh’, jadi benarkah ia tidak termasuk tubuh? Andaikata tubuh seluruhnya adalah mata, dimanakah pendengaran? Andaikata seluruhnya adalah telinga, dimanakah penciuman? Tetapi Allah telah memberikan kepada anggota, masing-masing secara khusus, suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya.”*

Kunci Jawaban

1. Berikut ini adalah gambaran singkat tentang cara kami membentuk tim untuk menginjili, memuridkan, dan menjangkau orang-orang terhilang. Gereja Anda boleh bergabung dengan salah satu tim ini. Bila Anda menindaklanjuti, menggunakan semua karunia Anda

untuk melayani, Anda dapat membawa satu orang ke dalam Kerajaan Allah dan kedewasaan rohani dengan cepat. Berikut ini adalah kuesioner yang dapat Anda berikan kepada para jemaat gereja Anda. Kemudian bentuklah tim-tim untuk menindaklanjutinya.

Saya tertarik dalam hal-hal ini: (beri tanda “V” satu atau lebih)

- ___ Mendatangi rumah orang-orang baru.
- ___ Mengajarkan pelajaran pemuridan.
- ___ Berdoa syafaat: Mendoakan orang-orang terhilang dan tim-tim Penginjilan Pemuridan.
- ___ Membagikan makanan atau barang-barang lain kepada keluarga-keluarga miskin.
- ___ Menghubungi orang lain melalui telepon atau kunjungan.
- ___ Penginjilan Kebaikan: Membuat kue untuk orang lain, mengirim kartu, menolong dengan cara tertentu.
- ___ Membantu ibu tunggal dan anak-anak.
- ___ Menyediakan transportasi ke gereja, dsb.
- ___ Yang lain: Saya ingin _____

2. Berikut ini adalah contoh formulir tindak lanjut pemuridan yang digunakan sesudah mengajarkan satu pelajaran pemuridan. Formulir ini akan menunjukkan pada pendeta atau orang yang berwenang tentang berapa banyak pelajaran yang sudah disampaikan dan hasil dalam masing-masing studi.

Formulir Hasil Tindak-Lanjut Pemuridan

Tanggal kehadiran/pelajaran: _____

Pengajar: _____

Nama pelajar: _____

Tempat mengajar: _____

Topik pelajaran: _____

Bagaimana pelajaran ini berlangsung? _____

3. Bacalah Yakobus 1:22. Bila kita hanya mendengar firman Allah, tetapi tidak pernah mempraktikkannya, apa yang sudah kita lakukan? **Kita menipu diri sendiri.**
4. Bacalah Matius 7:24-27. Untuk menjadi orang bijak, kita tidak cukup hanya mendengar perkataan Yesus, lalu apa yang harus kita lakukan? **Kita harus melakukannya.**
5. Bacalah Efesus 4:11-12. Siapa yang melayani? **Orang-orang kudus, bukan kelas tertentu yang disebut rohaniwan.**
6. Bacalah Kisah Para Rasul 8:1, 4. Siapa yang pergi berkeliling memberitakan firman Allah? **Orang-orang percaya yang tersebar ke luar.**
7. Bacalah Kisah Para Rasul 8:1, 4. Siapa yang tidak pergi memberitakan firman Allah? **Rasul-rasul. Dari sini kita melihat bahwa gereja Perjanjian Baru mula-mula adalah orang-orang yang bertanggung jawab dalam hal pemuridan dan penginjilan.**
8. Bacalah Kisah Para Rasul 11:19-22. Dalam gereja Perjanjian Baru mula-mula, orang percaya melakukan pelayanan, dan ditindaklanjuti dengan kepemimpinan dan pengajaran oleh para rasul. Dalam gereja kita saat ini, para pemimpin yang memulai segala sesuatu dan orang percaya mengikutinya. Bagaimana Kisah Para Rasul 11:19-22 membuktikan pernyataan ini? **Gereja mendengar tentang pertobatan orang-orang percaya baru dan mengutus Barnabas untuk pergi dan membantu mereka (ayat 22).**
9. Bacalah 1 Korintus 12:14-18. Masing-masing bagian dari Tubuh Kristus diperlukan. Kita tidak boleh membandingkan diri kita dengan orang lain. Sebaliknya, komitmen total kepada Kristus bukanlah melakukan segalanya, melainkan melakukan apa yang Allah perlengkapinya Anda. Apa yang akan Anda lakukan dengan informasi yang Anda terima dalam pelajaran ini? **Semoga dapat dipraktikkan**

dengan pergi keluar dan menggunakan karunia-karunia yang saya miliki untuk menolong orang lain.

Tindak Lanjut Pemuridan Charis Bible College
Formulir Hasil

Tanggal Kunjungan: _____

Nama Pengajar: _____

Nama (-nama) yang mengikuti pelajaran:

Lokasi pelajaran: _____

Kelompok Umur: Dewasa _____ Remaja _____ Anak-Anak _____

Status Pernikahan: _____ Lajang _____ Menikah _____ Bercerai _____ Tidak Tahu

Anak-anak di rumah: _____

Pekerjaan: _____

Afiliasi Gereja: _____

Pelajaran No: _____ Topik Pelajaran: _____

Bagaimana pelajaran berlangsung?

(Boleh menggunakan halaman belakang bila diperlukan.)

Ingin melanjutkan ke pelajaran berikutnya? Ya Tidak

Janji tanggal dan waktu pertemuan _____

Menerima Yesus sebagai Juruselamat Anda

Mengambil keputusan untuk menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat Anda adalah keputusan terpenting yang akan pernah Anda buat!

Doakan dengan suara keras, “Yesus, saya mengakui bahwa Kau adalah Tuhan dan Juruselamat saya. Saya percaya di dalam hati saya bahwa Allah telah membangkitkan-Mu dari antara orang mati. Dengan iman dalam firman-Mu, saya menerima keselamatan sekarang. Terima kasih karena telah menyelamatkan saya!”

Saat Anda menyerahkan hidup Anda kepada Yesus Kristus, kebenaran firman-Nya langsung digenapi dalam roh Anda. Sekarang setelah Anda lahir baru, ada diri Anda yang baru!

**Bila Anda diberkati ketika membaca buku ini,
kirimkan kesaksian Anda melalui:**

kesaksianku@light-publishing.com

Kesaksian Anda akan menjadi berkat bagi pembaca lainnya.

Tuhan Yesus memberkati.

**Belanja murah buku-buku terbitan
Light Publishing di www.light-publishing.com**



**Belanja murah Ebook & Audio Book terbitan
Light Publishing di www.shalomebookstore.com**



Segera pesan di:

Telp: (021) 5698 0977 / (021) 9997 5337

Fax: (021) 5698 0978 SMS: (021) 3013 0593

Website: www.light-publishing.com

Website: www.shalomebookstore.com

E-mail: info@light-publishing.com

 light.publishing3@yahoo.com

 light.publishing4@yahoo.com

 [@lightpublishing](https://twitter.com/lightpublishing)

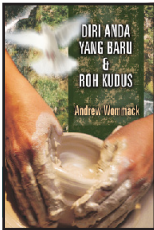
Buku-buku Andrew Wommack terbitan Light Publishing



Bagaimana Menemukan, Mengikuti & Menggenapi Kehendak Allah Penulis: Andrew Wommack

Rp. 61.500,-

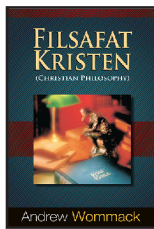
Banyak orang telah kehilangan kepekaan akan tujuan hidup, kehendak Tuhan bagi hidup mereka. Bahkan banyak yang percaya bahwa Anda tidak bisa mengetahui kehendak Tuhan - yang hanya ada di dalam kedaulatan-Nya. Ia akan merealisasikannya tanpa bergantung pada apa yang telah Anda perbuat. Sudut pandang ini telah terlalu lama menjauhkan orang-orang Kristen untuk mengetahui potensi sepenuhnya yang telah Tuhan rencanakan bagi mereka.



Diri Anda Yang Baru & Roh Kudus Penulis: Andrew Wommack

Rp. 30.000,-

Diri Anda Yang Baru adalah penting untuk memahami apa yang terjadi ketika Anda menerima Yesus sebagai Juruselamat Anda. Pengetahuan dan pengertian itu akan menjaga firman yang telah ditaburkan di dalam hati Anda agar tidak dicuri oleh Setan. Ada banyak hal di dalam keselamatan dari pada yang bisa Anda bayangkan.



Filsafat Kristen Penulis: Andrew Wommack

Rp. 60.000,-

Anda mempunyai sebuah filosofi, itu adalah lensa Anda untuk melihat dunia dan membuat keputusan.

Semua orang memandang hidup melalui sebuah filter. Alkitab menyebutnya filosofi Anda. Ini adalah cara Anda berpikir dan itu yang mengendalikan apa yang keluar dari kehidupan Anda.



Pengelolaan Keuangan Penulis: Andrew Wommack

Rp. 40.000,-

Banyak orang yang salah mengerti tentang pengelolaan. Ketika mereka membaca atau mendengar kata itu, mereka berpikir tentang kerja keras atau kewajiban. Ternyata, kebenarannya justru sebaliknya. Seperti yang akan Anda pelajari, melihat diri Anda sebagai seorang pengelola dari sumber-sumber Allah adalah satu-satunya jalan kepada kebebasan finansial sejati.

Buku-buku Andrew Wommack terbitan Light Publishing

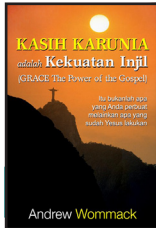


Kuasa Puji-pujian **Penulis: Andrew Wommack**

Rp. 29.000,-

Puji-pujian Berkuasa secara Fenomenal!

Ketika Anda mengalami keluarnya puji-pujian secara menakjubkan dari roh Anda yang berada di tempat yang terdalam, itu tidak hanya memberi keuntungan dan menyembuhkan jiwa Anda pada saat itu, tapi hal itu bermultiplikasi secara berlipat ganda.



Kasih Karunia adalah Kekuatan Injil **Penulis: Andrew Wommack**

Rp. 43.000,-

Cukup Baikkah bagi Tuhan?

SURVEY BARU-BARU INI MENGINDIKASIKAN bahwa kebanyakan orang Kristen, yang mengakui dirinya adalah orang yang lahir baru, percaya bahwa keselamatan mereka sebagiannya bergantung pada perilaku dan tindakan mereka. Ya, mereka percaya bahwa Yesus mati bagi dosa-dosa mereka, tetapi ketika mereka menerima Dia sebagai Juruselamat, mereka memercayai bahwa masih ada standar tertentu yang harus mereka penuhi untuk menjadi cukup “baik”.



Mengeraskan Hati **Penulis: Andrew Wommack**

Rp. 25.000,-

KRISIS

Orang-orang yang melakukan pemberotakan bukanlah satu-satunya yang berkeras hati. Kamus mendefinisikan kata keras yang bersangkutan dengan hati sebagai “dingin, tidak sensitif, tidak berperasaan, tidak bisa merasakan—keras kepala.”



Otoritas Orang Percaya **Penulis: Andrew Wommack**

Rp. 48.000,-

Penyingkapan Kuasa Rohani yang Sesungguhnya

Subyek kontroversial tentang kuasa orang percaya dalam Kristus didiskusikan secara luas dalam gereja masa kini. Andrew Wommack, seorang pengajar Alkitab yang dikenal secara internasional, membawa sebuah pemahaman baru untuk kebenaran rohani yang penting ini, yang akan menantang segala hal yang telah diajarkan kepada Anda.